

Ellen G. White Estate

SPECIAL
TESTIMONIES
ON EDUCATION

ELLEN G. WHITE

Kesaksian Khusus Tentang Pendidikan

Ellen G. White

1897

Hak Cipta 2017
Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, ia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mailHwhiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan tanggapan Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Pendahuluan

Sebagian besar instruksi yang terkandung dalam buku ini belum pernah muncul dalam bentuk cetak sebelumnya. Sekarang buku ini diterbitkan dalam bentuk ini supaya terang yang telah diberikan melalui Roh Nubuat, sejak "*Christian Education*" diterbitkan, dapat tersedia bagi semua orang. Tanggal dari setiap artikel diberikan, sedapat mungkin, dan semua hal yang tidak disebutkan berasal dari naskah aslinya.

Isi

| | |
|---|-----|
| Informasi tentang Buku ini | i |
| Pendahuluan..... | iii |
| Bab 1-Pendidikan Sejati..... | 5 |
| Bab 2-Pendidikan Tinggi | 14 |
| Bab 3-Pendidikan Tinggi yang Sebenarnya..... | 18 |
| Bab 4-Pentingnya Budaya Fisik | 26 |
| Bab 5-Pelatihan Manual..... | 30 |
| Bab 6-Pengaruh Pendidikan dari Lingkungan Sekitar | 35 |
| Bab 7-Guru dan Pengajaran..... | 38 |
| Bab 8-Alkitab dalam Pekerjaan Pendidikan..... | 42 |
| Bab 9-Allah di dalam Alam..... | 46 |
| Bab 10-Kristus sebagai Teladan dan Guru Kaum Muda | 50 |
| Bab 11-Perumpamaan tentang Benih yang Berkembang..... | 53 |
| Bab 12-Pembentukan Karakter | 57 |
| Bab 13-Kerja Roh Kudus yang Termanifestasi di Battle Creek College | 61 |
| Bab 14-Pekerjaan dan Pendidikan | 66 |
| Bab 15-Persiapan yang Cepat Untuk Bekerja..... | 81 |
| Bab 16-Alkitab adalah Kitab yang Paling Penting bagi Pendidikan di Sekolah Kami..... | 109 |
| Bab 17-Sebuah Teladan Ilahi..... | 117 |
| Bab 18-Teladan Kristus yang Berlawanan dengan Formalisme | 119 |
| Bab 19-Prinsip-Prinsip Sejati dalam Pendidikan | 123 |
| Bab 20-Sang Guru Ilahi | 128 |
| Bab 21-Kepada Guru dan Siswa..... | 135 |
| Bab 22-Pelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri..... | 145 |
| Bab 23-Remaja dan Anak-Anak Kita Menuntut Kepedulian Kita | 148 |
| Bab 24-Roh Kudus di dalam Sekolah-sekolah..... | 152 |
| Bab 25-Pendidikan yang Tekun dan Menyeluruh..... | 160 |
| Bab 26-Pendidikan yang Penting | 166 |
| Bab 27-Buku Pelajaran Besar | 170 |
| Bab 28-Buku dan Penulis di Sekolah Kita..... | 172 |
| Bab 29-Fragmen..... | 179 |

Bab 1-Pendidikan Sejati

"Firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana," - kepada mereka yang tidak mandiri, tetapi yang mau belajar. Apakah pekerjaan utusan yang diberikan Allah kepada dunia ini? Anak Tunggal Allah yang diperanakkan telah mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan datang ke dunia kita sebagai guru, pengajar, untuk menyatakan kebenaran yang berlawanan dengan kesalahan. Kebenaran, kebenaran yang menyelamatkan, tidak pernah merana di lidah-Nya, tidak pernah menderita di tangan-Nya, tetapi dibuat menonjol dengan jelas dan gamblang di tengah-tengah kegelapan moral yang ada di dunia ini.

Untuk pekerjaan ini Ia meninggalkan istana surgawi. Dia berkata tentang dirinya sendiri, "Untuk itulah Aku datang ke dalam dunia, yaitu untuk memberi kesaksian tentang kebenaran." Kebenaran itu keluar dari bibir-Nya dengan kesegaran dan kuasa, sebagai sebuah wahyu yang baru. Dialah jalan, kebenaran dan hidup. Hidup-Nya, yang diberikan bagi dunia yang berdosa ini, penuh dengan kesungguhan dan hasil yang penting; karena pekerjaan-Nya adalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang akan binasa. Dia datang sebagai Terang Sejati, bersinar di tengah kegelapan moral takhayul dan kesesatan, dan diumumkan oleh suara dari surga, yang menyatakan, "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Dan pada waktu Ia dipermuliakan, suara dari sorga itu terdengar lagi: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan; dengarkanlah Dia." "Sesungguhnya Musa telah berfirman kepada nenek moyang kita: "Dari antara saudara-saudaramu akan bangkit bagimu seorang nabi, sama seperti aku, dari pihak TUHAN, Allahmu, dan kamu harus mendengarkan dia dalam segala sesuatu yang dikatakannya kepadamu. Dan akan terjadi, bahwa setiap orang yang tidak mau mendengarkan nabi itu akan dilenyapkan dari antara bangsa itu." Kristus membawa kepada dunia ini suatu pengetahuan tentang Allah, dan kepada semua orang yang menerima dan menaati firman-Nya, Dia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak Allah. Dia yang datang dari Allah ke dunia ini memberikan pengajaran tentang segala sesuatu yang harus diketahui oleh manusia untuk menemukan jalan ke surga. Baginya, kebenaran adalah realitas yang

ya; ia tidak memberikan saran, tidak mengedepankan sentimen,
gagasan, atau pendapat,
tetapi hanya menyajikan kebenaran yang kokoh dan
menyelamatkan.

[2]

[4]

Segala sesuatu yang tidak dipahami dalam kebenaran adalah dugaan manusia. Orang-orang yang mengaku tinggi dan terpelajar bisa jadi adalah orang-orang bodoh di mata Allah, dan jika demikian, pernyataan-pernyataan yang tinggi dan terpelajar dari doktrin-doktrin mereka, betapapun mereka menyenangkan dan menghibur indra, dan betapapun doktrin-doktrin itu telah diwariskan turun-temurun, dan diayunkan di dalam buaian iman yang populer, adalah khayalan dan kepalsuan jika tidak ditemukan di dalam ajaran-ajaran yang diinspirasikan oleh Kristus. Ia adalah Sumber segala hikmat; karena Ia menempatkan diri-Nya sejajar dengan Allah yang kekal. Di dalam kemanusiaan-Nya, kemuliaan dari cahaya surgawi turun langsung ke atas-Nya, dan dari-Nya ke dunia, untuk dipantulkan kembali oleh semua orang yang menerima dan percaya kepada-Nya, berbaur dengan kesempurnaan karakter-Nya dan kemilau karakter-Nya sendiri. Sementara Kristus menonjol dengan jelas dalam kepribadian manusiawi-Nya, dan menghimbau dengan bahasa yang mencolok tetapi sederhana kepada

[5] manusia, ia berada dalam kesatuan yang sempurna dengan Allah sehingga suaranya penuh dengan otoritas, seperti suara Allah dari pusat kemuliaan.

Dalam catatan Yohanes ditugaskan oleh Roh Kudus untuk menyampaikan, ia berkata tentang Kristus, "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Pada mulanya Firman itu bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada sesuatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." Ini adalah pengungkapan yang paling berharga dari kebenaran yang pasti, yang memancarkan cahaya ilahi dan kemuliaan kepada semua orang yang akan menerimanya. Pengetahuan apa yang lebih penting yang dapat diterima daripada yang diberikan dalam Kitab yang mengajarkan tentang kejatuhan manusia dan akibat dari dosa yang membuka pintu air malapetaka ke atas dunia kita; yang juga mengajarkan tentang kedatangan Kristus yang pertama, bayi yang tidak berdaya, yang dilahirkan di kandang dan dibuai di palungan. Sejarah Kristus harus diselidiki, dengan membandingkan satu ayat dengan ayat yang lain, agar kita dapat mempelajari pelajaran yang sangat penting. Apakah syarat-syarat keselamatan? Sebagai agen-agen yang berakal budi, yang dibekali dengan atribut-atribut pribadi dan tanggung jawab, kita dapat mengetahui masa depan kita, takdir kekal kita; karena catatan Alkitab yang diberikan oleh Yohanes, atas

petunjuk Roh Kudus, tidak mengandung istilah-istilah yang tidak dapat dipahami dengan mudah, dan yang tidak dapat bertahan dalam penyelidikan yang paling teliti dan kritis.

Kristus adalah seorang guru yang diutus oleh Allah, dan perkataan-Nya tidak mengandung sedikitpun sekam atau sesuatu yang tidak penting. Tetapi kekuatan dari banyak pengajaran manusia terdiri dari pernyataan, bukan kebenaran. Guru-guru pada masa kini hanya dapat menggunakan kemampuan terdidik dari guru-guru terdahulu; namun dengan segala bobot pentingnya

yang mungkin melekat pada kata-kata dari para penulis terbesar, ada ketidakmampuan untuk melacak mereka kembali ke prinsip besar pertama, Sumber kebijaksanaan yang tak tergoyahkan, yang darinya para guru memperoleh otoritas mereka. Ada ketidakpastian yang menyakitkan, pencarian yang terus menerus dan meraih jaminan yang hanya dapat ditemukan di dalam Tuhan. Sangkakala kebesaran manusia mungkin dibunyikan, tetapi dengan suara yang tidak pasti; itu tidak dapat diandalkan, dan keselamatan jiwa manusia tidak dapat diupayakan padanya.

Sekumpulan tradisi, yang hanya memiliki kemiripan dengan kebenaran, dibawa ke dalam pendidikan, yang tidak akan pernah sesuai dengan pelajar untuk hidup dalam kehidupan ini sehingga ia dapat memperoleh kehidupan abadi yang lebih tinggi. Literatur yang ditempatkan di sekolah-sekolah kita, yang ditulis oleh orang-orang kafir dan orang-orang yang disebut sebagai orang bijak, tidak mengandung pendidikan yang seharusnya dimiliki oleh para siswa. Tidaklah penting bahwa mereka harus dididik dalam garis-garis ini agar dapat lulus dari sekolah-sekolah ini ke sekolah yang ada di surga. Banyaknya tradisi yang diajarkan tidak akan ada bandingannya dengan ajaran Dia yang datang untuk menunjukkan jalan ke surga. Kristus mengajar dengan penuh otoritas. Khotbah di bukit adalah sebuah karya yang luar biasa, namun sangat sederhana sehingga seorang anak dapat mempelajarinya tanpa disesatkan. Bukit Ucapan Bahagia adalah lambang dari tempat yang tinggi di mana Kristus pernah berdiri. Ia berbicara dengan otoritas yang hanya dimiliki-Nya sendiri. Setiap kalimat yang diucapkan-Nya berasal dari Allah. Dia adalah Firman dan Hikmat Allah, dan Dia selalu menyampaikan kebenaran dengan otoritas Allah. "Perkataan yang Kukatakan kepadamu," kata-Nya, "adalah roh dan hidup."

Apa yang di dalam konsili surgawi Bapa dan Anak dianggap penting untuk keselamatan manusia, telah ditetapkan sejak kekekalan dengan kebenaran yang tak terbatas yang tidak dapat gagal untuk dipahami oleh makhluk-makhluk yang terbatas. Wahyu-wahyu telah diberikan untuk mengajar mereka dalam kebenaran, agar hamba Allah dapat memuliakan hidupnya sendiri dan hidup sesamanya, tidak hanya dengan memiliki kebenaran, tetapi juga dengan menyampaikannya. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi

u menagih engkau di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati pada waktu kedatangan-Nya dan kerajaan-Nya, beritakanlah firman, siap sedia baik pada waktunya maupun tidak baik pada waktunya, nyatakanlah apa yang salah, nyatakanlah apa yang benar, nasihatilah orang dengan segala kesabaran dan pengajaran. Untuk [6]

Akan datang waktunya, bahwa mereka tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengangkat guru-guru menurut kehendak hawa nafsunya, karena mereka gatal telinganya."

f61 Yesus tidak membawa ilmu pengetahuan manusia ke dalam pengajaran-Nya. Pengajaran-Nya penuh dengan kebenaran yang agung, memuliakan, dan menyelamatkan, yang tidak dapat dibandingkan dengan ambisi tertinggi dan penemuan-penemuan manusia yang paling sombong; namun hal-hal yang tidak terlalu penting justru menyibukkan pikiran manusia. Rencana besar penebusan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa telah diwujudkan dalam kehidupan Kristus sebagai manusia. Skema pemulihan gambar moral Allah dalam kemanusiaan yang telah direndahkan ini masuk ke dalam setiap tujuan kehidupan dan karakter Kristus. Keagungan-Nya tidak dapat berbaur dengan ilmu pengetahuan manusia, yang akan terputus dari Sumber segala kebijaksanaan dalam satu hari. Topik ilmu pengetahuan manusia tidak pernah luput dari bibir-Nya yang suci. Dengan percaya dan melakukan firman Tuhan, dia memisahkan keluarga manusia dari kereta kuda Iblis. Dia hidup pada saat kehancuran yang mengerikan yang membayangi umat manusia, dan dia datang untuk menyelamatkan jiwa-jiwa dengan kebenarannya sendiri, membawa kepada dunia jaminan pengharapan yang pasti dan kelegaan yang lengkap. Pengetahuan yang ada di dunia saat ini dapat diperoleh; karena semua orang adalah milik Allah, dan dikerjakan oleh Allah untuk memenuhi kehendak-Nya dalam garis-garis tertentu, bahkan ketika mereka menolak manusia Kristus Yesus sebagai Juruselamat mereka. Cara Allah memakai manusia tidak selalu dapat dilihat, tetapi Ia tetap memakai mereka. Allah mempercayakan manusia dengan talenta dan kejeniusan yang luar biasa, agar pekerjaan-Nya yang besar di dunia ini dapat terlaksana. Penemuan-penemuan yang muncul dari pikiran manusia seharusnya berasal dari manusia, tetapi Allah ada di balik semua itu. Dia telah menyebabkan bahwa sarana perjalanan yang cepat telah ditemukan, untuk hari besar persiapannya.

Penggunaan yang telah dilakukan manusia atas kemampuan mereka, dengan menyalahgunakan dan menyalahgunakan talenta yang diberikan Tuhan, telah membawa kebingungan ke dalam dunia. Mereka telah meninggalkan perwalian Kristus untuk perwalian pemberontak besar, pangeran kegelapan. Manusia sendirilah yang bertanggung jawab atas api aneh yang telah

b
e
r
c
a
m
p
u
r

d
e
n
g
a
n

y
a
n
g

k
u
d
u
s
.

A
k
u
m
u
l
a
s
i

d
a
r

i banyak hal yang melayani hawa nafsu dan ambisi telah membawa penghakiman Allah ke atas dunia. Ketika berada dalam kesulitan, para filsuf dan orang-orang besar di dunia ingin memuaskan pikiran mereka tanpa memohon kepada Tuhan. Mereka melampiasikan filosofi mereka sehubungan dengan langit dan bumi, memperhitungkan tulah, wabah penyakit, epidemi, gempa bumi, dan kelaparan, dengan ilmu pengetahuan yang mereka anggap benar.

Ratusan pertanyaan yang berkaitan dengan penciptaan dan pemeliharaan, akan mereka coba selesaikan dengan mengatakan, Ini adalah hukum alam.

Ada hukum alam, tetapi hukum-hukum itu harmonis, dan sesuai dengan semua pekerjaan Tuhan; tetapi ketika banyak tuhan dan banyak ilah mengatur diri mereka sendiri untuk menjelaskan prinsip-prinsip dan pemeliharaan Tuhan sendiri, menghadirkan kepada dunia api yang aneh di tempat yang ilahi, maka terjadilah kebingungan. Mesin bumi dan surga membutuhkan banyak wajah untuk setiap roda, untuk melihat Tangan di bawah roda, membawa keteraturan yang sempurna dari kebingungan. Tuhan yang hidup dan benar adalah suatu keharusan di mana-mana.

Sebuah sejarah yang paling menarik dan penting diberikan dalam [Daniel 2](#). Nebukadnezar, raja Babel, bermimpi sebuah mimpi yang tidak dapat ia ingat ketika ia terbangun. "Lalu raja memerintahkan untuk memanggil para ahli sihir, para ahli nجوم, para ahli tenung, dan para Kasdim," yaitu orang-orang yang ia muliakan dan yang ia andalkan, dan sambil menceritakan keadaannya, ia meminta agar mereka memberitahukan kepadanya tentang mimpi itu. Orang-orang majus berdiri di hadapan raja dengan ketakutan, karena mereka tidak memiliki secercah cahaya pun untuk menjelaskan mimpinya. Mereka hanya dapat berkata, "Ya raja, hiduplah untuk selama-lamanya, ceritakanlah kepada hamba-hambamu ini mimpi itu, dan kami akan menunjukkan maknanya." Jawab raja kepada orang-orang Kasdim itu: "Hal itu telah lenyap dari padaku; jika kamu tidak memberitahukan kepadaku mimpi itu dan maknanya, kamu akan dipenggal-penggal dan rumah-rumahmu akan menjadi timbunan kotoran. Tetapi jika kamu mau memberitahukan mimpi itu dan maknanya, kamu akan menerima dari padaku hadiah-hadiah dan pahala serta kehormatan yang besar; sebab itu beritahukanlah kepadaku mimpi itu dan maknanya." Orang-orang majus itu tetap memberikan jawaban yang sama, "Biarlah raja memberitahukan mimpinya kepada hamba-hambanya, dan kami akan memberitahukan maknanya."

Nebukadnezar mulai melihat bahwa orang-orang yang ia percayai untuk menyingkapkan rahasia-rahasia dengan kebijaksanaan mereka yang mereka sombongkan, telah mengecewakannya dalam kebingungannya yang besar, dan ia berkata: "Aku tahu dengan pasti, bahwa kamu akan memperoleh waktu, karena kamu melihat hal itu telah hilang dariku. Tetapi jika

pi itu, maka hanya ada satu ketetapan bagimu, yaitu bahwa kamu telah mempersiapkan perkataan dusta dan perkataan yang tidak baik untuk diucapkan di hadapanku, sebelum waktunya tiba; sebab itu ceritakanlah kepadaku mimpi itu, maka aku akan tahu, apakah kamu dapat memberitahukan maknanya kepadaku. Orang-orang Kasdim itu menjawab di hadapan raja: "Tidak ada seorangpun di bumi yang dapat memberitahukan hal itu kepada raja." Adalah suatu hal yang jarang terjadi bahwa

[9]

[10]

raja menghendakinya, dan tidak ada yang lain yang dapat menunjukkannya di hadapan raja, kecuali para dewa, yang tempat kediaman-Nya tidak dengan daging." Lalu raja menjadi "sangat marah dan sangat murka, dan memerintahkan untuk membinasakan semua orang bijaksana di Babel."

Mendengar keputusan itu, "masuklah Daniel dan memohon kepada raja, supaya raja memberi waktu kepadanya, dan supaya ia memberitahukan maknanya kepada raja. Lalu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael, dan Azarya, teman-temannya, supaya mereka memohon belas kasihan Elohim semesta langit mengenai rahasia itu." Roh Tuhan hinggap di atas Daniel dan teman-temannya, dan rahasia itu dinyatakan kepada Daniel dalam sebuah penglihatan di malam hari. Ketika ia menceritakan fakta-fakta yang ada, mimpi itu muncul di benak raja, dan penafsirannya pun diberikan, menunjukkan peristiwa-peristiwa luar biasa yang akan terjadi dalam sejarah kenabian.

[1
11

Tuhan sedang bekerja di kerajaan Babel, mengkomunikasikan terang kepada keempat tawanan Ibrani, agar Ia dapat menyatakan pekerjaan-Nya di hadapan bangsa itu. Dia akan menyatakan bahwa Dia memiliki kuasa atas kerajaan-kerajaan di dunia, untuk menegakkan raja-raja dan menjatuhkan raja-raja. Raja di atas segala raja sedang menyampaikan kebenaran yang agung kepada raja Babel, membangkitkan rasa tanggung jawabnya kepada Allah. Dia melihat kontras antara hikmat Allah dan hikmat orang-orang yang paling terpelajar di kerajaannya.

Tuhan memberikan pelajaran kepada wakil-wakil-Nya yang setia dari surga, dan Daniel menyatakan di hadapan para pembesar raja Babel, "Terpujilah nama Tuhan untuk selamanya, sebab hikmat dan keperkasaan adalah kepunyaan-Nya, Ia mengubah waktu dan musim, Ia melengserkan raja-raja dan menetapkan raja-raja, Ia memberikan hikmat kepada orang-orang bijak dan pengetahuan kepada orang-orang yang berakal budi, Ia memberitahukan yang tersembunyi dan yang dalam, Ia mengetahui apa yang ada di dalam gelap, dan terang bersemayam bersama-Nya." "Ada Allah di sorga yang menyingkapkan rahasia-rahasia dan memberitahukan kepada raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari kemudian." Kemuliaan tidak diberikan kepada orang-orang yang berdiri sebagai peramal di dalam kerajaan; tetapi orang-orang yang

m Allah, mencari kasih karunia dan kekuatan serta pencerahan
e ilahi, dipilih sebagai wakil-wakil kerajaan Allah di Babel yang
n jahat dan penyembah berhala.

a Peristiwa-peristiwa bersejarah yang diceritakan dalam mimpi
r raja itu merupakan suatu pelajaran baginya, tetapi mimpi itu diambil
u darinya, bahwa orang bijak
h

s
e
l
u
r
u
h

k
e
p
e
r
c
a
y
a
a
n

m
e
r
e
k
a

k
e
p
a
d
a

manusia, dengan pemahaman mereka yang diklaim sebagai misteri, seharusnya tidak menempatkan interpretasi yang salah. Pelajaran yang diajarkan di dalamnya diberikan oleh Allah bagi mereka yang hidup di zaman kita. Ketidakmampuan orang-orang majus untuk menceritakan mimpi itu, adalah gambaran dari orang-orang majus di zaman sekarang, yang tidak memiliki ketajaman dan pembelajaran serta pengetahuan dari Yang Mahatinggi, dan oleh karena itu tidak dapat memahami nubuat-nubuat itu. Orang-orang yang paling terpelajar dalam pengetahuan dunia, yang tidak memperhatikan untuk mendengar apa yang Tuhan katakan dalam firman-Nya, dan membuka hati mereka untuk menerima firman itu dan memberikannya kepada orang lain, bukanlah perwakilannya. Bukan orang-orang besar dan terpelajar di dunia, raja-raja dan bangsawan, yang akan menerima kebenaran untuk hidup yang kekal, meskipun kebenaran itu akan disampaikan kepada mereka. Penjelasan Daniel tentang mimpi yang diberikan oleh Tuhan kepada raja, kembali menunjukkan kehormatan dan martabat yang diterimanya. "Lalu sujudlah raja Nebukadnezar dengan mukanya dan menyembah Daniel serta memerintahkan supaya mereka mempersembahkan persembahan dan bau-bauan harum kepadanya. Lalu berserulah raja kepada Daniel, katanya: "Sungguh benar, bahwa Allahmu adalah Allah di atas segala allah dan Tuhan di atas segala raja dan penyingkap rahasia, karena engkau dapat menyingkapkan rahasia itu. Lalu raja mengangkat Daniel menjadi orang besar dan memberikan kepadanya banyak hadiah yang besar, dan mengangkatnya menjadi penguasa atas seluruh daerah Babel dan menjadi kepala para pembesar di atas semua orang bijaksana di Babel. Lalu Daniel meminta kepada raja, dan raja mengangkat Sadrakh, Mesakh dan Abednego, untuk mengurus pemerintahan di wilayah Babel, tetapi Daniel duduk di pintu gerbang istana raja." "Daniel duduk di pintu gerbang istana raja," -tempat di mana penghakiman diberikan, dan ketiga temannya diangkat menjadi penasihat, hakim, dan penguasa di tengah-tengah negeri itu. Orang-orang ini tidak menjadi sombong karena kesombongan, tetapi mereka melihat dan bersukacita karena Allah diakui di atas semua penguasa duniawi, dan bahwa kerajaan-Nya diagungkan di atas semua raja duniawi.

doms.

Jadi kita melihat bahwa garis tertinggi pendidikan duniawi

milikinya mungkin tidak mengetahui prinsip-prinsip pertama yang akan membuat mereka menjadi subjek kerajaan Allah. Pembelajaran manusia tidak dapat memenuhi syarat untuk masuk ke dalam kerajaan itu. Subyek-subyek kerajaan Kristus tidak dibentuk oleh bentuk-bentuk dan upacara-upacara, oleh studi yang banyak dari buku-buku. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu [12] bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Anggota-anggota kerajaan Kristus adalah anggota-anggota tubuh-Nya, di mana Ia sendiri adalah kepalanya. Mereka adalah anak-anak pilihan Allah, "bangsa yang terpilih, bangsa yang

imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat yang khas," supaya mereka memuji Dia, yang telah memanggil mereka keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang kudus.

"Sebab engkau adalah umat kepunyaan TUHAN, Allahmu, dan TUHAN, Allahmu, telah memilih engkau menjadi umat kepunyaan-Nya yang istimewa, melebihi segala bangsa yang ada di atas muka bumi. TUHAN menaruh kasih-Nya kepadamu dan memilih kamu, bukan karena jumlahmu lebih banyak dari pada bangsa manapun juga, sebab kamulah yang paling sedikit dari pada segala bangsa, tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan karena Ia memegang teguh sumpah yang diikrarkan-Nya dengan perantaraan tangan-Nya yang kuat, sehingga TUHAN menuntun kamu dengan tangan-Nya yang kuat dan menebus kamu dari tempat perbudakan, yaitu dari tangan Firaun, raja Mesir. Sebab itu ketahuilah, bahwa TUHAN, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memegang perjanjian dan kasih setia-Nya kepada orang yang mengasihi Dia dan berpegang pada perintah-Nya turun-temurun, dan yang membalaskan kepada orang-orang yang membenci Dia dengan membinasakan mereka; Ia tidak akan menyayangkan orang yang membenci Dia, tetapi akan membalaskan kepada orang yang membenci-Nya dengan membinasakan mereka. Oleh karena itu, haruslah engkau berpegang pada perintah-perintah itu,

[14] dan ketetapan-ketetapan serta hukum-hukum yang kuperintahkan kepadamu ini

hari, untuk melakukannya." Jika perintah-perintah Allah harus mengikat untuk seribu generasi, maka hal itu akan membawa mereka ke dalam kerajaan Allah, ke dalam hadirat Allah dan para malaikat-Nya yang kudus. Ini adalah argumen yang tidak dapat diperdebatkan. Perintah-perintah Allah akan bertahan selamanya. Apakah perintah-perintah itu diberikan kepada kita sebagai beban? Tidak. "Dan TUHAN memerintahkan kepada kita untuk melakukan segala ketetapan ini, supaya kita takut akan TUHAN, Allah kita, untuk kebaikan kita senantiasa, supaya Ia memelihara kita tetap hidup, sama seperti sekarang ini." Tuhan memberikan perintah-perintah kepada umat-Nya, agar dengan menaatinya, mereka dapat memelihara kesehatan fisik, mental, dan moral mereka. Mereka harus hidup dengan ketaatan; tetapi kematian adalah akibat yang pasti dari ketidaktaatan terhadap hukum Allah.

Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru perlu dipelajari setiap hari. Pengetahuan akan Allah dan hikmat Allah datang kepada murid yang terus menerus belajar tentang jalan dan karya-Nya. Alkitab harus menjadi terang dan pendidik kita. Ketika kita mau mengakui Allah dalam segala hal; ketika kaum muda dididik untuk percaya bahwa Allah menurunkan hujan dan sinar matahari dari surga, yang membuat tumbuh-tumbuhan tumbuh subur; ketika mereka diajar bahwa segala berkat datang dari-Nya, dan bahwa ucapan syukur serta pujian adalah milik-Nya; ketika dengan setia mereka mengakui Allah, dan menjalankan tugas mereka dari hari ke hari, maka Allah

akan ada dalam semua pikiran mereka; mereka dapat mempercayai Dia untuk hari esok, dan kekhawatiran yang membawa ketidakbahagiaan pada begitu banyak orang, akan dihindari. "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

[15]

Pelajaran pertama yang paling penting dalam semua pendidikan adalah mengetahui dan memahami kehendak Allah. Bawalah pengetahuan tentang Allah dalam setiap hari dalam hidup Anda. Biarkan hal itu menyerap pikiran dan seluruh keberadaan Anda. Allah memberikan hikmat kepada Salomo, tetapi hikmat yang diberikan Allah ini diselewengkan ketika ia berpaling dari Allah untuk mendapatkan hikmat dari sumber-sumber lain. Kita membutuhkan hikmat Salomo setelah kita mempelajari hikmat dari Dia yang lebih besar dari Salomo. Kita tidak boleh mencari hikmat manusia, yang disebut sebagai kebodohan, untuk mencari hikmat yang sejati. Bagi manusia mempelajari ilmu pengetahuan melalui penafsiran manusia, berarti memperoleh pendidikan yang salah, tetapi mempelajari Allah dan Yesus Kristus berarti mempelajari ilmu pengetahuan Alkitab. Kebingungan dalam pendidikan terjadi karena hikmat dan pengetahuan tentang Allah tidak dihormati dan ditinggikan oleh dunia agama. Orang-orang yang murni di dalam hati melihat Allah di dalam setiap pemeliharaan, di dalam setiap fase pendidikan yang benar. Mereka bergetar pada pendekatan pertama dari cahaya yang memancar dari takhta Allah. Komunikasi dari surga dilakukan kepada mereka yang akan menangkap pancaran pertama dari pengetahuan rohani.

Murid-murid di sekolah kami harus menganggap pengenalan akan Allah di atas segalanya. Penyelidikan Kitab Suci saja akan membawa pengetahuan tentang Allah yang benar dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. "Pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Sebab ada tertulis: "Aku akan melenyapkan hikmat orang bijak dan tidak akan memberi pengertian kepada orang yang berpengertian." "Karena kebodohan Allah lebih bijaksana dari pada manusia, dan kelemahan Allah lebih kuat dari pada manusia." "Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita, supaya seperti ada tertulis: "Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan."

[I 61]

Bab 2-Pendidikan Tinggi

Istilah "pendidikan tinggi" harus dilihat dalam sudut pandang yang berbeda dari apa yang telah dilihat oleh para siswa ilmu pengetahuan. Doa Kristus kepada Bapa-Nya penuh dengan kebenaran yang kekal. "Kata-kata ini diucapkan Yesus sambil menengadahkan ke langit dan berkata: "Ya Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu juga memperlakukan Engkau; sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua yang Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." "Sebab barangsiapa diutus Allah, dialah yang menyampaikan firman Allah, sebab Allah tidak mengaruniakan Roh-Nya dengan takaran kepada siapa pun juga. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak percaya kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya." Kuasa dan jiwa dari pendidikan yang sejati adalah pengenalan akan Allah, dan akan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat."

Tentang Yesus ada tertulis: "Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat rohnya, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah ada padanya ...

Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan bertambah mulia di hadapan Allah

[17] dan manusia." Pengenalan akan Allah akan membentuk suatu jenis pengetahuan yang akan bertahan selama-lamanya. Mempelajari dan melakukan pekerjaan Kristus, berarti memperoleh pendidikan yang sejati. Meskipun Roh Kudus mengerjakan pikiran Kristus, sehingga Ia dapat berkata kepada orang tua-Nya, "Mengapa kamu mencari Aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus melakukan pekerjaan Bapa-Ku?" Namun, ia bekerja di tempat tukang kayu sebagai anak yang taat. Ia menyatakan bahwa Ia memiliki pengetahuan tentang pekerjaan-Nya sebagai Anak Allah, namun Ia tidak meninggikan

karakter ilahi-Nya. Ia tidak memberikan alasan mengapa Ia tidak boleh memikul beban pemeliharaan duniawi, bahwa Ia berasal dari Allah; tetapi Ia tunduk kepada orang tuanya. Dia adalah Tuhan atas perintah-perintah, namun dia taat pada semua tuntutanNya, sehingga meninggalkan teladan ketaatan pada masa kanak-kanak, masa muda, dan masa dewasa.

Jika pikiran diarahkan untuk mempelajari Alkitab untuk mendapatkan informasi, kemampuan penalaran akan meningkat. Dengan mempelajari Kitab Suci, pikiran akan berkembang, dan menjadi lebih seimbang daripada jika disibukkan dengan memperoleh informasi umum dari buku-buku yang digunakan yang tidak ada hubungannya dengan Alkitab. Tidak ada pengetahuan yang begitu teguh, begitu konsisten, dan begitu luas jangkauannya, seperti yang diperoleh dari studi firman Allah. Firman Allah adalah dasar dari semua pengetahuan yang benar. Alkitab adalah seperti sebuah mata air. Semakin Anda menyelaminya, semakin dalam air itu muncul. Kebenaran-kebenaran agung dari sejarah suci memiliki kekuatan dan keindahan yang luar biasa, dan jangkauannya seluas kekekalan. Tidak ada ilmu pengetahuan yang setara dengan ilmu pengetahuan yang menyingkapkan karakter Allah. Musa dididik dalam segala hikmat orang Mesir, namun ia berkata, "Sesungguhnya aku telah mengajarkan kepadamu ketetapan dan peraturan, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukan semuanya itu di negeri yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Sebab itu lakukanlah semuanya itu dengan setia, karena itulah hikmat dan pengertianmu di mata bangsa-bangsa, yang mendengar segala ketetapan ini, lalu berkata: "Sungguh, bangsa yang besar ini adalah bangsa yang berakal budi dan bijaksana. Sebab bangsa manakah yang begitu besar, yang Allahnya begitu dekat kepada mereka, seperti TUHAN, Allah kita, dalam segala sesuatu yang kita minta kepada-Nya? Dan bangsa manakah yang begitu besar, yang memiliki ketetapan dan hukum yang begitu benar seperti seluruh hukum yang kuberikan kepadamu pada hari ini? Jagalah dirimu sendiri dan peliharalah jiwamu dengan sungguh-sungguh, supaya jangan engkau melupakan apa yang telah dilihat oleh matamu, dan supaya jangan engkau lalai mengingatnya seumur hidupmu, tetapi ajarkanlah hal itu kepada anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan."

Di manakah kita dapat menemukan hukum yang lebih mulia, murni, dan adil, selain yang terdapat dalam kitab-kitab Taurat, yang di dalamnya tercatat instruksi yang diberikan kepada Musa untuk umat Israel? Sepanjang masa, hukum-hukum ini harus diabadikan, agar karakter umat Allah dapat dibentuk menurut keserupaan ilahi. Hukum Taurat adalah tembok perlindungan bagi mereka yang taat kepada ajaran-ajaran Allah. Dari sumber manakah lagi kita dapat memperoleh kekuatan seperti itu, atau mempelajari ilmu

gi yang dapat mengajarkan manusia untuk mengasihi, takut, dan taat kepada Allah seperti yang dilakukan oleh Alkitab? Kitab mana lagi yang menyajikan kepada para murid ilmu pengetahuan yang lebih memuliakan, sejarah yang lebih mengagumkan? Alkitab dengan jelas menggambarkan kebenaran, dan menubuatkan konsekuensi dari ketidaksetiaan kepada hukum Yehuwa. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan dalam kegelapan tentang apa yang Allah setuju atau tidak setuju. Dalam mempelajari Kitab Suci, kita berkenalan dengan Allah, dan

[19] menuntun kita untuk memahami hubungan kita dengan Kristus, yang adalah penanggung dosa, jaminan, pengganti, bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Kebenaran-kebenaran ini menyangkut kepentingan kita saat ini dan kepentingan kekal. Alkitab berada di tempat tertinggi di antara buku-buku lain, dan pembelajarannya lebih berharga daripada pembelajaran literatur lain dalam memberikan kekuatan dan perluasan pikiran. Paulus berkata: "Belajarlah untuk menjadi orang yang berguna di hadapan Allah, yang tidak perlu malu, yang dapat melakukan segala sesuatu dengan benar dan yang dapat dipercayai, yang dapat memberitakan firman kebenaran." "Tetapi tetaplah berpegang pada apa yang telah engkau pelajari dan yang telah engkau yakini, karena engkau tahu dari siapa engkau mempelajarinya, dan dari siapa engkau mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala memang benarbenar ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci beroleh pengharapan."

[20] Firman Tuhan adalah buku pendidikan yang paling sempurna di dunia ini. Namun, di perguruan tinggi dan sekolah-sekolah kita, buku-buku yang dihasilkan oleh kecerdasan manusia telah disajikan untuk dipelajari oleh para siswa kita, dan Kitab di atas segala kitab, yang telah Tuhan berikan kepada manusia sebagai panduan yang sempurna, telah dijadikan sebagai hal yang sekunder. Hasil karya manusia telah digunakan sebagai hal yang paling penting, dan firman Tuhan telah dipelajari hanya untuk memberi rasa pada pelajaran-pelajaran lain. Yesaya menggambarkan pemandangan kemuliaan surga yang disajikan kepadanya, dalam bahasa yang paling jelas. Di sepanjang kitab ini, ia menggambarkan hal-hal yang mulia yang akan dinyatakan kepada orang lain. Yehezkiel menulis: "Firman TUHAN datang dengan segera kepada imam Yehezkiel bin Buzi, di negeri orang Kasdim di tepi sungai Chebar, dan tangan TUHAN ada di sana atasnya. Maka aku melihat, dan sesungguhnya, suatu angin puyuh keluar dari utara, suatu awan besar, dan suatu api yang menyala-nyala, dan suatu cahaya ada di sekelilingnya, dan

dari tengah-tengah api itu. Dan dari tengah-tengahnya keluarlah rupa empat makhluk yang hidup. Dan inilah rupa mereka; mereka memiliki rupa seorang manusia. Dan masing-masing memiliki empat wajah, dan masing-masing memiliki empat sayap. Dan kaki mereka adalah kaki yang lurus, dan telapak kaki mereka seperti telapak kaki anak lembu, dan mereka berkilauan seperti warna tembaga yang disepuh. Dan mereka memiliki tangan manusia di bawah sayap mereka pada keempat sisinya,

d
a
r
i
t
e
n
g
g
a
h
-
t
e
n
g
g
a
h
n
y
a

s
e
p
e
r
t
i

w
a
r
n
a

a
m
b
a
r
,

dan mereka berempat memiliki wajah dan sayap. Sayap-sayap mereka bersambung satu dengan yang lain, dan mereka tidak menoleh ke belakang ketika berjalan, tetapi masing-masing berjalan lurus ke depan. Adapun rupa muka mereka, mereka berempat itu ada yang bermuka manusia dan ada yang bermuka singa di sebelah kanan dan ada yang bermuka lembu di sebelah kiri, dan ada yang bermuka burung rajawali." Kitab Yehezkiel sangat instruktif. Alkitab dirancang oleh Tuhan untuk menjadi kitab yang dengannya orang yang tidak memiliki pendirian dapat didisiplinkan, jiwa dibimbing dan diarahkan. Hidup di dalam dunia dan tetap tidak berasal dari dunia, adalah masalah yang tidak pernah diselesaikan oleh banyak orang yang mengaku Kristen dalam kehidupan praktis mereka. Kebesaran jiwa akan datang kepada sebuah bangsa hanya ketika manusia kembali kepada kesetiaan mereka kepada Allah. [21]

Dunia dibanjiri dengan buku-buku tentang informasi umum, dan manusia menggunakan pikiran mereka untuk mencari sejarah yang tidak diilhami; tetapi mereka mengabaikan Kitab yang paling indah yang dapat memberikan mereka ide-ide yang paling tepat dan pemahaman yang cukup.

[The Review and Herald, 25 Februari 1896.](#)

Bab 3-Pendidikan Tinggi yang Sebenarnya

(Disalin ulang pada tanggal 8 November 1896.)

Allah adalah kasih. Kejahatan yang ada di dunia ini tidak berasal dari tangan-Nya, tetapi dari musuh besar kita, yang selalu berusaha merusak manusia, dan melemahkan serta menyelewengkan kemampuannya. Tetapi Allah tidak meninggalkan kita dalam kehancuran yang ditimbulkan oleh kejatuhan. Setiap fasilitas telah disediakan oleh Bapa Surgawi kita, agar manusia, melalui usaha yang terarah, dapat memperoleh kembali kesempurnaannya yang semula, dan berdiri sempurna di dalam Kristus. Dalam pekerjaan ini, Allah mengharapkan kita untuk melakukan bagian kita. Kita adalah milik-Nya yang telah dibeli-Nya. Keluarga manusia telah dibeli oleh Allah dan Putra-Nya Yesus Kristus dengan harga yang tak terhingga.

Penebus dunia, Anak Tunggal Allah, dengan ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Taurat, melalui kehidupan dan karakter-Nya, menebus apa yang telah hilang karena kejatuhan, dan memungkinkan manusia untuk menaati hukum kebenaran yang kudus, yang telah dilanggar oleh Adam. Kristus tidak menukar keilahian-Nya dengan kemanusiaan, tetapi menggabungkan kemanusiaan dengan keilahian; dan di dalam kemanusiaan Ia [2*1] menghidupi hukum Taurat atas nama keluarga manusia. Dosa-dosa setiap orang yang akan menerima Kristus telah diperhitungkan, dan Ia telah sepenuhnya memuaskan keadilan Allah.

Semua rencana penebusan dinyatakan dalam kata-kata yang sangat berharga ini: "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kristus benar-benar menanggung hukuman atas dosa-dosa dunia, sehingga kebenaran-Nya dapat diperhitungkan kepada orang-orang berdosa, dan melalui pertobatan dan iman, mereka dapat menjadi serupa dengan Dia dalam kekudusan karakter. Dia berkata, "Aku menanggung kesalahan dosa orang itu. Biarlah Aku menanggung hukumannya dan orang berdosa yang bertobat itu berdiri di hadapan-Mu dalam

k
e
a
d
a
a
n

g berdosa percaya kepada Kristus, ia berdiri di hadapan Allah tanpa dihukum; karena kebenaran Kristus adalah miliknya: Ketaatan Kristus yang sempurna diperhitungkan kepadanya. Tetapi ia harus bekerja sama dengan kuasa ilahi, dan mengerahkan usaha manusianya untuk menaklukkan dosa, dan berdiri sempurna di dalam Kristus.

t
i
d
a
k

b
e
r
s
a
l
a
h
.

P
a
d
a

s
a
a
t

o
r
a
n

Tebusan yang dibayarkan oleh Kristus cukup untuk keselamatan semua orang; tetapi hanya akan berguna bagi mereka yang menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus, subjek yang setia dari kerajaan Allah yang kekal. Penderitaan-Nya tidak akan melindungi orang berdosa yang tidak mau bertobat dan tidak setia dari hukuman.

Pekerjaan Kristus adalah untuk mengembalikan manusia kepada keadaan semula, untuk menyembuhkannya, melalui kuasa ilahi, dari luka-luka dan memar-memar yang disebabkan oleh dosa. Bagian manusia adalah berpegang dengan iman pada jasa-jasa Kristus, dan bekerja sama dengan agen-agen ilahi dalam membentuk karakter yang benar; sehingga Allah dapat menyelamatkan orang berdosa, namun tetap adil dan hukum-Nya yang benar dibenarkan.

Harga yang dibayarkan untuk penebusan kita memberikan kewajiban yang besar bagi kita semua. Adalah tugas kita untuk memahami apa yang Tuhan tuntutan dari kita, dan seperti apa kita seharusnya. Para pendidik kaum muda harus menyadari kewajiban yang dibebankan kepada mereka, dan melakukan yang terbaik untuk melenyapkan cacat, baik fisik, mental, maupun moral. Mereka harus berusaha untuk mencapai kesempurnaan dalam diri mereka sendiri, sehingga para siswa dapat memiliki model yang benar.

Para guru harus bekerja dengan hati-hati. Mereka yang sering bersama Allah dalam doa, memiliki malaikat-malaikat kudus di sisi mereka. Suasana yang mengelilingi jiwa mereka murni dan kudus; karena seluruh jiwa mereka dijiwai dengan pengaruh pengudusan Roh Allah. Mereka harus menjadi pelajar setiap hari di sekolah Kristus, agar mereka dapat menjadi guru di bawah Guru Agung. Mereka harus belajar tentang Kristus, dan menjadi satu dengan-Nya dalam pekerjaan melatih pikiran, sebelum mereka dapat menjadi guru yang efisien dalam pendidikan yang lebih tinggi, yaitu pengenalan akan Allah.

Allah dinyatakan dalam firman-Nya. "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala, telah dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci mempunyai pengharapan." "Dan lagi: Pujilah TUHAN, hai kamu bangsa-bangsa lain, dan pujilah Dia, hai kamu sekalian. Dan lagi, demikianlah kata Yesaya: "Akan ada suatu akar dari Isai, dan dia yang akan bangkit memerintah bangsa-bangsa lain, dan kepada Dialah bangsa-bangsa lain akan percaya."

Pendidikan tinggi yang sejati adalah yang membuat para

an mempersiapkan mereka untuk hidup yang kekal. Untuk menempatkan kehidupan ini dalam jangkauan mereka, Kristus memberikan diri-Nya sendiri sebagai persembahan bagi dosa. Tujuan kasih dan belas kasihan-Nya dinyatakan dalam doa-Nya untuk murid-murid-Nya. "Kata-kata itu diucapkan Yesus sambil menengadah ke langit dan berkata: "Bapa, saatnya telah tiba; muliakanlah Anak-Mu, supaya

[24] Anak itu akan memuliakan Engkau, sama seperti Engkau telah memberikan kuasa kepada-Nya atas segala sesuatu, supaya Ia memberikan hidup yang kekal kepada semua orang yang Engkau berikan kepada-Nya. Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Setiap pengajar kaum muda harus bekerja selaras dengan doa ini, membawa para siswa kepada Kristus.

Yesus melanjutkan, mengungkapkan kepedulian-Nya terhadap mereka: "Dan sekarang Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Bapa yang kudus, peliharalah mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku dalam nama-Mu sendiri, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita. Selama Aku masih bersama-sama dengan mereka di dalam dunia, Aku telah memelihara mereka dalam nama-Mu, dan semua yang Engkau berikan kepada-Ku telah Kupelihara dan tidak ada seorangpun yang hilang, selain dari pada anak kebinasaan, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Dan sekarang Aku datang kepada-Mu, dan hal-hal ini Kukatakan kepada dunia, supaya mereka memperoleh sukacita-Ku di dalam diri mereka sendiri. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka, tetapi dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia."

[251] Seandainya kita menangkap roh yang dihembuskan dalam doa yang naik ke surga ini. Di sini Kristus menunjukkan cara dan kekuatan yang Ia gunakan untuk menjaga murid-murid-Nya dari praktik-praktik, pepatah-petitih, dan watak-watak duniawi: "Aku telah memberikan kepada mereka firman-Mu, dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia." Tindakan mereka, perkataan mereka, roh mereka, tidak selaras dengan dunia, "sama seperti Aku tidak berasal dari dunia." Dan Juruselamat menambahkan, "Aku berdoa, bukan supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau menjauhkan mereka dari yang jahat." Anak-anak dan remaja harus menerima pendidikan dalam garis yang ditunjukkan Kristus di sini, sehingga mereka dapat terpisah dari dunia.

"Kuduskanlah mereka dengan kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran." Firman Allah harus dijadikan sebagai kuasa pendidikan yang agung. Bagaimana para murid dapat mengetahui kebenaran, kecuali dengan mempelajari firman dengan tekun, sungguh-sungguh, dan tekun? Di sinilah rangsangan yang besar, kekuatan

t
e
r
s
e
m
b
u
n
y
i

y
a
n
g

d
e
n
g
a
n

c
e
p
a
t

m
e
m
b
a
n
g
k
i
t
k
a

n kekuatan mental dan fisik, dan mengarahkan kehidupan ke dalam jalur yang benar. Di dalam firman terdapat hikmat, puisi, sejarah, biografi, dan filosofi yang paling dalam. Berikut ini adalah studi yang mempercepat pikiran menjadi hidup yang kuat dan sehat, dan membangkitkannya untuk melakukan latihan tertinggi. Tidaklah mungkin untuk mempelajari Alkitab dengan roh yang rendah hati dan mudah diajar, tanpa mengembangkan dan menguatkan akal budi. Mereka yang paling mengenal hikmat dan tujuan Allah

seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya, menjadi pria dan wanita yang memiliki kekuatan mental; dan mereka dapat menjadi pekerja yang efisien bersama sang Pendidik agung, Yesus Kristus.

"Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia." Ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi dunia, dan Kristus mengutus para utusan-Nya, yang harus menjadi pekerja bersama dengan diri-Nya sendiri. Kristus telah memberikan kepada umat-Nya firman kebenaran, dan semua orang dipanggil untuk mengambil bagian dalam memberitakannya kepada dunia.

"Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran." Para guru mungkin berpikir bahwa mereka dapat mengajar dengan hikmat mereka sendiri, dengan mempertahankan ketidaksempurnaan mereka sebagai manusia; tetapi Kristus, sang Guru Ilahi, yang pekerjaannya adalah untuk memulihkan apa yang telah hilang karena kejatuhan, telah menguduskan diri-Nya sendiri untuk pekerjaannya. Ia mempersembahkan diri-Nya kepada Allah sebagai korban karena dosa, memberikan nyawa-Nya bagi kehidupan dunia. Ia ingin agar mereka yang telah Ia tebus, "dikuduskan oleh kebenaran", dan Ia telah memberikan teladan bagi mereka. Sang Guru adalah seperti apa murid-murid-Nya kelak. Tidak ada pengudusan selain dari kebenaran, yaitu firman. Maka betapa pentingnya hal ini dipahami oleh setiap orang!

Doa Kristus mencakup lebih dari sekedar mereka yang pada saat itu menjadi murid-murid-Nya; doa ini mencakup semua orang yang harus menerima-Nya dengan iman. Ia berkata, "Aku berdoa bukan untuk mereka ini saja, tetapi juga untuk mereka yang akan percaya kepada-Ku melalui perkataan mereka, supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya mereka juga menjadi satu di dalam kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan kemuliaan yang Engkau berikan kepada-Ku, telah Kuberikan kepada mereka, supaya mereka menjadi satu, sama seperti kita adalah satu: Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku, supaya mereka menjadi sempurna di dalam Aku, dan supaya dunia tahu, bahwa Engkau telah mengutus Aku dan bahwa Engkau telah mengasihi mereka sama seperti Engkau telah mengasihi Aku."

Kata-kata yang luar biasa, kata-kata yang luar biasa, hampir tidak bisa dipahami! Akankah para guru di sekolah-sekolah kita

n firman Allah sebagai buku pelajaran yang dapat membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan? Buku ini adalah suara Allah yang berbicara kepada kita. Alkitab membukakan kepada kita firman kehidupan; karena Alkitab membuat kita mengenal Kristus yang adalah hidup kita. Untuk memiliki iman yang benar dan tinggal di dalam Kristus, kita harus mengenal Dia sebagaimana Dia digambarkan dalam firman. Iman adalah kepercayaan. Iman bukanlah perkara yang cocok dan mulai, sesuai dengan dorongan dan emosi pada saat itu; tetapi iman adalah sebuah prinsip yang memiliki fondasi di dalam

Yesus Kristus. Dan iman harus terus dipelihara melalui pembelajaran firman yang tekun dan tekun. Dengan demikian, firman menjadi agen yang hidup: dan kita dikuduskan melalui kebenaran.

[27] Roh Kudus telah diberikan kepada kita sebagai penolong dalam mempelajari firman. Yesus berjanji, "Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu." Mereka yang berada di bawah pelatihan Roh Kudus akan dapat mengajarkan firman dengan cerdas. Dan ketika Alkitab dijadikan sebagai buku pelajaran, dengan permohonan yang sungguh-sungguh untuk bimbingan Roh Kudus, dan penyerahan hati yang penuh untuk dikuduskan melalui kebenaran, maka Alkitab akan menggenapi semua yang dijanjikan Kristus. Hasil dari pembelajaran Alkitab yang demikian akan menghasilkan pikiran yang seimbang; karena kekuatan fisik, mental, dan moral akan berkembang secara harmonis. Tidak akan ada kelumpuhan dalam pengetahuan rohani. Pemahaman akan dipercepat; kepekaan akan dibangkitkan; hati nurani akan menjadi peka; simpati dan sentimen akan dimurnikan; suasana moral yang lebih baik akan tercipta; dan kekuatan baru untuk melawan godaan akan diberikan. Dan semua orang, baik guru maupun murid, akan menjadi aktif dan sungguh-sungguh dalam pekerjaan Tuhan.

[2/ Tetapi ada kecenderungan dari banyak guru untuk tidak menyeluruh dalam pendidikan agama. Mereka puas dengan pelayanan yang setengah hati, melayani Tuhan hanya untuk melepaskan diri dari hukuman dosa. Sikap setengah hati mereka mempengaruhi pengajaran mereka. Pengalaman yang tidak mereka inginkan untuk diri mereka sendiri, mereka tidak ingin melihat murid-murid mereka mendapatkannya. Apa yang telah diberikan kepada mereka sebagai berkat telah disisihkan sebagai unsur yang berbahaya. Kunjungan Roh Kudus yang ditawarkan disambut dengan kata-kata Feliks kepada Paulus, "Pergilah sekarang ini; jika tiba waktunya, aku akan memanggil engkau." Berkat-berkat lain yang mereka inginkan, tetapi apa yang Allah lebih rela berikan daripada seorang bapa yang memberikan pemberian yang baik kepada anak-anaknya, yaitu Roh Kudus, yang ditawarkan dengan berlimpah sesuai dengan kepenuhan Allah yang tak terbatas, dan yang, jika diterima, akan membawa semua berkat lain dalam

n saya gunakan yang cukup untuk mengungkapkan apa yang telah [dilakukan] sehubungan dengan hal itu? Utusan surgawi telah ditolak oleh kehendak yang telah ditentukan. "Sejauh ini engkau akan pergi bersama murid-muridKu, tapi tidak lebih jauh lagi. Kami tidak membutuhkan antusiasme di sekolah kami, tidak ada kegembiraan. Kami jauh lebih puas bekerja dengan para siswa

p
e
r
j
a
l
a
n
a
n
n
y
a
,

-

k
a
t
a
-
k
a
t
a

a
p
a
k
a
h

y
a
n
g

a
k
a

diri kita sendiri." Demikianlah yang telah dilakukan terhadap utusan Allah yang penuh kasih karunia, Roh Kudus.

Bukankah guru-guru di sekolah-sekolah kita berada dalam bahaya penghujatan, menuduh Roh Kudus Allah sebagai kuasa yang menipu, dan membawa ke dalam fanatisme? Dimanakah para pengajar yang memilih salju Libanon yang keluar dari batu karang di padang, atau air yang dingin dan mengalir dari tempat lain, dan bukannya air yang keruh di lembah? Serangkaian pancuran air dari air hidup telah datang kepada Anda di Battle Creek. Setiap pancuran air adalah aliran yang dikuduskan dari pengaruh ilahi; tetapi Anda tidak mengenalinya seperti itu. Alih-alih meminum dengan berlimpah dari aliran-aliran keselamatan, yang ditawarkan secara cuma-cuma melalui pengaruh Roh Kudus, Anda berpaling ke selokan-selokan biasa, dan mencoba memuaskan kehausan jiwa Anda dengan air yang tercemar dari ilmu pengetahuan manusia. Hasilnya adalah hati yang kering di sekolah dan di gereja. Mereka yang merasa puas dengan sedikit kerohanian telah melangkah jauh dalam ketidakmampuan mereka untuk menghargai gerakan-gerakan Roh Allah yang mendalam. Tetapi saya berharap para guru belum melewati batas di mana mereka diserahkan kepada kekerasan hati dan kebutaan pikiran. Jika mereka kembali dikunjungi oleh Roh Kudus, saya harap mereka tidak akan menyebut kebenaran sebagai dosa, dan dosa sebagai kebenaran.

Diperlukan pertobatan hati di antara para guru. Diperlukan perubahan pemikiran dan metode pengajaran yang baru untuk menempatkan mereka pada posisi di mana mereka memiliki hubungan pribadi dengan Juruselamat yang hidup. Mengakui pekerjaan Roh Kudus dalam pertobatan adalah satu hal, dan menerima peran Roh Kudus sebagai pengawas, yang memanggil untuk bertobat adalah hal yang berbeda. Penting bagi guru dan murid untuk tidak hanya menerima kebenaran, tetapi juga memiliki pengetahuan yang mendalam dan praktis tentang pekerjaan Roh Kudus. Peringatan-peringatannya diberikan karena ketidakpercayaan mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Allah akan mendekat kepada murid-murid karena mereka disesatkan oleh para pengajar yang mereka percayai; tetapi baik guru maupun murid harus mampu mengenali suara Gembala.

Kamu yang telah lama kehilangan semangat berdoa, berdoalah, berdoalah dengan sungguh-sungguh, "Kasihlanilah penderitaan-Mu, kasihlanilah gereja, kasihlanilah orang-orang yang percaya, ya Bapa

mi segala sesuatu yang menajiskan, tolaklah apa yang Engkau kehendaki, tetapi janganlah ambil dari kami Roh Kudus-Mu."

Ada dan akan selalu ada orang-orang yang tidak bergerak dengan bijaksana, yang akan, jika kata-kata keraguan atau ketidakpercayaan diucapkan, membuang keyakinan

dan memilih untuk mengikuti kehendak mereka sendiri; dan karena kekurangan mereka, Kristus telah dicela. Manusia yang miskin dan terbatas telah menghakimi pencurahan Roh yang kaya dan berharga, dan menjatuhkan hukuman atasnya, sebagaimana orang-orang Yahudi menjatuhkan hukuman atas pekerjaan Kristus. Biarlah tidak dipahami oleh setiap lembaga di Amerika bahwa tidak ditugaskan kepadamu untuk mengarahkan pekerjaan Roh Kudus, dan beritahukanlah bagaimana hal itu harus dilakukan.

[30] mewakili dirinya sendiri. Anda telah bersalah karena melakukan hal ini. Semoga Tuhan mengampuni Anda, itulah doa saya. Alih-alih ditekan dan diusir, seperti yang selama ini terjadi, Roh Kudus harus disambut dan kehadirannya didorong. Ketika Anda menguduskan diri Anda melalui ketaatan pada firman, Roh Kudus akan memberi Anda sekilas tentang hal-hal surgawi. Ketika Anda mencari Tuhan dengan kerendahan hati dan kesungguhan, kata-kata yang telah Anda ucapkan dengan aksen yang membekukan akan menyala di dalam hati Anda; kebenaran tidak akan merana di lidah Anda.

Minat yang kekal harus menjadi tema besar para guru dan siswa. Penyesuaian diri dengan dunia harus dijaga dengan ketat. Para guru harus disucikan melalui kebenaran, dan hal yang paling penting adalah pertobatan murid-murid mereka, sehingga mereka dapat memiliki hati dan kehidupan yang baru. Tujuan dari Guru Agung adalah pemulihan gambar Allah di dalam jiwa, dan setiap guru di sekolah-sekolah kita harus bekerja selaras dengan tujuan ini.

Para guru, percayalah pada Tuhan, dan teruslah maju. "Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu" adalah jaminan dari Guru Agung. Tangkaplah inspirasi dari kata-kata itu, dan jangan pernah, jangan pernah bicara keraguan dan ketidakpercayaan. Jadilah energik. Tidak ada pelayanan yang setengah-setengah dalam agama yang murni dan tidak tercemar. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Ambisi yang paling tinggi yang disucikan dituntut dari mereka yang percaya kepada firman Allah.

Guru, beritahukanlah kepada murid-murid Anda bahwa Tuhan Yesus Kristus telah membuat segala ketentuan agar mereka terus maju, menaklukkan dan

[31] menaklukkan. Pimpinlah mereka untuk percaya pada janji ilahi: "Jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah yang memberikan kepada semua orang

dengan cuma-cuma, dan yang tidak membebani seseorang dengan sesuatu, maka hal itu akan diberikan kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan penuh iman, janganlah bimbang. Sebab orang yang bimbang (berkata-kata tentang iman pada suatu saat, tetapi pada saat berikutnya ia tidak percaya), ia sama dengan ombak di laut yang diombang-ambingkan oleh angin dan diombang-ambingkan. Janganlah orang itu menyangka, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Orang yang mendua hati tidak stabil dalam segala hal."

Dari Allah, sumber kebijaksanaan, keluarlah semua pengetahuan yang berharga bagi manusia, semua yang dapat ditangkap atau disimpan oleh akal budi. Buah dari pohon yang melambangkan kebaikan dan kejahatan tidak boleh dipetik dengan penuh semangat, karena buah itu dianjurkan oleh seorang yang dulunya adalah seorang malaikat yang cemerlang dalam kemuliaan. Dia telah mengatakan bahwa jika manusia memakannya, mereka akan mengetahui yang baik dan yang jahat. Tetapi biarkan saja. Pengetahuan yang benar tidak datang dari orang kafir atau orang jahat. Firman Allah adalah terang dan kebenaran. Terang yang sejati bersinar dari Yesus Kristus, yang "menerangi setiap orang yang datang ke dalam dunia." Dari Roh Kudus keluarlah pengetahuan ilahi. Dia tahu apa yang dibutuhkan manusia untuk mempromosikan kedamaian, kebahagiaan, dan ketenangan di dunia ini, dan mendapatkan peristirahatan kekal di dalam kerajaan Allah.

"Aku, Yesus, telah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi kepadamu tentang hal-hal ini di dalam gereja-gereja. Akulah akar dan keturunan Daud, dan bintang timur yang cemerlang. Dan Roh dan mempelai perempuan berkata, Marilah. Dan barangsiapa mendengar, hendaklah ia berkata: Marilah. Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa mau, hendaklah ia mengambil air kehidupan itu dengan cuma-cuma."

Cooranbong, N.S.W., 12 Juni 1896.

Bab 4-Pentingnya Budaya Fisik

Budaya fisik adalah bagian penting dari semua metode pendidikan yang tepat. Anak muda perlu diajari bagaimana mengembangkan kekuatan fisik mereka, bagaimana menjaga kekuatan ini dalam kondisi terbaik, dan bagaimana membuatnya berguna dalam tugas-tugas praktis kehidupan. Banyak yang berpikir bahwa hal-hal ini bukan bagian dari pekerjaan sekolah; tetapi ini adalah sebuah kesalahan. Pelajaran-pelajaran yang diperlukan agar sesuai dengan kegunaan praktisnya harus diajarkan kepada setiap anak di rumah dan kepada setiap murid di sekolah.

Tempat untuk memulai latihan fisik adalah di rumah, dengan anak kecil. Orang tua harus meletakkan dasar untuk kehidupan yang sehat dan bahagia. Salah satu pertanyaan pertama yang harus diputuskan adalah tentang makanan di atas meja mereka; karena ini adalah masalah di mana perkembangan anak-anak kecil dan kesehatan keluarga sangat bergantung. Keterampilan dalam menyiapkan makanan sangat penting, dan yang tidak kalah pentingnya adalah makanan tersebut harus dalam jumlah dan kualitas yang tepat.

[331 Kita semua perlu menerapkan kebijaksanaan dalam makan. Jika lebih banyak makanan yang dimakan daripada yang dapat dicerna dan digunakan, maka akan terjadi penumpukan massa yang membusuk di dalam perut, yang menyebabkan nafas berbau busuk dan rasa yang tidak enak di dalam mulut. Kekuatan vital akan habis dalam upaya membuang kelebihan tersebut, dan otak akan kehilangan kekuatan saraf. Makanan yang lebih sedikit akan menyehatkan sistem, dan tidak menya-nyiakan kekuatannya karena terlalu banyak bekerja. Namun makanan yang sehat harus disediakan, cukup dalam jumlah dan kualitas untuk menyehatkan sistem. Jika kita mengikuti aturan Alkitab, "Karena itu, baik apa pun yang kamu makan atau minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah," maka kita tidak boleh menuruti selera dengan mengorbankan kesehatan jasmani, yang merupakan kewajiban kita untuk memeliharanya.

Setiap ibu harus memastikan bahwa anak-anaknya memahami

t
u
b
u
h
m
e
r
e
k
a
s
e
n
d
i
r
i
,
d
a
n
b
a
g
a
i
m
a
n
a
c
a
r

a merawatnya. Dia harus menjelaskan pembentukan dan penggunaan otot-otot yang diberikan kepada kita oleh Bapa Surgawi yang baik hati. Kita adalah hasil karya Allah, dan firman-Nya menyatakan bahwa kita adalah "buatan tangan Allah yang sangat indah dan ajaib." Dia telah mempersiapkan tempat tinggal yang hidup ini untuk pikiran; pikiran kita "dibuat dengan ajaib," sebuah bait yang telah disiapkan oleh Tuhan sendiri untuk berdiamnya Roh Kudus. Pikiran

mengendalikan seluruh manusia. Semua tindakan kita, baik atau buruk, bersumber dari pikiran. Pikiranlah yang menyembah Tuhan, dan menyatukan kita dengan makhluk surgawi. Namun banyak orang menghabiskan seluruh hidup mereka tanpa menjadi cerdas dalam hal peti mati yang berisi harta karun ini.

Semua organ fisik adalah pelayan pikiran, dan saraf adalah pembawa pesan yang mengirimkan perintah ke setiap bagian tubuh, memandu gerakan mesin yang hidup. Olahraga adalah bantuan penting untuk perkembangan fisik. Ini mempercepat sirkulasi darah, dan memberikan kekuatan pada sistem. Jika otot-otot dibiarkan tetap tidak digunakan, akan segera terlihat bahwa darah tidak cukup memberi nutrisi pada otot-otot tersebut. Alih-alih bertambah besar dan kuat, otot-otot tersebut akan kehilangan kekencangan dan elastisitasnya, serta menjadi lembek dan lemah. Ketidakaktifan bukanlah hukum yang Tuhan tetapkan dalam tubuh manusia. Kerja yang harmonis dari semua bagian, otak, tulang, dan otot, diperlukan untuk perkembangan yang penuh dan sehat dari seluruh organisme manusia.

Pekerjaan pelatihan fisik, yang dimulai di rumah, harus dilanjutkan di sekolah. Adalah rancangan Sang Pencipta bahwa manusia harus mengenal dirinya sendiri; tetapi terlalu sering dalam mengejar pengetahuan, rancangan ini terlupakan. Para siswa mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk jalur pendidikan yang berbeda; mereka menjadi asyik mempelajari ilmu pengetahuan dan hal-hal di dunia alam; mereka cerdas dalam sebagian besar mata pelajaran, tetapi mereka tidak mengenal diri mereka sendiri. Mereka memandang organisme manusia yang lembut sebagai sesuatu yang akan mengurus dirinya sendiri; dan apa yang paling penting - pengetahuan tentang tubuh mereka sendiri - terabaikan.

Setiap siswa harus memahami bagaimana cara merawat dirinya sendiri untuk menjaga kondisi kesehatan sebaik mungkin, melawan kelemahan dan penyakit; dan jika karena suatu sebab penyakit datang, atau kecelakaan terjadi, ia harus tahu bagaimana menghadapi keadaan darurat biasa tanpa memanggil dokter, dan meminum obat-obatan beracun.

Tuhan sendiri telah berbicara tentang hal ini mengenai perawatan tubuh. Dia berkata dalam firman-Nya, "Barangsiapa meruntuhkan bait Allah, ia akan diruntuhkan oleh Allah, karena bait Allah itu kudus, dan kamulah bait Allah itu." [1 Korintus 3:17](#) (AYT). Ayat-ayat ini memerintahkan untuk merawat tubuh dengan

tidak peduli atau ceroboh. Dan lagi: "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah, dan bahwa kamu adalah

bukan milikmu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah." "Karena itu, baik apa yang kamu makan, baik yang kamu minum, baik yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah." [1 Korintus 6:19, 20; 10:31](#).

- [35] Perawatan tubuh kita yang cerdas dan teliti adalah berkat Bapa Surgawi kita, yang "begitu besar kasih-Nya akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Kita secara individu adalah milik Kristus, milik yang telah dibeli-Nya. Kita semua dituntut untuk menjaga kesehatan dan kekuatan kita dengan mempraktikkan pertarikan dalam segala hal. Selera dan nafsu harus dikendalikan, agar melalui itu kita tidak melemahkan atau mencemarkan bait Allah.

Apa pun yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran, dan membuatnya tidak dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara yang benar dan yang salah. Prinsip ini diilustrasikan dalam kasus Nadab dan Abihu. Tuhan memberi mereka pekerjaan yang paling suci untuk dilakukan, mengizinkan mereka untuk mendekat kepada-Nya dalam pelayanan yang telah ditentukan; tetapi mereka memiliki kebiasaan minum anggur, dan mereka masuk ke dalam ibadah kudus di tempat kudus dengan pikiran yang kacau. Di sana ada api suci, yang dinyalakan oleh Tuhan sendiri; tetapi mereka menggunakan api biasa pada pedupaan mereka, ketika mereka mempersembahkan dupa untuk naik sebagai bau harum dengan doa-doa umat Tuhan. Karena pikiran mereka dikaburkan oleh pemanjaan yang tidak kudus, mereka mengabaikan tuntutan ilahi; "Maka keluarlah api dari Tuhan dan menghanguskan mereka, sehingga mereka mati di hadapan Tuhan."

Allah melarang penggunaan anggur bagi para imam yang melayani di tempat kudus-Nya, dan perintah yang sama akan dibuat terhadap tembakau, seandainya penggunaannya diketahui; karena tembakau juga memiliki pengaruh yang melumpuhkan

- [36] pada otak. Dan selain mengaburkan pikiran, hal itu juga najis dan menajiskan. Hendaklah setiap orang menahan diri dari godaan untuk menggunakan anggur, tembakau, daging-dagingan, teh, atau kopi. Pengalaman telah menunjukkan bahwa pekerjaan yang jauh lebih baik dapat dicapai tanpa hal-hal yang berbahaya ini.

Biarlah hal ini ditanamkan secara mendalam dalam benak kaum

muda oleh para orang tua dan guru, bahwa Kristus telah membayar harga yang tak terhingga untuk penebusan kita. Ia tidak meninggalkan apa pun yang tidak terbayar untuk memenangkan kita kembali kepada kesetiaan kepada Allah. Ia ingin kita mengingat kelahiran kita sebagai anak raja dan takdir kita yang mulia sebagai putra dan putri Allah, dan memiliki rasa hormat yang tulus terhadap diri kita sendiri. Ia ingin agar semua kekuatan kita dikembangkan, dan dipelihara dalam

dalam keadaan yang sebaik-baiknya, supaya dengan kasih karunia-Nya Ia dapat mengaruniakan kepada kita dan memakai kita dalam pelayanan-Nya, menjadikan kita kawan sekerja yang sepadan dengan Dia demi keselamatan jiwa-jiwa.

Adalah tugas setiap siswa, setiap individu, untuk melakukan semua yang dapat dilakukannya untuk mempersembahkan tubuhnya kepada Kristus, sebuah bait suci yang telah disucikan, yang secara fisik sempurna dan secara moral bebas dari penyimpangan, sebuah tempat tinggal yang layak bagi kehadiran Allah yang berdiam.

11 Mei 1896.

Bab 5-Pelatihan Manual

[S71 Hidup tidak diberikan kepada kita untuk dihabiskan dalam kemalasan atau menyenangkan diri sendiri; tetapi kemungkinan besar telah ditempatkan di hadapan setiap orang yang akan mengembangkan kemampuan yang diberikan Tuhan. Untuk alasan ini, pelatihan kaum muda adalah hal yang sangat penting. Setiap anak yang dilahirkan ke dalam rumah adalah sebuah kepercayaan yang suci. Allah berkata kepada orang tua, "Ambillah anak ini dan besarkanlah dia bagi-Ku, supaya ia menjadi kemuliaan bagi nama-Ku, dan menjadi saluran yang melaluinya berkat-berkat-Ku mengalir ke seluruh dunia. Untuk mempersiapkan anak bagi kehidupan yang demikian, diperlukan sesuatu yang lebih dari sekedar pendidikan parsial dan berat sebelah, yang akan mengembangkan mental dengan mengorbankan kekuatan fisik. Semua kemampuan pikiran dan tubuh perlu dikembangkan; dan ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan orang tua, dibantu oleh guru, untuk anak-anak dan remaja yang berada di bawah pengasuhan mereka.

Pelajaran-pelajaran pertama sangat penting. Sudah menjadi kebiasaan untuk menyekolahkan anak-anak yang masih sangat muda. Mereka diharuskan belajar dari buku-buku yang membebani pikiran mereka yang masih muda, dan sering kali mereka diajari musik. Sering kali orang tua hanya memiliki sarana yang terbatas, dan biaya yang dikeluarkan tidak mampu mereka tanggung; tetapi semuanya harus dibuat untuk menyatu dengan jalur pendidikan artifisial ini. Tentu saja hal ini tidak bijaksana. Seorang anak yang gugup tidak boleh dibebani ke arah mana pun, dan tidak boleh belajar musik sampai ia secara fisik berkembang dengan baik.

Ibu harus menjadi guru, dan rumah adalah sekolah di mana setiap anak menerima pelajaran pertamanya; dan pelajaran-pelajaran ini harus mencakup kebiasaan-kebiasaan industri. Ibu, biarkanlah anak-anak kecil bermain di alam terbuka; biarkanlah mereka mendengarkan nyanyian burung-burung, dan mempelajari kasih Allah seperti yang dinyatakan dalam karya-karya-Nya yang indah. Ajarkanlah kepada mereka pelajaran-pelajaran sederhana dari buku

a ; dan ketika pikiran mereka berkembang, pelajaran dari buku-buku
l dapat ditambahkan, dan tertanam kuat di dalam ingatan mereka.
a Namun, biarkan mereka juga belajar, bahkan di tahun-tahun awal
m mereka, untuk menjadi berguna. Latihlah mereka untuk berpikir
d bahwa sebagai anggota rumah tangga, mereka harus berperan
a sebagai bagian yang tertarik dan membantu dalam berbagi beban
n rumah tangga,

30

h
a
l
-
h
a
l

y
a
n
g

a
d
a

d
i

s
e
k
i
t
a
r
n
y
a

dan untuk mengupayakan olahraga yang sehat dalam melaksanakan tugas-tugas rumah yang diperlukan.

Penting bagi orang tua untuk menemukan pekerjaan yang berguna bagi [38] anak-anak mereka, yang akan melibatkan tanggung jawab sebagai orang tua.

usia dan kekuatannya akan memungkinkan. Anak-anak harus diberi sesuatu untuk dilakukan yang tidak hanya membuat mereka sibuk, tetapi juga menarik minat mereka. Tangan dan otak yang aktif harus digunakan sejak tahun-tahun awal. Jika orang tua lalai dalam menyalurkan energi anak-anak mereka ke dalam saluran-saluran yang berguna, mereka telah melukai diri mereka sendiri, karena Setan siap untuk mencarikan mereka sesuatu untuk dikerjakan. Bukankah seharusnya perbuatan itu dipikirkan untuk mereka, dan orang tua menjadi instruktornya?

Ketika anak sudah cukup umur untuk dikirim ke sekolah, guru harus bekerja sama dengan orang tua, dan pelatihan manual harus dilanjutkan sebagai bagian dari tugas sekolah. Ada banyak siswa yang keberatan dengan jenis pekerjaan seperti ini di sekolah. Mereka menganggap pekerjaan yang berguna, seperti belajar perdagangan, merendahkan martabat; tetapi orang-orang seperti itu memiliki gagasan yang salah tentang apa yang dimaksud dengan martabat yang sejati. Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang satu dengan Bapa, Panglima di istana surgawi, adalah pengajar dan pembimbing pribadi bagi anak-anak Israel; dan di antara mereka, setiap orang muda dituntut untuk belajar bekerja. Semua harus dididik dalam suatu bidang usaha, sehingga mereka dapat memiliki pengetahuan tentang kehidupan praktis, dan tidak hanya mandiri, tetapi juga berguna. Inilah perintah yang Allah berikan kepada umat-Nya.

Dalam kehidupan-Nya di bumi, Kristus adalah teladan bagi semua keluarga manusia, dan Ia taat dan suka menolong di dalam rumah. Ia belajar menjadi tukang kayu, dan bekerja dengan tangan-Nya sendiri di sebuah toko kecil di Nazaret. Ia hidup di tengah-tengah kemuliaan surga, tetapi Ia mengenakan pakaian keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar Ia dapat bergaul dengan manusia,[39] dan menjangkau hati melalui jalan simpati yang sama. Ketika ditemukan dalam mode sebagai seorang pria, ia merendahkan diri, dan bekerja untuk pemulihan jiwa manusia dengan menyesuaikan dirinya dengan situasi di mana ia menemukan kemanusiaan.

Alkitab mengatakan tentang Yesus, "Dan anak itu bertumbuh

besar dan bertambah kuat dalam roh dan penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai dia." Ketika dia bekerja di masa kecil dan masa muda, pikiran dan tubuh dikembangkan. Dia tidak menggunakan kekuatannya secara sembrono, tetapi memberikannya latihan yang dapat menjaganya tetap sehat, sehingga dia dapat melakukan yang terbaik

bekerja di setiap lini. Dia tidak mau cacat, bahkan dalam penanganan alat. Ia sempurna sebagai seorang pekerja, karena Ia sempurna dalam karakter. Melalui ajaran dan teladan, Kristus telah memuliakan pekerjaan yang bermanfaat.

Waktu yang dihabiskan untuk latihan fisik tidak akan sia-sia. Siswa yang terus menerus menekuni buku-bukunya, sementara dia hanya berolahraga sedikit di udara terbuka, membuat dirinya sendiri cedera. Latihan yang proporsional untuk semua organ dan kemampuan tubuh sangat penting untuk kerja terbaik dari masing-masing organ. Ketika otak terus-menerus dibebani sementara organ-organ lain dari mesin hidup tidak aktif, maka akan terjadi kehilangan kekuatan, baik secara fisik maupun mental. Sistem fisik dirampas dari nada sehatnya, pikiran kehilangan kesegaran dan semangat, dan rangsangan yang tidak wajar adalah hasilnya.

Manfaat terbesar tidak diperoleh dari olahraga yang dianggap sebagai permainan atau latihan semata. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari berada di udara segar, dan juga dari latihan otot; tetapi biarlah jumlah energi yang sama diberikan untuk melakukan tugas-tugas yang bermanfaat,

[40] dan manfaatnya akan lebih besar, dan perasaan puas akan terwujud; karena latihan seperti itu membawa serta rasa membantu dan persetujuan hati nurani untuk tugas yang dilakukan dengan baik.

Dalam diri anak-anak dan pemuda harus dibangkitkan ambisi untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan membantu orang lain. Latihan yang mengembangkan pikiran dan karakter, yang mengajarkan tangan untuk menjadi berguna, dan melatih kaum muda untuk memikul beban hidup mereka, adalah latihan yang memberikan kekuatan fisik, dan mempercepat setiap kemampuan. Dan ada pahala dalam industri yang saleh, dalam penanaman kebiasaan hidup untuk berbuat baik. Anak-anak orang kaya tidak boleh kehilangan berkat besar untuk melakukan sesuatu yang dapat meningkatkan kekuatan otak dan otot. Pekerjaan bukanlah kutukan, tetapi berkat. Allah memberikan Adam dan Hawa yang tidak berdosa sebuah taman yang indah untuk dirawat. Ini adalah pekerjaan yang menyenangkan, dan tidak ada pekerjaan lain yang lebih menyenangkan yang akan masuk ke dalam dunia ini, seandainya pasangan pertama itu tidak melanggar perintah-perintah Allah. Kemalasan yang halus dan kepuasan yang mementingkan diri sendiri membuat hidup menjadi tidak sah; keduanya dapat membuat hidup menjadi kosong dan tandus dalam segala hal. Allah tidak

memberikan manusia akal budi, dan memahkotai hidup mereka dengan kebaikan-Nya, agar mereka dikutuk dengan akibat-akibat kemalasan yang pasti. Orang kaya tidak boleh kehilangan hak istimewa dan berkat tempat di antara para pekerja di dunia.

Mereka harus menyadari bahwa mereka bertanggung jawab atas penggunaan yang mereka lakukan terhadap harta benda yang mereka percayakan; bahwa tenaga, waktu, dan uang mereka, harus digunakan dengan bijaksana, dan bukan untuk tujuan yang mementingkan diri sendiri.

Agama Kristen adalah agama yang praktis. Agama ini tidak melumpuhkan seseorang untuk melakukan tugas-tugas penting dalam kehidupan dengan setia. Ketika seorang ahli Taurat bertanya kepada Yesus, "Apa yang harus kuperbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?" Yesus membalikkan pertanyaan itu kepada diri-Nya sendiri, dan berkata, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya? Jawab orang itu: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah menjawab dengan tepat; perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup." [Lukas 10:25-28](#). Ini bukanlah agama yang tidak aktif yang digambarkan di sini, tetapi agama yang membutuhkan penggunaan seluruh kekuatan mental dan fisik secara energik.

Merenung dan merenung tanpa tujuan, perenungan yang sia-sia, bukanlah agama. Allah menuntut kita untuk menghargai berbagai karunia yang kita miliki, dan melipatgandakannya dengan penggunaan yang konstan dan praktis. Umat-Nya harus menjadi teladan kebenaran dalam semua hubungan kehidupan. Kepada setiap kita, Ia telah memberikan suatu pekerjaan yang harus kita lakukan, sesuai dengan kemampuan kita; dan merupakan hak istimewa bagi kita untuk menikmati berkat-Nya sambil mencurahkan kekuatan tubuh dan pikiran untuk melakukan pekerjaan itu dengan setia, dengan kemuliaan nama-Nya.

Persetujuan Allah terletak pada jaminan kasih sayang kepada anak-anak yang dengan riang mengambil bagian mereka dalam tugas-tugas kehidupan rumah tangga, berbagi beban ayah dan ibu. Mereka akan dihargai dengan kesehatan tubuh dan ketenangan pikiran; dan mereka akan menikmati kesenangan melihat orang tua mereka mengambil bagian mereka dalam kenikmatan sosial dan rekreasi yang menyehatkan, sehingga memperpanjang hidup mereka. Anak-anak yang terlatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan, akan keluar dari rumah untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna. Pendidikan mereka jauh lebih unggul

iri di ruang sekolah pada usia dini, ketika pikiran maupun tubuh tidak cukup kuat untuk menahan tekanan.

Anak-anak dan remaja harus terus menerus mendapatkan pelajaran, baik di rumah maupun di sekolah, melalui pengajaran dan teladan, untuk menjadi orang yang jujur, tidak mementingkan diri sendiri, dan rajin. Mereka tidak boleh dibiarkan menghabiskan waktu mereka dalam kemalasan; tangan mereka tidak boleh dilipat dalam kelambanan. Orang tua dan guru harus bekerja untuk mencapai tujuan ini - pengembangan semua kekuatan, dan pembentukan karakter yang benar; tetapi ketika orang tua menyadari tanggung jawab mereka,

[41]

[^*]

akan jauh lebih sedikit yang harus dilakukan guru dalam melatih anak-anak mereka.

Surga tertarik pada pekerjaan ini atas nama kaum muda. Orang tua dan guru yang dengan pengajaran yang bijaksana, dengan cara yang tenang dan tegas, membiasakan mereka untuk memikirkan dan memperhatikan orang lain, akan menolong mereka untuk mengatasi sikap mementingkan diri sendiri, dan akan menutup pintu dari berbagai godaan. Malaikat-malaikat Allah akan bekerja sama dengan para pengajar yang setia ini. Malaikat tidak ditugaskan untuk melakukan pekerjaan ini sendiri; tetapi mereka akan memberikan kekuatan dan efisiensi kepada mereka yang, dalam takut akan Allah, berusaha untuk melatih orang-orang muda untuk hidup yang berguna.

Bab 6-Pengaruh Pendidikan dari Lingkungan Sekitar

Dalam pemilihan rumah, orang tua tidak boleh diatur oleh pertimbangan-pertimbangan sementara semata. Ini bukanlah masalah di mana mereka dapat menghasilkan uang paling banyak, atau di mana mereka akan mendapatkan lingkungan yang paling menyenangkan, atau keuntungan sosial yang paling besar. Pengaruh yang akan mengelilingi anak-anak mereka, dan mempengaruhi mereka untuk kebaikan atau kejahatan, lebih penting daripada semua pertimbangan ini. Tanggung jawab yang paling besar ada pada orang tua dalam memilih tempat tinggal. Sedapat mungkin mereka harus menempatkan keluarga mereka dalam saluran cahaya, di mana kasih sayang mereka akan tetap murni, dan kasih mereka kepada Allah dan satu sama lain menjadi aktif. Prinsip yang sama berlaku untuk lokasi sekolah-sekolah kita, di mana para pemuda akan berkumpul, dan keluarga-keluarga akan tertarik demi keuntungan-keuntungan pendidikan.

Tidak ada salahnya untuk memilih tempat untuk sekolah-sekolah kita di mana suasana moral akan menjadi sesehat mungkin; karena pengaruh yang ada akan meninggalkan kesan yang dalam pada anak-anak muda dan membentuk karakter. Untuk alasan ini, daerah yang tenang adalah yang terbaik. Kota-kota besar, pusat-pusat bisnis dan pembelajaran, mungkin tampak memberikan beberapa keuntungan; tetapi keuntungan ini lebih besar daripada pertimbangan-pertimbangan lain.

Masyarakat pada masa sekarang ini telah rusak, seperti pada zaman Nuh. Kepada umat purba yang berumur panjang, hanya selangkah lagi menuju firdaus, Tuhan memberikan karunia yang melimpah, dan mereka memiliki kekuatan tubuh dan pikiran yang tidak dimiliki oleh manusia sekarang, tetapi mereka menggunakan karunia-karuniaNya, dan kekuatan serta keahlian yang diberikanNya kepada mereka, untuk tujuan-tujuan yang mementingkan diri sendiri, untuk memenuhi selera yang melanggar hukum, dan untuk memuaskan keangkuhan. Mereka mengusir Allah dari pikiran mereka; mereka menghina hukum-Nya; menginjak-

bu. Mereka bersuka ria dalam kenikmatan dosa, merusak jalan mereka di hadapan Allah, dan merusak satu sama lain. Kekerasan dan kejahatan memenuhi bumi. Baik hubungan pernikahan maupun hak-hak kepemilikan tidak dihormati; dan jeritan orang-orang yang tertindas sampai ke telinga Tuhan atas Sabaot. Dengan melihat kejahatan, manusia menjadi

berubah menjadi serupa dengan gambarnya, sampai Allah tidak tahan lagi terhadap kejahatan mereka, lalu mereka dihanyutkan oleh air bah.

Kaum muda yang dididik di kota-kota besar dikelilingi oleh pengaruh-pengaruh yang sama dengan yang terjadi sebelum air bah. Prinsip-prinsip yang sama yang mengabaikan Allah dan hukum-Nya; kecintaan yang sama akan kesenangan, kepuasan diri sendiri, dan kesombongan serta kesia-siaan sedang bekerja pada saat ini. Dunia diserahkan kepada kesenangan; amoralitas merajalela; hak-hak orang yang lemah dan tak berdaya diabaikan; dan, di seluruh dunia, kota-kota besar dengan cepat menjadi sarang kejahatan.

Kecintaan akan kesenangan adalah salah satu yang paling berbahaya, karena merupakan salah satu yang paling halus, dari sekian banyak godaan yang menyerang anak-anak dan remaja di kota-kota. Liburan sangat banyak; permainan dan pacuan kuda menarik ribuan orang, dan pusaran kegembiraan dan kesenangan menarik mereka menjauh dari tugas-tugas kehidupan yang sederhana. Uang yang seharusnya dapat ditabung untuk keperluan yang lebih baik - dalam banyak kasus, penghasilan orang miskin yang sangat sedikit - dihambur-hamburkan untuk hiburan.

[45] Keinginan yang terus menerus akan hiburan yang menyenangkan mengungkapkan kerinduan jiwa yang mendalam. Tetapi mereka yang minum di mata air kesenangan duniawi ini, akan menemukan kehausan jiwa mereka masih belum terpuaskan. Mereka tertipu; mereka salah mengira kegembiraan sebagai kebahagiaan; dan ketika kegembiraan itu berhenti, banyak yang tenggelam dalam kesedihan dan keputusasaan. Oh, betapa gilanya, betapa bodohnya meninggalkan "mata air kehidupan" demi "kolam yang rusak" dari kesenangan duniawi! Kami merasakan sampai ke kedalaman jiwa bahaya yang mengelilingi kaum muda pada hari-hari terakhir ini; dan tidakkah mereka yang datang kepada kami untuk mendapatkan pendidikan, dan keluarga-keluarga yang tertarik kepada sekolah-sekolah kami, akan ditarik sejauh mungkin dari pengaruh-pengaruh yang menggoda dan yang melemahkan semangat ini?

Dalam memilih lokasi pensiunan untuk sekolah kami, kami tidak pernah berpikir bahwa kami menempatkan kaum muda di luar jangkauan godaan. Setan adalah pekerja yang sangat tekun, dan tidak kenal lelah dalam merancang cara-cara untuk merusak setiap pikiran yang terbuka terhadap saran-sarannya. Dia bertemu dengan keluarga-keluarga dan individu-individu di tempat mereka masing-

masing, menyesuaikan godaannya dengan kecenderungan dan kelemahan mereka. Tetapi di kota-kota besar, kekuasaannya atas pikiran lebih besar, dan jala-jala untuk menjerat kaki-kaki yang tidak waspada lebih banyak. Sehubungan dengan sekolah-sekolah kita, lahan yang luas harus disediakan. Ada beberapa murid yang tidak pernah belajar berhemat, dan selalu menghabiskan setiap shilling yang mereka dapat. Hal ini tidak boleh dibiarkan begitu saja.

sarana untuk memperoleh pendidikan. Pekerjaan harus disediakan bagi mereka, dan dengan mempelajari buku-buku mereka harus dibarengi dengan latihan kebiasaan hidup yang rajin dan hemat. Biarkan mereka belajar untuk menghargai pentingnya menolong diri mereka sendiri.

Harus ada pekerjaan untuk semua siswa, apakah mereka mampu membayar atau tidak; kekuatan fisik dan mental harus mendapat perhatian yang proporsional. Para siswa harus belajar mengolah tanah; karena hal ini akan membawa mereka ke dalam kontak yang dekat dengan alam.

Ada pengaruh yang memurnikan dan menundukkan di alam yang harus diperhitungkan dalam memilih lokasi untuk sebuah sekolah. Allah telah memperhatikan prinsip ini dalam melatih manusia untuk pekerjaan-Nya. Musa menghabiskan waktu empat puluh tahun di padang gurun Midian. Yohanes Pembaptis tidak cocok untuk panggilannya yang tinggi sebagai pendahulu Kristus dengan bergaul dengan tokoh-tokoh besar bangsa itu di sekolah-sekolah di Yerusalem. Ia pergi ke padang gurun, di mana adat istiadat dan doktrin manusia tidak dapat membentuk pikirannya, dan di mana ia dapat memiliki persekutuan yang tidak terhalang dengan Allah.

Ketika para penganiaya Yohanes, murid yang dikasihi, berusaha membungkam suaranya dan menghancurkan pengaruhnya di antara orang-orang, mereka mengasingkannya ke Pulau Patmos. Tetapi mereka tidak dapat memisahkannya dari Sang Guru Ilahi. Di Patmos yang sunyi, Yohanes dapat mempelajari hal-hal yang telah Allah ciptakan. Di bebatuan terjal, di perairan yang mengelilingi pulau itu, ia dapat melihat kebesaran dan keagungan Allah. Dan ketika ia sedang berkomunikasi dengan Allah, dan mempelajari kitab alam, ia mendengar suara yang berbicara kepadanya, suara Anak Allah. Yesus adalah guru Yohanes di Pulau Patmos, dan di sana Ia membukakan kepada hamba-Nya hal-hal yang luar biasa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Allah ingin agar kita menghargai berkat-berkat-Nya di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Betapa banyak anak-anak di kota-kota besar yang tidak memiliki sedikitpun rumput hijau untuk menginjakkan kaki mereka. Jika mereka dapat dididik di pedesaan, di tengah-tengah keindahan, kedamaian, dan kemurnian alam, maka bagi mereka tempat itu adalah tempat yang paling dekat dengan surga. Di tempat-tempat yang tenang, di mana kita berada paling jauh dari kebiasaan-

dunia yang merusak, dan paling dekat dengan jantung alam, Kristus membuat kehadiran-Nya menjadi nyata bagi kita, dan berbicara kepada jiwa kita tentang kedamaian dan kasih-Nya.

11 Mei 1896.

[46]

[471]

Bab 7-Guru dan Pengajaran

Pendidikan yang sebenarnya berarti lebih dari sekadar mengambil program studi tertentu. Ini sangat luas. Hal ini mencakup perkembangan yang harmonis dari semua kekuatan fisik dan kemampuan mental. Pendidikan ini mengajarkan kasih dan takut akan Allah, dan merupakan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupan dengan setia.

Ada pendidikan yang pada dasarnya bersifat duniawi. Tujuannya adalah kesuksesan di dunia, pemuasan ambisi yang egois. Untuk mendapatkan pendidikan ini, banyak siswa menghabiskan waktu dan uang untuk memenuhi pikiran mereka dengan pengetahuan yang tidak perlu. Dunia menganggap mereka telah belajar, tetapi Allah tidak ada dalam pikiran mereka. Mereka makan dari pohon pengetahuan duniawi, yang memelihara dan memperkuat kesombongan. Di dalam hati mereka, mereka menjadi tidak taat dan terasing dari Allah; dan karunia-karunia yang dipercayakan kepada mereka ditempatkan di pihak musuh. Banyak pendidikan pada masa sekarang ini yang bersifat seperti ini. Dunia mungkin menganggapnya sebagai sesuatu yang sangat diinginkan; tetapi hal itu meningkatkan bahaya bagi siswa.

[48] Ada jenis pendidikan lain yang sangat berbeda. Prinsip dasarnya, seperti yang dinyatakan oleh Guru terbesar yang pernah dikenal dunia, adalah, "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya." Tujuannya tidak mementingkan diri sendiri; tujuannya adalah untuk menghormati Tuhan, dan melayani Dia di dunia. Baik studi yang dikejar maupun pelatihan industri memiliki tujuan ini. Firman Allah dipelajari; hubungan yang penting dengan Allah dipelihara, dan perasaan serta sifat-sifat yang lebih baik dari karakter dibawa ke dalam latihan. Pendidikan semacam ini menghasilkan hasil yang bertahan selama-lamanya. Karena "takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat," dan yang lebih baik dari segala pengetahuan adalah pemahaman akan firman-Nya.

Bagaimanakah seharusnya karakter pendidikan yang diberikan di sekolah-sekolah kita? Apakah harus sesuai dengan hikmat dunia ini, atau sesuai dengan hikmat yang berasal dari atas?

Tidakkah para guru akan sadar akan tanggung jawab mereka dalam hal ini, dan melihat bahwa firman Allah memiliki tempat yang lebih besar dalam pengajaran yang diberikan di sekolah-sekolah kita?

Guru harus melakukan lebih banyak hal untuk murid-muridnya daripada hanya memberikan pengetahuan tentang buku. Posisi mereka sebagai pembimbing dan pengajar kaum muda adalah yang paling

bertanggung jawab; karena kepada mereka diberikan pekerjaan membentuk pikiran dan karakter. Mereka yang melakukan pekerjaan ini harus memiliki karakter yang seimbang dan simetris. Mereka harus memiliki sikap yang halus, rapi dalam berpakaian, berhati-hati dalam semua kebiasaan mereka; dan mereka harus memiliki kesopanan Kristen yang sejati yang memenangkan kepercayaan dan rasa hormat. Guru harus menjadi dirinya sendiri seperti apa yang ia harapkan bagi murid-muridnya.

Para guru harus mengawasi murid-murid mereka, seperti seorang gembala mengawasi kawanan domba yang dipercayakan kepadanya. Mereka harus memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban.

Seorang guru mungkin memahami banyak hal mengenai alam semesta fisik; ia mungkin mengetahui semua tentang struktur kehidupan binatang, penemuan-penemuan ilmu pengetahuan alam, penemuan-penemuan seni mekanik; tetapi ia tidak dapat disebut terdidik, ia tidak cocok untuk pekerjaannya sebagai seorang pengajar kaum muda, kecuali ia memiliki di dalam jiwanya suatu pengetahuan akan Allah dan akan Kristus. Ia tidak dapat menjadi seorang pendidik yang sejati sampai ia sendiri menjadi seorang pelajar di sekolah Kristus, menerima pendidikan dari Sang Pengajar ilahi.

Tuhan adalah sumber dari segala kebijaksanaan. Dia sangat bijaksana, adil, dan baik. Orang-orang paling bijaksana yang pernah hidup tidak dapat memahami Dia. Mereka mungkin mengaku bijaksana; mereka mungkin bermegah atas pencapaian mereka yang luar biasa; tetapi pengetahuan intelektual belaka, selain dari kebenaran-kebenaran agung yang berpusat di dalam Kristus, sama sekali tidak ada artinya. "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah karena hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang melakukan kasih setia, penghakiman, dan keadilan di bumi."

Jika manusia dapat melihat sejenak melampaui penglihatan yang terbatas, jika mereka dapat melihat sekilas tentang Yang Kekal, maka setiap mulut akan berhenti menyombongkan diri. Manusia, yang hidup di dunia yang hanya berupa atom kecil ini, adalah terbatas; Tuhan memiliki dunia yang tak terhitung jumlahnya yang taat pada hukum-hukum-Nya, dan dijalankan dengan mengacu pada kemuliaan-Nya. Ketika manusia telah melangkah lebih jauh

mpuannya yang terbatas, masih ada ketidakterbatasan yang tidak dapat mereka pahami.

Sebelum manusia dapat benar-benar bijaksana, mereka harus menyadari ketergantungan mereka pada Tuhan, dan dipenuhi dengan hikmat-Nya. Allah adalah sumber kekuatan intelektual dan juga kekuatan spiritual. Orang-orang terbesar, yang telah mencapai apa yang dianggap dunia sebagai ketinggian yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, tidak dapat dibandingkan dengan Yohanes yang dikasihi atau rasul Paulus yang agung. Ketika kekuatan intelektual dan moral digabungkan, maka kekuatan

[49

standar kedewasaan yang paling tinggi tercapai. Allah akan menerima orang seperti itu sebagai pekerja bersama dengan diri-Nya sendiri dalam pelatihan pikiran.

Mengenal diri sendiri adalah pengetahuan yang luar biasa. Guru yang dengan tepat menilai dirinya sendiri akan membiarkan Tuhan membentuknya dan mendisiplinkan pikirannya. Dan dia akan mengakui sumber kekuatannya. Sebab "apakah yang telah kaupunyai, yang tidak kauterima, jika engkau menerimanya, mengapakah engkau memegahkan diri, seolah-olah engkau tidak menerimanya?" [1 Korintus 4:7](#). Pengenalan diri akan menuntun kepada kerendahan hati dan kepercayaan kepada Allah; tetapi pengenalan diri tidak menggantikan usaha untuk memperbaiki diri. Orang yang menyadari kekurangannya harus berusaha keras untuk mencapai standar tertinggi dalam hal fisik, mental, dan moral. Tidak seorang pun boleh mengambil bagian dalam pelatihan kaum muda, yang akan puas dengan standar yang lebih rendah.

Guru yang sejati akan berusaha dengan ajaran dan teladan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Ia harus menerima kebenaran dalam kasih akan kebenaran itu, dan membiarkan kebenaran itu membersihkan hatinya, dan membentuk kehidupannya. Setiap guru harus berada di bawah kendali penuh Roh Kudus. Kemudian Kristus dapat berbicara kepada hati, dan suara-Nya adalah suara kasih. Dan kasih Allah, yang diterima di dalam hati, adalah suatu kekuatan yang aktif untuk kebaikan, yang menghidupkan dan memperbesar

[51] pikiran dan jiwa. Dengan hatinya yang hangat oleh kasih ilahi, sang guru akan mengangkat Manusia dari Kalvari, bukan untuk memberikan pandangan sekilas kepada para murid, tetapi untuk mempercepat perhatian mereka sampai Yesus akan tampak bagi mereka sebagai "Yang Terkecil di antara sepuluh ribu", dan Dia yang "sama sekali indah".

Roh Kudus adalah penolong yang efektif dalam memulihkan gambar Allah di dalam jiwa manusia, dan efisiensi serta kuasanya belum dihargai di sekolah-sekolah kita. Roh Kudus datang ke dalam sekolah-sekolah para nabi, bahkan membawa pemikiran mereka ke dalam keselarasan dengan kehendak Allah. Ada hubungan yang hidup antara surga dan sekolah-sekolah ini; dan sukacita serta ucapan syukur dari hati yang penuh kasih ditemukan dalam nyanyian pujian yang diiringi oleh para malaikat.

Roh Kudus datang ke dunia sebagai wakil Kristus. Roh Kudus

tidak hanya mengatakan kebenaran, tetapi juga merupakan kebenaran itu sendiri - Saksi yang setia dan benar. Roh Kudus adalah Penyelidik hati yang agung, dan mengenal karakter semua orang.

Roh Kudus sering kali datang ke sekolah-sekolah kita, dan tidak dikenali, tetapi diperlakukan sebagai orang asing, bahkan mungkin sebagai penyusup. Setiap guru harus mengetahui dan menyambut kedatangan Roh Kudus ini.

tamu. Jika para guru mau membuka hati mereka untuk menerima Roh Kudus, mereka akan siap untuk bekerja sama dengan Roh Kudus dalam melayani murid-murid mereka; dan jika Roh Kudus diberikan secara cuma-cuma, Roh Kudus akan memberikan transformasi yang luar biasa. Roh Kudus akan bekerja di dalam setiap hati, mengoreksi sikap mementingkan diri sendiri, membentuk dan memurnikan karakter, dan bahkan membawa pikiran-pikiran ke dalam penawanan Kristus.

Tujuan utama dari seorang guru haruslah kesempurnaan karakter Kristen, baik di dalam dirinya sendiri maupun di dalam diri murid-muridnya. Para guru, biarlah pelita-pelita Anda dipangkas dan menyala; dan pelita-pelita itu tidak hanya akan menjadi penerang bagi murid-murid Anda, tetapi juga akan memancarkan sinar yang jelas dan terang ke rumah-rumah dan lingkungan tempat murid-murid Anda tinggal, dan jauh ke dalam kegelapan moral dunia. [52]

15 Mei 1896.

Bab 8-Alkitab dalam Pekerjaan Pendidikan

Alkitab memiliki nilai tertinggi karena Alkitab adalah firman Allah yang hidup. Dari sekian banyak buku yang telah membanjiri dunia, Alkitab adalah buku yang paling layak untuk dipelajari dan diperhatikan, karena Alkitab adalah hikmat yang abadi. Alkitab adalah sejarah yang menceritakan kepada kita tentang penciptaan dunia, dan membukakan kepada kita berabad-abad yang lalu. Tanpa Alkitab, kita hanya bisa menduga-duga dan mendongeng tentang kejadian-kejadian di masa lampau. Alkitab menyatakan kepada kita Pencipta langit dan bumi, dengan alam semesta yang telah diciptakan-Nya, dan memancarkan cahaya kemuliaan atas dunia yang akan datang.

Alkitab adalah ladang di mana terdapat harta karun surgawi yang tersembunyi, dan harta karun itu akan tetap menjadi harta karun yang tersembunyi sampai, dengan penggalian yang tekun, harta karun itu ditemukan dan disingkapkan. Alkitab adalah sebuah peti yang berisi permata-permata yang nilainya tak ternilai, yang harus disajikan sedemikian rupa agar dapat dilihat kilauannya yang hakiki. Tetapi keindahan dan keunggulan berlian kebenaran ini tidak dapat dilihat oleh mata jasmani. Hal-hal indah dari dunia material tidak terlihat sampai matahari, yang mengusir kegelapan, membanjiri mereka dengan cahayanya. Demikian juga dengan harta karun firman Allah; harta karun itu tidak dihargai sampai disingkapkan oleh Matahari Kebenaran.

[53] Alkitab berisi sistem teologi dan filsafat yang sederhana dan lengkap. Alkitab adalah buku yang membuat kita bijaksana menuju keselamatan. Alkitab menceritakan kepada kita tentang kasih Allah seperti yang ditunjukkan dalam rencana penebusan, memberikan pengetahuan yang penting bagi semua siswa - pengetahuan tentang Kristus. Dia adalah Utusan Allah; Dia adalah Pengarang keselamatan kita. Tetapi selain dari firman Allah, kita tidak dapat memiliki pengetahuan bahwa seseorang seperti Tuhan Yesus pernah mengunjungi dunia ini, atau pengetahuan tentang keilahian-Nya, seperti yang ditunjukkan oleh keberadaan-Nya sebelumnya dengan Bapa.

Allah tidak hanya mewahyukan kepada kita doktrin penebusan, yang mengulurkan harapan akan kehidupan kekal, tetapi firman-Nya adalah manna dari surga untuk dimakan oleh jiwa dan menerima kekuatan rohani. Alkitab adalah standar yang agung tentang benar dan salah, yang dengan jelas mendefinisikan

dosa dan kekudusan. Prinsip-prinsipnya yang hidup, yang mengalir di dalam kehidupan kita seperti benang emas, adalah satu-satunya pengaman kita dalam segala ujian dan percobaan. Kitab Suci adalah pelajaran yang sangat penting di sekolah-sekolah para nabi, dan seharusnya menduduki tempat pertama dalam setiap sistem pendidikan; karena dasar dari semua pendidikan yang benar adalah pengenalan akan Allah. Sebagai buku teks di sekolah-sekolah kita, Alkitab akan melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh buku-buku ilmu pengetahuan atau filsafat terhadap pikiran dan moral. Sebagai buku untuk mendisiplinkan dan menguatkan akal budi, dan memuliakan, memurnikan, dan menyempurnakan karakter, itu tanpa saingan.

Tuhan peduli kepada kita sebagai makhluk yang berakal budi, dan Dia telah memberikan firman-Nya kepada kita sebagai pelita bagi kaki kita dan terang bagi jalan kita. Ajaran-ajarannya memiliki pengaruh yang sangat penting bagi kemakmuran kita dalam semua hubungan kehidupan. Bahkan di dalam urusan duniawi kita, ia akan menjadi pembimbing yang lebih bijaksana daripada pembimbing lainnya. [54]

Petunjuk Ilahi adalah satu-satunya jalan menuju kesuksesan. Tidak ada posisi sosial, tidak ada fase pengalaman manusia, yang mana studi tentang Alkitab bukanlah persiapan yang penting.

Tetapi hanya dengan membaca firman saja tidak akan mencapai hasil yang dirancang oleh Surga; firman harus dipelajari dan dihargai di dalam hati. Alkitab belum menerima perhatian yang layak. Alkitab belum dihormati melebihi buku-buku lain dalam pendidikan anak-anak dan remaja. Para siswa mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan. Mereka mempelajari berbagai penulis, dan berkenalan dengan ilmu pengetahuan dan filsafat melalui buku-buku yang berisi hasil penelitian manusia; tetapi Kitab yang berasal dari Guru Ilahi, untuk sebagian besar telah diabaikan. Nilainya tidak dilihat. Harta karunnya tetap tersembunyi.

Pendidikan dengan karakter seperti ini adalah pendidikan yang cacat. Siapakah dan bagaimanakah orang-orang yang mengajar ini, sehingga pikiran dan karakter kaum muda harus dibentuk oleh ide-ide mereka? Mereka mungkin mempublikasikan dengan pena dan suara hasil terbaik dari penalaran mereka; tetapi mereka hanya memahami sebagian kecil dari pekerjaan Tuhan, dan dalam kepicikan mereka, menyebutnya ilmu pengetahuan, mereka meninggikannya di atas Tuhan ilmu pengetahuan. Manusia itu

terbatas; tidak ada terang dalam hikmatnya. Akal budinya yang tidak dibantu tidak dapat menjelaskan apa pun tentang hal-hal yang dalam dari Allah, dan juga tidak dapat memahami pelajaran-pelajaran rohani yang telah Allah letakkan di dalam dunia material. Tetapi akal budi adalah karunia Allah, dan Roh-Nya akan menolong mereka yang mau diajar. Perkataan manusia, jika ada nilainya, menggemakan perkataan Allah. Di dalam pendidikan kaum muda, mereka tidak boleh menggantikan firman Allah.

[55] Spekulasi filosofis yang dingin, dan penelitian ilmiah yang tidak mengakui Tuhan, adalah sebuah luka yang positif. Dan kejahatannya semakin parah, ketika, seperti yang sering terjadi, buku-buku yang diletakkan di tangan kaum muda, diterima sebagai otoritas, dan diandalkan dalam pendidikan mereka, berasal dari para penulis yang secara terang-terangan kafir. Di dalam semua pemikiran yang disajikan oleh orang-orang ini, sentimen beracun mereka terjalin. Mempelajari buku-buku semacam itu seperti menangani bara api; seorang siswa tidak dapat menjadi murni dalam pikirannya yang berpikir di sepanjang garis skeptisisme.

Para penulis buku-buku ini, yang telah menabur benih keraguan dan ketidaksetiaan yang disebarakan ke seluruh dunia, telah berada di bawah pelatihan musuh besar Allah dan manusia, kepala pemerintahan dan penguasa yang diakui, penguasa kegelapan dunia ini. Firman yang Allah katakan tentang mereka adalah, Mereka "menjadi sia-sia dalam angan-angan mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka menyangka diri mereka berhikmat, tetapi mereka menjadi bodoh." "Karena itu, sekalipun mereka mengenal Allah, mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah dan tidak mengucap syukur." Mereka menolak kebenaran ilahi dalam kesederhanaan dan kemurniannya demi hikmat dunia ini. Setiap kali buku-buku dari para penulis kafir ini diutamakan, dan firman Allah menjadi nomor dua, maka satu kelas siswa akan dikirim keluar dari sekolah-sekolah yang tidak lebih baik untuk melayani Allah daripada sebelum mereka menerima pendidikan.

Bukan karena kurangnya bukti bahwa manusia meragukan kebenaran ilahi; mereka tidak kafir karena ketidaktahuan akan karakter firman Allah. Tetapi melalui dosa, seluruh organisme manusia menjadi gila; seluruh

[56] Pikiran diselewengkan; imajinasi dirusak. Godaan dari luar menemukan jawaban di dalam hati, dan kaki meluncur tanpa terasa ke dalam dosa. Dan begitulah banyak orang yang membenci Alkitab. Beberapa orang tidak akan peduli jika tidak ada Alkitab di dunia ini. Ketika Anak Allah diadili, orang-orang Yahudi berseru, "Enyahlah Dia, salibkan Dia," karena kehidupan-Nya yang murni dan pengajaran-Nya yang kudus telah menginsafkan mereka akan dosa dan mengutuk mereka; dan karena alasan yang sama, banyak orang di dalam hati mereka berseru menentang firman Allah. Banyak orang, bahkan anak-anak dan remaja, telah belajar untuk mencintai dosa; mereka membenci perenungan, dan pikiran tentang

Allah adalah sengatan bagi hati nurani mereka. Karena hati manusia cenderung kepada kejahatan, maka menabur benih-benih skeptisisme di dalam pikiran anak muda adalah hal yang sangat berbahaya.

Namun kami tidak akan mengecilkan arti pendidikan, atau meremehkan budaya mental dan disiplin. Tuhan ingin kita menjadi murid selama kita masih ada di dunia. Setiap kesempatan untuk budaya harus ditingkatkan. Kemampuan-kemampuan perlu diperkuat dengan latihan, pikiran perlu dilatih dan diperluas dengan belajar yang berat; tetapi semua ini dapat dilakukan ketika hati menjadi mangsa empuk bagi penipuan. Hikmat dari atas harus dikomunikasikan kepada jiwa. Ini adalah pintu masuk firman Allah yang "memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Firman-Nya diberikan untuk mengajar kita, dan tidak ada satu pun di dalamnya yang cacat atau menyesatkan. Alkitab tidak boleh diuji oleh gagasan-gagasan ilmu pengetahuan manusia, tetapi ilmu pengetahuan harus diuji dengan standar yang tidak berubah-ubah.

Namun, studi tentang ilmu pengetahuan tidak boleh diabaikan. Buku-buku harus digunakan untuk tujuan ini: tetapi buku-buku itu harus selaras dengan Alkitab, karena itulah standarnya. Buku-buku dengan karakter seperti ini seharusnya menggantikan banyak buku yang sekarang ada di tangan para siswa. Allah adalah pencipta ilmu pengetahuan. Penelitian ilmiah membuka kepada pikiran bidang pemikiran dan informasi yang luas, yang memungkinkan kita untuk melihat Allah di dalam karya-karya ciptaan-Nya. Ketidaktahuan mungkin mencoba mendukung skeptisisme dengan menggunakan sains; tetapi alih-alih melakukan hal ini, sains justru menyumbangkan bukti-bukti baru tentang hikmat dan kuasa Allah. Jika dipahami dengan benar, sains dan firman yang tertulis saling bersesuaian, dan masing-masing menjelaskan satu sama lain. Bersama-sama, keduanya menuntun kita kepada Allah, dengan mengajarkan kepada kita tentang hukum-hukum yang bijaksana dan bermanfaat yang melaluinya Dia bekerja.

Ketika seorang murid mengakui Allah sebagai sumber dari segala pengetahuan, dan menghormatinya, menyerahkan pikiran dan karakter untuk dibentuk oleh firman-Nya, ia dapat mengklaim janji, "Mereka yang menghormati Aku, akan Aku hormati." Semakin rajin akal budi dikembangkan, semakin efektif akal budi itu dapat digunakan dalam pelayanan kepada Allah, jika akal budi itu ditempatkan di bawah kendali Roh-Nya. Talenta yang digunakan adalah talenta yang dilipatgandakan; pengalaman dalam hal-hal rohani memperluas visi orang-orang kudus dan malaikat, dan keduanya meningkat dalam kemampuan dan pengetahuan saat

tapa dalamnya kekayaan hikmat dan pengetahuan Allah, betapa tak terselami keputusan-keputusan-Nya dan jalan-jalan-Nya yang tak terselami."

16 Mei 1896.

Bab 9-Allah di dalam Alam

Meskipun Alkitab harus menempati urutan pertama dalam pendidikan anak-anak dan remaja, buku tentang alam menempati urutan berikutnya. Karya-karya ciptaan Allah memberikan kesaksian tentang kasih dan kuasa-Nya. Dia telah menciptakan dunia dengan segala isinya. Allah adalah pencinta yang indah; dan di dunia yang telah Ia sediakan bagi kita, Ia tidak hanya memberikan kepada kita segala sesuatu yang diperlukan untuk kenyamanan kita, tetapi Ia juga memenuhi langit dan bumi dengan keindahan. Kita melihat kasih dan perhatian-Nya di ladang yang subur di musim gugur, dan senyum-Nya di bawah sinar matahari yang menyenangkan. Tangan-Nya telah membentuk batu-batu yang seperti kastil dan gunung-gunung yang menjulang tinggi. Pohon-pohon yang menjulang tinggi tumbuh atas perintah-Nya, Dia telah membentangkan karpet beludru hijau di bumi, dan menghiasinya dengan semak-semak dan bunga-bunga. Mengapa Dia membalut bumi dan pepohonan dengan warna hijau yang hidup, dan bukannya dengan warna coklat yang gelap dan suram? Bukankah supaya lebih sedap dipandang mata? Dan tidakkah hati kita seharusnya dipenuhi dengan rasa syukur, ketika kita membaca bukti-bukti hikmat dan kasih-Nya dalam keajaiban-keajaiban ciptaan-Nya?

Energi kreatif yang sama yang membuat dunia ini ada adalah masih dikerahkan dalam menegakkan alam semesta dan melanjutkan operasi alam. Tangan Tuhan menuntun planet-planet dalam perjalanannya yang teratur di langit. Bukan karena kekuatan yang melekat, tahun demi tahun bumi terus bergerak mengelilingi matahari, dan menghasilkan karunia-karunia-Nya. Firman Allah mengendalikan elemen-elemennya. Dia menutupi langit dengan awan, dan menyiapkan hujan untuk bumi. Dia membuat

[59] lembah yang subur, dan "rumput yang tumbuh di atas gunung-gunung." Melalui kuasa-Nya tumbuh-tumbuhan tumbuh subur, daun-daun bermunculan, dan bunga-bunga bermekaran.

Seluruh alam dirancang untuk menjadi penerjemah dari hal-

hal yang berasal dari Allah. Bagi Adam dan Hawa di rumah mereka di Eden, alam penuh dengan pengetahuan tentang Allah, penuh dengan instruksi ilahi. Alam itu bersuara dengan suara kebijaksanaan bagi telinga mereka yang penuh perhatian. Hikmat berbicara kepada mata, dan diterima ke dalam hati; karena mereka berkomunikasi dengan Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya. Segera setelah pasangan yang kudus itu melanggar hukum Yang Mahatinggi, cahaya dari wajah Allah pergi

dari muka bumi. Alam kini telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Tetapi objek-pelajaran Tuhan tidak dilenyapkan; bahkan sekarang, jika dipelajari dan ditafsirkan dengan benar, ia berbicara tentang Penciptanya.

Sebagaimana kebenaran ilahi dinyatakan di dalam Kitab Suci, demikian pula kebenaran itu dipantulkan, seperti dari sebuah cermin, pada wajah alam; dan melalui ciptaan-Nya, kita berkenalan dengan Sang Pencipta. Maka kitab alam menjadi sebuah buku pelajaran yang luar biasa, yang dapat digunakan oleh para pengajar yang bijaksana, sehubungan dengan Kitab Suci, untuk menuntun domba-domba yang tersesat kembali ke kandang Allah. Ketika karya-karya Allah dipelajari, Roh Kudus menanamkan keyakinan ke dalam pikiran. Ini bukanlah keyakinan yang dihasilkan oleh penalaran logis; tetapi jika pikiran telah menjadi terlalu gelap untuk mengenal Allah, mata terlalu redup untuk melihat-Nya, telinga terlalu tumpul untuk mendengar suara-Nya, maka makna yang lebih dalam akan ditangkap, dan kebenaran-kebenaran rohani yang agung dari firman yang tertulis akan membekas di dalam hati.

Cara yang paling efektif untuk mengajar orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah adalah melalui karya-karya-Nya. Dengan cara ini, jauh lebih mudah daripada dengan metode lainnya, mereka dapat dibuat untuk menyadari perbedaan antara berhala-berhala mereka, hasil karya tangan mereka sendiri, dan Allah yang benar, Pencipta langit dan bumi. Prinsip yang sama berlaku untuk ras kulit berwarna yang bodoh dan terabaikan di bagian Amerika di mana perbudakan pernah ada. Ketika anggota keluarga manusia yang rendah ini telah belajar untuk mengenal Allah melalui pekerjaan-Nya, sebuah fondasi akan diletakkan untuk kebenaran rohani dari firman yang tertulis, yang akan mengangkat dan menyucikan karakter mereka.

Ada kesederhanaan dan kemurnian dalam pelajaran-pelajaran ini yang langsung dari alam yang menjadikannya memiliki nilai tertinggi bagi orang lain selain orang kafir. Anak-anak dan remaja, semua golongan pelajar, membutuhkan pelajaran yang berasal dari sumber ini. Dengan sendirinya keindahan alam menuntun jiwa menjauh dari dosa dan daya tarik duniawi, dan menuju kesucian, kedamaian, dan Tuhan, Untuk alasan ini, pengolahan tanah adalah pekerjaan yang baik untuk anak-anak dan pemuda. Hal ini membawa mereka ke dalam kontak langsung dengan alam dan Tuhan. Dan agar mereka dapat memperoleh keuntungan ini dalam

aka sedapat mungkin harus ada taman-taman bunga yang luas dan tanah yang luas untuk bercocok tanam.

Pendidikan di tengah-tengah lingkungan seperti itu sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan Tuhan untuk mendidik kaum muda; tetapi hal ini sangat bertentangan dengan metode yang digunakan di sebagian besar sekolah. Para orang tua dan guru telah mengabaikan nasihat dari

Tuhan. Alih-alih mengikuti terang yang telah diberikan-Nya, mereka telah berjalan dalam percikan api mereka sendiri. Pikiran kaum muda memiliki

[61] telah disibukkan dengan buku-buku ilmu pengetahuan dan filsafat, di mana duri-duri skeptisisme hanya disembunyikan sebagian saja; dengan cerita-cerita dongeng yang samar-samar dan penuh khayalan; atau dengan karya-karya para pengarang, yang meskipun mereka menulis tentang pokok-pokok Alkitab, tetapi mereka menenunnya dengan penafsiran-penafsiran khayalan mereka sendiri. Pengajaran dari buku-buku semacam itu adalah seperti benih yang ditaburkan di dalam hati. Benih itu akan tumbuh dan menghasilkan buah, dan panen yang berlimpah dari ketidaksetiaan akan dituai; dan hasilnya terlihat dalam kebobrokan keluarga manusia. Kembali ke metode yang lebih sederhana akan dihargai oleh anak-anak dan remaja. Bekerja di kebun dan ladang akan menjadi perubahan yang menyenangkan dari rutinitas pelajaran abstrak yang melelahkan, di mana pikiran muda mereka tidak boleh dibatasi. Bagi anak yang gugup, yang menganggap pelajaran dari buku melelahkan dan sulit diingat, hal ini akan sangat berharga. Ada kesehatan dan kebahagiaan baginya dalam mempelajari alam; dan kesan-kesan yang dibuat tidak akan pudar dari pikirannya, karena mereka akan dikaitkan dengan benda-benda yang terus menerus di depan matanya.

Allah telah meletakkan kunci untuk membuka rumah harta karun firman-Nya di dalam tangan anak-anak manusia. Yang tidak terlihat diilustrasikan oleh yang terlihat; hikmat ilahi, kebenaran kekal, kasih karunia yang tidak terbatas, dipahami melalui hal-hal yang telah Allah ciptakan. Maka biarlah anak-anak dan remaja berkenalan dengan alam dan hukum-hukum alam. Biarlah pikiran dikembangkan hingga kapasitas maksimal, dan kekuatan fisik dilatih untuk tugas-tugas praktis kehidupan; tetapi ajarkan juga kepada mereka bahwa Allah telah membuat dunia ini adil karena Ia berkenan akan kebahagiaan kita; dan bahwa sebuah rumah yang lebih indah sedang dipersiapkan untuk kita di dunia di mana tidak akan ada lagi dosa. Firman Allah menyatakan, "Mata tidak

[62] yang tidak pernah dilihat dan tidak pernah didengar oleh mata, dan tidak pernah timbul dalam hati manusia apa yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."

Anak-anak kecil harus sangat dekat dengan alam. Alih-alih

membelenggu mereka dengan mode, biarkan mereka bebas seperti anak domba, bermain di bawah sinar matahari yang manis dan segar. Arahkan mereka pada semak-semak dan bunga-bunga, rumput-rumput yang rendah dan pohon-pohon yang tinggi, dan biarkan mereka mengenal bentuk-bentuknya yang indah, bervariasi, dan halus. Ajarkan mereka untuk melihat hikmat dan kasih Allah dalam karya-karya ciptaan-Nya; dan ketika hati mereka membengkak dengan sukacita dan cinta yang penuh syukur, biarkan mereka bergabung dengan burung-burung dalam nyanyian pujian mereka.

Didiklah anak-anak dan remaja untuk mempertimbangkan karya-karya Sang Seniman Agung, dan untuk meniru anugerah-anugerah alam yang menarik dalam pembentukan karakter mereka. Ketika kasih Allah memenangkan hati mereka, biarlah mereka menenun keindahan kekudusan ke dalam hidup mereka. Demikianlah mereka akan menggunakan kemampuan mereka untuk memberkati orang lain dan memuliakan Allah.

20 Mei 1896.

Bab 10-Kristus sebagai Teladan dan Guru Pemuda

Yesus datang ke dunia ini sebagai terang. "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." Ia berkata tentang dirinya sendiri, "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."

Teladan Yesus adalah terang bagi yang muda, dan juga bagi mereka yang lebih dewasa; karena masa kecilnya adalah masa yang mewakili dan

[63] pemuda. Sejak tahun-tahun awal kehidupannya, teladannya sempurna. Sebagai seorang anak kecil, ia taat kepada orang tuanya, dan kepada hukum alam; "dan kasih karunia Allah ada padanya."

Yesus tidak, seperti kebanyakan anak muda lainnya, mencurahkan waktunya untuk bersenang-senang. Ia mempelajari firman sampai Ia menjadi akrab dengan perkataan-perkataannya. Bahkan di masa kecilnya, kehidupan dan semua kebiasaan-Nya selaras dengan Kitab Suci, dan Ia terampil menggunakannya. Ketika orangtuanya kehilangan dia di Yerusalem, dia ditemukan duduk di antara orang-orang majus bangsa itu, mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada mereka. Ia bertanya sebagai seorang yang ingin belajar; tetapi di dalam pertanyaan-pertanyaannya terdapat permata-permata cahaya yang tidak hanya menyenangkan para pendengarnya, tetapi juga menyingkapkan makna yang belum pernah dilihat oleh para ahli Taurat itu. "Dan semua orang yang mendengar Dia tercengang-cengang karena pengertian dan jawaban-Nya."

Ketika ibunya berkata kepadanya: "Hai anakku, mengapa engkau berbuat demikian terhadap kami? Lihatlah, ayahmu dan aku telah mencarimu dengan penuh kesedihan," jawab Yesus, "Mengapa kamu mencari aku? Tidakkah kamu tahu, bahwa Aku harus pergi kepada Bapa-Ku?" Dan ketika mereka tidak mengerti perkataan-Nya, Ia menunjuk ke atas. Meskipun masih anak-anak, Ia melakukan pekerjaan yang menjadi tugas-Nya. Ia menyatakan Allah, menunjukkan makna firman-Nya kepada para pemimpin

Israel, memberikan makna baru pada pengorbanan dan persembahan mereka.

Di sini ada pelajaran dari Anak Allah kepada semua anak dan remaja tentang tugas menghormati dan taat kepada orang tua; karena catatannya berlanjut, "Lalu Yesus pergi bersama mereka dan tiba di Nazaret, dan

tunduk kepada mereka, tetapi ibunya menyimpan semua perkataan itu di dalam hatinya."

Selain firman yang tertulis, Yesus juga mempelajari kitab alam, dan menemukan kegembiraan dalam hal-hal yang indah dari ciptaan-Nya sendiri. Dia bersimpati dengan umat manusia dalam segala suka dan dukanya. Dia menyamakan diri-Nya dengan semua orang, dengan yang lemah dan tak berdaya, yang hina, yang membutuhkan, dan yang menderita. Dalam pengajarannya, ia mengambil ilustrasinya dari khazanah ikatan dan kasih sayang rumah tangga, dan dari alam. Yang tidak diketahui diilustrasikan dengan yang diketahui; kebenaran suci dan di-vine, dengan hal-hal alamiah dan duniawi, yang paling dikenal oleh orang-orang. Hal-hal inilah yang akan berbicara kepada hati mereka dan memberikan kesan yang paling dalam di benak mereka.

Perkataan Kristus menempatkan ajaran-ajaran alam dalam sebuah aspek yang baru, dan menjadikannya sebuah pernyataan yang baru. Ia dapat berbicara tentang hal-hal yang dibuat oleh tangan-Nya sendiri, karena hal-hal itu memiliki kualitas dan sifat-sifat yang khas bagi-Nya. Di dalam alam, seperti di dalam halaman-halaman suci Kitab Suci Perjanjian Lama, kebenaran-kebenaran ilahi yang penting diungkapkan; dan di dalam pengajaran-Nya, Yesus membukakan semua itu di hadapan orang banyak, yang diikat dengan keindahan dari benda-benda alam. Tetapi tidak disebutkan tentang kontras antara keadaan bumi saat ini, di depan mata mereka, dan kemuliaan Eden yang dilihat oleh mata yang tidak berdosa.

Seperti yang ditafsirkan oleh Yesus, bunga dan semak belukar, benih yang ditabur dan benih yang dituai, mengandung pelajaran tentang kebenaran, demikian juga tanaman yang tumbuh dari tanah. Ia memetik bunga bakung yang indah itu, dan meletakkannya di tangan anak-anak dan pemuda; dan ketika mereka memandang wajah-Nya sendiri yang masih muda, yang segar oleh sinar matahari wajah Bapa-Nya, Ia memberikan pelajaran, "Lihatlah bunga bakung di padang, bagaimana ia tumbuh [dalam kesederhanaan keindahan dan keelokan alam]; ia tidak bekerja keras dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemuliaannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu." Kemudian dilanjutkan dengan jaminan, "Jadi jika demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini ada dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan lebih lagi mendandani kamu, hai orang-orang yang kurang percaya?"

didengar oleh orang lain selain anak-anak dan remaja. Kata-kata itu diucapkan kepada orang banyak, yang di antaranya terdapat pria dan wanita yang penuh dengan kekhawatiran dan kebingungan, serta sakit karena kekecewaan dan kesedihan.

[64]

[65]

Yesus melanjutkan, "Karena itu janganlah kamu berpikir: Apakah yang akan kami makan, atau apakah yang akan kami minum, atau apakah yang akan kami pakai untuk berpakaian? (Karena Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu." Lalu Ia menadahkan tangan-Nya kepada orang banyak yang ada di situ dan berkata: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Demikianlah Kristus menanamkan ajaran-Nya di dalam hati melalui ilustrasi-ilustrasi dari kitab alam. Pelajaran-pelajaran-Nya adalah untuk kita hari ini. Setiap perkataan-Nya penuh dengan jaminan, dan cenderung meneguhkan iman dan kepercayaan kepada Allah. Ajaran-Nya yang paling sederhana dan paling sederhana mengandung harta karun kebenaran yang kaya, yang dibukakan kepada jiwa-jiwa yang percaya kepada firman-Nya.

Dalam pekerjaan-Nya sebagai guru umum, Kristus tidak pernah melupakan anak-anak. Ketika lelah dengan hiruk pikuk dan kebingungan kota yang padat, lelah berhubungan dengan orang-orang yang licik dan munafik, roh-Nya menemukan ketenangan dan kedamaian di tengah-tengah anak-anak kecil yang tak berdosa. Kehadirannya

[66] tidak pernah menolak mereka, hati-Nya yang besar dalam kasih dapat memahami cobaan dan kebutuhan mereka, dan menemukan kebahagiaan dalam sukacita mereka yang sederhana, dan Dia memeluk mereka dan memberkati mereka.

Dalam diri anak-anak yang dibawa ke hadapan-Nya, Yesus melihat pria dan wanita masa depan yang akan menjadi pewaris kasih karunia-Nya dan subjek kerajaan-Nya, dan beberapa di antaranya akan menjadi martir demi nama-Nya. Dia tahu bahwa anak-anak ini akan lebih mudah mendengarkan-Nya dan menerima-Nya sebagai Penebus mereka dibandingkan dengan orang-orang yang sudah dewasa, yang banyak di antaranya adalah orang-orang yang bijaksana dan keras kepala. Dalam pengajaran-Nya, Ia turun ke level mereka. Meskipun Ia adalah Yang Mulia dari surga, Ia tidak meremehkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka, dan menyederhanakan pelajaran-pelajaran-Nya yang penting untuk memenuhi pemahaman kekanak-kanakan mereka. Ia menanamkan benih-benih kebenaran di dalam pikiran mereka yang sedang berkembang, yang di kemudian hari akan bertunas dan menghasilkan buah-buah kehidupan yang kekal.

Para orang tua dan guru, Yesus masih mengatakan, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku, dan janganlah kamu melarang mereka." Mereka adalah orang-orang yang paling rentan terhadap ajaran-ajaran Kekristenan; hati mereka terbuka terhadap pengaruh kesalehan dan kebajikan, dan kuat untuk mempertahankan kesan yang diterima.

17 Mei 1896.

Bab 11-Perumpamaan tentang Benih yang Berkembang

Tuhan Yesus Kristus datang ke dunia ini sebagai Juruselamat. Dia "telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." Dia mengambil rupa manusia, agar kemanusiaan-Nya dapat menyentuh manusia, sementara keilahian-Nya menggenggam takhta Allah. Dalam hidup-Nya dinyatakan "kemuliaan seperti yang diberikan kepada Anak Tunggal Bapa," tetapi Dia menyelubungi keilahian-Nya dalam kemanusiaan, kemuliaan yang tidak kelihatan dalam bentuk manusia yang kelihatan.

Prinsip yang sama muncul dalam pengajaran-Nya; yang tidak diketahui diilustrasikan dengan yang diketahui. Yesus mengajar dengan ilustrasi dan perumpamaan yang diambil dari alam dan dari kejadian-kejadian yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Catatan yang diilhami mengatakan, "Semuanya itu dikatakan Yesus kepada orang banyak dalam perumpamaan, dan tanpa perumpamaan Ia tidak berkata-kata kepada mereka, supaya genaplah yang difirmankan oleh nabi: "Aku akan membuka mulut-Ku dengan perumpamaan, Aku akan mengucapkan apa yang tersembunyi sejak dunia dijadikan." [Matius 13:34](#),

35. Dengan cara ini ia mengaitkan hal-hal yang alamiah dengan yang rohaniyah, menghubungkan hal-hal yang alamiah dan pengalaman hidup para pendengarnya dengan kebenaran-kebenaran rohaniyah yang luhur dari firman yang tertulis. Dan pelajaran-pelajarannya diulang-ulang setiap kali mata mereka tertuju pada objek-objek yang dikaitkan dengan kebenaran kekal.

Di sini ditunjukkan pendidikan yang lebih tinggi yang harus diberikan oleh orang tua dan guru. Kebenaran yang disederhanakan dan diilustrasikan dengan cepat dapat dipahami bahkan oleh anak-anak. Bahasa kiasan menarik perhatian dan menyenangkan pikiran; dan pelajaran itu tertanam kuat dalam ingatan.

Salah satu perumpamaan Kristus yang sangat indah dan mengesankan adalah perumpamaan tentang penabur dan benih. "Ia berkata: "Demikianlah halnya dengan Kerajaan Allah, seumpama orang menabur benih di tanah, lalu ia tidur dan bangun siang dan

m
a
l
a
m
,
d
a
n

b
e
n
i
h

i
t
u

b
e
r
t
u
n
a
s

d
a
n

t
u
m
b

uh, tetapi ia tidak tahu bagaimana caranya. Sebab tanah menghasilkan buahnya sendiri, mula-mula bulir, kemudian bulir, [671] kemudian bulir yang berisi penuh." [Markus](#) 4:26-28.

Perumpamaan ini menggambarkan pertumbuhan tanaman dari benih. Ketika benih jatuh ke tanah yang baik, benih itu akan segera bertunas, dan dalam

waktu menghasilkan buah. Tetapi ada proses perkembangan yang bertahap. Pertama-tama adalah bulir, kemudian bulir, dan setelah itu bulir yang berisi penuh." Yesus, yang memberikan perumpamaan ini, menciptakan benih yang kecil, memberinya sifat-sifat penting, dan menetapkan hukum-hukum yang mengatur pertumbuhannya; dan Dia telah menjadikannya sebagai ilustrasi hidup dari kebenaran di dunia alamiah dan rohaniah.

Kebenaran yang diajarkan dalam perumpamaan ini telah menjadi kenyataan hidup dalam kehidupannya sendiri. Baik secara jasmani maupun rohani, Ia mengikuti tatanan pertumbuhan ilahi, yang diilustrasikan oleh tanaman, seperti yang Ia harapkan dilakukan oleh semua orang muda. Meskipun Dia adalah Yang Mulia dari surga, Raja kemuliaan, Dia menjadi bayi di Betlehem, dan untuk sementara waktu mewakili bayi yang tak berdaya dalam perawatan ibunya. Pada masa kanak-kanak, Ia melakukan pekerjaan seorang anak yang taat. Ia berbicara dan bertindak dengan hikmat seorang anak, dan bukan hikmat seorang pria, menghormati orang tuanya, dan melaksanakan keinginan mereka dengan cara-cara yang bermanfaat, sesuai dengan kemampuan seorang anak. Tetapi pada setiap tahap perkembangan-Nya, Ia sempurna, dengan anugerah yang sederhana dan alami dari kehidupan yang tidak berdosa. Catatan suci mengatakan

[69] tentang masa kecilnya, "Anak itu makin besar dan makin bertambah kuat dalam rohnya, penuh dengan hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai dia." Dan tentang masa mudanya dicatat, "Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan berkenan di hadapan Allah dan manusia." [Lukas 2:40](#), 52.

Di sini disarankan pekerjaan orang tua dan guru. Mereka harus mencari dengan sungguh-sungguh hikmat yang selalu siap diberikan oleh Yesus; karena mereka berurusan dengan pikiran manusia pada masa yang paling menarik dan mudah dipengaruhi dalam perkembangan mereka. Mereka harus berusaha untuk mengembangkan kecenderungan-kecenderungan kaum muda, sehingga pada setiap tahap kehidupan mereka, mereka dapat menunjukkan keindahan alam yang sesuai dengan periode itu, yang berkembang secara bertahap, seperti halnya tanaman-tanaman dan bunga-bunga di taman.

Anak-anak yang paling menarik adalah mereka yang alami dan tidak terpengaruh. Tidaklah bijaksana untuk memberikan perhatian khusus kepada mereka, dan mengulang-ulang perkataan mereka

yang cerdas di hadapan mereka. Kesombongan tidak boleh didorong dengan memuji penampilan, kata-kata, atau tindakan mereka. Mereka juga tidak boleh berpakaian dengan cara yang mahal atau mencolok. Hal ini akan mendorong kesombongan dalam diri mereka, dan membangkitkan rasa iri di hati teman-temannya. Ajarkan kepada anak-anak bahwa perhiasan yang sejati bukanlah yang bersifat lahiriah. "Hendaklah perhiasannya janganlah perhiasan lahiriah, yaitu rambut yang berkepang-kepang, perhiasan emas, dan pakaian yang indah-indah, tetapi hendaklah perhiasannya ialah apa yang tersembunyi di dalam hati, yaitu apa yang tidak dapat binasa, yaitu perhiasan yang

roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah." 1 Petrus 3:3, 4.

Jika anak-anak diizinkan untuk memiliki cara mereka sendiri, mereka akan segera menjadi egois, menyukai kesenangan, suka dipuji, dan Setan memiliki agen-agen yang siap untuk menyanjung mereka. Hati anak-anak sangat mudah dipengaruhi; dan ada bahaya jika mereka dibiarkan bergaul dengan anak-anak atau orang dewasa yang memiliki kecenderungan jahat. Mata perlu dididik, atau anak akan menemukan kesenangan dalam melihat kejahatan. Lidah perlu dididik. Jangan pernah membiarkan kata-kata yang tidak sopan kepada siapa pun keluar dari bibir anak-anak Anda tanpa dengan jelas menunjukkan bahwa Anda berduka, dan bahwa kata-kata lain yang memiliki karakter yang sama tidak boleh diucapkan dalam rumah tangga Anda tanpa koreksi. Jika anak-anak tidak diajar untuk mengasihi, menghormati, dan menaati orang tua mereka dengan takut akan Tuhan, bagaimana mereka dapat dituntun untuk mengasihi Tuhan?

Anak-anak kecil harus dididik pada masa kanak-kanak dalam kesederhanaan seperti anak-anak, mereka harus dilatih untuk taat, jujur, dan praktis, melakukan yang terbaik dalam segala hal, dan pada saat yang sama merasa puas dengan tugas-tugas kecil yang membantu, dan dengan kesenangan dan pengalaman yang alamiah bagi usia mereka. Masa kanak-kanak adalah jawaban dari pisau dalam perumpamaan ini, dan pisau itu memiliki keindahan tersendiri. Anak-anak tidak boleh dipaksa untuk menjadi dewasa sebelum waktunya, tetapi harus mempertahankan kesegaran dan keanggunan masa kecil mereka selama mungkin. Perumpamaan tentang penabur dan benih menyampaikan pelajaran rohani yang mendalam. Benih melambangkan prinsip-prinsip yang ditaburkan di dalam hati, dan pertumbuhannya merupakan perkembangan karakter. Jadikanlah pengajaran tentang hal ini praktis. Anak-anak dapat mempersiapkan tanah, dan menabur benih; dan ketika mereka bekerja, orang tua atau guru dapat menjelaskan kepada mereka tentang taman hati dengan benih yang baik atau yang buruk yang ditaburkan di sana; dan bahwa sebagaimana taman harus dipersiapkan untuk benih yang alamiah, demikian juga hati harus dipersiapkan untuk benih kebenaran. Seiring pertumbuhan tanaman, korespondensi antara penaburan yang alamiah dengan yang rohani adalah

terus.

risten, yang memiliki pengalaman yang sesuai dengan usia mereka. Hanya inilah yang dituntut Allah dari mereka. Mereka perlu dididik dalam hal-hal rohani; dan orang tua harus memberi mereka setiap keuntungan agar mereka dapat membentuk karakter yang serupa dengan karakter Kristus yang indah.

[70]

[711]

Pikiran tidak akan pernah berhenti aktif. Pikiran terbuka terhadap pengaruh, baik atau buruk. Seperti wajah manusia yang dicap oleh sinar matahari di atas piring yang dipoles oleh seniman, demikian pula pikiran dan kesan yang dicap pada pikiran anak; dan apakah kesan-kesan ini berasal dari duniawi, atau moral dan religius, mereka hampir tidak dapat diatasi. Ketika akal budi mulai terbangun, pikiran menjadi sangat rentan; sehingga pelajaran-pelajaran pertama menjadi sangat penting. Pelajaran-pelajaran ini memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan karakter. Jika pelajaran-pelajaran itu diberikan dengan cara yang benar, dan jika, seiring dengan bertambahnya usia anak, pelajaran-pelajaran itu ditindaklanjuti dengan ketekunan yang sabar, maka takdir duniawi dan kekal akan dibentuk untuk kebaikan. Inilah firman Tuhan: "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu." [Amsal 22:6](#).

[7*1 Hai para orang tua, serahkanlah anak-anakmu kepada Tuhan, dan tanamkanlah di dalam hati mereka bahwa mereka adalah milik-Nya, bahwa mereka adalah domba-domba dari kawanan domba Kristus, yang dijaga oleh Gembala yang benar. Hana menyerahkan Samuel kepada TUHAN, dan tentang dia dikatakan: "Samuel menjadi besar dan TUHAN menyertai dia, sehingga tidak ada satu pun dari firman-Nya (firman TUHAN yang disampaikan melalui Samuel) yang tidak jatuh ke tanah." [1 Samuel 3:19](#). Dalam kasus nabi dan hakim di Israel ini, diperlihatkan berbagai kemungkinan yang ada pada seorang anak yang orang tuanya bekerja sama dengan Tuhan, melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan.

Anak-anak adalah warisan Tuhan, dan harus dilatih untuk melayani-Nya. Ini adalah pekerjaan yang dibebankan kepada orang tua dan guru dengan kekuatan yang kudus dan suci, yang tidak dapat mereka hindari atau abaikan. Mengabaikan pekerjaan ini menandai mereka sebagai hamba-hamba yang tidak setia; tetapi ada upah ketika benih kebenaran ditaburkan sejak dini di dalam hati, dan dipelihara dengan hati-hati. Kristus menyimpulkan perumpamaan ini, "Tetapi apabila buah itu sudah berbuah, segera ia mengirikinya dengan sabit, karena musim menuai sudah tiba." Ketika penuaian di bumi dituai, kita akan melihat hasil kerja keras kita, karena kita akan melihat mereka yang untuknya kita telah bekerja keras dan berdoa dikumpulkan ke dalam tempat penampungan sorgawi. Demikianlah kita akan masuk ke dalam

esudahan jiwanya dan menjadi puas."

s
u
k
a
c
i
t
a

T
u
h
a
n

k
i
t
a
,

a
p
a
b
i
l
a

I
a

"
m
e
l
i
h
a
t

k

Bab 12-Pembentukan Karakter

"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia akan Kusamakan dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu karang, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menerpa rumah itu, tetapi rumah itu tidak runtuh, karena didirikan di atas batu karang. Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya, ia sama dengan orang yang bodoh, yang mendirikan rumahnya di atas pasir, lalu turunlah hujan dan datanglah banjir dan angin ribut menghantam rumah itu, sehingga rumah itu roboh, dan besarlah reruntuhannya." [Matius 7:24-27](#).

Pekerjaan besar orang tua dan guru adalah membangun karakter; yaitu berusaha untuk mengembalikan gambar Kristus dalam diri mereka yang berada di bawah asuhan mereka. Pengetahuan tentang ilmu pengetahuan menjadi tidak berarti di samping tujuan yang besar ini; tetapi semua pendidikan yang benar dapat dilakukan untuk membantu perkembangan karakter yang benar. Pembentukan karakter adalah pekerjaan seumur hidup, dan untuk kekekalan. Jika semua orang dapat menyadari hal ini, jika mereka mau menyadari bahwa kita secara individu menentukan nasib kita sendiri dan nasib anak-anak kita untuk kehidupan kekal atau kebinasaan kekal, betapa besar perubahan yang akan terjadi! Betapa berbedanya masa percobaan ini akan diisi, dan betapa berbedanya karakter-karakter yang akan mengisi dunia kita!

Pertanyaan yang muncul di benak kita masing-masing adalah, Di atas dasar apakah saya membangun? Kita memiliki hak istimewa untuk berjuang demi hidup yang kekal; dan sangat penting bagi kita untuk menggali lebih dalam, membuang semua sampah, dan membangun di atas Batu Karang yang tak tergoyahkan, yaitu Kristus Yesus. Dialah dasar yang pasti. "Karena tidak ada seorangpun yang dapat meletakkan batu lain dari pada batu yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus." Di dalam Dia sajalah keselamatan kita. "Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

n hikmat agar kita dapat mengetahui bagaimana membangunnya. Ketika Musa hendak mendirikan tempat kudus di padang gurun, ia diperingatkan, "Lihatlah, bahwa engkau harus membuat segala sesuatu sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung." Di dalam Taurat-Nya

[74] Allah telah memberikan kita sebuah pola. Pembentukan karakter kita haruslah "sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas bukit." Hukum Taurat adalah standar kebenaran yang agung. Hukum Taurat mewakili karakter Allah, dan merupakan ujian bagi kesetiaan kita kepada pemerintahan-Nya. Dan hal itu dinyatakan kepada kita, dalam segala keindahan dan kesempurnaannya, di dalam kehidupan Kristus. Hukum Taurat adalah pendeteksi dosa. Kita memiliki kesaksian yang diilhami tentang hal ini: "Sebab dahulu aku hidup tanpa hukum Taurat, tetapi ketika hukum Taurat itu datang [ke dalam hati nurani], maka dosa hidup kembali dan aku mati. Dan perintah itu, yang telah ditetapkan untuk hidup, ternyata telah kuturuti untuk mati. Sebab dosa, yang mendapat kesempatan oleh perintah itu, telah memperdayakan aku dan olehnya ia telah membunuh aku." [Roma](#) 7:9-11. Inilah pekerjaan yang akan dilakukan hukum Taurat bagi setiap jiwa yang hidup dalam dosa. Hukum Taurat menunjukkan dosa, dan mengutuknya, dan mengirim orang berdosa kepada Kristus untuk pengampunan dan penyucian. "Hukum Taurat itu kudus, dan perintah itu kudus, adil dan baik."

Semua golongan, betapapun jatuhnya, betapapun bernodanya dosa, memiliki hukum Allah sebagai penuntun mereka, dan firman-Nya sebagai pengajar mereka. Mereka dapat dikuduskan melalui kebenaran, dan diterima sebagai putra dan putri Yang Mahatinggi. Tetapi "keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah, dan memang tidak dapat takluk." [Roma](#) 8:7. Orang banyak tidak mencintai kebenaran, dan mereka membangun di atas pasir. Banyak orang yang mengaku [751] Kristus tidak mengasihi hukum Allah. Jika mereka berani, mereka akan menyuarakan permusuhan mereka terhadap hukum Taurat dengan cara yang tidak halus. Mereka memiliki agama permukaan, dan hanya itu yang mereka inginkan. Beberapa orang menipu dan tidak dapat dipercaya dalam kesepakatan, dan akan melanggar janji dan kontrak. Ketamakan, ketidaksopanan, dan kenajisan merajalela, dan uang dihambur-hamburkan untuk tembakau dan pemanjaan serupa lainnya.

Ada banyak orang yang menghadiri gereja, dan mendengar kebenaran yang diberitakan; mereka melihat klaim-klaim Allah; tetapi mereka memiliki kesenangan yang tidak dapat mereka lepaskan, - sesuatu yang menghalangi mereka untuk menilai dengan jujur dan bijaksana antara perkara-perkara duniawi dan perkara-perkara kekekalan. Tidak ada bedanya apa pun itu, selama hal itu

m
e
m
i
s
a
h
k
a
n

dak bisa dianggap remeh. Kita tidak dapat melakukan tawar-menawar yang mementingkan diri sendiri dengan-Nya; kita tidak dapat berpegang teguh pada dosa jika kita ingin mempertahankan perkenanan-Nya. Mereka yang membangun di atas Batu Karang Kristus Yesus, tidak akan mengikuti praktik-praktik yang merusak dari orang-orang duniawi atau dari para pemimpin gereja yang mencintai dunia, tetapi mereka akan menyelidiki Alkitab untuk diri mereka sendiri. Allah telah memberikan kepada manusia akal budi untuk tujuan ini, supaya mereka dapat menimbang-nimbang bukti,

j
i
w
a

d
a
r
i

A
l
l
a
h
·

T

e
t
a
p
i

T
u
h
a
n

t
i

dan memutuskan apa itu kebenaran. Tidak ada pernyataan manusia yang dapat dipercaya. Pertanyaannya adalah, Apa yang Tuhan katakan? Firman-Nya, "Engkau harus" dan "Jangan", harus ditaati.

Ketelitian diperlukan untuk sukses dalam pekerjaan pembangunan karakter. Harus ada tujuan yang sungguh-sungguh untuk melaksanakan rencana dari Sang Ahli Bangunan. Kayu yang digunakan haruslah kayu yang kokoh; dan tidak boleh ada pekerjaan yang ceroboh dan tidak dapat diandalkan, karena itu akan merusak bangunan.

Seluruh diri Anda harus dicurahkan untuk pekerjaan ini. Pekerjaan ini menuntut kekuatan dan energi kedewasaan; tidak ada cadangan yang terbuang untuk hal-hal yang tidak penting. Harus ada kekuatan manusiawi yang kuat yang dicurahkan ke dalam pekerjaan ini, bekerja sama dengan yang ilahi. Harus ada usaha yang sungguh-sungguh, hati-hati, dan tekun untuk melepaskan diri dari kebiasaan, maksim, dan pergaulan dunia. Pemikiran yang mendalam, tujuan yang sungguh-sungguh, integritas yang teguh, sangat penting.

Tidak boleh ada kemalasan, Hidup adalah hal yang penting, sebuah kepercayaan yang sakral; dan setiap saat harus ditingkatkan dengan bijaksana, karena hasilnya akan terlihat dalam kekekalan. Allah menuntut setiap orang untuk melakukan segala hal yang baik. Talenta yang telah dipercayakan-Nya kepada kita untuk kita pelihara, harus kita manfaatkan sebaik-baiknya. Dia telah menempatkannya di tangan kita untuk digunakan bagi kemuliaan nama-Nya, dan demi kepentingan sesama kita.

Tuhan memiliki janji-janji yang berharga dalam hidup ini bagi mereka yang memelihara hukum-Nya. Ia berfirman, "Hai anak-Ku, janganlah engkau melupakan Taurat-Ku, tetapi hendaklah hatimu berpegang pada perintah-perintah-Ku, maka panjang umurmu, umur panjang dan sejahtera akan ditambahkan kepadamu. Janganlah belas kasihan dan kebenaran meninggalkan engkau, ikatkanlah itu pada tengkukmu, tuliskanlah itu pada meja hatimu, maka engkau akan beroleh kemurahan dan pengertian yang baik di mata Allah dan manusia." [Amsal 3:1-4](#).

Tetapi upah yang lebih baik dari pada duniawi menanti mereka yang mendasarkan pekerjaannya di atas Batu Karang yang kokoh, yang telah membangun karakter yang simetris, sesuai dengan firman yang hidup. Bagi mereka telah disediakan "sebuah kota yang mempunyai dasar, yang pembangun dan pembuatnya adalah Allah."

lamnya ada firdaus Allah, yang diairi oleh sungai kehidupan, yang mengalir dari takhta. Di tengah-tengah jalan dan di kedua sisi sungai itu ada pohon kehidupan, yang menghasilkan buahnya setiap bulan, "dan daun-daunnya menjadi obat bagi bangsa-bangsa."

Para orang tua, guru, siswa, ingatlah bahwa Anda sedang membangun untuk kekekalan. Pastikan fondasi Anda kokoh; kemudian bangunlah dengan kuat, dan dengan

[77] usaha yang gigih, tetapi dalam kelemahlembutan, kelembutan dan kasih. Demikianlah rumahmu akan berdiri teguh, bukan saja pada waktu badai pencobaan datang, tetapi juga pada waktu air bah murka Allah yang meluap-luap melanda dunia. Maka setiap rumah yang dibangun di atas pasir akan runtuh, dan besarlah keruntuhannya, karena keruntuhan itu untuk selama-lamanya.

"Katakanlah kepada orang benar: Baiklah ia, karena ia akan makan hasil perbuatannya. Celakalah orang fasik, ia akan mendapat celaka, karena upah perbuatan tangannya akan diberikan kepadanya." [Yesaya 3:10, 11](#).

Bab 13-Kerja Roh Kudus yang Termanifestasi di Battle Creek College

"Kata Yesus kepada mereka: "Tinggal sedikit lagi terang itu ada padamu. Berjalanlah selama terang itu ada padamu, supaya kegelapan jangan menguasai kamu, sebab barangsiapa berjalan dalam kegelapan, ia tidak tahu, ke mana ia pergi. Selama kamu masih mempunyai terang, percayalah kepada terang itu, supaya kamu menjadi anak-anak terang." Beberapa orang di Perguruan Tinggi Battle Creek memiliki pemikiran yang salah tentang apa yang dimaksud dengan tugas. Tuhan Allah semesta alam telah menyebabkan Roh Kudus-Nya dari waktu ke waktu untuk bergerak ke atas para siswa di sekolah, agar mereka dapat mengakui Dia dalam segala jalan mereka, sehingga Dia dapat mengarahkan jalan mereka. Kadang-kadang manifestasi Roh Kudus telah begitu menentukan sehingga pelajaran dilupakan, dan Guru terbesar yang pernah dikenal dunia ini membuat suaranya terdengar, dengan mengatakan, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan, sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan." Tuhan mengetuk pintu hati, dan saya melihat malaikat-malaikat Tuhan hadir. Tampaknya tidak ada usaha khusus dari para guru untuk mempengaruhi para murid agar memberikan perhatian mereka kepada hal-hal yang berkaitan dengan Tuhan, tetapi Tuhan memiliki seorang Penilik di sekolah itu, dan meskipun kehadirannya tidak terlihat, namun pengaruhnya dapat dilihat. Berkali-kali ada tanda-tanda nyata dari kehadiran Penjaga yang kudus di sekolah. Berulang kali suara Yesus telah berbicara kepada para murid, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia dan ia bersama-sama dengan Aku."

Tuhan telah lama menunggu untuk memberikan sukacita terbesar dan paling sejati ke dalam hati. Semua orang yang

m
e
m
a
n
d
a
n
g

k
e
p
a
d
a
-
N
y
a

d
e
n
g
a
n

h
a
t
i

y

ang tidak terbagi, akan sangat diberkati-Nya. Mereka yang memandang kepada-Nya telah menangkap pandangan yang lebih jelas tentang Yesus sebagai penanggung dosa mereka, pengorbanan-Nya yang maha sempurna, dan telah bersembunyi di celah batu karang, untuk melihat Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa-dosa dunia. Ketika kita merasakan pengorbanan-Nya yang sempurna, bibir kita akan tertuju pada

tema-tema pujian yang paling tinggi dan mulia. Ketika para murid melihat Yesus, penanggungan pelajaran mereka tidak dianggap sebagai sebuah kerugian. Mereka melihat sekilas tentang Dia yang tidak kelihatan. Mereka dengan sungguh-sungguh mencari Allah yang hidup, dan bara api pengampunan diletakkan di bibir mereka. Roh Kudus bekerja bukan hanya bagi mereka yang telah kehilangan cinta pertama mereka, tetapi juga bagi jiwa-jiwa yang tidak pernah menempatkan diri mereka di sisi Tuhan. Sang Penilik yang kudus menarik jiwa-jiwa ini, agar mereka dapat berkumpul bersama Yesus Kristus. Roh Kudus bekerja sehingga kehadiran Tuhan dapat dikenali, dan karya-Nya diakui. Tanda-tanda kasih karunia dan kemurahan-Nya memunculkan sukacita dari hati mereka yang diberkati, dan diketahui bahwa keselamatan dari Allah ada di antara umat-Nya. Sinar terang dari Matahari Kebenaran menyinari bilik-bilik hati dan pikiran.

Manifestasi Roh Kudus serupa dengan manifestasi pada zaman Samuel dan Saul di sekolah para nabi. Pada suatu kesempatan, hujan kasih karunia dicurahkan, dan semua orang yang berkumpul bersama bernubuat. Saul mendekat, dan meskipun ketika ia datang, ia dipenuhi dengan roh yang gelisah, iri hati, dan cemburu karena Daud, ia menangkap roh yang menjiwai mereka yang sedang memuji Allah, dan ia juga menyanyikan pujian. Kata-kata sindiran pun keluar, "Apakah Saul juga termasuk di antara para nabi?" Tuhan akan dimuliakan jika sorak-sorai sukacita terdengar di sekolah-sekolah kita. Orang-orang yang rela dan taat yang telah menerima pengajaran Roh Kudus akan bersukacita di dalam Tuhan, dan berkata, "Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik, kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya." Jika umat Allah dengan benar menghargai berkat-berkat duniawi dan rohani yang telah dicurahkan Tuhan kepada mereka melalui Yesus Kristus, pujian yang terus menerus akan terucap dari bibir mereka. Kita telah memiliki pengalaman dibebaskan dari perbudakan rohani seperti yang dialami oleh bangsa Israel yang dibebaskan dari perbudakan di Mesir. Bukankah kita telah mengalami rantai penindasan yang dipatahkan, dan Lautan Merah yang penuh dengan kemustahilan telah terbuka di hadapan kita? Bukankah kita telah diberi makan dengan manna dari surga? Bukankah perkataan Kristus telah sampai ke dalam jiwa kita, "Inilah roti yang turun dari sorga, supaya manusia makan dari padanya dan tidak mati. Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-

ah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." Kita

l
a
m
a
n
y
a
,

d
a
n

r
o
t
i

y
a
n
g

a
k
a
n

K
u
b
e
r
i
k
a
n

a
d
a
l

harus berpesta terus menerus dengan manna surgawi ini. Kita harus terus minum air kehidupan. Yesus berkata, "Barangsiapa haus, hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum."

Bukankah lebih baik bagi kita untuk merayakan hari raya bagi Allah, ketika kita dapat menghidupkan kembali ingatan kita akan hubungan-Nya dengan kita? Bukankah lebih baik jika kita mengingat berkat-berkat-Nya di masa lalu, mengingat peringatan-peringatan yang mengesankan yang telah masuk ke dalam jiwa kita, sehingga kita tidak melupakan Allah? Dunia memiliki banyak hari libur, dan manusia menjadi asyik dengan permainan, dengan pacuan kuda, perjudian, merokok, dan mabuk-mabukan. Mereka menunjukkan dengan jelas di bawah panji apa mereka berdiri. Mereka menunjukkan dengan jelas bahwa mereka tidak berdiri di bawah panji-panji Sang Penguasa Kehidupan, tetapi pangeran kegelapan yang memerintah dan mengendalikan mereka. Tidakkah umat Allah seharusnya lebih sering mengadakan pertemuan-pertemuan kudus untuk mengucap syukur kepada Allah atas berkat-berkat-Nya yang melimpah? Tidakkah kita harus menyediakan waktu untuk memuji Kristus atas kelegaan, kedamaian, dan sukacita-Nya, dan menyatakan dengan ucapan syukur setiap hari bahwa kita menghargai pengorbanan besar yang telah diberikan bagi kita, sehingga kita dapat mengambil bagian dalam sifat ilahi? Tidakkah kita akan berbicara tentang perhentian yang prospektif di firdaus Allah, dan menceritakan tentang kehormatan dan kemuliaan yang disediakan bagi hamba-hamba Yehuwa? "Umat-Ku akan tinggal di tempat kediaman yang tenteram, di tempat kediaman yang aman, dan di tempat peristirahatan yang tenteram." Kita sedang merantau, mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi.

Dunia ini penuh dengan kegembiraan. Manusia bertindak seolah-olah mereka sudah gila, karena hal-hal yang rendah, murahan, dan tidak memuaskan. Betapa senangnya saya melihat mereka atas hasil pertandingan kriket! Saya telah melihat jalan-jalan di Sydney penuh sesak sampai beberapa blok, dan ketika saya bertanya apa yang menyebabkan kegembiraan itu, saya diberitahu bahwa itu karena seorang pemain kriket yang handal telah memenangkan pertandingan. Saya merasa jijik. Mengapa orang-orang pilihan Allah tidak lebih antusias? Mereka berjuang untuk mendapatkan mahkota yang kekal, berjuang untuk mendapatkan rumah di mana mereka tidak memerlukan cahaya matahari atau bulan, atau lilin yang menyala, karena Tuhan Allah memberi

untuk selama-lamanya. Mereka akan memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, tetapi lilin orang fasik akan dipadamkan dalam kegelapan yang memalukan, dan kemudian orang-orang benar akan bercahaya bagaikan matahari di dalam kerajaan Bapa mereka.

Mengapa kita tidak boleh mengharapkan Pengamat Kudus datang ke sekolah-sekolah kita? Kaum muda kita ada di sana untuk menerima pendidikan sehingga mereka dapat melakukan segala daya mereka untuk memperoleh pengetahuan tentang Allah yang Mahatinggi,

dan untuk membuat Dia dikenal sebagai satu-satunya Allah yang benar. Mereka ada di sana untuk belajar bagaimana menampilkan Kristus sebagai Juruselamat yang mengampuni dosa. Mereka ada di sana untuk mengumpulkan sinar-sinar cahaya yang berharga, agar mereka dapat menyebarkan cahaya lagi. Mereka ada di sana untuk menunjukkan kasih setia Tuhan, untuk berbicara tentang kemuliaan-Nya, untuk menyuarakan pujian kepada Dia yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib. Mereka yang

[82] orang-orang yang setia akan mengenakan jubah putih, dan memegang palang-palang kemenangan di tangan mereka, dan mereka akan berdiri di pelataran-pelataran surga. Yohanes berkata, "Dan aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat dihitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba itu, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di dalam tangan mereka, sambil berseru dengan suara nyaring: "Keselamatan bagi Allah kita yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba."

Berulang kali utusan surgawi telah dikirim ke sekolah. Ketika kehadirannya diakui, kegelapan pun sirna, dan terang pun bersinar, dan hati pun ditarik kepada Allah. Kata-kata terakhir yang diucapkan Kristus kepada Yohanes adalah, "Dan roh dan mempelai perempuan berkata: Marilah. Dan barangsiapa mendengarnya, hendaklah ia berkata: Marilah! Dan barangsiapa yang sudah siap, hendaklah ia datang. Dan barangsiapa yang mau, hendaklah ia minum air kehidupan itu dengan cuma-cuma." Ketika kita merespons Tuhan dan berkata, "Tuhan, kami datang," maka dengan sukacita kita akan menimba air dari mata air keselamatan. Tidakkah kita akan merayakan hari-hari raya yang kudus bagi Allah? Bukankah kita harus menunjukkan bahwa kita memiliki antusiasme dalam pelayanan-Nya? Dengan tema keselamatan yang agung dan memuliakan di hadapan kita, akankah kita menjadi dingin seperti patung marmer? Jika orang dapat menjadi begitu bersemangat karena pertandingan kriket, atau pacuan kuda, atau karena hal-hal bodoh yang tidak membawa kebaikan bagi siapa pun, haruskah kita tidak tergerak ketika rencana keselamatan dibentangkan di hadapan kita? Biarlah sekolah dan gereja selanjutnya mengadakan pesta-pesta untuk bersukacita bagi Tuhan.

Saya tidak merekomendasikan pesta kesenangan di mana anak-

anak muda berkumpul bersama untuk hiburan semata, untuk terlibat dalam hal-hal yang murahan dan tidak masuk akal.

83] berbicara, dan di mana tawa yang keras dan riuh terdengar. Saya tidak merekomendasikan pertemuan semacam ini, di mana ada penurunan martabat, dan pemandangannya adalah salah satu kelemahan dan kebodohan. Sering kali para pemuda yang telah ditunggu-tunggu oleh kecerdasan surgawi untuk menjadikan mereka sebagai misionaris bagi Tuhan, ditarik ke dalam pertemuan-pertemuan untuk bersenang-senang, dan terbawa oleh daya tarik Iblis. Alih-alih takut untuk melanjutkan pergaulan mereka

dengan gadis-gadis yang kedalaman pikirannya mudah diukur, yang karakternya murahan, mereka menjadi terikat pada mereka, dan masuk ke dalam pertunangan. Setan tahu bahwa jika para pemuda ini bertunangan dengan gadis-gadis yang berpikiran murahan, suka bersenang-senang, berpikiran duniawi, dan tidak religius, mereka akan mengikat diri mereka pada batu sandungan. Kegunaan mereka akan sebagian besar lumpuh, jika tidak sepenuhnya hancur. Bahkan jika para pemuda itu sendiri berhasil membuat penyerahan diri sepenuhnya kepada Tuhan, namun mereka akan mendapati bahwa mereka akan sangat lumpuh karena terikat pada istri yang tidak terlatih, tidak disiplin, dan tidak seperti Kristus, yang telah mati bagi Tuhan, mati terhadap kesalehan, dan mati terhadap kekudusan sejati. Hidup mereka tidak akan memuaskan dan tidak bahagia. Pertemuan-pertemuan untuk hiburan ini mengacaukan iman, dan membuat motifnya bercampur aduk dan tidak pasti. Tuhan tidak menerima hati yang terpecah belah. Ia menginginkan manusia seutuhnya. Dia menciptakan semua yang ada pada manusia. Dia mempersembahkan korban yang sempurna untuk menebus tubuh dan jiwa manusia. Apa yang Dia tuntut dari mereka yang telah Dia ciptakan dan tebus, dirangkum dalam kata-kata ini, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Tuhan tidak akan menerima yang kurang dari ini.

Bab 14-Pekerjaan dan Pendidikan

(Disalin di Bumi Perkemahan Ashfield, 24 Oktober 1894.)

Pikiran kami telah banyak dilatih siang dan malam terkait sekolah kami. Bagaimana sekolah-sekolah itu harus dijalankan? Dan apakah yang akan menjadi pendidikan dan pelatihan bagi kaum muda? Di manakah Sekolah Alkitab Australia kita akan ditempatkan? Saya terbangun pagi ini pada pukul satu dengan beban yang berat di dalam jiwa saya. Masalah pendidikan telah dipaparkan di hadapan saya dalam berbagai jalur, dalam berbagai aspek, dengan banyak ilustrasi, dan dengan spesifikasi langsung, sekarang pada satu titik, dan sekali lagi pada titik yang lain. Saya merasa, memang, bahwa kita harus banyak belajar. Kita tidak tahu tentang banyak hal.

Dalam menulis dan berbicara tentang kehidupan Yohanes Pembaptis dan kehidupan Kristus, saya telah mencoba untuk menyajikan apa yang telah disampaikan kepada saya sehubungan dengan pendidikan kaum muda kita. Kita berkewajiban kepada Allah untuk mempelajari topik ini dengan jujur, karena topik ini layak untuk diteliti dengan cermat dan kritis dari segala sisi. Tentang Yohanes Pembaptis, Kristus menyatakan, "Dari semua yang dilahirkan oleh perempuan belum pernah bangkit seorang yang lebih besar." Nabi itu dipimpin oleh Roh Allah ke padang gurun, jauh dari pengaruh-pengaruh yang mencemari kota, untuk memperoleh pendidikan yang akan membuatnya memenuhi syarat untuk menerima pengajaran dari Allah dan bukan dari ahli-ahli Taurat yang terpelajar. Ia tidak boleh berhubungan dengan para rabi; semakin sedikit ia mengenal ajaran-ajaran mereka, pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi mereka, semakin mudah Tuhan memberikan kesan kepada

[85] pikiran dan hati, dan memberinya cetakan murni kebenaran yang harus diberikan kepada orang-orang untuk mempersiapkan jalan Tuhan. Ajaran para ahli Taurat dan orang-orang Farisi memiliki karakter untuk memalingkan orang-orang dari kebenaran murni yang akan disampaikan oleh Sang Guru Agung ketika beliau memasuki misinya. Satu-satunya harapan bagi orang-orang adalah untuk membuka hati dan pikiran mereka kepada terang yang dikirim

dari surga oleh nabi ini, pendahulu Kristus.

Pelajaran-pelajaran ini adalah untuk kita. Mereka yang mengaku mengetahui kebenaran dan memahami pekerjaan besar yang harus dilakukan pada masa ini, harus menguduskan diri mereka kepada Allah, jiwa, tubuh, dan roh. Di dalam hati, di dalam pakaian, di dalam

bahasa, dalam segala hal mereka harus terpisah dari mode dan praktik-praktik dunia. Mereka harus menjadi umat yang khas dan kudus. Bukan pakaian mereka yang membuat mereka berbeda, tetapi karena mereka adalah umat yang berbeda dan kudus, mereka tidak boleh membawa tanda-tanda keserupaan dengan dunia.

Sebagai umat, kita harus mempersiapkan jalan Tuhan. Setiap kemampuan yang Allah berikan kepada kita harus digunakan untuk mempersiapkan umat menurut cara Allah, menurut cetakan rohani-Nya, untuk berdiri pada hari persiapan Allah yang agung ini; dan pertanyaan yang serius dapat dibangkitkan di dalam hati orang-orang yang mengasihi dunia, "Apakah kekekalan itu bagi kita? Bagaimana kedudukan kasus saya dalam penghakiman investigasi? Apa yang akan menjadi nasib dan tempat saya?" Banyak orang yang mengira bahwa mereka akan masuk surga ditutup matanya oleh dunia. Gagasan mereka tentang apa yang dimaksud dengan pendidikan agama dan disiplin agama tidak jelas, hanya bertumpu pada kemungkinan; ada banyak orang yang tidak memiliki pengharapan yang cerdas, dan mengambil risiko besar dalam mempraktikkan hal-hal yang telah Yesus ajarkan untuk tidak mereka lakukan, dalam hal makan, minum, dan berpakaian, mengikatkan diri mereka pada dunia dengan berbagai cara. Mereka belum mempelajari pelajaran serius yang sangat penting bagi pertumbuhan kerohanian, untuk keluar dari dunia dan terpisah dari dunia. Hati mereka terbagi, pikiran duniawi mendambakan keserupaan, kesamaan dengan dunia dalam banyak hal sehingga tanda perbedaan dari dunia hampir tidak dapat dibedakan. Uang, uang Tuhan, dihabiskan untuk membuat penampilan mengikuti kebiasaan dunia; pengalaman religius terkontaminasi dengan keduniawian, dan bukti pemuridan - keserupaan dengan Kristus dalam penyangkalan diri dan memikul salib - tidak dapat dilihat oleh dunia atau oleh alam semesta surga.

Di negeri ini, Setan dengan cara yang paling mencolok telah menobatkan dirinya untuk mengendalikan orang-orang terkemuka dalam pemerintahan bangsa. Pendidikan yang mereka terima sejak kecil adalah salah. Banyak hal yang dianggap penting yang memiliki dampak yang sangat merugikan rakyat. Banyaknya hari libur telah memberikan pengaruh yang buruk terhadap pikiran para pemuda; efeknya adalah demoralisasi terhadap pemerintah, dan sepenuhnya bertentangan dengan kehendak Allah. Mereka memiliki kecenderungan untuk mendorong kegembiraan yang dibuat-buat,

k
e
i
n
g
i
n
a
n

u
n
t
u
k

b
e
r
s
e
n
a
n
g
-
s
e
n
a
n
g
.

O
r
a
n
g
-
o
r

ang dituntun untuk menyia-nyiakan waktu yang berharga yang seharusnya digunakan untuk melakukan pekerjaan yang berguna untuk menghidupi keluarga mereka dengan jujur dan menjauhkan diri dari hutang. Semangat untuk hiburan dan

menghambur-hamburkan uang untuk pacuan kuda, taruhan, dan berbagai hal serupa lainnya, meningkatkan kemiskinan negara, dan memperdalam kesengsaraan yang merupakan hasil pasti dari pendidikan semacam ini.

[87] Pendidikan yang tepat tidak akan pernah dapat diberikan kepada para pemuda di negeri ini, atau di negeri manapun, kecuali jika mereka dipisahkan jauh dari kota-kota. Kebiasaan dan praktik-praktik di kota-kota tidak sesuai dengan pikiran para pemuda untuk menerima kebenaran. Minuman keras, merokok dan berjudi, pacuan kuda, menonton teater, perhatian yang besar terhadap hari libur, semuanya adalah suatu jenis penyembahan berhala, pengorbanan di atas mezbah-mezbah berhala. Jika orang dengan sungguh-sungguh memperhatikan bisnis mereka yang sah pada hari raya, mereka dianggap berjiwa kejam dan tidak patriotik. Tuhan tidak dapat dilayani dengan cara ini. Mereka yang memperbanyak hari-hari untuk kesenangan dan hiburan sesungguhnya memberikan perlindungan kepada penjual minuman keras, dan mengambil dari orang miskin sarana yang seharusnya digunakan untuk membeli makanan dan pakaian bagi anak-anak mereka, sarana yang jika digunakan secara ekonomis akan segera menyediakan tempat tinggal bagi keluarga mereka. Kejahatan-kejahatan ini hanya dapat kami singgung.

Bukanlah rencana yang tepat untuk menempatkan gedung-gedung sekolah di mana para siswa akan terus menerus melihat di depan mata mereka praktik-praktik yang salah yang telah membentuk pendidikan mereka selama hidup mereka, baik itu lebih lama maupun lebih singkat. Hari-hari libur ini, dengan semua rangkaian kejahatannya, menghasilkan dua puluh kali lipat lebih banyak kesengsaraan daripada kebaikan. Dalam kadar yang besar, ketaatan pada hari-hari ini benar-benar wajib. Bahkan orang-orang yang telah sungguh-sungguh bertobat pun sulit untuk melepaskan diri dari kebiasaan dan praktek-praktek ini. Seandainya sekolah-sekolah berada di kota-kota atau dalam jarak beberapa mil dari kota-kota itu, maka akan sangat sulit untuk menangkal pengaruh pendidikan sebelumnya yang telah diterima oleh para murid sehubungan dengan hari-hari raya ini dan praktek-praktek yang berhubungan dengan hari-hari raya itu, seperti

f661 seperti pacuan kuda, taruhan, dan penawaran hadiah. Suasana kota-kota ini penuh dengan malaria yang beracun. Kebebasan bertindak secara individu tidak dihargai; waktu seseorang tidak dianggap

s
e
b
a
g
a
i

untuk melakukan apa yang dilakukan orang lain. Seandainya sekolah kami terletak di salah satu kota ini, atau dalam jarak beberapa mil darinya, akan ada pengaruh yang berlawanan yang terus menerus bekerja secara aktif yang harus dihadapi dan diatasi. Pengabdian pada hiburan dan ketaatan pada begitu banyak hari libur, memberikan bisnis yang besar bagi

m
i
l
i
k
n
y
a

s
e
n
d
i
r
i
;

i
a

d
i
h
a
r
a
p
k
a
n

pengadilan, kepada petugas dan hakim, dan meningkatkan kemiskinan dan kemelaratan yang tidak perlu ditingkatkan.

Semua ini adalah pendidikan yang salah. Kita akan merasa perlu untuk mendirikan sekolah-sekolah kita di luar, dan jauh dari, kota-kota, namun tidak terlalu jauh sehingga mereka tidak dapat berhubungan dengan mereka, untuk berbuat baik kepada mereka, untuk membiarkan cahaya bersinar di tengah kegelapan moral. Para siswa harus ditempatkan di bawah kondisi yang paling menguntungkan untuk menangkal banyak sekali pendidikan yang telah mereka terima.

Seluruh keluarga membutuhkan transformasi menyeluruh dalam kebiasaan dan ide-ide mereka sebelum mereka dapat menjadi wakil sejati Yesus Kristus. Dan untuk sebagian besar anak-anak yang akan menerima pendidikan di sekolah-sekolah kita, akan membuat kemajuan yang jauh lebih besar jika dipisahkan dari lingkungan keluarga di mana mereka telah menerima pendidikan yang salah. Mungkin perlu bagi beberapa keluarga untuk mencari tempat di mana mereka dapat menampung anak-anak mereka dan menghemat biaya, tetapi dalam banyak kasus, hal ini akan menjadi penghalang dan bukannya berkat bagi anak-anak mereka. Orang-orang di negara ini sangat kurang menghargai pentingnya kebiasaan rajin sehingga anak-anak tidak dididik untuk melakukan pekerjaan yang nyata dan sungguh-sungguh. Ini harus menjadi bagian dari pendidikan yang diberikan kepada kaum muda.

Allah memberi Adam dan Hawa pekerjaan. Eden adalah sekolah bagi orang tua kita yang pertama, dan Allah adalah pengajar mereka. Mereka belajar bagaimana mengolah tanah dan merawat apa yang telah Tuhan tanam. Mereka tidak menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang merendahkan, tetapi sebagai berkat yang besar. Industri adalah kesenangan bagi Adam dan Hawa. Kejatuhan Adam mengubah tatanan segala sesuatu; bumi menjadi terkutuk, tetapi ketetapan bahwa manusia harus mencari nafkah dari keringatnya, tidak diberikan sebagai kutukan. Melalui iman dan pengharapan, kerja harus menjadi berkat bagi keturunan Adam dan Hawa. Allah tidak pernah bermaksud bahwa manusia tidak boleh melakukan apa pun. Tetapi semakin dalam kutukan dosa, semakin banyak tatanan Allah yang berubah. Beban kerja keras sangat berat bagi kelas tertentu, tetapi kutukan kemalasan menimpa banyak orang yang memiliki uang Tuhan, dan semua itu karena gagasan yang salah bahwa uang meningkatkan nilai moral manusia. Kerja

k
e
r
a
s

a
d
a
l
a
h

b
a
g
i

m
a
n
u
s
i
a

a
p
a

y
a
n
g

m
e
r
e
k
a

hasilkan. Untuk terus menerus bekerja keras, mencari kelegaan sesaat dalam minuman keras dan hiburan yang mengasyikkan, akan membuat manusia tidak lebih baik dari binatang buas.

Kita membutuhkan sekolah-sekolah di negara ini untuk mendidik anak-anak dan pemuda agar mereka dapat menjadi *tuan* atas tenaga kerja, dan bukan *budak tenaga* kerja. Kebodohan

[901] dan kemalasan tidak akan mengangkat derajat salah satu anggota keluarga manusia. Ketidaktahuan tidak akan meringankan beban orang yang bekerja keras. Biarlah pekerja melihat keuntungan apa yang dapat ia peroleh dari pekerjaan yang paling rendah, dengan menggunakan kemampuan yang telah Tuhan berikan kepadanya sebagai anugerah. Dengan demikian ia dapat menjadi seorang pendidik, mengajar orang lain tentang seni melakukan pekerjaan dengan cerdas. Ia dapat memahami apa artinya mengasihi Allah dengan hati, jiwa, pikiran, dan kekuatan. Kekuatan fisik harus digunakan untuk melayani kasih kepada Allah. Tuhan menginginkan kekuatan fisik, dan Anda dapat mengungkapkan kasih Anda kepada-Nya dengan menggunakan kekuatan fisik Anda dengan benar, melakukan pekerjaan yang harus dilakukan. Tidak ada penghormatan terhadap pribadi-pribadi di hadapan Allah.

Ketika Kemah Suci dibangun di padang gurun untuk melayani Allah, pekerjaan itu dilakukan di bawah arahan ilahi. Allah adalah perancangnya, para pekerja dididik oleh-Nya, dan mereka mencurahkan hati dan jiwa serta kekuatan mereka dalam pekerjaan itu. Ada kerja keras yang harus dilakukan, dan mekanik yang kokoh itu mengerahkan otot dan urat, menyatakan kasihnya kepada Allah dalam kerja keras demi kehormatan-Nya.

Di dunia ini ada banyak pekerjaan berat yang harus dilakukan, dan orang yang bekerja tanpa menggunakan kekuatan pikiran, hati, dan jiwa yang diberikan Tuhan, orang yang hanya menggunakan kekuatan fisik, menjadikan pekerjaan itu sebagai pajak dan beban yang melelahkan. Ada orang yang memiliki pikiran, hati, dan jiwa yang menganggap pekerjaan sebagai sesuatu yang membosankan, dan menetap di sana dengan ketidaktahuan yang membuat mereka merasa puas diri, menyelidiki tanpa berpikir, tanpa membebani kemampuan mental untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik.

[91] Ada ilmu pengetahuan dalam pekerjaan yang paling sederhana sekalipun, dan jika semua orang menganggapnya demikian, mereka akan melihat kemuliaan dalam pekerjaan. Hati dan jiwa harus dicurahkan ke dalam pekerjaan apa pun; maka akan ada keceriaan dan efisiensi. Dalam pekerjaan-pekerjaan pertanian atau mekanik, manusia dapat memberikan bukti kepada Allah bahwa mereka menghargai anugerah-Nya dalam kekuatan fisik, dan juga kemampuan mental. Biarlah kemampuan yang terdidik digunakan untuk merancang metode-metode kerja yang lebih baik. Inilah yang dikehendaki Tuhan. Ada kehormatan di dalam kelas pekerjaan apa

p
u
n
y
a
n
g
p
e
n
t
i
n
g
u
n
t
u
k
d
i
l
a
k
u
k
a
n
.
B
i
a
r
l
a
h

hukum Allah dijadikan standar tindakan, dan hukum itu memuliakan dan menguduskan semua pekerjaan. Kesetiaan dalam melaksanakan setiap tugas membuat pekerjaan itu mulia, dan mengungkapkan karakter yang Allah inginkan.

dapat menyetujuinya.

"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Tuhan

menginginkan kasih yang dinyatakan dalam pelayanan hati, dalam pelayanan jiwa, dalam pelayanan kekuatan-kekuatan fisik. Kita tidak boleh menjadi kerdil dalam pelayanan apa pun bagi Allah. Apa pun yang telah Dia pinjamkan kepada kita harus digunakan secara cerdas bagi-Nya. Orang yang melatih kemampuannya pasti akan memperkuatnya; tetapi ia harus berusaha melakukan yang terbaik. Diperlukan kecerdasan dan kemampuan yang terdidik untuk merancang metode-metode terbaik dalam bertani, membangun, dan dalam setiap bidang lainnya, agar pekerja tidak bekerja dengan sia-sia.

Bukanlah suatu kebajikan bagi pria atau wanita untuk memaklumi kelambanan dalam bekerja dengan karakter apa pun. Kebiasaan lambat harus diatasi. Orang yang lamban, dan melakukan pekerjaannya dengan kurang baik, adalah pekerja yang tidak menguntungkan. Kelambanannya adalah cacat yang perlu dilihat dan diperbaiki. Ia perlu menggunakan kecerdasannya dalam merencanakan bagaimana menggunakan waktunya untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Ketika seseorang selamanya berada di tempat kerja, dan pekerjaannya tidak pernah selesai, itu karena pikiran dan hati tidak dicurahkan ke dalam pekerjaan itu. Beberapa orang membutuhkan sepuluh jam untuk melakukan apa yang orang lain selesaikan dalam lima jam. Pekerja seperti itu tidak membawa kebijaksanaan dan metode ke dalam pekerjaan mereka. Ada sesuatu yang harus dipelajari setiap hari tentang bagaimana meningkatkan cara kerja agar dapat menyelesaikan pekerjaan, dan memiliki waktu untuk hal lain. Adalah tugas setiap pekerja untuk tidak hanya memberikan tenaganya, tetapi juga pikiran dan kecerdasannya pada apa yang dia kerjakan. Beberapa orang yang terlibat dalam pekerjaan rumah tangga selalu berada di tempat kerja; itu bukan karena mereka memiliki begitu banyak hal yang harus dilakukan, tetapi mereka tidak merencanakan sedemikian rupa untuk memiliki waktu. Mereka harus memberikan waktu tertentu untuk menyelesaikan tugas mereka, dan membuat setiap gerakannya jelas. Kelalaian dan ketidaktahuan bukanlah suatu kebajikan. Engkau dapat memilih untuk menjadi stereotip dalam tindakan yang salah karena engkau tidak memiliki tekad untuk mengendalikan diri sendiri dan melakukan reformasi, atau engkau dapat mengembangkan kekuatanmu untuk melakukan pelayanan yang terbaik, dan kemudian engkau akan mendapati dirimu diminati di mana saja dan di mana saja. Anda akan dihargai untuk semua yang

mu untuk dilakukan, lakukanlah dengan sekuat tenaga." "Tidak malas dalam pekerjaan, tetapi bersemangat dalam roh, melayani Tuhan."

Australia membutuhkan ragi yang sehat, solid, dan masuk akal untuk diperkenalkan secara bebas ke semua kota dan kotanya. Ada kebutuhan akan pendidikan yang tepat. Sekolah-sekolah harus didirikan dengan tujuan untuk memperoleh tidak hanya pengetahuan dari buku-buku, tetapi juga pengetahuan tentang industri praktis. Pria dibutuhkan di berbagai komunitas untuk

menunjukkan kepada masyarakat bagaimana kekayaan dapat diperoleh dari tanah. Budidaya tanah akan mendatangkan hasil.

fJ31 Melalui perayaan hari libur, orang-orang di dunia dan di gereja-gereja telah dididik untuk percaya bahwa hari-hari malas itu penting untuk kesehatan dan kebahagiaan; tetapi hasilnya menunjukkan bahwa hari-hari libur itu penuh dengan kejahatan, yang merusak negara. Kaum muda pada umumnya tidak dididik untuk memiliki kebiasaan yang rajin. Kota-kota dan bahkan desa-desa menjadi seperti Sodom dan Gomora, dan seperti dunia pada zaman Nuh. Pendidikan kaum muda pada masa itu mengikuti urutan yang sama seperti anak-anak dididik dan dilatih pada zaman ini, untuk mencintai kegembiraan, memuliakan diri sendiri, mengikuti imajinasi hati mereka yang jahat. Sekarang seperti dulu, kebobrokan, kekejaman, kekerasan, dan kejahatan adalah hasilnya.

Semua hal ini adalah pelajaran bagi kita. Hanya sedikit orang yang benar-benar rajin dan hemat. Kemiskinan dan kesusahan ada di setiap sisi. Ada orang-orang yang bekerja keras, dan hanya mendapatkan sedikit hasil dari kerja keras mereka. Ada kebutuhan akan pengetahuan yang jauh lebih luas sehubungan dengan persiapan tanah. Tidak ada pandangan yang cukup luas mengenai apa yang dapat direalisasikan dari bumi. Rutinitas yang sempit dan tidak bervariasi diikuti dengan hasil yang mengecewakan. Ledakan tanah telah mengutuk negara ini, harga yang mahal telah dibayar untuk tanah yang dibeli secara kredit; kemudian tanah harus dibersihkan, dan lebih banyak uang disewa; rumah yang akan dibangun membutuhkan lebih banyak uang, dan kemudian bunga dengan mulut terbuka menelan semua keuntungan. Hutang menumpuk, dan kemudian muncullah penutupan dan kegagalan bank, dan kemudian penyitaan hipotek. Ribuan orang telah [94] kehilangan pekerjaan; keluarga-keluarga kehilangan semua yang mereka miliki; mereka meminjam dan meminjam, dan kemudian harus menyerahkan harta benda mereka dan keluar tanpa uang. Banyak uang dan kerja keras telah dikeluarkan untuk membeli lahan pertanian yang dibeli secara kredit, atau diwarisi dengan hutang. Para penghuni hidup dengan harapan untuk menjadi pemilik yang sebenarnya, dan mungkin saja terjadi, jika bukan karena kegagalan bank-bank di seluruh negeri.

Sekarang kasus di mana seorang pria memiliki tempat yang jelas adalah pengecualian yang membahagiakan bagi aturan tersebut. Para pedagang mengalami kegagalan, keluarga-keluarga menderita

k
a
r
e
n
a
k ada pekerjaan yang muncul dengan sendirinya. Tapi liburan sama
banyaknya. Hiburan mereka dimasuki dengan penuh semangat.
Semua orang yang mampu akan menghabiskan uang hasil jerih
payah mereka dalam bentuk pence, shilling, dan pound untuk
merasakan kenikmatan, minuman keras, atau kesenangan lainnya.
Koran-koran yang melaporkan kemiskinan rakyat, memiliki

k
e
k
u
r
a
n
g
a
n

m
a
k
a
n
a
n

d
a
n

p
a
k
a
i
a
n
.

T
i
d

pemberitahuan rutin tentang pacuan kuda, dan tentang hadiah-hadiah yang dikirim untuk berbagai jenis olahraga yang menarik. Pertunjukan-pertunjukan, teater-teater, dan semua hiburan yang merusak moral, mengambil uang dari negara, dan kemiskinan terus meningkat. Orang-orang miskin akan menginvestasikan shilling terakhir mereka dalam lotre, berharap untuk mendapatkan hadiah, dan kemudian mereka harus mengemis untuk mempertahankan hidup, atau kelaparan. Banyak yang mati kelaparan, dan banyak pula yang mengakhiri hidupnya. Ini belum berakhir. Orang-orang membawa Anda ke kebun jeruk, lemon, dan buah-buahan lainnya, dan memberi tahu Anda bahwa hasil panennya tidak dapat membayar pekerjaan yang dilakukan di kebun-kebun itu. Hampir tidak mungkin untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan orang tua memutuskan bahwa anak-anak mereka tidak akan menjadi petani; mereka tidak memiliki keberanian dan harapan untuk mendidik mereka untuk mengolah tanah.

Yang dibutuhkan adalah sekolah-sekolah untuk mendidik dan melatih para pemuda agar mereka tahu bagaimana cara mengatasi kondisi seperti ini. Harus ada pendidikan dalam ilmu pengetahuan, dan pendidikan dalam rencana dan metode pengolahan tanah. Ada harapan di dalam tanah, tetapi otak dan hati dan kekuatan harus dibawa ke dalam pekerjaan mengolahnya. Uang yang digunakan untuk pacuan kuda, menonton teater, perjudian, dan lotere, uang yang dihabiskan di rumah-rumah umum untuk minum bir dan minuman keras, biarlah digunakan untuk membuat tanah menjadi produktif, dan kita akan melihat keadaan yang berbeda.

Negara ini membutuhkan petani yang berpendidikan. Tuhan memberikan hujan dan sinar matahari yang penuh berkat. Dia memberikan kepada manusia semua kekuatan mereka; biarlah mereka mencurahkan hati dan pikiran dan kekuatan untuk melakukan kehendak-Nya dalam ketaatan pada perintah-perintah-Nya. Biarlah mereka menghentikan setiap kebiasaan yang merusak, tidak pernah mengeluarkan sepeser pun untuk bir atau minuman keras dalam bentuk apa pun, juga tidak untuk tembakau, tidak ada hubungannya dengan pacuan kuda atau olahraga serupa, dan kemudian menyerahkan diri mereka kepada Tuhan, bekerja dengan kekuatan fisik yang dianugerahkan kepada mereka, dan kerja keras mereka tidak akan sia-sia. Tuhan yang telah menciptakan dunia untuk kepentingan manusia, akan menyediakan sarana dari bumi untuk menopang pekerja yang rajin. Benih yang ditaburkan di tanah

menghasilkan panen. Allah dapat menghamparkan meja bagi umat-Nya di padang gurun.

Berbagai perdagangan dan pekerjaan harus dipelajari, dan mereka memanggil ke dalam latihan berbagai macam kemampuan mental dan fisik; pekerjaan yang membutuhkan kebiasaan menetap adalah yang paling berbahaya, karena mereka mengambil manusia dari udara terbuka dan sinar matahari, dan melatih satu set kemampuan, sementara organ-organ lain menjadi lemah karena

kelambanan. Manusia melanjutkan pekerjaannya, menyempurnakan bisnisnya, dan segera berbaring di liang lahat. Jauh lebih menguntungkan adalah kondisi orang yang pekerjaannya membuatnya tetap berada di udara terbuka, melatih otot-ototnya, sementara otak sama-sama dibebani, dan semua organ tubuh memiliki hak istimewa untuk melakukan pekerjaannya. Bagi mereka yang bisa tinggal di luar kota, dan

[96] bekerja di alam terbuka, menyaksikan karya-karya Sang Seniman Agung, pemandangan-pemandangan baru terus terbentang. Ketika mereka menjadikan kitab alam sebagai bahan pelajaran, pengaruh yang melembutkan dan menundukkan akan datang kepada mereka; karena mereka menyadari bahwa pemeliharaan Allah meliputi segala sesuatu, mulai dari matahari yang mulia di langit hingga burung pipit kecil berwarna coklat atau serangga terkecil yang memiliki kehidupan. Keagungan surga telah menunjukkan kepada kita hal-hal ciptaan Allah ini sebagai bukti kasih-Nya. Dia yang membentuk bunga-bunga itu telah berfirman: "Lihatlah bunga bakung di padang, bagaimana ia tumbuh, ia tidak bersusah payah dan tidak memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu. Jadi jikalau demikian Allah mendandani rumput di ladang, yang hari ini tumbuh dan besok dibuang ke dalam api, tidakkah Ia akan mendandani kamu, hai kamu yang kurang percaya?" Tuhan adalah guru kita, dan di bawah bimbingan-Nya, kita dapat belajar pelajaran yang paling berharga dari alam.

Dunia ini berada di bawah kutukan dosa, namun dalam kerusakannya pun dunia ini sangat indah. Jika dunia ini tidak dicemari oleh perbuatan-perbuatan jahat dan korup dari orang-orang yang menginjak tanahnya, kita dapat menikmati dunia ini sebagaimana adanya. Tetapi ketidaktahuan, cinta kesenangan, dan kebiasaan-kebiasaan berdosa, yang merusak jiwa, tubuh, dan roh, membuat dunia ini penuh dengan kusta moral; sebuah malaria moral yang mematikan yang membinasakan ribuan dan puluhan ribu orang. Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan kaum muda kita? *Kita tidak* dapat berbuat banyak, tetapi Allah hidup dan memerintah, dan Ia dapat melakukan banyak hal. Kaum muda adalah harapan kita untuk pekerjaan misionaris.

Sekolah harus didirikan di tempat yang memiliki sebanyak mungkin hal yang dapat ditemukan di alam untuk menyenangkan indera dan memberikan variasi pada pemandangan. Sementara kita

menghindari yang palsu dan artifisial, membuang kuda
[97] balap, bermain kartu, undian, adu nasib, minum-minuman keras,
dan menggunakan tembakau, kita harus menyediakan sumber-
sumber kesenangan yang murni dan mulia serta meninggikan. Kita
harus memilih lokasi untuk sekolah kita yang jauh dari kota, di
mana mata tidak akan terus menerus tertuju kepada tempat tinggal
manusia, tetapi kepada pekerjaan Allah; di mana akan ada tempat-
tempat yang menarik bagi mereka untuk dikunjungi, selain yang
disediakan oleh kota. Biarlah murid-murid kita ditempatkan di
tempat di mana alam dapat berbicara kepada indera mereka, dan

dalam suaranya mereka dapat mendengar suara Allah. Biarlah mereka berada di tempat di mana mereka dapat melihat karya-karya-Nya yang menakjubkan, dan melalui alam dapat melihat Penciptanya.

Kaum muda di negara ini membutuhkan kerja rohani yang lebih sungguh-sungguh dibandingkan dengan negara lain yang pernah kami kunjungi. Percobaan sangat kuat dan banyak; banyaknya hari libur dan kebiasaan bermalas-malasan sangat tidak menguntungkan bagi kaum muda. Setan menjadikan orang yang menganggur sebagai rekan sekerja dalam rencana-rencananya, dan Tuhan Yesus tidak tinggal di dalam hati dengan iman. Anak-anak dan remaja tidak dididik untuk menyadari bahwa pengaruh mereka adalah kekuatan untuk kebaikan atau kejahatan. Seharusnya selalu diperlihatkan kepada mereka seberapa banyak yang dapat mereka capai; mereka harus didorong untuk mencapai standar kebenaran yang tertinggi. Tetapi sejak masa muda mereka, mereka telah dididik dengan gagasan populer bahwa hari libur yang telah ditentukan harus diperlakukan dengan hormat dan dipatuhi. Dari terang yang telah Tuhan berikan kepada saya, hari-hari ini tidak memiliki pengaruh yang lebih besar untuk kebaikan dibandingkan dengan penyembahan terhadap dewa-dewa kafir, karena hal ini tidak lebih dari itu. Hari-hari ini adalah musim panen khusus Iblis. Uang yang ditarik dari pria dan wanita dihabiskan untuk sesuatu yang bukan roti. Kaum muda dididik untuk mencintai hal-hal yang merusak moral, hal-hal yang dikutuk oleh firman Allah. Pengaruhnya adalah kejahatan dan hanya kejahatan yang terus menerus.

Pekerjaan manual bagi kaum muda sangat penting. Pikiran tidak boleh terus-menerus dibebani dengan pengabaian kekuatan fisik. Ketidaktahuan tentang fisiologi, dan pengabaian terhadap hukum-hukum kesehatan, telah membawa banyak orang ke liang kubur yang seharusnya dapat bekerja dan belajar dengan cerdas. Latihan yang tepat untuk pikiran dan tubuh akan mengembangkan dan memperkuat semua kekuatan. Pikiran dan tubuh akan terpelihara, dan akan mampu melakukan berbagai pekerjaan. Para pendeta dan guru perlu belajar mengenai hal-hal ini, dan mereka juga perlu berlatih. Penggunaan yang tepat dari kekuatan fisik mereka, dan juga kekuatan mental, akan menyeimbangkan sirkulasi darah, dan menjaga setiap organ dari mesin hidup agar tetap berjalan dengan baik. Pikiran sering disalahgunakan; mereka digiring pada kegilaan

gunaan kekuatan otak yang berlebihan dan pengabaian organ-organ fisik menciptakan kondisi yang tidak sehat dalam sistem. Setiap kemampuan pikiran dapat digunakan dengan aman secara komparatif jika kekuatan fisik dibebani secara seimbang,

dan subjek pemikirannya pun beragam. Kita membutuhkan perubahan pekerjaan, dan alam adalah guru yang hidup dan menyetatkan.

Ketika para siswa memasuki sekolah untuk mendapatkan pendidikan, para pengajar harus berusaha untuk mengelilingi mereka dengan benda-benda yang paling menyenangkan dan menarik, agar pikiran mereka tidak terkungkung dalam kajian buku-buku yang membosankan. Sekolah tidak boleh berada di dalam atau di dekat kota, di mana kemewahannya, kesenangannya yang jahat, adat istiadatnya yang jahat dan

[99] Praktik-praktik ini akan membutuhkan usaha yang terus-menerus untuk menangkalkan keserakahan yang ada, agar tidak meracuni atmosfer yang dihirup oleh para siswa. Semua sekolah harus ditempatkan, sejauh mungkin, di mana mata akan tertuju pada hal-hal yang berhubungan dengan alam, bukan pada kelompok rumah. Pemandangan yang selalu berganti akan memuaskan rasa, dan mengendalikannya imajinasi. Di sini ada guru yang hidup, yang selalu mengajar.

Saya telah mengalami banyak masalah terkait dengan sekolah kami. Dalam pekerjaan mereka, para pemuda berhubungan dengan para pemudi, dan melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh para wanita. Ini hampir semua yang dapat ditemukan untuk mereka lakukan di tempat mereka berada sekarang; tetapi dari cahaya yang diberikan kepada saya, ini bukanlah jenis pendidikan yang dibutuhkan oleh para pemuda. Pendidikan ini tidak memberikan mereka pengetahuan yang mereka butuhkan untuk dibawa ke rumah mereka. Seharusnya ada jenis pekerjaan yang berbeda yang dibuka untuk mereka, yang akan memberikan kesempatan untuk menjaga agar kekuatan fisik dibebankan secara seimbang dengan mental. Harus ada lahan untuk bercocok tanam. Tidak lama lagi, hukum-hukum yang menentang kerja pada hari Minggu akan semakin ketat, dan harus diusahakan agar ada tanah yang jauh dari kota, di mana buah-buahan dan sayur-sayuran dapat dibudidayakan. Pertanian akan membuka sumber daya untuk swadaya, dan berbagai perdagangan lainnya juga dapat dipelajari. Pekerjaan yang nyata dan sungguh-sungguh ini membutuhkan kekuatan intelek dan juga otot. Metode dan kebijaksanaan diperlukan bahkan untuk meningkatkan buah-buahan dan sayuran dengan sukses. Dan kebiasaan-kebiasaan dalam industri akan menjadi bantuan yang penting bagi kaum muda dalam melawan

godaan.

Di sini dibuka lapangan untuk melampiaskan energi mereka yang terpendam, yang, jika tidak digunakan dalam pekerjaan yang bermanfaat, akan menjadi sumber yang berkelanjutan

[100] ujian bagi diri mereka sendiri dan guru-guru mereka. Berbagai jenis pekerjaan yang disesuaikan dengan orang yang berbeda dapat dirancang. Tetapi mengerjakan tanah akan menjadi berkat khusus bagi pekerjanya. Ada kebutuhan besar akan orang-orang yang cerdas untuk mengolah tanah, yang akan teliti. Pengetahuan ini tidak akan menjadi penghalang bagi pendidikan yang penting bagi

bisnis atau untuk kegunaan di lini mana pun. Untuk mengembangkan kapasitas tanah membutuhkan pemikiran dan kecerdasan. Tidak hanya mengembangkan otot, tetapi juga kemampuan untuk belajar, karena kerja otak dan otot disamakan. Kita harus melatih para pemuda agar mereka senang bekerja di atas tanah, dan senang mengembangkannya. Harapan untuk memajukan tujuan Allah di negeri ini adalah dengan menciptakan rasa moral yang baru dalam kecintaan terhadap pekerjaan, yang akan mengubah pikiran dan karakter.

Kesaksian palsu telah ditanggung dalam mengutuk tanah yang, jika dikerjakan dengan benar, akan menghasilkan keuntungan yang besar. Rencana-rencana yang sempit, kekuatan yang sedikit dikerahkan, studi yang sedikit tentang metode-metode terbaik, menyerukan dengan lantang untuk reformasi. Orang-orang perlu belajar bahwa kerja keras yang sabar akan menghasilkan keajaiban. Ada banyak kesedihan atas tanah yang tidak produktif, padahal jika manusia mau membaca Kitab Suci Perjanjian Lama, mereka akan melihat bahwa Tuhan tahu lebih baik daripada mereka dalam hal pengolahan tanah yang tepat. Setelah ditanami selama beberapa tahun, dan memberikan hartanya kepada manusia, sebagian tanah harus dibiarkan beristirahat, dan kemudian tanamannya harus diganti. Kita dapat belajar banyak dari Perjanjian Lama mengenai masalah tenaga kerja. Jika manusia mau mengikuti petunjuk Kristus dalam hal mengingat orang miskin dan memenuhi kebutuhan mereka, alangkah berbedanya dunia ini!

Biarlah kemuliaan Tuhan selalu diingat; dan jika panen gagal, janganlah berkecil hati; cobalah lagi; tetapi ingatlah bahwa Anda tidak akan bisa memanen jika tanahnya tidak dipersiapkan dengan baik untuk benih; kegagalan bisa saja disebabkan oleh kelalaian dalam hal ini.

Sekolah yang akan didirikan di Australia harus membawa pertanyaan tentang industri ke depan, dan mengungkapkan fakta bahwa kerja fisik memiliki tempatnya di dalam rencana Allah bagi setiap orang, dan bahwa berkat-Nya akan menyertainya. Sekolah-sekolah yang didirikan oleh orang-orang yang mengajarkan dan mempraktekkan kebenaran pada waktu ini, haruslah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dorongan-dorongan yang segar dan baru ke dalam semua jenis pekerjaan praktis. Akan ada banyak hal yang harus dicoba oleh para pendidik, tetapi suatu tujuan yang besar dan mulia akan diperoleh ketika para siswa akan merasakan

bukan hanya dalam pengabdian hati dan pikiran dan jiwa, tetapi dalam penggunaan kekuatan mereka secara tepat dan bijaksana. Godaan mereka akan jauh lebih sedikit; dari mereka melalui ajaran dan teladan, sebuah cahaya akan memancar di tengah-tengah teori-teori yang salah dan kebiasaan dunia yang modis. Mereka

pengaruh akan cenderung mengoreksi gagasan yang salah bahwa ketidaktahuan adalah tanda seorang pria.

Tuhan akan dimuliakan jika orang-orang dari negara lain yang telah memperoleh pengetahuan yang cerdas tentang pertanian, datang ke negeri ini, dan dengan ajaran dan teladan mengajarkan kepada orang-orang bagaimana mengolah tanah, sehingga tanah itu dapat menghasilkan harta yang kaya. Orang-orang diinginkan untuk mengajar orang lain bagaimana membajak, dan bagaimana menggunakan alat-alat pertanian. Siapakah yang akan menjadi misionaris untuk melakukan pekerjaan ini, untuk mengajarkan metode-metode yang tepat kepada kaum muda, dan kepada semua orang yang merasa bersedia dan cukup rendah hati untuk belajar? Jika

[102] Jika ada yang tidak ingin Anda memberi mereka ide-ide yang lebih baik, biarkan pelajaran diberikan secara diam-diam, tunjukkan apa yang dapat dilakukan dalam menyiapkan kebun dan menanam jagung; biarkan hasil panennya fasih dalam metode kerja yang benar. Sampaikanlah kepada tetangga Anda jika Anda bisa, pertahankanlah budaya tanah Anda sendiri, dan itu akan mendidik.

Mungkin ada yang berpendapat bahwa sekolah kita harus berada di kota agar dapat memberikan pengaruh pada pekerjaan kita, dan bahwa jika sekolah kita berada di pedesaan, pengaruhnya akan hilang di kota-kota; tetapi tidak selalu demikian. Para pemuda yang menghadiri sekolah kami untuk pertama kalinya, tidak dipersiapkan untuk memberikan pengaruh yang benar di kota mana pun sebagai lampu yang bersinar di tengah kegelapan. Mereka tidak akan siap untuk memantulkan cahaya sampai kegelapan dari pendidikan mereka yang salah dihilangkan. Di masa depan sekolah kita tidak akan sama dengan masa lalu. Di antara para siswa ada orang-orang yang dapat diandalkan dan berpengalaman yang telah memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan untuk melakukan pekerjaan yang cerdas di jalan Tuhan. Mereka ini telah menjadi penolong di sekolah, karena mereka telah menjadi roda keseimbangan; tetapi di masa depan sekolah ini akan terdiri dari orang-orang yang perlu diubah karakternya, dan yang akan membutuhkan banyak kerja keras yang dilimpahkan kepada mereka; mereka harus berhenti belajar, dan belajar lagi. Akan membutuhkan waktu untuk mengembangkan roh misionaris yang sejati, dan semakin jauh mereka dipindahkan dari kota-kota dan godaan-godaan yang membanjiri mereka, maka

semakin menguntungkan bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan yang benar.

dan mengembangkan karakter yang seimbang.

Petani membutuhkan lebih banyak kecerdasan dalam pekerjaan mereka.

Dalam banyak kasus, hal itu

[103] adalah kesalahan mereka sendiri jika mereka tidak melihat tanah itu menghasilkan panen. Mereka harus terus belajar bagaimana cara mendapatkan berbagai macam harta karun dari bumi. Orang-orang harus belajar sejauh mungkin untuk bergantung pada produk yang dapat mereka peroleh dari tanah. Dalam setiap fase

Dengan pekerjaan seperti ini, mereka dapat mendidik pikiran untuk bekerja demi keselamatan jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati. "Kamu adalah milik Allah, kamu adalah bangunan Allah." Biarlah guru-guru di sekolah-sekolah kita membawa murid-murid mereka ke kebun dan ladang, dan mengajar mereka bagaimana mengolah tanah dengan cara yang terbaik. Akan lebih baik jika para hamba Tuhan yang bekerja dalam firman atau doktrin dapat masuk ke ladang dan meluangkan waktu untuk berolah raga bersama murid-murid. Mereka dapat melakukan apa yang Kristus lakukan dalam memberikan pelajaran dari alam untuk mengilustrasikan kebenaran Alkitab. Baik guru maupun murid akan memiliki pengalaman yang jauh lebih menyehatkan dalam hal-hal rohani, dan pikiran yang lebih kuat serta hati yang lebih murni untuk menafsirkan misteri-misteri yang kekal, daripada yang dapat mereka peroleh ketika mereka mempelajari buku-buku secara terus-menerus, dan melatih otak tanpa membebani otot-otot. Allah telah memberikan pria dan wanita kekuatan penalaran, dan Dia ingin agar manusia menggunakan akal budi mereka dalam hal penggunaan mesin fisik mereka. Mungkin ada yang bertanya, bagaimana dia bisa mendapatkan hikmat yang dapat memegang bajak dan menggiring lembu, dengan mencarinya seperti mencari perak, dan mencarinya seperti mencari harta karun. "Sebab Allahnya memberikan hikmat kepadanya dan mengajar dia." "Hal ini datang dari TUHAN semesta alam, yang ajaib dalam nasihat, dan sangat baik dalam pekerjaan."

Dia yang mengajar Adam dan Hawa di Eden bagaimana cara merawat taman, akan mengajar manusia pada masa kini. Ada hikmat bagi orang yang memegang bajak, menanam dan menabur benih. Bumi memiliki harta karun yang tersembunyi, dan Tuhan akan memiliki ribuan dan puluhan ribu orang yang bekerja di atas tanah yang berkerumun di kota-kota untuk melihat kesempatan mendapatkan sesuatu yang sepele; dalam banyak kasus, sesuatu yang sepele itu tidak diubah menjadi roti, tetapi dimasukkan ke dalam lumbung pemungut cukai, untuk mendapatkan sesuatu yang menghancurkan nalar manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Mereka yang akan membawa keluarga mereka ke negara ini, tempatkanlah mereka di tempat yang lebih sedikit godaannya. Anak-anak yang tinggal bersama orang tua yang mengasihi dan takut akan Allah, dalam segala hal berada dalam posisi yang jauh lebih baik untuk belajar dari Guru Agung, yang merupakan sumber

i kesempatan yang jauh lebih baik untuk mendapatkan kecocokan bagi kerajaan surga. Kirimkanlah anak-anak ke sekolah-sekolah yang terletak di kota, di mana setiap fase godaan menunggu untuk menarik dan melemahkan semangat mereka, dan pekerjaan membangun karakter sepuluh kali lipat lebih sulit bagi orang tua dan anak-anak.

[105]

Bumi diciptakan untuk memberikan kekuatannya, tetapi tanpa berkat Allah, bumi tidak dapat berbuat apa-apa. Pada mulanya, Allah melihat segala sesuatu yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Lalu kutuk datang ke atas bumi karena dosa. Tetapi apakah kutukan ini akan berlipat ganda dengan bertambahnya dosa? Ketidaktahuan sedang melakukan pekerjaannya yang sia-sia. Hamba-hamba yang malas meningkatkan kejahatan dengan kebiasaan malas mereka. Banyak yang tidak mau mencari nafkah dengan keringat di dahi mereka, dan mereka menolak untuk mengolah tanah. Tetapi bumi memiliki berkat-berkat yang tersembunyi di kedalamannya bagi mereka yang memiliki keberanian dan kemauan serta ketekunan untuk mengumpulkan harta karunnya. Ayah dan ibu yang memiliki sebidang tanah dan rumah yang nyaman adalah raja dan ratu.

Banyak petani yang gagal mendapatkan hasil yang memadai dari tanah mereka karena mereka melakukan pekerjaan ini seolah-olah pekerjaan ini adalah pekerjaan yang merendahkan; mereka tidak melihat adanya berkah di dalamnya untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Yang dapat mereka lihat hanyalah citra perbudakan. Kebun-kebun mereka terbengkalai, tanaman tidak ditanam pada musim yang tepat, dan pekerjaan yang dilakukan hanya sebatas mengolah tanah. Banyak yang mengabaikan pertanian mereka untuk berlibur dan menghadiri pacuan kuda dan klub-klub judi; uang mereka dihabiskan untuk pertunjukan dan undian serta kemalasan, dan kemudian mereka memohon bahwa mereka tidak dapat memperoleh uang untuk mengolah tanah dan memperbaiki pertanian mereka; tetapi seandainya mereka memiliki lebih banyak uang, hasilnya tetap sama.

Melbourne,

Februari, 1894.

Bab 15-Persiapan yang Cepat Untuk Bekerja

Saya sangat bingung selama beberapa malam. Saya gelisah sehingga tidak dapat tidur nyenyak. Banyak hal yang mendesak perhatian saya yang harus saya sampaikan kepada Anda.

Para guru di sekolah-sekolah kami di Sanitarium dan College di Battle Creek harus selalu berjaga-jaga, jangan sampai rencana-rencana dan pengaturan mereka menekan dan memadamkan iman para murid yang hatinya sudah sangat dipengaruhi oleh Roh Kudus. Mereka telah mendengar suara Yesus yang berkata, "Hai anak-Ku, pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Mereka merasakan kebutuhan akan program studi yang tepat, agar mereka dapat dipersiapkan untuk bekerja bagi Sang Guru, dan setiap usaha harus dilakukan untuk mempercepat kemajuan mereka; tetapi tujuan pendidikan mereka harus selalu diingat. Penundaan yang tidak perlu tidak boleh disarankan atau diizinkan. Orang-orang yang telah terlibat untuk membantu menopang para siswa selama masa studi mereka menderita kerugian besar dalam hal waktu dan uang yang dihabiskan secara tidak bijaksana. Orang-orang ini telah menunjukkan kesungguhan dan kesediaan mereka untuk membantu; tetapi mereka menjadi kecil hati ketika mereka melihat waktu yang semula diperkirakan diperlukan bagi para siswa untuk menerima penyesuaian untuk pekerjaan itu, diperpanjang, dan tetap saja para siswa didorong untuk mengambil program studi lain dengan biaya mereka sendiri. Tahun demi tahun berlalu; dan tetap saja ada desakan kepada para siswa akan perlunya pendidikan lebih lanjut. Proses yang berlarut-larut ini, yang menambah dan menambah lebih banyak waktu, lebih banyak cabang, adalah salah satu jerat Iblis untuk menahan para pekerja.

Para murid sendiri tidak akan berpikir untuk menunda-nunda dalam memasuki pekerjaan ini, jika hal itu tidak didesak oleh mereka yang seharusnya menjadi gembala dan wali, dan yang merupakan guru dan dokter mereka. Jika kita memiliki seribu tahun sebelum kita, kedalaman pengetahuan seperti itu tidak beralasan, meskipun mungkin jauh lebih tepat; tetapi sekarang waktu kita terbatas. "Ada tertulis: "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-

N
y
a
,
j
a
n
g
a
n
l
a
h

m
e
n
g
e
r
a
s
k
a
n

h
a
t
i
m
u
.
"

Kami tidak termasuk golongan yang menentukan periode waktu yang tepat yang akan berlalu sebelum kedatangan Yesus yang kedua kalinya dengan

kuasa dan kemuliaan yang besar. Beberapa orang telah menetapkan waktu, dan ketika waktu itu telah berlalu, roh-roh mereka yang lancang tidak menerima teguran, tetapi

[167] mereka telah menetapkan waktu yang lain dan waktu yang lain lagi, tetapi banyak kegagalan berturut-turut telah mencap mereka sebagai nabi palsu. "Hal-hal yang tersembunyi adalah milik TUHAN, Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita sampai selama-lamanya." Terlepas dari kenyataan bahwa ada nabi-nabi palsu, ada juga orang-orang yang memberitakan kebenaran seperti yang ditunjukkan dalam Alkitab. Dengan kesungguhan yang mendalam, dengan iman yang jujur, didorong oleh Roh Kudus, mereka menggugah pikiran dan hati dengan menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita sedang hidup di dekat kedatangan Kristus yang kedua kali; tetapi hari dan saat kemunculan-Nya berada di luar pengetahuan manusia; karena "tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, hanya Bapa-Ku saja."

Tetapi ada suatu hari yang telah ditetapkan Allah untuk menutup sejarah dunia ini: "Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah *itu barulah tiba* kesudahannya." Nubuat ini sedang digenapi dengan cepat. Masih banyak lagi yang harus dikatakan tentang topik yang sangat penting ini. Hari itu sudah dekat ketika takdir setiap jiwa akan ditetapkan untuk selamanya. Hari Tuhan ini semakin dekat. Penjaga-penjaga palsu berseru, "Semua baik-baik saja," tetapi hari Tuhan semakin dekat. Langkah kakinya begitu teredam sehingga tidak membangunkan dunia dari tidurnya yang seperti kematian di mana dunia telah jatuh. Sementara para penjaga berseru, "Damai sejahtera dan aman," "kebinasaan yang tiba-tiba" akan menimpa mereka, dan mereka tidak akan dapat meloloskan diri, "karena seperti jerat ia akan menimpa mereka yang diam di atas muka bumi." Ia menyusul pencinta kesenangan dan orang berdosa seperti pencuri di malam hari. Ketika semuanya tampak aman, dan

[108] manusia beristirahat dengan tenang, lalu pencuri yang berkeliaran, diam-diam, di tengah malam mencuri mangsanya. Ketika sudah terlambat untuk mencegah kejahatan itu, baru diketahui bahwa ada pintu atau jendela yang tidak dikunci. "Karena itu hendaklah kamu juga siap sedia, sebab pada saat yang tidak kamu sangka-sangka, Anak Manusia datang." Orang-orang sekarang sedang beristirahat, membayangkan diri mereka aman di bawah gereja-gereja yang

populer; tetapi hendaklah semua orang waspada, jangan sampai ada tempat yang terbuka bagi musuh untuk masuk. Usaha yang besar harus dilakukan untuk menjaga hal ini tetap berada di hadapan orang-orang. Kenyataan yang sangat penting ini harus dipelihara bukan hanya di hadapan orang-orang di dunia, tetapi juga di hadapan gereja-gereja kita sendiri, bahwa hari Tuhan akan datang dengan tiba-tiba, secara tidak terduga. Peringatan yang menakutkan dari nubuatan ini ditujukan kepada setiap jiwa. Janganlah ada

seseorang merasa bahwa ia aman dari bahaya terkejut. Janganlah penafsiran nubuatan seseorang merampas keyakinan anda akan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa yang menunjukkan bahwa peristiwa besar ini sudah dekat. Uang yang telah dikeluarkan untuk membangun gedung-gedung tambahan dan perluasan gedung-gedung yang sudah ada di Battle Creek, seharusnya digunakan untuk menciptakan fasilitas-fasilitas untuk melanjutkan pekerjaan di tempat-tempat yang belum pernah dikerjakan. Allah tidak berkenan dengan cara bagaimana barang-barang-Nya dibuang. Tidak ada rasa hormat terhadap tempat atau orang, bersamanya.

Praktik melengkapinya beberapa orang dengan setiap keuntungan untuk menyempurnakan pendidikan mereka di begitu banyak bidang sehingga tidak mungkin bagi mereka untuk menggunakan semuanya, adalah sebuah cedera daripada keuntungan bagi orang yang memiliki begitu banyak keuntungan, di samping merampas hak-hak istimewa yang sangat mereka butuhkan. Jika persiapan yang panjang dan terus menerus ini jauh lebih sedikit, pengabdian yang jauh lebih sedikit hanya untuk belajar saja, maka akan ada lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan iman siswa kepada Tuhan. Orang yang terlalu lama mencurahkan seluruh energinya hanya untuk belajar, akan menjadi terpesona, -bahkan terserap dalam buku-bukunya, dan melupakan tujuan yang menjadi alasannya masuk sekolah. Telah ditunjukkan kepada saya bahwa beberapa siswa kehilangan kerohanian mereka, bahwa iman mereka menjadi lemah, dan bahwa mereka tidak memiliki persekutuan yang konstan dengan Tuhan. Mereka menghabiskan hampir seluruh waktu mereka untuk membaca buku-buku; mereka tampaknya hanya tahu sedikit. Tetapi apakah manfaat dari semua persiapan ini bagi mereka? Manfaat apa yang akan mereka peroleh dari semua waktu dan uang yang dihabiskan? Saya berkata kepadamu, itu akan lebih buruk daripada kehilangan. Harus ada lebih sedikit pekerjaan semacam ini, dan lebih banyak iman dalam kuasa Tuhan. Orang-orang yang mengasihi perintah Allah harus bersaksi kepada dunia tentang iman mereka melalui perbuatan mereka.

Ketika para siswa datang ke Battle Creek dari tempat yang jauh dengan biaya yang mahal, dengan harapan menerima pengajaran tentang bagaimana menjadi misionaris yang berhasil, ide itu tidak boleh tenggelam dalam berbagai pelajaran. Pertimbangkanlah Musa; satu beban besar jiwanya adalah agar hadirat Allah

muliaan-Nya. Tetapi jika para siswa diberikan lebih banyak pelajaran daripada yang benar-benar diperlukan, hal itu akan menyebabkan mereka melupakan tujuan sebenarnya dari kedatangan mereka ke Battle Creek. Sekarang adalah waktu yang sangat penting bahwa hanya pekerjaan yang diperlukan saja yang harus dilakukan. Persiapan yang panjang dan lama bukanlah suatu keharusan yang positif. Persiapan

[110]

siswa telah dikelola dengan prinsip yang sama seperti halnya operasional gedung. Bangunan telah ditambahkan ke dalam gedung, hanya untuk membuat segala sesuatunya menjadi lebih nyaman dan menyeluruh. Tuhan memanggil, dan telah memanggil selama bertahun-tahun, untuk sebuah reformasi dalam hal ini. Dia menghendaki agar tidak ada pengeluaran yang tidak perlu. Tuhan tidak berkenan untuk menghabiskan begitu banyak waktu dan uang untuk beberapa orang yang datang ke Battle Creek untuk mendapatkan persiapan yang lebih baik bagi pekerjaan itu. Dalam semua kasus harus ada pertimbangan yang sangat hati-hati mengenai cara terbaik untuk mengeluarkan uang dalam pendidikan para siswa. Sementara begitu banyak yang dihabiskan untuk menempatkan beberapa orang melalui program studi yang melelahkan, ada banyak orang yang haus akan pengetahuan yang dapat mereka peroleh dalam beberapa bulan; satu atau dua tahun akan dianggap sebagai berkat yang besar. Jika semua cara digunakan untuk menyekolahkan beberapa orang selama beberapa tahun, banyak pemuda dan pemudi yang sama berharganya tidak dapat dibantu sama sekali.

[111]

Saya berharap para manajer sekolah Battle Creek dan Sanitarium akan mempertimbangkan masalah ini dengan penuh doa, cerdas, dan tanpa pamrih. Daripada mendidik terlalu banyak orang, perbesarlah lingkup amal Anda. Putuskanlah bahwa sarana yang ingin Anda gunakan untuk mendidik para pekerja untuk tujuan ini tidak boleh dihabiskan hanya untuk satu orang saja, yang memungkinkannya untuk mendapatkan lebih dari yang sebenarnya ia butuhkan, sementara yang lain dibiarkan tanpa apa-apa. Berikanlah kepada para murid sebuah permulaan, tetapi janganlah merasa bahwa itu adalah tugas Anda untuk membawa mereka dari tahun ke tahun. Adalah tugas mereka untuk turun ke lapangan untuk bekerja, dan itu adalah tempat Anda untuk memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan.

Pekerjaan Kristus tidak dilakukan sedemikian rupa untuk membuat manusia terpesona dengan kemampuan-Nya yang luar biasa. Ia datang dari pangkuan Yang Mahabijaksana, dan dapat saja membuat dunia tercengang dengan pengetahuan agung dan mulia yang dimilikinya; tetapi Ia tetap pendiam dan tidak banyak bicara. Bukanlah misinya untuk membanjiri mereka dengan besarnya bakatnya, tetapi untuk berjalan dalam kelembutan dan kerendahan hati, agar ia dapat mengajar orang-orang yang tidak

t
a
h
u
t
e
n
t
a
n
g

j
a
l
a
n

k
e
s
e
l
a
m
a
t
a
n
.

P
e
n
g
a
b
d
i
a
n

yang terlalu besar untuk belajar, bahkan untuk ilmu pengetahuan yang benar, menciptakan nafsu makan yang tidak normal, yang meningkat ketika diberi makan. Hal ini menciptakan keinginan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan daripada yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan Tuhan. Mengejar pengetahuan hanya untuk kepentingannya sendiri, mengalihkan pikiran dari pengabdian kepada Tuhan, menghalangi kemajuan di sepanjang jalan kekudusan praktis, dan menghalangi jiwa-jiwa untuk menempuh jalan yang menuntun pada kehidupan yang lebih suci dan bahagia.

Tuhan Yesus hanya memberikan pengajaran yang dapat digunakan. Saudara-saudaraku, caramu yang menunjukkan perlunya belajar bertahun-tahun tidak berkenan kepada Allah.

Tuhan Yesus ingin agar manusia berdagang dengan talenta mereka, dan Yesus telah berjanji bahwa Dia akan memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Ketika kita memberi kepada orang lain, kita akan menerima lebih banyak lagi. Dan ketika kita bekerja keras, pikiran kita tidak akan tersumbat oleh sekumpulan materi yang telah memenuhi pikiran kita tanpa ada kesempatan untuk membagikan apa yang telah diterima. Murid menjadi sakit perut karena dijejali banyak hal yang tidak dapat digunakannya. Banyak waktu yang terbuang sia-sia, dan kemajuan murid-murid terhalang, oleh pengajaran yang tidak dapat digunakan oleh Roh Allah.

Mereka yang datang ke sekolah Battle Creek harus dengan cepat dan menyeluruh didorong melalui program studi yang akan memberikan nilai praktis dalam perkembangan tubuh yang sehat dan aktivitas jiwa yang kudus. Dalam Injil-Nya, Allah berbicara bukan hanya untuk memberi manfaat bagi pertumbuhan kapasitas mental manusia, tetapi juga untuk menginstruksikan bagaimana indera moral dapat dipercepat. Hal ini diilustrasikan dalam kasus Daniel dan tiga orang Ibrani. Mereka senantiasa memelihara rasa takut dan kasih akan Allah, dan hasilnya dicatat sebagai berikut: "Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala ilmu dan hikmat, dan Daniel mendapat pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi."

Kristus berkata, "Berbahagialah mereka yang mendengar firman Allah dan melakukannya." Roti hidup saja dapat memuaskan jiwa yang lapar. Air kehidupan saja yang dapat memuaskan jiwa yang haus. Pikiran para murid sering kali didorong oleh rasa ingin tahu, tetapi alih-alih memuaskan keinginan mereka untuk mengetahui hal-hal yang tidak diperlukan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan benar, Ia membuka jalan pikiran baru bagi pikiran mereka. Ia memberikan kepada mereka pengajaran yang sangat dibutuhkan mengenai kesalehan praktis.

Banyaknya cabang yang didorong oleh para siswa untuk mengambilnya dalam studi mereka, yang menahan mereka dari pekerjaan selama bertahun-tahun, tidak sesuai dengan perintah Allah. Kristus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Ketika Ia berkata, "Ikutlah Aku," Ia mengambil posisi sebagai pengajar. Semua terang yang dibawa-Nya kepada manusia

n kepada manusia lubang kehancuran yang telah mereka jebloskan oleh dosa-dosa mereka, dan untuk menunjukkan kepada mereka satu-satunya jalan yang dapat dilalui dengan pengharapan untuk mencapai tempat yang aman. Sinar Matahari yang terang benderang

[I
131

Kebenaran menyinari jalan ini, dan orang yang menempuh jalan ini, meskipun bodoh, tidak akan sesat di dalamnya. Mereka yang datang ke Battle Creek tidak perlu didorong untuk menyerap beberapa tahun dalam belajar.

Ketidaktekunan dalam belajar adalah suatu bentuk kemabukan, dan mereka yang memanjakan diri di dalamnya, seperti pemabuk, tersesat dari jalan yang aman, dan tersandung serta jatuh ke dalam kegelapan. Tuhan ingin agar setiap murid mengingat bahwa mata harus tetap tertuju pada kemuliaan Allah. Mereka tidak boleh menguras dan menyia-nyiakan kekuatan fisik dan mental mereka dalam upaya memperoleh semua pengetahuan yang mungkin tentang ilmu-ilmu pengetahuan; tetapi setiap orang harus menjaga kesegaran dan kekuatan semua kekuatannya untuk terlibat dalam pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan baginya dalam menolong jiwa-jiwa menemukan jalan kebenaran. Semua harus menjaga semangat hidup mereka, energi jiwa dan ambisi mereka, dan mempersiapkan diri untuk meninggalkan pelajaran mereka di sekolah, dan mengambil pelajaran yang lebih praktis dalam lingkup aktivitas, di mana para malaikat bekerja sama dengan mereka. Kecerdasan surga akan bekerja melalui agen-agen manusia. Perintah surga adalah untuk *berbuat, bekerja, melakukan* sesuatu yang akan mencerminkan kemuliaan bagi Allah dengan menjadi manfaat bagi sesama kita yang siap untuk binasa.

114]

Ada bahaya besar bahwa murid-murid di sekolah-sekolah akan gagal mempelajari pelajaran yang sangat penting yang ingin diajarkan oleh Guru kita. Pelajaran ini disampaikan kepada kita dalam ayat-ayat berikut ini: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat *ketenangan*. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Beberapa orang tidak hanya gagal untuk belajar memikul kuk Yesus yang lemah lembut dan rendah hati, tetapi juga tidak mampu bertahan menghadapi pencobaan yang mengelilingi mereka. Para pemuda yang belum berpengalaman yang telah melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan keuntungan dari pendidikan di sekolah kami, telah kehilangan pegangan mereka pada Yesus. Hal-hal ini seharusnya tidak terjadi.

Tuhan tidak memilih atau menerima pekerja berdasarkan berbagai keuntungan yang telah mereka nikmati, atau berdasarkan pendidikan tinggi yang telah mereka terima. Nilai seorang pekerja dinilai berdasarkan kapasitas hati untuk mengenal dan memahami

A
l
l
a
h
.
hatimu oleh kasih karunia yang ada di dalam Kristus Yesus. Dan segala sesuatu yang telah kaudengar dari pada-Ku dari segala saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang percaya, supaya mereka juga dapat mengajarkannya kepada orang lain. Karena itu, bertekunlah dalam segala penderitaanmu sebagai seorang prajurit yang baik bagi Yesus Kristus." Yang tertinggi yang mungkin

"

K
a
r
e
n
a

i
t
u
,

h
a
i

a
n
a
k
k
u
,

k
u
a
t
k
a
n
l
a
h

Kebaikan diperoleh melalui pengenalan akan Allah. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Pengetahuan ini adalah mata air rahasia yang darinya mengalir semua kekuatan. Melalui latihan kemampuan iman, kita dimampukan untuk menerima dan mempraktikkan firman Tuhan. Tidak ada alasan yang dapat diterima, tidak ada permohonan pembenaran yang dapat diterima atas kegagalan untuk mengetahui dan memahami kehendak Tuhan. Tuhan akan menerangi hati yang setia kepada-Nya. Dia dapat membaca pikiran dan maksud hati. Tidak ada gunanya memohon seandainya begini dan begitu, kita akan melakukan begini dan begitu. Tidak ada kata *seandainya dalam tuntutan* Tuhan; firman-Nya adalah ya dan amin. Tidak ada pertanyaan di dalam hati iman tentang kuasa Allah untuk melaksanakan janji-janji-Nya. Iman yang murni bekerja oleh kasih, dan menyucikan jiwa.

Kepada ayah yang tertekan itu, yang mencari kasih dan belas kasihan Kristus yang lembut untuk dilakukan atas nama putranya yang menderita, Yesus berkata: "Jikalau engkau percaya, bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi." Segala sesuatu mungkin bagi Allah, dan dengan iman kita dapat berpegang pada kuasa-Nya. Tetapi iman bukanlah penglihatan; iman bukanlah perasaan; iman bukanlah kenyataan. "Iman adalah dasar dari apa yang kita *harapkan*, bukti dari apa yang tidak kita lihat." Tinggal di dalam iman berarti mengesampingkan perasaan dan keinginan diri sendiri, berjalan dengan rendah hati bersama Tuhan, menerima janji-janji-Nya, dan menerapkannya dalam segala kesempatan, percaya bahwa Allah akan mengerjakan rencana dan tujuan-Nya sendiri di dalam hati dan kehidupan Anda melalui pengudusan karakter Anda; ini berarti mengandalkan sepenuhnya, percaya secara implisit, pada kesetiaan Allah. Jika hal ini diikuti, orang lain akan melihat buah-buah Roh yang khusus dimanifestasikan dalam kehidupan dan karakter kita.

Pendidikan yang diterima Musa, sebagai cucu raja, sangat menyeluruh. Tidak ada yang terlewatkan yang diperhitungkan untuk membuatnya menjadi seorang yang bijaksana, sebagaimana orang Mesir memahami hikmat. Pendidikan ini sangat membantunya dalam banyak hal; tetapi bagian yang paling berharga dari pendidikan yang sesuai dengan pekerjaannya adalah yang

ang gembala. Ketika ia memimpin kawanan domba melewati belantara pegunungan dan padang rumput hijau di lembah-lembah, Allah alam mengajarnya hikmat yang paling tinggi dan agung. Di sekolah alam, dengan Kristus sebagai guru, ia merenungkan dan mempelajari pelajaran tentang kerendahan hati, kelemahlembutan, iman, dan kepercayaan, serta cara hidup yang rendah hati, yang semuanya mengikat jiwanya untuk lebih dekat dengan Tuhan. Dalam kesendiriannya

[1
161

Di gunung-gunung ia belajar apa yang tidak dapat diberikan oleh semua pengajaran di istana raja, yaitu iman yang sederhana dan tak tergoyahkan, serta kepercayaan yang teguh kepada Tuhan.

Musa mengira bahwa pendidikannya dalam hikmat Mesir telah memenuhi syarat untuk memimpin Israel dari perbudakan. Bukankah ia telah belajar semua hal yang diperlukan bagi seorang jenderal tentara? Bukankah ia memiliki keuntungan terbesar dari sekolah-sekolah terbaik di negeri itu? -Ya; ia merasa bahwa ia mampu memberikannya. Dia pertama-tama memulai pekerjaannya dengan mencoba mendapatkan dukungan dari rakyatnya sendiri dengan memperbaiki kesalahan mereka. Dia membunuh seorang Mesir yang memaksa salah satu saudaranya. Dalam hal ini ia memanasifasikan rohnya yang adalah seorang pembunuh sejak awal, dan membuktikan bahwa ia tidak layak untuk mewakili Allah yang penuh belas kasihan, kasih, dan kelembutan. Ia mengalami kegagalan yang menyedihkan dalam usaha pertamanya. Seperti banyak orang lain, ia kemudian segera kehilangan kepercayaannya kepada Allah, dan berpaling dari pekerjaan yang telah ditetapkan; ia melarikan diri dari murka Firaun. Dia menyimpulkan bahwa karena kesalahannya, dosanya yang besar dengan mengambil nyawa orang Mesir yang kejam itu, Tuhan tidak akan mengizinkannya untuk mengambil bagian dalam pekerjaan membebaskan umat-Nya dari perbudakan yang kejam. Tetapi Tuhan mengizinkan hal itu terjadi agar ia dapat mengajarnya tentang kelemahlembutan, kebaikan, kesabaran, yang harus dimiliki oleh setiap pekerja bagi Tuannya; karena sifat-sifat inilah yang membuat seorang pekerja yang berhasil dalam pekerjaan Tuhan.

[117]

Pengetahuan tentang sifat-sifat karakter Kristus Yesus tidak dapat diperoleh melalui pendidikan tertinggi di sekolah-sekolah yang paling ilmiah. Hikmat ini hanya dapat diperoleh dari Guru Agung. Pelajaran tentang kelemahlembutan seperti Kristus, kerendahan hati, penghormatan terhadap hal-hal yang kudus, tidak diajarkan di mana pun secara efektif kecuali di sekolah Kristus. Musa telah diajar untuk mengharapakan sanjungan dan pujian karena kemampuannya yang luar biasa; tetapi sekarang ia harus belajar pelajaran yang berbeda. Sebagai seorang gembala domba, Musa diajar untuk memperhatikan mereka yang menderita, merawat mereka yang sakit, mencari mereka yang tersesat dengan sabar, bersabar dengan mereka yang sulit diatur, memenuhi kebutuhan domba-domba yang masih kecil dengan penuh kasih, dan memenuhi

k
e
b
u
t
u
h
a
n

d
o
m
b
a
-
d
o
m
b
a

y
a
n
g

s
u
d
a
h

t
u
a

d
a
n

l

emah. Ketika fase-fase karakternya berkembang, ia semakin dekat dengan Gembalanya. Ia menjadi bersatu dengan, dan tenggelam di dalam, Dia yang Kudus dari Israel. Ia percaya kepada Allah yang agung. Ia menjalin persekutuan dengan Bapa melalui doa yang rendah hati. Ia memandang kepada

Yang Mahatinggi untuk mendapatkan pendidikan dalam hal-hal rohani, dan untuk pengetahuan tentang tugasnya sebagai seorang gembala yang setia. Hidupnya menjadi begitu dekat dengan surga sehingga Allah berbicara dengannya secara langsung.

Dengan demikian, ia siap untuk mendengarkan panggilan Allah untuk menukar tongkat gembalanya dengan tongkat kekuasaan; meninggalkan kawanan dombanya untuk memimpin lebih dari satu juta orang yang menyembah berhala dan memberontak. Tetapi dia harus bergantung pada Pemimpin yang tidak terlihat. Sama seperti tongkat itu hanyalah sebuah alat di tangannya, demikian pula dia harus menjadi alat yang bersedia untuk dikerjakan oleh tangan Yesus Kristus. Musa dipilih untuk menjadi gembala umat Allah sendiri, dan melalui imannya yang teguh dan kepercayaannya yang teguh kepada Tuhan, begitu banyak berkat yang mengalir kepada umat Israel. Tuhan Yesus mencari kerja sama dari orang-orang seperti itu yang akan menjadi saluran yang tidak terhalang yang melaluinya kekayaan surga dapat dicurahkan ke atas umat yang dikasihi-Nya. Dia bekerja melalui manusia untuk mengangkat dan menyelamatkan umat pilihan-Nya.

Musa dipanggil untuk bekerja dalam kemitraan dengan Tuhan, dan kesederhanaan karakternya, dikombinasikan dengan pendidikan praktis, yang membuatnya menjadi seorang yang representatif. Di puncak kemuliaan manusiawinya, Tuhan mengizinkan Musa untuk menyatakan kebodohan hikmat manusia, kelemahan kekuatan manusia, sehingga ia dapat dituntun untuk memahami ketidakberdayaannya, dan ketidakberdayaannya tanpa ditopang oleh Tuhan Yesus.

Ketidaktegasan Musa dalam membunuh orang Mesir didorong oleh roh yang lancang. Iman bergerak di dalam kekuatan dan hikmat Allah, dan bukan di dalam cara-cara manusia. Dengan iman yang sederhana, Musa dimampukan untuk menghadapi kesulitan dan mengatasi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi. Ketika mereka bersandar kepada-Nya, dan tidak mengandalkan kekuatan mereka sendiri, Jenderal tentara yang perkasa itu setia kepada Israel. Dia membebaskan mereka dari banyak kesulitan yang tidak akan pernah dapat mereka lewati, jika mereka mengandalkan diri mereka sendiri. Allah mampu menyatakan kuasa-Nya yang besar melalui Musa karena imannya yang terus menerus kepada kuasa dan maksud baik dari Sang Pembebas mereka. Iman yang tersirat kepada Tuhan inilah yang membuat Musa menjadi seperti sekarang

n Tuhan kepadanya, demikianlah ia melakukannya. Akan tetapi, semua pelajaran dari orang-orang majus tidak dapat membuatnya menjadi saluran yang dapat digunakan Tuhan untuk bekerja, sampai ia kehilangan kepercayaan dirinya, menyadari ketidakberdayaannya, dan menaruh kepercayaan kepada Tuhan; sampai ia bersedia untuk

mematuhi perintah-perintah Allah, baik yang menurut akal sehatnya pantas atau tidak.

[119] Orang-orang yang menolak untuk bergerak maju sampai mereka melihat setiap langkah dengan jelas ditandai di depan mereka, tidak akan pernah mencapai banyak hal; tetapi setiap orang yang menunjukkan iman dan kepercayaannya kepada Tuhan dengan rela menyerahkan dirinya kepada-Nya, bertahan dalam disiplin ilahi yang diberlakukan, akan menjadi pekerja yang berhasil bagi Pemilik kebun anggur. Dalam usaha mereka untuk memenuhi syarat untuk menjadi rekan sekerja Allah, manusia sering kali menempatkan diri mereka pada posisi yang sama sekali tidak memenuhi syarat untuk dibentuk dan dibentuk sesuai dengan keinginan Tuhan. Dengan demikian, mereka tidak ditemukan memiliki keserupaan dengan Musa, seperti halnya Musa, keserupaan dengan Allah. Dengan tunduk pada disiplin Tuhan, Musa menjadi saluran yang dikuduskan yang melaluinya Tuhan dapat bekerja. Dia tidak ragu-ragu untuk mengubah keinginannya demi jalan Tuhan, meskipun itu mengarah ke jalan yang aneh, dengan cara yang belum pernah dicoba. Ia tidak mengizinkan dirinya sendiri untuk memanfaatkan pendidikannya dengan menunjukkan ketidakmasukakalan perintah-perintah Tuhan, dan kemustahilan untuk menaatinya. Tidak; ia menempatkan penilaian yang sangat rendah pada kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan dengan baik pekerjaan besar yang telah Tuhan berikan kepadanya. Ketika ia memulai tugasnya untuk membebaskan umat Allah dari perbudakan mereka, menurut pandangan manusia, hal itu merupakan pekerjaan yang paling tidak mungkin; tetapi ia percaya kepada-Nya yang membuat segala sesuatu mungkin.

[I
201

Banyak orang di zaman sekarang yang memiliki kesempatan yang jauh lebih baik, menikmati hak istimewa yang jauh lebih besar, untuk memperoleh pengenalan akan Allah, dibandingkan Musa; tetapi imannya mempermalukan ketidakpercayaan mereka yang nyata. Atas perintah Allah, Musa maju, meskipun tidak ada apa pun yang dapat dipijak oleh kakinya. Lebih dari satu juta orang bergantung kepadanya, tetapi ia memimpin mereka maju selangkah demi selangkah, hari demi hari. Allah mengizinkan perjalanan yang sepi ini melalui padang gurun agar mereka dapat memperoleh pengalaman dalam menanggung kesulitan, dan agar ketika mereka berada dalam bahaya, mereka dapat mengetahui bahwa hanya di dalam Allah sajalah terdapat kelegaan dan kelepaan, dan dengan

d
e
m
i
k
i
a
n

al dan mempercayai Allah, serta melayani Dia dengan iman yang hidup. Bukan ajaran-ajaran dari sekolah-sekolah di Mesir yang membuat Musa menang atas semua musuhnya, tetapi iman yang selalu taat, iman yang tidak tergoyahkan, iman yang tidak gagal dalam keadaan yang paling sulit sekalipun.

Ketika Allah memerintahkan Musa untuk melakukan sesuatu, ia melakukannya tanpa berhenti untuk mempertimbangkan apa konsekuensinya. Ia memberikan kepada Allah

m
e
r
e
k
a

d
a
p
a
t

b
e
l
a
j
a
r

u
n
t
u
k

m
e
n
g
e
n

penghargaan atas kebijaksanaan untuk mengetahui apa yang dia maksudkan dan keteguhan hati untuk memaknai apa yang dia katakan; dan oleh karena itu Musa bertindak sebagai orang yang melihat yang gaib. Allah tidak mencari orang-orang yang memiliki pendidikan yang sempurna. Pekerjaan-Nya bukanlah menunggu sementara hamba-hamba-Nya menjalani persiapan yang sangat rumit seperti yang direncanakan oleh sekolah-sekolah kita; tetapi Tuhan ingin agar manusia menghargai hak istimewa sebagai pekerja bersama dengan Allah, yaitu manusia yang akan menghormati Dia dengan memberikan ketaatan yang implisit kepada tuntutan-Nya, terlepas dari teori-teori yang telah ditanamkan sebelumnya. Tidak ada batasan bagi kegunaan mereka yang mengesampingkan diri mereka sendiri, memberikan ruang bagi pekerjaan Roh Kudus di dalam hati mereka, dan menjalani hidup yang sepenuhnya disucikan untuk melayani Tuhan, bertahan dalam disiplin yang diperlukan yang diberlakukan oleh Tuhan tanpa mengeluh atau pingsan di tengah jalan. Jika mereka tidak mau pingsan karena teguran Tuhan, dan menjadi keras kepala dan tegar tengkuk, Tuhan akan mengajar orang tua dan muda, jam demi jam, hari demi hari. Dia rindu untuk menyatakan keselamatan-Nya kepada anak-anak manusia; dan jika umat pilihan-Nya akan menyingkirkan penghalang-penghalang, Dia akan mencurahkan air keselamatan dalam aliran yang berlimpah melalui saluran-saluran manusia.

Banyak orang yang mencari efisiensi untuk pekerjaan Allah yang mulia dengan menyempurnakan pendidikan mereka di sekolah-sekolah manusia, akan mendapati bahwa mereka telah gagal dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang lebih penting yang akan diajarkan oleh Tuhan kepada mereka. Dengan tidak menundukkan diri kepada kesan-kesan Roh Kudus, dengan tidak hidup dalam ketaatan kepada semua tuntutan Allah, efisiensi rohani mereka menjadi lemah; mereka telah kehilangan kemampuan yang mereka miliki untuk melakukan pekerjaan yang berhasil bagi Tuhan. Dengan tidak hadir di sekolah Kristus, mereka telah melupakan suara Sang Guru, dan Dia tidak dapat mengarahkan jalan mereka. Manusia dapat memperoleh semua pengetahuan yang mungkin diberikan oleh guru manusia; tetapi masih ada hikmat yang lebih besar yang dituntut dari mereka oleh Allah. Seperti Musa, mereka harus belajar kelemahlembutan, kerendahan hati, dan ketidakpercayaan diri. Juruselamat kita sendiri, yang menanggung ujian bagi umat manusia, mengakui bahwa dari diri-Nya sendiri Dia

arus belajar bahwa tidak ada kekuatan dalam diri manusia sendiri. Manusia menjadi berdaya guna hanya dengan mengambil bagian dalam kodrat ilahi.

Sejak pertama kali membuka sebuah buku, seorang calon pendidik harus mengenali Tuhan sebagai yang memberikan kebijaksanaan sejati. Dia harus mencari nasihat-Nya di setiap langkah di sepanjang jalan. Tidak ada pengaturan

[122] tidak boleh dibuat di mana Tuhan tidak dapat dijadikan pihak, tidak ada persatuan yang dibentuk di mana Dia tidak menyetujuinya. Sang Pemberi hikmat harus diakui sebagai Penuntun dari yang pertama hingga yang terakhir. Dengan cara ini, pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku akan diikat oleh iman yang hidup kepada Tuhan yang tak terbatas. Murid tidak boleh membiarkan dirinya terikat pada suatu program studi tertentu yang melibatkan waktu yang lama, tetapi harus dibimbing oleh Roh Allah.

Sebuah program studi di Ann Arbor mungkin dianggap penting bagi beberapa orang; tetapi pengaruh jahat selalu bekerja pada pikiran-pikiran yang rentan, sehingga semakin jauh mereka maju dalam studi mereka, semakin sedikit mereka menganggap perlu untuk mencari pengetahuan tentang kehendak dan jalan Tuhan. Tidak seorang pun boleh diizinkan untuk mengejar suatu program studi yang dengan cara apa pun dapat melemahkan iman mereka dalam kebenaran dan kuasa Tuhan, atau mengurangi rasa hormat mereka terhadap kehidupan yang suci. Saya memperingatkan para siswa untuk tidak maju selangkah pun dalam hal ini, bahkan atas nasihat instruktur mereka atau orang-orang yang memiliki otoritas, kecuali jika mereka terlebih dahulu mencari Tuhan secara pribadi, dengan hati yang terbuka terhadap pengaruh Roh Kudus, dan mendapatkan nasihat-Nya mengenai program studi yang sedang direnungkan. Hendaklah setiap keinginan yang mementingkan diri sendiri untuk membedakan diri sendiri dikesampingkan; terimalah setiap nasihat dari manusia, kepada Allah, dengan mengandalkan tuntunan Roh Kudus; setiap ambisi yang tidak kudus harus dihapuskan, supaya Tuhan tidak berkata: "Aku telah melihat orang bodoh berakar, tetapi tiba-tiba Aku mengutuk tempat tinggalnya." [123] Setiap orang harus bergerak sehingga ia dapat berkata: "Engkau, ya TUHAN, mengenal aku, Engkau telah melihat aku dan menguji hatiku terhadap Engkau." "Engkau, Tuhan, melihat aku." Tuhan menimbang setiap motif. Dia adalah pembeda antara pikiran dan maksud serta tujuan hati. Tanpa Tuhan kita tidak memiliki pengharapan; oleh karena itu marilah kita menaruh iman kita kepada-Nya. "Engkaulah pengharapanku, ya Tuhan Allah, Engkaulah kepercayaanku sejak masa mudaku."

Setiap kapal yang mengarungi lautan kehidupan perlu memiliki Pilot Ilahi di dalamnya; tetapi ketika badai muncul, ketika badai mengancam, banyak orang mendorong Pilot mereka ke laut, dan menyerahkan kemudi mereka ke tangan manusia yang terbatas, atau

mencana dan kerusakan biasanya menyusul, dan sang Pilot disalahkan karena membawa mereka ke perairan yang berbahaya. Janganlah menyerahkan dirimu kepada manusia, tetapi katakanlah: "TUHAN adalah penolongku, aku akan meminta petunjuk-Nya, aku akan

coba

mengarahkan
kannya

sendiri.

Kemudian

jadilah pelaku kehendak-Nya. Semua kelebihan yang Anda miliki tidak dapat menjadi berkat bagi Anda, dan pendidikan kelas tertinggi pun tidak dapat membuat Anda memenuhi syarat untuk menjadi saluran terang, kecuali Anda memiliki kerja sama dengan Roh Ilahi. Adalah mustahil bagi kita untuk menerima kualifikasi dari manusia, tanpa pencerahan Ilahi, seperti halnya dewa-dewa Mesir yang membebaskan mereka yang percaya kepada mereka. Para siswa tidak boleh mengira bahwa setiap saran bagi mereka untuk memperpanjang masa studi mereka selaras dengan rencana Allah. Biarlah setiap saran seperti itu dibawa kepada Tuhan dalam doa, dan mintalah dengan sungguh-sungguh bimbingan-Nya, bukan hanya sekali, tetapi berulang kali. Mintalah kepada-Nya, sampai Anda yakin apakah nasihat itu berasal dari Allah atau manusia. Janganlah mempercayakan dirimu kepada manusia. Bertindaklah di bawah tuntunan Ilahi.

Anda telah dipilih oleh Kristus. Anda telah ditebus oleh darah Anak Domba yang berharga. Mintalah di hadapan Allah kemampuan darah itu. Katakanlah kepada-Nya: "Aku milik-Mu karena ciptaan; Aku milik-Mu karena penebusan. Aku menghormati otoritas manusia, dan nasihat saudara-saudaraku; tetapi aku tidak dapat bergantung sepenuhnya kepada mereka. Aku ingin Engkau, ya Allah, mengajar aku. Aku telah berjanji kepada-Mu untuk mengadopsi standar karakter ilahi, dan menjadikan Engkau sebagai penasihat dan pemanduku, sebagai pihak yang terlibat dalam setiap rencana kehidupanku; oleh karena itu, ajarlah aku." Biarlah kemuliaan Tuhan menjadi pertimbangan pertama Anda. Tekanlah setiap keinginan untuk mendapatkan perbedaan duniawi, setiap ambisi untuk mendapatkan tempat pertama. Doronglah kemurnian dan kekudusan hati, agar Anda dapat mewakili prinsip-prinsip Injil yang benar. Biarlah setiap tindakan hidup Anda disucikan dengan usaha yang kudus untuk melakukan kehendak Tuhan, agar pengaruh Anda tidak membawa orang lain ke jalan yang terlarang. Ketika Allah menjadi pemimpin, kebenaran-Nya akan berjalan di depanmu, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi bagian belakangmu.

Tuhan berkata, "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam percobaan." Nasihat saudara-saudaramu sendiri dapat menyebabkan kamu menyimpang dari jalan yang telah ditunjukkan Tuhan untuk kamu tempuh, karena pikiran manusia tidak selalu berada di bawah kendali Roh Kudus. "Berjaga-jagalah," supaya pelajaranmu jangan sampai menumpuk sedemikian rupa,

a pikiranmu menjadi terbebani, dan kerinduan akan kesalehan dihancurkan dari jiwamu. Di antara banyak siswa, motif dan tujuan yang menyebabkan mereka masuk sekolah secara bertahap telah hilang, dan ambisi yang tidak kudus untuk mendapatkan pendidikan kelas atas telah membuat mereka mengorbankan kebenaran. Ketertarikan mereka yang kuat untuk mendapatkan tempat yang tinggi

di antara manusia telah menyebabkan mereka meninggalkan kehendak Bapa Surgawi dari perhitungan mereka; tetapi pengetahuan yang benar menuntun kepada kekudusan hidup melalui pengudusan kebenaran.

[125] Terlalu sering, seiring dengan bertambahnya pelajaran, hikmat dari atas menjadi nomor dua, dan semakin maju seorang pelajar, semakin berkurang pula kepercayaannya kepada Tuhan; ia menganggap bahwa banyak belajar adalah inti dari kesuksesan dalam hidup; tetapi jika semua orang memperhatikan pernyataan Kristus, mereka akan membuat rencana yang berbeda: "Di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Tanpa prinsip-prinsip penting dari agama yang benar, tanpa pengetahuan tentang bagaimana melayani dan memuliakan Sang Penebus, pendidikan akan lebih berbahaya daripada bermanfaat. Ketika pendidikan dalam garis manusia didorong sedemikian rupa sehingga kasih Allah berkurang di dalam hati, doa diabaikan, dan ada kegagalan untuk mengembangkan sifat-sifat rohani, maka hal itu sepenuhnya merupakan bencana. Jauh lebih baik untuk berhenti mencari pendidikan, dan memulihkan jiwa Anda dari kondisi yang merana, daripada mendapatkan pendidikan terbaik, dan kehilangan keuntungan kekal. Ada banyak orang yang memadatkan terlalu banyak pelajaran dalam waktu yang terbatas. Mereka terlalu memforsir kekuatan mental mereka; dan sebagai akibatnya mereka melihat banyak hal dengan cara yang salah. Mereka tidak puas dengan mengikuti program studi yang telah ditentukan, tetapi merasa bahwa ketidakadilan telah terjadi pada mereka ketika, dalam ambisi egois mereka, mereka tidak diizinkan untuk membawa semua studi yang mereka inginkan. Pikiran mereka menjadi tidak seimbang. Mereka tidak mempertimbangkan fakta bahwa mereka akan memperoleh kualifikasi yang lebih baik untuk pekerjaan Guru

[126] jika mereka mengejar kursus yang tidak akan melukai kekuatan fisik, mental, dan moral mereka; tetapi dengan membebani pikiran secara berlebihan, mereka membawa kepada diri mereka sendiri kelemahan fisik seumur hidup yang melumpuhkan kekuatan mereka, dan membuat mereka tidak cocok untuk kegunaan di masa depan.

Saya tidak akan menyarankan untuk membatasi pendidikan yang tidak dibatasi oleh Tuhan. Pendidikan kita tidak berakhir dengan keuntungan yang dapat diberikan oleh dunia ini. Sepanjang kekekalan, orang-orang pilihan Allah akan menjadi pembelajar.

T
e
t
a
p
i

si diri dalam mengikuti metode-metode pendidikan yang membahayakan jiwa dan mengalahkan tujuan dari penggunaan waktu dan uang. Pendidikan adalah pekerjaan hidup yang agung; tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang sejati, perlu memiliki hikmat yang hanya datang dari Allah. Tuhan Allah harus diwakili dalam setiap fase pendidikan; tetapi adalah suatu kesalahan untuk

s
a
y
a

a
k
a
n

m
e
n
y
a
r
a
n
k
a
n

u
n
t
u
k

m
e
m
b
a
t
a

mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari satu bidang pengetahuan buku. Setelah jangka waktu tertentu telah dicurahkan untuk belajar, janganlah seorang pun menyarankan siswa untuk masuk lagi ke suatu bidang studi, tetapi, sarankanlah mereka untuk masuk ke pekerjaan yang telah mereka pelajari. Hendaklah mereka dinasihati untuk mempraktikkan teori-teori yang telah mereka peroleh. Daniel menempuh jalan ini di Babel. Ia mempraktikkan apa yang telah ia pelajari di bawah bimbingan para pengajar. Hendaklah murid-murid mencari petunjuk surgawi lebih dari yang telah mereka lakukan sampai sekarang, dan janganlah mereka bergerak, meskipun dinasihati oleh guru-guru mereka, kecuali jika mereka dengan rendah hati mencari hikmat dari Allah, dan menerima bimbingan dan nasihat-Nya.

Para siswa diberi wewenang untuk pergi ke sekolah untuk jangka waktu tertentu, untuk memperoleh pengetahuan ilmiah; tetapi dalam melakukan hal ini mereka harus selalu mempertimbangkan kebutuhan fisik mereka, dan mencari pendidikan mereka sedemikian rupa sehingga tidak melukai bait suci tubuh. Hendaklah mereka memastikan untuk tidak memanjakan diri dalam praktik berdosa apa pun, tidak membebani diri mereka sendiri dengan terlalu banyak pelajaran, tidak menjadi begitu asyik dengan pengabdian pada pelajaran mereka sehingga kebenaran akan digantikan, pengetahuan tentang Allah diusir dari jiwa, oleh penemuan-penemuan manusia. Biarlah setiap saat yang dikhususkan untuk belajar menjadi saat di mana jiwa sadar akan tanggung jawab yang diberikan Tuhan. Maka tidak perlu lagi memerintahkan para siswa untuk menjadi benar dan adil, dan untuk menjaga integritas jiwa mereka. Mereka akan menghirup atmosfer surgawi, dan setiap transaksi akan diilhami oleh Roh Kudus, dan keadilan serta kebenaran akan terungkap.

Tetapi jika tubuh diabaikan, jika waktu yang tidak tepat digunakan untuk belajar, jika pikiran terlalu banyak bekerja, jika kekuatan fisik dibiarkan menganggur dan menjadi lemah, maka mesin manusia menjadi rusak, dan hal-hal yang sangat penting untuk kesejahteraan masa depan dan kedamaian abadi menjadi terabaikan. Pengetahuan buku menjadi sangat penting, dan Allah tidak dihormati. Murid itu melupakan kata-kata ilham, dan tidak mengikuti petunjuk Tuhan ketika Ia berkata: "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang

lah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Pikiran banyak orang perlu diperbarui, diubah, dan dibentuk menurut

Rencana Tuhan. Banyak orang merusak diri mereka sendiri secara fisik, mental, dan moral, dengan belajar secara berlebihan. Mereka menipu diri mereka sendiri untuk waktu dan kekekalan dengan mempraktekkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak bertarak dalam mencari pendidikan. Mereka kehilangan keinginan mereka untuk belajar, di sekolah Kristus, pelajaran tentang kelemahlembutan dan kerendahan hati.

[128] Setiap saat yang berlalu penuh dengan hasil yang kekal. Integritas akan menjadi hasil yang pasti dari mengikuti jalan kebenaran.

Apakah perlu untuk menyelesaikan masalah pendidikan seseorang harus melakukan perampokan terhadap Allah, dan menolak untuk memberikan kepada Allah pelayanan yang rela atas kuasa roh, jiwa, dan tubuh? Allah memanggil Anda untuk menjadi pelaku firman-Nya, agar Anda dapat dididik secara menyeluruh dalam prinsip-prinsip yang akan memberi Anda kecocokan untuk masuk surga. Tidak ada metode pendidikan yang harus diikuti yang akan menyingkirkan firman Allah. Biarlah firman Allah yang menjadi penasihat Anda. Tujuan pendidikan haruslah untuk menerima terang agar Anda dapat memberikan terang dengan membiarkannya bersinar kepada orang lain dalam perbuatan-perbuatan baik. Yang tertinggi dari semua pendidikan adalah pengenalan akan Allah. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu, bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia, keadilan dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan." Bacalah pasal pertama dan kedua dari 1 Korintus dengan penuh perhatian, dan berdoalah agar Tuhan memberikan pengertian kepada Anda sehingga Anda dapat memahami dan mempraktikkan kebenaran-kebenaran yang dinyatakan di sana. "Sebab kamu tahu, saudara-saudara, bahwa bukan orang bijak yang terpanggil menurut daging, bukan orang perkasa yang terpanggil, bukan orang terpendang yang terpanggil, melainkan Allah telah memilih apa yang bodoh dari dunia ini untuk memalukan orang-orang yang berhikmat, dan apa yang hina dari dunia ini dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang gagah, dan apa yang tidak

terpandang dipilih Allah untuk memalukan orang-orang yang gagah." (1 Korintus 1:8-9).

[129] "Apa yang tidak terpandang dan yang tidak berguna dari dunia ini, dipilih Allah untuk menjadi sia-sia, supaya jangan ada seorangpun yang memegahkan diri di hadapan-Nya. Tetapi kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang oleh Allah telah menjadi hikmat dan kebenaran dan pengudusan dan penebusan bagi kita, supaya seperti ada tertulis: "Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." "TUHAN itu ditinggikan, sebab Ia bersemayam di tempat yang tinggi, Ia memenuhi Sion dengan keadilan dan kebenaran. Dan hikmat dan pengetahuan akan menjadi penguat

waktu-waktumu, dan kekuatan keselamatan; takut akan Tuhan adalah hartanya."

Waktunya singkat, dan hanya ada sedikit pekerja di kebun anggur Tuhan. Beberapa orang telah diutus dari belahan dunia ini untuk dididik di Battle Creek, agar mereka dapat menjadi pekerja-pekerja yang sepadan dengan Tuhan. Diharapkan bahwa Roh Kudus akan bekerja bersama mereka untuk keselamatan mereka yang berada di bawah bayang-bayang kematian. Para siswa ini telah didukung oleh pengorbanan para pria dan wanita yang, sepengetahuan saya, telah mengumpulkan uang untuk membayar uang sekolah dan untuk menutupi biaya-biaya. Dunia harus diperingatkan; namun Anda telah berpikir bahwa Anda perlu menghabiskan waktu dan uang untuk melakukan persiapan yang tidak perlu untuk pekerjaan yang mungkin akan dilakukan oleh para siswa ini. Tuhan yang sama hidup pada hari ini yang dilihat Yesaya dalam penglihatannya, dan dapat memberikan pencerahan kepada mereka yang mengambil bagian dalam pekerjaan mempersiapkan manusia untuk pekerjaan yang kudus dan suci. Dia berkata: "Aku, TUHAN, menyukai penghakiman, Aku membenci perampokan sebagai korban bakaran, dan Aku akan mengarahkan pekerjaan mereka dalam kebenaran, dan Aku akan mengadakan perjanjian yang kekal dengan mereka."

Mereka yang mengarahkan dalam pekerjaan pendidikan menempatkan terlalu banyak pelajaran sebelum mereka yang telah datang ke Battle Creek untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan Guru. Mereka mengira bahwa perlu bagi mereka untuk masuk lebih dalam dan lebih dalam lagi ke dalam jalur pendidikan; dan sementara mereka mengejar berbagai program studi, tahun demi tahun waktu yang berharga berlalu begitu saja, dan kesempatan-kesempatan emas berlalu begitu saja dan tidak akan pernah kembali lagi. Ada penundaan dalam mempersiapkan orang-orang ini untuk bekerja; dan para siswa kehilangan beban jiwa-jiwa mereka, dan semakin bergantung pada pendidikan dalam pengetahuan buku, dan bukan pada efisiensi Roh Kudus, dan pada apa yang telah dijanjikan Tuhan untuk mereka.

Beban ini telah menimpa saya selama bertahun-tahun. Sebuah jalan yang ditempuh di Battle Creek tidak disetujui oleh Tuhan. Akhir dari segala sesuatu sudah dekat. Hari kesusahan, kesedihan, wabah, pembalasan, penghakiman atas dosa, akan datang ke atas dunia seperti pencuri pada malam hari. Waktunya sudah dekat,

ia, dan mereka tidak akan luput. Saya memiliki sebuah kata peringatan untuk Anda. Engkau melihat segala sesuatu dengan cara pandang yang terlalu lemah, dan terlalu banyak melihat dari sudut pandang manusia. Hanya sebagian kecil dari kebun anggur moral Tuhan yang telah dikerjakan. Hanya sedikit,

[13 1] relatif, telah menerima pesan belas kasihan terakhir yang harus diberikan kepada dunia. Para siswa dituntun untuk mengira bahwa efisiensi mereka bergantung pada pendidikan dan pelatihan mereka; tetapi keberhasilan pekerjaan tidak bergantung pada jumlah pengetahuan yang dimiliki manusia dalam studi ilmiah. Pemikiran yang harus diingatkan kepada para siswa adalah bahwa waktu yang ada sangatlah singkat, dan bahwa mereka harus melakukan persiapan yang cepat untuk melakukan pekerjaan yang sangat penting untuk saat ini. Setiap orang, di dalam dan melalui kasih karunia yang diberikan Allah kepadanya, harus melakukan pekerjaan itu, tidak bergantung pada kesungguhan atau kemampuannya sebagai manusia; karena Allah dapat menghapus kemampuan manusia dalam sekejap. Biarlah setiap orang di dalam kekuatan Juruselamat yang hidup, yang saat ini adalah pembela kita di pengadilan surga, berjuang untuk melakukan kehendak Allah.

[13*1] Saya ingin mengatakan kepada Anda bahwa Anda tidak tahu seberapa cepat krisis akan datang. Ia mencuri sedikit demi sedikit ke atas kita, seperti pencuri. Matahari bersinar di langit, melewati putarannya yang biasa, dan langit masih menyatakan kemuliaan Allah; manusia masih melakukan kegiatannya seperti biasa, yaitu makan dan minum, menanam dan membangun, menikah dan mengawinkan, para pedagang masih melakukan jual-beli; publikasi masih diterbitkan satu demi satu; manusia berdesak-desakan satu dengan yang lain, berusaha mendapatkan tempat tertinggi; para pencinta kesenangan masih mengunjungi bioskop, pacuan kuda, neraka perjudian, dan kegembiraan yang paling tinggi; namun masa percobaan akan segera berakhir, dan setiap kasus akan diputuskan secara kekal. Hanya sedikit orang yang percaya dengan sepenuh hati dan jiwa bahwa kita memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dijauhi; tetapi hanya sedikit orang yang menunjukkan imannya dengan perbuatan mereka. Tanda-tanda kedatangan Kristus dengan cepat digenapi. Setan melihat bahwa ia hanya memiliki waktu yang singkat untuk bekerja, dan ia telah menempatkan agen-agen setan untuk bekerja untuk mengacaukan elemen-elemen dunia, agar manusia dapat ditipu, diperdaya, dan disibukkan serta dipikat sampai hari percobaan berakhir, dan pintu ditutup untuk selamanya.

Kerajaan-kerajaan dunia ini belum menjadi kerajaan Tuhan kita dan Kristus-Nya. Janganlah kamu menipu dirimu sendiri, berjaga-jagalah dan bergeraklah dengan cepat, karena hari akan segera

m
a
l
a
m
,
d
i

m
a
n
a

t
i
d
a
k

a
d
a

s
e
o
r
a
n
g

p
u
n

y
a
n
g

dapat bekerja. Janganlah mendorong murid-murid, yang datang kepadamu dengan beban untuk menyelamatkan sesamanya, untuk mengikuti pelajaran demi pelajaran. Janganlah kamu memperpanjang waktu untuk memperoleh pendidikan sampai bertahun-tahun. Dengan cara ini mereka mengira bahwa mereka sudah cukup waktu, dan rencana ini menjadi jerat bagi jiwa mereka. Banyak yang lebih baik

dipersiapkan, memiliki lebih banyak diskriminasi spiritual dan pengetahuan tentang Tuhan, dan mengetahui lebih banyak persyaratannya, ketika mereka memasuki suatu program studi daripada ketika mereka lulus. Mereka menjadi terinspirasi dengan ambisi untuk menjadi orang yang terpelajar, dan terdorong untuk menambah pelajaran mereka sampai mereka menjadi tergilagila. Mereka menjadikan buku-buku mereka sebagai berhala, dan bersedia mengorbankan kesehatan dan kerohanian untuk mendapatkan pendidikan. Mereka membatasi waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk berdoa, dan gagal untuk meningkatkan kesempatan yang mereka miliki untuk berbuat baik, dan tidak menyampaikan cahaya dan pengetahuan. Mereka gagal menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh, dan tidak maju dalam ilmu memenangkan jiwa-jiwa. Pekerjaan misionaris menjadi semakin tidak diminati, sementara semangat untuk unggul dalam pengetahuan buku meningkat secara tidak normal. Dalam mengejar studi mereka, mereka memisahkan diri dari Allah yang penuh hikmat. Beberapa orang mengucapkan selamat kepada mereka atas kemajuan mereka, dan mendorong mereka untuk mengambil gelar demi gelar, meskipun mereka kurang memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaan Allah menurut cara pengajaran Kristus dibandingkan dengan sebelum mereka memasuki sekolah di Battle Creek.

Pertanyaan itu diajukan kepada mereka yang berkumpul: "Apakah kamu percaya kepada kebenaran? Apakah kamu percaya kepada berita dari malaikat yang ketiga? Jika kamu percaya, Maka bertindaklah dengan imanmu, dan janganlah mendorong orang-orang untuk terus berada di Battle

[133]

Creek ketika mereka seharusnya berada jauh dari tempat itu untuk melakukan urusan Tuan mereka." Tuhan tidak dimuliakan dalam penundaan ini. Orang-orang pergi ke Battle Creek, dan menerima gambaran yang jauh lebih tinggi tentang kemampuan mereka daripada yang seharusnya. Mereka didorong untuk mengambil program studi yang panjang dan berlarut-larut; tetapi jalan Tuhan tidak ada di dalamnya. Itu tidak memiliki dukungan surgawi. Waktu percobaan yang berharga tidak akan mengizinkan latihan yang berlarut-larut selama bertahun-tahun. Tuhan memanggil; dengarkanlah suara-Nya saat Dia berkata, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Sekarang, sekarang, adalah waktu untuk bekerja. Apakah Anda percaya bahwa Tuhan

akan datang, dan bahwa krisis besar terakhir akan segera melanda dunia?

Akan segera terjadi perubahan yang tiba-tiba dalam urusan Tuhan. Dunia dalam kebejatannya akan ditimpa banyak korban, banjir, badai, kebakaran, gempa bumi, kelaparan, peperangan, dan pertumpahan darah. Tuhan cepat marah dan besar kuasa-Nya, tetapi Ia sama sekali tidak membebaskan orang fasik. "TUHAN mempunyai jalan-Nya dalam angin puting beliung dan badai, dan awan-awan menjadi debu di bawah kaki-Nya." Sekiranya manusia dapat mengerti kesabaran dan panjang sabar Allah! Ia menahan diri-Nya sendiri.

sifat-sifat-Nya sendiri. Kuasa-Nya yang mahakuasa berada di bawah kendali Kemahakuasaan. O, seandainya manusia mengerti bahwa Allah menolak untuk menjadi lelah dengan kejahatan dunia, dan masih mengulurkan harapan pengampunan bahkan kepada mereka yang paling tidak layak! Tetapi kesabaran-Nya tidak akan selalu berlanjut. Siapakah yang siap menghadapi perubahan mendadak yang akan terjadi dalam hubungan Allah dengan manusia berdosa? Siapakah yang akan siap untuk melarikan diri dari hukuman yang pasti akan menimpa para pendurhaka?

134] Kita tidak memiliki milenium temporal untuk melakukan pekerjaan memperingatkan dunia. Ada kebutuhan akan transformasi jiwa. Kecerdasan yang paling efektif yang dapat diperoleh akan diperoleh di sekolah Kristus. Pahami bahwa saya tidak mengatakan apa pun dalam kata-kata ini untuk meremehkan pendidikan, tetapi untuk memperingatkan mereka yang berada dalam bahaya membawa apa yang halal kepada yang haram secara ekstrem, dan membuat terlalu banyak pendidikan manusia. Sebaliknya, tekankanlah pada pengembangan pengalaman Kristen yang berharga, karena tanpa hal ini, pendidikan siswa tidak akan berguna.

Jika Anda melihat bahwa para siswa berada dalam bahaya menjadi asyik dengan pelajaran mereka sedemikian rupa sehingga mengabaikan studi Kitab yang memberi mereka informasi tentang bagaimana menjamin kesejahteraan masa depan jiwa mereka, maka janganlah Anda memberikan godaan untuk masuk lebih dalam lagi, untuk memperpanjang waktu untuk disiplin pendidikan. Dengan cara ini, semua hal yang akan membuat pendidikan murid menjadi tidak bernilai bagi dunia akan tenggelam. Kristus Yesus harus semakin dikasihi; tetapi beberapa orang telah pergi ke Battle Creek untuk mengejar pendidikan, padahal, seandainya mereka tetap tinggal, mereka akan jauh lebih siap untuk pekerjaan Allah. Mereka akan meneruskannya dalam kesederhanaan, dengan cara yang sama seperti Kristus bekerja. Mereka akan lebih bergantung kepada Allah dan kuasa Roh Kudus, dan tidak terlalu bergantung kepada pendidikan mereka. Belajar terus-menerus dalam waktu yang lama dapat merusak kesehatan fisik, mental, dan moral.

Bacalah Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dengan hati yang menyesal. Bacalah dengan penuh doa dan kesetiaan, memohon agar Roh Kudus

[135] memberikan pengertian kepadamu. Daniel menyelidiki bagian dari

Perjanjian Lama yang ada padanya, dan menjadikan firman Allah sebagai instruktur tertingginya. Pada saat yang sama, ia meningkatkan kesempatan yang diberikan kepadanya untuk menjadi cerdas dalam semua bidang pembelajaran. Para sahabatnya juga melakukan hal yang sama, dan kita membaca: "Dalam segala hal yang berhubungan dengan hikmat

Ketika raja bertanya kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik daripada semua tukang sihir dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya." "Adapun keempat anak itu [karena mereka masih muda], Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala ilmu dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi."

Para pelajar yang meninggikan ilmu pengetahuan di atas Tuhan yang memiliki ilmu pengetahuan, akan menjadi bodoh ketika mereka menganggap diri mereka sangat bijaksana. Jika Anda tidak dapat menyediakan waktu untuk berdoa, tidak dapat menyediakan waktu untuk bersekutu dengan Tuhan, untuk memeriksa diri sendiri, dan tidak menghargai hikmat yang hanya datang dari Tuhan, semua pembelajaran Anda akan menjadi kurang, dan sekolah serta perguruan tinggi Anda akan menjadi kurang. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Iman apakah yang kitahargai? Kita memiliki iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa? Sudahkah kita beriman sesuai dengan terang yang telah kita terima? Setan akan sangat senang jika ia dapat bekerja di Battle Creek untuk menghalangi pekerjaan Allah dengan cara memasukkan penemuan-penemuan manusia dalam bentuk nasihat dan saran. Dia akan senang jika para pekerja terserap dalam persiapan selama bertahun-tahun, sehingga pendidikan akan menjadi penghalang dan bukannya kemajuan. Roh Kudus Allah telah berjuang dengan banyak orang muda, dan telah mendesak mereka untuk memberikan diri mereka kepada tujuan dan pekerjaan Allah. Ketika mereka menawarkan diri mereka kepada Konferensi, mereka disarankan untuk mengambil kursus belajar di Battle Creek sebelum mereka memasuki pekerjaan itu. Hal ini sangat baik jika murid-murid itu seimbang dengan prinsip; tetapi tidak konsisten jika pekerja itu harus menunda-nunda persiapannya. Pekerjaan yang paling sungguh-sungguh harus diberikan untuk memajukan mereka yang akan menjadi misionaris.

Setiap usaha harus memberi keuntungan bagi mereka, sehingga mereka dapat diutus secepatmungkin.

Mereka tidak dapat menunggu sampai pendidikan mereka dianggap selesai. Hal ini tidak akan pernah tercapai; karena akan ada pendidikan yang terus menerus yang dilakukan sepanjang masa.

usia keabadian.

Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan kebun anggur Tuhan membutuhkan pekerja. Para misionaris harus masuk ke

ti bekerja. Sekarang ada pintu-pintu yang terbuka di setiap sisi; mereka tidak dapat menunggu untuk menyelesaikan tahun-tahun pelatihan; karena tahun-tahun di hadapan kita tidak banyak, dan kita perlu bekerja selagi masih ada waktu. Bukanlah yang terbaik untuk menasihati para pria dan wanita untuk mengambil kursus

belajar di Ann Arbor. Banyak orang yang pernah ke sana tidak mendapatkan manfaat di masa lalu, dan tidak akan mendapatkan manfaat di masa depan.

Tandai ciri-ciri pekerjaan Kristus. Ia bergerak dengan penuh kesederhanaan. Meskipun para pengikut-Nya adalah para nelayan, Ia tidak menasihati mereka untuk masuk ke dalam sekolah para rabi terlebih dahulu sebelum memulai pekerjaan-Nya. Dia memanggil murid-murid-Nya dari jala mereka, dan berkata: "Ikutlah Aku, maka kamu akan Kujadikan penjala manusia." Ia memanggil Matius dari tempat penerimaan bea cukai, dan berkata, "Ikutlah Aku." Yang harus mereka lakukan hanyalah mengikuti Yesus, melakukan apa yang diperintahkan-Nya

[137] mereka, dan dengan demikian masuk ke dalam sekolahnya, di mana Allah dapat menjadi guru mereka. Selama waktu masih ada, kita akan tetap membutuhkan sekolah. Akan selalu ada kebutuhan akan pendidikan; tetapi kita harus berhati-hati agar pendidikan tidak menyerap semua kepentingan rohani.

Ada bahaya positif dalam menasihati siswa untuk mengejar satu bidang pendidikan demi bidang pendidikan, dan membiarkan mereka berpikir bahwa dengan melakukan hal itu mereka akan mencapai kesempurnaan. Pendidikan yang akan diperoleh hanya akan kekurangan dalam segala hal. Tuhan berfirman: "Aku akan menghancurkan hikmat orang bijak, dan tidak akan memberikan pengertian kepada orang yang bijaksana. Di manakah orang bijak, di manakah ahli Taurat, di manakah pembantah-pembantah dunia ini, bukankah hikmat dunia ini telah dibodohkan oleh Allah? Sebab sesudah hikmat Allah, yang oleh hikmatnya tidak mengenal Allah, berkenan kepada Allah dengan kebodohan pemberitaannya untuk menyelamatkan mereka yang percaya." Ini adalah rencana Allah yang telah dirancang; dan melalui generasi-generasi berikutnya, melalui abad-abad kekafiran, rencana ini telah diteruskan, bukan sebagai eksperimen, tetapi sebagai cara yang disetujui untuk menyebarkan Injil. Melalui metode ini sejak awal, keyakinan datang kepada manusia, dan dunia dicerahkan tentang Injil Allah. Pendidikan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia adalah pendidikan yang diberikan oleh Guru Ilahi. Ini adalah pengetahuan yang secara khusus akan sangat kita perlukan ketika kita mendekati akhir sejarah dunia ini, dan setiap orang akan melakukannya dengan baik untuk mendapatkan pendidikan semacam ini. Tuhan menghendaki agar manusia berada di bawah pelatihan-Nya. Ada

pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk membawa pikiran manusia keluar dari kegelapan ke dalam

[138] cahaya Allah yang luar biasa. Sebagai alat manusia, kita adalah alat-Nya dengan iman yang hidup untuk melaksanakan rencana-Nya. Apakah kita berada dalam kondisi di mana iman kita tidak akan bekerja bagi kemuliaan Allah, atau apakah kita adalah bejana yang memenuhi syarat untuk digunakan oleh Sang Tuan, yang dipersiapkan untuk setiap pekerjaan yang baik?

Musa telah mempelajari semua hikmat orang Mesir. Ia menerima pendidikan dalam pemeliharaan Allah; tetapi sebagian besar dari pendidikan itu harus tidak dipelajari, dan dianggap sebagai kebodohan. Kesan itu harus dihapuskan oleh pengalamannya selama empat puluh tahun dalam menggembalakan domba-domba dan anak-anak domba yang masih kecil. Jika banyak orang yang terhubung dengan pekerjaan Tuhan dapat diasingkan seperti Musa, dan dapat dipaksa oleh keadaan untuk mengikuti suatu panggilan yang rendah hati sampai hati mereka menjadi lembut, mereka akan menjadi gembala-gembala yang jauh lebih setia daripada yang mereka lakukan sekarang dalam menangani warisan Allah. Mereka tidak akan begitu mudah untuk membesar-besarkan kemampuan mereka sendiri, atau berusaha menunjukkan bahwa hikmat dari pendidikan yang tinggi dapat menggantikan pengetahuan yang benar tentang Allah. Ketika Kristus datang ke dunia, kesaksiannya adalah bahwa "dunia dengan hikmat tidak mengenal Allah," namun "Allah berkenan kepada-Nya dengan kebodohan memberitakan Injil untuk menyelamatkan mereka yang percaya."

Percobaan hikmat dunia telah diuji sepenuhnya pada saat kedatangan Kristus, dan hikmat manusia yang dibanggakan telah terbukti gagal. Manusia tidak mengetahui hikmat sejati yang berasal dari Sumber segala kebaikan. Hikmat dunia telah ditimbang dalam neraca, dan ternyata kurang. Anda memberikan kepada para siswa di bawah perwalian Anda gagasan-gagasan yang tidak benar. Jika mereka telah menerima jauh lebih sedikit dari mereka, mereka akan lebih cocok untuk penuntutan pekerjaan mereka. Anda tidak mempertimbangkan dengan benar pengajaran dan metode Tuhan kita Yesus Kristus, padahal Dia adalah satu-satunya Pengajar yang sempurna di dunia ini. "Kita telah menerima bukan roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita dapat mengetahui apa yang dikaruniakan Allah kepada kita secara cuma-cuma. Perkataan-perkataan itu kami katakan, bukan menurut perkataan hikmat manusia, tetapi menurut perkataan Roh Kudus, sebab kami membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Tetapi manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan, dan ia tidak dapat memahaminya, sebab hal itu hanya dapat dinilai secara rohani. Tetapi orang yang rohani menghakimi segala sesuatu, tetapi ia sendiri tidak dihakimi oleh manusia. Sebab siapakah yang dapat

t memberi petunjuk kepada-Nya? Tetapi kita memiliki pikiran Kristus."

Anda perlu belajar di sekolah Kristus hari ini. Tuhan memiliki kuasa untuk bekerja melalui agen-agen-Nya sendiri. Anda membebani orang-orang miskin yang terbatas dengan kelebihan-kelebihan yang berat untuk melakukan pekerjaan yang besar, ketika mereka tidak memiliki kesempatan atau panggilan untuk menggunakan sebagian besar beban

pelajaran yang telah mereka usahakan untuk dikuasai. Kesempatan-kesempatan emas telah berlalu menuju kekekalan, dan nasihat telah diberikan yang seharusnya ditahan; dan jauh lebih banyak pekerjaan yang lebih baik yang dapat dilakukan, daripada yang telah dilakukan, jika periode yang dihabiskan di Battle Creek oleh banyak pekerja telah dipersingkat secara material. Mereka seharusnya sudah mulai bekerja mengkomunikasikan terang dan pengetahuan yang telah mereka terima kepada mereka yang ada di dalam kegelapan. Allah sumber segala kasih karunia akan memberikan kasih karunia demi kasih karunia. Mereka yang pergi bekerja di kebun anggur Tuhan

140] akan belajar bagaimana cara bekerja, dan akan memanggil untuk mengingat instruksi yang telah mereka terima selama masa studi mereka. Tuhan tidak berkenan mendorong para pekerja ini untuk menghabiskan waktu bertahun-tahun dalam mengumpulkan pengetahuan yang tidak akan mereka berikan. Para pemuda yang berharga, yang seharusnya bekerja untuk Tuhan, telah datang ke Battle Creek untuk menerima pendidikan, dan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana cara bekerja. Mereka seharusnya diajar tentang apa yang penting dalam waktu yang singkat. Mereka seharusnya tidak membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk pendidikan mereka sebelum mereka dapat menjawab panggilan, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Alih-alih mengirim mereka keluar sebagai pekerja setelah mereka menghabiskan waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun di Sekolah Tinggi, mereka disarankan untuk mengambil studi lain, dan membuat kemajuan di jalur tambahan. Mereka dinasihati untuk menghabiskan waktu berbulan-bulan dan bertahun-tahun di lembaga-lembaga di mana kebenaran disangkal dan diperdebatkan, dan di mana kesalahan yang paling tidak masuk akal dan tidak alkitabiah diperkenalkan secara diam-diam, doktrin-doktrin ini menjadi bercampur aduk dengan studi mereka. Mereka menjadi asyik dengan kemajuan di bidang pendidikan, dan mereka kehilangan kasih mereka kepada Yesus; dan sebelum mereka tahu apa yang terjadi pada mereka, mereka jauh dari Tuhan, dan tidak siap untuk menanggapi perintah, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Keinginan untuk melakukan usaha misionaris telah hilang. Mereka mengejar studi mereka dengan kegilaan yang menutup pintu masuk ke dalam Kristus. Ketika mereka lulus, dan memiliki amanat penuh untuk pergi keluar sebagai siswa yang

terdidik dengan baik, beberapa orang telah kehilangan semua beban untuk pekerjaan itu, dan jauh lebih tidak siap untuk terlibat dalam pelayanan Tuhan daripada ketika mereka datang ke Battle Creek pada awalnya.

[141] Utusan itu berpaling kepada jemaat dan berkata, "Apakah kalian percaya pada nubuat-nubuat? Apakah kalian yang mengetahui kebenaran, memahami bahwa pesan peringatan terakhir sekarang sedang diberikan kepada dunia, -panggilan belas kasihan terakhir sekarang sedang didengar? Apakah engkau percaya bahwa Setan telah turun dengan kuasa yang besar, bekerja dengan segala tipu daya

kefasikan di setiap tempat? Apakah kamu percaya bahwa Babel yang besar telah datang sebagai peringatan di hadapan Allah, dan bahwa ia akan segera menerima dari tangan Allah dua kali lipat untuk semua dosa dan kesalahannya?" Setan senang jika Anda menahan pria dan wanita di Battle Creek yang seharusnya menjadi pekerja bersama dengan Allah di kebun anggur-Nya yang bermoral. Jika musuh dapat menjauhkan para pekerja dari ladang dengan dalih apa pun, dia akan melakukannya. Persiapan yang terlalu dini yang menjauhkan talenta dari ladang tidak memberikan kesempatan bagi Tuhan untuk bekerja dengan para pekerjanya. Banyak orang dipimpin untuk menggunakan waktu, talenta, dan sarana secara egois untuk memperoleh pendidikan yang lebih tinggi, dan pada saat yang sama dunia binasa karena pengetahuan yang dapat mereka berikan. Kristus memanggil para nelayan yang tidak berpendidikan itu, dan memberikan kepada mereka pengetahuan dan hikmat sampai kepada tingkat yang sedemikian rupa sehingga musuh-musuh mereka tidak dapat membantah atau menolak perkataan mereka. Kesaksian mereka telah sampai ke ujung-ujung bumi.

Murid-murid Kristus tidak dipanggil untuk memuliakan manusia, tetapi untuk memuliakan Allah, sumber segala hikmat. Hendaklah para pendidik memberikan ruang bagi Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan-Nya di dalam hati manusia. Guru yang terbesar diwakili di tengah-tengah kita oleh Roh Kudus-Nya. Bagaimanapun Anda belajar, bagaimanapun Anda dapat mencapai yang lebih tinggi dan lebih tinggi lagi, meskipun Anda menggunakan setiap saat dari masa percobaan Anda dalam mengejar pengetahuan, Anda tidak akan menjadi sempurna. Ketika waktu berakhir, Anda harus bertanya pada diri sendiri, "Apa gunanya saya melakukan hal yang baik kepada mereka yang berada dalam kegelapan tengah malam? Kepada siapakah saya telah menyampaikan pengetahuan tentang Tuhan, atau bahkan pengetahuan tentang hal-hal yang telah saya habiskan begitu banyak waktu dan uang?" Akan segera dikatakan di surga, "Sudah selesai." "Barangsiapa yang tidak adil, biarlah ia tetap tidak adil, barangsiapa yang cemar, biarlah ia tetap cemar, barangsiapa yang benar, biarlah ia tetap benar, barangsiapa yang kudus, biarlah ia tetap kudus. Dan lihatlah, Aku datang segera, dan upah-Ku ada pada-Ku, untuk membalaskan kepada tiap-tiap orang menurut perbuatannya." Ketika fiat ini diucapkan, setiap kasus akan diputuskan. Jauh lebih baik bagi para pekerja untuk melakukan pekerjaan yang lebih kecil,

h hati, mengenakan kuk Kristus dan memikul beban-Nya, daripada mencurahkan waktu bertahun-tahun untuk mempersiapkan pekerjaan yang besar, dan kemudian gagal membawa putra dan putri kepada Allah, gagal mendapatkan piala apa pun untuk diletakkan di kaki Yesus. Pria dan wanita sudah terlalu lama melayang-layang di Battle Creek. Allah memanggil mereka, tetapi mereka tidak mendengar suara-Nya. Ladang-ladang diabaikan, dan itu berarti pikiran-pikiran tidak tercerahkan. Benih-benih yang rusak sedang

dengan cepat ditaburkan di dalam hati kaum muda kita, dan kebenaran-kebenaran praktis yang besar harus disampaikan kepada anak-anak dan kaum muda, karena kebenaran itu berkuasa.

[143] Guru-guru Kristen dipanggil untuk bekerja bagi Tuhan. Ragi kebenaran harus diperkenalkan sebelum dapat melakukan transformasi karakter. Akan jauh lebih baik bagi kaum muda kita untuk menjadi kurang berprestasi dalam cabang-cabang studi daripada tidak memiliki kerendahan hati dan kelemahlembutan, dan tidak memiliki hati yang menyesal. Pekerjaan beberapa pendidik kita adalah membuat para siswa tidak layak untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Anda harus belajar untuk mengenal cara Yesus bekerja dan berkhotbah. Dia menyangkal diri dan berkorban. Dia tidak menghindari kerja keras; Dia menderita celaan, cemoohan, hinaan, ejekan, dan pelecehan; tetapi apakah murid-murid kita dididik dengan cara yang akan mempersiapkan mereka untuk mengikuti jejak-Nya? Tuhan tidak menyukai penundaan Anda. Godaan Anda untuk mengikuti tahun demi tahun dalam bidang studi, menguasai pikiran, dan mereka secara bertahap kehilangan roh yang diilhami Tuhan untuk bekerja di kebun anggur-Nya. Mengapa orang-orang yang bertanggung jawab tidak dapat melihat apa yang akan menjadi hasil yang pasti dari menahan para siswa, dan mengajar mereka untuk menunda pekerjaan Tuhan? Waktu terus berlalu menuju kekekalan, namun mereka yang telah dikirim ke Battle Creek untuk diperlengkapi untuk bekerja di kebun anggur Tuhan tidak didorong untuk melakukan apa yang dapat mereka lakukan untuk memajukan pekerjaan Tuhan. Banyak hak istimewa yang diberikan kepada mereka yang sudah mengetahui kebenaran, namun tidak melakukan kebenaran. Uang dan kekuatan yang seharusnya digunakan di jalan raya dan pagar dunia, justru dihabiskan untuk mereka yang tidak meningkatkan terang yang telah mereka miliki dengan mengkomunikasikan terang itu kepada mereka yang berada dalam kegelapan. Ketika Filipus menerima terang itu, ia pergi dan memanggil Natanael; tetapi banyak orang muda yang mungkin melakukan pekerjaan khusus bagi Sang Guru, tidak akan bergerak sampai mereka memiliki kesempatan yang berlipat ganda.

[14*1

Para pelayan Yesus Kristus harus membagikan sebagian dari kebun anggur Allah kepada orang-orang yang menganggur di pasar. Jika mereka melakukan kesalahan, maka perbaikilah kesalahan mereka, dan suruhlah mereka bekerja kembali. Lebih banyak orang

jaan daripada yang didorong untuk memperdagangkan talenta mereka, namun dengan menggunakan kemampuannya, mereka belajar bagaimana menggunakan talenta mereka. Banyak yang telah pergi ke Battle Creek untuk mendapatkan pendidikan yang seharusnya bisa lebih baik di negara mereka sendiri. Waktu telah terbuang,

y
a
n
g
d
i
h
a
l
a
n
g
i

u
n
t
u
k

t
e
r
j
u
n

k
e

d
a
l
a
m

p
e
k
e
r

uang telah dikeluarkan dengan sia-sia, pekerjaan telah ditinggalkan, dan jiwa-jiwa telah hilang, karena kesalahan perhitungan mereka yang mengira bahwa mereka sedang melayani Tuhan. Tuhan hidup, dan Roh Kudus-Nya memimpin di mana-mana. Jangan sampai ada kesan bahwa Battle Creek adalah Yerusalem dunia, dan semua orang harus pergi ke sana untuk beribadah. Mereka yang ingin belajar, dan yang melakukan segala upaya yang mungkin untuk memperoleh pengetahuan, berjalan dengan hati-hati dalam terang kebenaran, tidak perlu melakukan perjalanan ke Battle Creek. Allah adalah guru kita; dan mereka yang mau meningkatkan bakat-bakat mereka di mana mereka berada, akan diberkati dengan guru-guru yang diutus Allah untuk mengajar mereka, yaitu guru-guru yang telah mempersiapkan diri untuk melakukan pekerjaan bagi Guru. Menghabiskan lebih banyak waktu, mengeluarkan lebih banyak uang, adalah lebih buruk daripada kehilangannya; karena mereka yang berusaha memperoleh pendidikan dengan mengorbankan kesalehan praktis berada di pihak yang kalah. Apa yang mereka peroleh dalam jalur pendidikan selama waktu ketika mereka seharusnya memasuki pekerjaan itu, hanyalah kesia-siaan dan kerugian. Kecerdasan surgawi sedang menunggu agen-agen manusia yang dapat bekerja sama dengan mereka sebagai misionaris di bagian bumi yang gelap. Tuhan sedang menunggu orang-orang untuk terlibat dalam pekerjaan misionaris rumahan di kota-kota besar kita, dan para pria dan wanita dipertahankan di Battle Creek ketika mereka harus disebarkan di kota-kota besar dan kecil, di sepanjang jalan raya dan pagar-pagar. Mereka harus memanggil dan mengundang orang-orang untuk datang ke perjamuan kawin, karena segala sesuatunya sekarang sudah siap. Akan ada misionaris yang akan melakukan pekerjaan yang baik di kebun anggur Tuan yang tidak pergi ke Battle Creek.

Mereka yang pergi ke Battle Creek bertemu dengan godaan-godaan yang tidak mereka duga akan ada di tempat itu. Mereka bertemu dengan keputusan yang seharusnya tidak mereka alami, dan mereka tidak terbantu dalam pengalaman religius mereka dengan pergi ke tempat itu. Mereka kehilangan banyak waktu karena mereka tidak tahu apa yang harus mereka lakukan, dan tidak ada seorang pun yang siap untuk memberi tahu mereka. Mereka kehilangan banyak waktu dalam mengikuti pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pekerjaan yang mereka inginkan untuk menyesuaikan diri. Pekerjaan umum dan pekerjaan kudus

i ini bukanlah kebijakan yang bijaksana. Allah melihat dan tidak menyetujuinya. Banyak hal yang mungkin telah dilakukan yang akan memiliki pengaruh yang langgeng, seandainya mereka bekerja secara moderat dan dengan kerendahan hati di tempat di mana mereka berada. Waktu terus berlalu; jiwa-jiwa memutuskan untuk melakukan yang jahat atau yang baik, dan peperangan terus meningkat. Betapa banyak orang yang mengetahui kebenaran pada masa ini yang bekerja selaras dengan

prinsip-prinsip? Memang benar bahwa ada sesuatu yang sedang dikerjakan; namun lebih banyak lagi, jauh lebih banyak lagi, yang seharusnya dikerjakan. Pekerjaan semakin menumpuk, dan waktu untuk melakukan pekerjaan semakin berkurang. Sekaranglah waktunya bagi semua orang untuk menyalakan dan memancarkan cahaya; namun banyak yang gagal untuk menjaga agar lampu-lampu mereka tetap dipasok dengan minyak kasih karunia, dan dipangkas serta dinyalakan sehingga cahaya dapat memancar hari ini.

Terlalu banyak orang yang mengandalkan hari esok yang panjang; tetapi itu adalah sebuah kesalahan. Biarlah setiap orang dididik sedemikian rupa untuk

- 146] menunjukkan pentingnya pekerjaan khusus untuk hari ini. Biarlah setiap orang bekerja untuk Tuhan dan bekerja untuk jiwa-jiwa; biarlah setiap orang menunjukkan kebijaksanaan, dan tidak pernah ditemukan dalam kemalasan, menunggu seseorang datang dan mengaturnya untuk bekerja. "Seseorang" yang dapat membuat Anda bekerja terlalu penuh dengan tanggung jawab, dan waktu Anda akan terbang hanya untuk menunggu arahnya. Allah akan memberikan hikmat kepada Anda untuk segera melakukan reformasi, karena panggilan itu masih tetap ada, "Hai anak-Ku, pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." Beberapa orang mungkin masih ragu-ragu, namun panggilan itu masih terdengar, "Pergilah bekerja hari ini di kebun anggur-Ku." "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah kamu mengeraskan hatimu." Tuhan mengawali persyaratan ini dengan menggunakan kata "anak". Betapa lembutnya, betapa penuh kasih sayang, namun juga, betapa mendesak! Undangan-Nya untuk bekerja di kebun anggur-Nya juga merupakan sebuah perintah. "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu dan kamu adalah milik Allah, tetapi kamu bukan milik kamu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah."

Granville, NSW, Australia,

21 Maret 1895.

Bab 16-Alkitab Kitab yang Paling Penting untuk Pendidikan di Sekolah Kita

Alkitab adalah wahyu Allah kepada dunia kita, yang memberitahukan kepada kita tentang karakter yang harus kita miliki untuk mencapai firdaus Allah. Kita harus menghargainya sebagai penyingkapan Allah kepada kita tentang hal-hal yang kekal, - hal-hal yang paling penting untuk kita ketahui. Oleh dunia, hal ini dikesampingkan, seolah-olah penelitian terhadapnya telah selesai, tetapi penelitian selama seribu tahun tidak akan menghabiskan harta karun yang terkandung di dalamnya. Hanya keabadian yang akan menyingkapkan hikmah dari buku ini. Permata yang terkubur di dalamnya tidak akan pernah habis, karena ini adalah kebijaksanaan dari pikiran yang tak terbatas.

Tidak ada satu periode waktu pun manusia telah mempelajari semua yang dapat dipelajari dari firman Allah. Masih banyak pandangan baru tentang kebenaran yang harus dilihat, dan banyak hal yang harus dipahami tentang karakter dan sifat-sifat Allah, yaitu kemurahan-Nya, belas kasihan-Nya, kesabaran-Nya yang panjang, teladan ketaatan-Nya yang sempurna. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." Ini adalah pelajaran yang sangat berharga, menguji kecerdasan, dan memberi kekuatan pada kemampuan mental. Setelah dengan tekun menyelidiki firman, harta karun yang tersembunyi akan ditemukan, dan pencinta kebenaran akan bersorak-sorai dalam kemenangan. "Tanpa kontroversi, agunglah misteri kesalehan: Allah telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia, dibenarkan dalam Roh, dilihat oleh para malaikat, diberitakan kepada bangsa-bangsa lain, dipercayai di dalam dunia, dan diangkat ke dalam kemuliaan." "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan

rima dan dipelajari sebagai suara Tuhan, memberi tahu keluarga manusia bagaimana cara mencapai tempat tinggal kebahagiaan abadi, dan mengamankan harta surga. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan dilengkapi untuk setiap perbuatan baik." Lalu apakah kita begitu tumpul sehingga [1471

kita tidak dapat memahaminya? Haruskah kita memupuk rasa lapar yang mendalam terhadap karya-karya para penulis yang terpelajar, dan mengabaikan firman Allah? Kerinduan yang besar akan sesuatu yang seharusnya tidak mereka dambakan inilah yang membuat manusia menggantikan pengetahuan, sesuatu yang tidak dapat membuat mereka berhikmat untuk memperoleh keselamatan.

[1491 "Sebab kami tidak mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat oleh orang-orang yang licik, ketika kami memberitahukan kepadamu tentang kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, tetapi kami adalah saksi mata dari keagungan-Nya. Sebab Ia telah menerima dari Allah Bapa kehormatan dan kemuliaan, ketika terdengarlah kepada-Nya suara dari kemuliaan yang mulia: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan. Dan suara yang datang dari sorga itu telah kami dengar, ketika kami bersama-sama dengan Dia di bukit yang kudus. Kami juga mempunyai firman nubuat yang lebih pasti, yang harus kamu perhatikan dengan saksama, sama seperti terang yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hatimu; tetapi ketahuilah ini terlebih dahulu: bahwa tidak ada satu pun nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan menurut kehendak sendiri. Sebab nubuat itu tidak terjadi pada zaman dahulu atas kehendak manusia, tetapi orang-orang kudus dari Allah yang berbicara dengan ilham dari Roh Kudus." "Sebab segala sesuatu yang ditulis pada zaman dahulu kala, telah dituliskan untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci beroleh pengharapan." "Renungkanlah semuanya itu dan serahkanlah dirimu sepenuhnya kepada semuanya itu, supaya keuntunganmu menjadi nyata bagi semua orang." "Karena semua manusia adalah seperti rumput, dan semua kemuliaan manusia seperti bunga rumput. Rumput menjadi kering dan bunganya gugur, tetapi firman TUHAN tetap untuk selama-lamanya."

Dengan membaca Alkitab secara teliti, pikiran akan dikuatkan, dimurnikan, dan ditinggikan. Jika tidak ada buku lain di dunia ini, firman Allah, yang dihidupi oleh kasih karunia Kristus, akan menjadikan manusia sempurna di dunia ini, dengan karakter yang cocok untuk kehidupan kekal di masa depan. Mereka yang mempelajari firman, menerimanya dengan iman sebagai kebenaran, dan menerimanya ke dalam karakter, akan menjadi sempurna di dalam Dia yang adalah semua dan di dalam semua. Terima kasih Tuhan atas kemungkinan yang disediakan bagi umat manusia.

T
e
t
a
p
i
m
e
m
p
e
l
a
j
a
r
i

b
a
n
y
a
k

p
e
n
u
l
i
s

y
a
n
g

b
e
r

beda akan membingungkan dan melelahkan pikiran, dan memiliki pengaruh yang merugikan bagi kehidupan beragama. Di dalam Alkitab dijelaskan dengan jelas kewajiban-kewajiban manusia kepada Allah dan kepada sesamanya; tetapi tanpa mempelajari firman, bagaimana mungkin tuntutan-tuntutan ini dapat dipenuhi? Kita harus memiliki pengenalan akan Allah, karena "inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Janganlah pernyataan manusia dianggap sebagai kebenaran jika bertentangan dengan firman Tuhan. Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, sumber segala hikmat, tidak ada duanya. Tetapi para penulis yang dianggap hebat itu, yang memberikan buku-buku teks mereka kepada sekolah-sekolah kita untuk dipelajari, diterima dan diagungkan, meskipun mereka tidak memiliki hubungan yang penting dengan Allah. Dengan studi semacam itu manusia telah dibawa menjauh dari Allah ke jalan yang terlarang; pikiran telah dilelahkan sampai mati melalui pekerjaan yang tidak perlu untuk mendapatkan apa yang bagi mereka adalah pengetahuan yang tidak ditaati oleh Adam dan Hawa dalam memperolehnya. Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon pengetahuan, mereka akan berada di tempat di mana Tuhan dapat memberikan pengetahuan dari firman-Nya kepada mereka, pengetahuan yang tidak perlu ditinggalkan dengan hal-hal duniawi, tetapi dapat mereka bawa ke firdaus Allah. Tetapi saat ini para pemuda dan pemudi menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan yang hanya berupa kayu dan tunggul, yang akan dibakar dalam api besar yang terakhir. Banyak yang menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk mempelajari buku-buku, memperoleh pendidikan yang akan mati bersama mereka. Pada pendidikan seperti itu, Tuhan tidak memberikan nilai. Hikmat yang seharusnya diperoleh dari mempelajari berbagai penulis, telah mengesampingkan dan mengurangi kecerahan dan nilai dari firman Allah. Banyak siswa yang meninggalkan sekolah tidak dapat menerima firman Allah dengan penghormatan dan rasa hormat seperti yang mereka berikan sebelum mereka masuk, iman mereka dikalahkan oleh usaha untuk unggul dalam berbagai pelajaran. Alkitab tidak dijadikan materi standar dalam pendidikan mereka, tetapi buku-buku yang bercampur dengan ketidakpercayaan dan menyebarkan teori-teori yang tidak sehat telah ditempatkan di hadapan mereka.

Tidak ada yang lebih memuliakan dan menyegarkan daripada mempelajari tema-tema besar yang berkaitan dengan kehidupan kekal kita. Biarlah para siswa berusaha untuk memahami kebenaran-kebenaran yang diberikan Tuhan ini; biarlah mereka berusaha untuk mengukur hal-hal yang berharga ini, dan pikiran mereka akan berkembang dan bertumbuh kuat dalam usaha tersebut. Tetapi pikiran yang dipenuhi dengan banyak materi yang tidak akan pernah dapat digunakannya, adalah pikiran yang dikerdilkan dan

erurusan dengan materi yang biasa-biasa saja. Pikiran itu tidak pernah dibebani tugas untuk mempertimbangkan pengungkapan-pengungkapan yang tinggi dan agung yang datang dari Tuhan.

"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Saat pikiran dipanggil untuk mempertimbangkan

[150]

[151]

tema-tema besar ini, ia akan naik lebih tinggi dan lebih tinggi lagi dalam memahami subjek-subjek yang sangat penting ini, meninggalkan hal-hal yang lebih murah dan tidak penting untuk dijatuhkan sebagai beban mati.

[1581 Semua hal yang tidak perlu harus disingkirkan dari program studi, dan hanya pelajaran-pelajaran yang akan memberikan nilai yang nyata baginya. Dengan hal-hal ini saja ia perlu dibiasakan, agar ia dapat memperoleh kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Dan ketika ia mempelajari hal-hal ini, pikirannya akan menguat dan berkembang seperti pikiran Kristus dan Yohanes Pembaptis. Apakah yang membuat Yohanes menjadi besar? -Ia menutup pikirannya terhadap tradisi yang diajarkan oleh para pengajar bangsa Yahudi, dan membukanya terhadap hikmat yang "turun dari atas." Sebelum kelahirannya, Roh Kudus bersaksi tentang Yohanes: "Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan, dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras, tetapi ia akan penuh dengan Roh Kudus, sejak dari kandungan ibunya. Dan banyak orang Israel akan berbalik kepada TUHAN, Allah mereka. Dan ia akan berjalan mendahului Dia dalam roh dan kuasa Elias, untuk membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anaknya, dan orang-orang durhaka kepada hikmat orang-orang benar, untuk mempersiapkan suatu umat yang dipersiapkan bagi TUHAN." Dan dalam nubuatnya, Zakharia berkata tentang Yohanes, "Dan engkau, hai anakku, engkau akan disebut nabi Yang Mahatinggi, karena engkau akan menghadap wajah Tuhan untuk mempersiapkan jalan-Nya, untuk memberitahukan keselamatan kepada umat-Nya oleh pengampunan dosa-dosa mereka oleh karena kasih karunia Allah kita, oleh karena fajar menyingsing dari tempat yang tinggi, untuk memberikan terang kepada mereka yang duduk dalam kegelapan dan dalam kekelaman maut, dan untuk menuntun kaki kita ke jalan damai sejahtera. Dan anak itu bertumbuh besar dan bertambah kuat dalam rohnya, dan ia tinggal di padang gurun sampai pada hari ketika ia diperlihatkan kepada orang Israel."

Simeon berkata tentang Kristus: "Tuhan, sekarang biarkanlah hamba-Mu ini pergi dengan tenang, sesuai dengan firman-Mu, sebab mataku telah melihat keselamatan yang telah Engkau sediakan bagi bangsa-bangsa lain, yaitu terang untuk menerangi bangsa-bangsa lain dan kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." "Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan bertambah mulia di hadapan Allah dan manusia." Yesus dan Yohanes

d
i
g
a
m
b
a
r
k
a
n

o
l
e
h

p
a
r
a

p
e
n
g
a
j
a
r

p
a
d
a

w
a
k
t
u

itu sebagai orang yang tidak tahu apa-apa, karena mereka tidak belajar di bawah bimbingan mereka. Tetapi Allah semesta alam adalah guru mereka, dan semua orang yang mendengarnya takjub akan pengetahuan mereka tentang Kitab Suci, karena mereka tidak pernah belajar. Dari mereka,

mereka tidak, sungguh; tetapi dari Allah mereka telah belajar hikmat yang tertinggi.

Penilaian manusia, bahkan para guru, mungkin sangat melenceng dari apa yang dimaksud dengan pendidikan yang benar. Guru-guru pada zaman Kristus tidak mendidik kaum muda dalam pengetahuan yang benar tentang Kitab Suci, yang merupakan dasar dari semua pendidikan yang layak disebut pendidikan. Kristus menyatakan kepada orang-orang Farisi, "Kamu sesat karena kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah, dan karena kamu mengajarkan perintah-perintah manusia." Dan Ia berdoa bagi murid-murid-Nya, "Kuduskanlah mereka oleh kebenaran-Mu, firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian juga Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan oleh karena mereka Aku menguduskan diri-Ku, supaya mereka juga dikuduskan oleh kebenaran."

"Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Berbicaralah juga kepada orang Israel, demikian: Sesungguhnya, hari-hari Sabat-Ku haruslah kamu pelihara, sebab itulah peringatan antara Aku dan kamu turun-temurun, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang menguduskan kamu." "Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi hari ketujuh adalah hari perhentian, hari Sabat, hari yang kudus bagi TUHAN; barangsiapa melakukan sesuatu pekerjaan pada hari Sabat, ia harus dihukum mati." Apakah Setan telah berhasil menghilangkan kekudusan dari hari yang sangat istimewa itu? Dia telah berhasil menempatkan hari lain sebagai penggantinya, tetapi dia tidak akan pernah bisa mengambil berkat Tuhan darinya. "Sebab itu orang Israel harus memegang hari Sabat, untuk merayakannya turun-temurun, sebagai suatu *perjanjian yang kekal*." Apa yang bisa lebih positif dan jelas daripada kata-kata ini? Dan apakah Allah telah berubah? Dia akan tetap sama sampai selama-lamanya, tetapi manusia "telah mencari berbagai macam cara."

Alkitab penuh dengan pengetahuan, dan semua orang yang datang untuk mempelajarinya dengan hati yang ingin mengerti, akan mendapati pikiran mereka diperbesar dan kemampuan mereka dikuatkan untuk memahami kebenaran-kebenaran yang sangat berharga dan luas jangkauannya. Roh Kudus akan membekas di dalam pikiran dan jiwa. Tetapi mereka yang memberi pengajaran kepada orang muda, harus terlebih dahulu menjadi orang bodoh

s
u
p
a
y
a

m
e
r
e
k
a

d
a
p
a
t

m
e
n
j
a
d
i

b
i
j
a
k
s
a
n
a

J
i
k

a mereka mengabaikan "Demikianlah Firman Tuhan" yang jelas, dan memetik dari pohon pengetahuan apa yang dilarang Allah untuk mereka miliki, yaitu pengetahuan tentang ketidaktaatan, maka pelanggaran mereka akan membawa mereka ke dalam penghukuman dan dosa. Haruskah kita memuji orang-orang seperti itu karena pengetahuan mereka yang luar biasa? Haruskah kita duduk di kaki orang-orang yang mengabaikan kebenaran yang menyucikan jiwa? "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH,

[1531

[154]

Sesungguhnya, dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dan dengan amarah yang tercurah, Aku akan memerintah kamu." Mengapa para pendidik masa kini tidak mengindahkan peringatan ini? Mengapa mereka tersandung, tidak tahu apa yang membuat mereka tersandung? Itu karena Setan telah membutakan mata mereka, dan batu sandungan dari kejahatan mereka ditampilkan di hadapan orang lain melalui ajaran dan teladan mereka. Demikianlah mata yang lain dibutakan, dan mereka yang seharusnya berjalan di dalam terang, berjalan di dalam kegelapan, karena mereka tidak dengan teguh melihat Yesus, Terang dunia.

Terang yang besar telah diberikan kepada para Reformator, tetapi banyak di antara mereka yang menerima kembali kesesatan melalui penafsiran yang keliru terhadap Kitab Suci. Kesalahan-kesalahan ini telah turun-temurun selama berabad-abad, tetapi meskipun kesalahan-kesalahan ini telah menjadi usang seiring dengan bertambahnya usia, tetapi tidak ada di belakangnya "Demikianlah firman Tuhan". Karena Tuhan telah berfirman, Aku tidak akan "mengubah apa yang telah terucap dari bibirku." Dalam belas kasihan-Nya yang besar, Tuhan telah mengizinkan terang yang lebih besar lagi untuk bersinar di hari-hari terakhir ini. Kepada kita, Dia telah mengirimkan pesan-Nya, menyatakan hukum-Nya dan menunjukkan kepada kita apa itu kebenaran.

Di dalam Kristus adalah sumber segala pengetahuan. Di dalam Dia, harapan kita akan

[155] kehidupan kekal berpusat padanya. Dia adalah guru terbesar yang pernah dikenal dunia, dan jika kita ingin memperbesar pikiran anak-anak dan remaja, dan memenangkan mereka, jika mungkin, untuk mencintai Alkitab, kita harus mengencangkan pikiran mereka pada kebenaran yang jelas dan sederhana, menggali apa yang telah terkubur di bawah sampah-sampah tradisi, dan membiarkan permata-permata itu bersinar. Doronglah mereka untuk menyelidiki hal-hal ini, dan usaha yang dilakukan akan menjadi disiplin yang tak ternilai harganya. Penyingkapan Allah, sebagaimana diwakili dalam Yesus Kristus, memberikan sebuah tema yang agung untuk direnungkan, dan jika dipelajari, akan mempertajam pikiran, serta meninggikan dan memuliakan kemampuan-kemampuan. Ketika agen manusia mempelajari pelajaran-pelajaran ini di sekolah Kristus, berusaha untuk menjadi seperti Kristus, lemah lembut dan rendah hati, ia akan mempelajari pelajaran yang paling berguna dari semua pelajaran, -bahwa akal budi adalah yang paling tinggi hanya

ketika ia dikuduskan oleh hubungan yang hidup dengan Allah.

Peringatan dan instruksi yang diberikan dalam firman Tuhan mengenai gembala-gembala palsu, haruslah menjadi perhatian bagi para guru dan murid di sekolah-sekolah kita. Nasihat harus diberikan kepada para murid untuk tidak menjadikan gembala-gembala seperti itu sebagai otoritas tertinggi mereka. Apa perlunya bagi para siswa untuk mengakhiri pendidikan mereka dengan bersekolah di Ann Arbor untuk menerima sentuhan akhir? Hal ini telah terbukti menjadi sentuhan akhir bagi banyak orang dalam hal kerohanian dan keyakinan akan kebenaran

yang bersangkutan. Ini adalah disiplin yang tidak perlu, membuka pikiran terhadap penaburan lalang di antara gandum; dan tidak berkenan bagi Guru Agung kita untuk memuliakan guru yang tidak memiliki telinga untuk mendengar atau pikiran untuk memahami kalimat "Demikianlah firman Tuhan." Dengan demikian, dengan menghormati mereka yang mendidik secara langsung dari kebenaran, kita tidak memenuhi perkenanan Tuhan. Biarlah firman Tuhan yang diucapkan kepada dunia melalui nabi Yesaya, memiliki bobot dalam diri kita. "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan rendah hati, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk hati." "Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." "Kepada orang inilah Aku akan memandang," demikianlah firman Tuhan, "kepada orang yang miskin dan remuk hati, yang gemetar karena firman-Ku." Orang yang rendah hati, yang mencari Tuhan, memiliki hikmat untuk hidup yang kekal.

Kebijaksanaan terbesar, dan yang paling penting, adalah pengenalan akan Tuhan. Diri sendiri akan tenggelam dalam ketidakberartian ketika merenungkan Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya. Alkitab harus dijadikan dasar untuk semua pembelajaran. Secara pribadi kita harus belajar dari buku pelajaran yang telah Allah berikan kepada kita ini, tentang syarat-syarat keselamatan jiwa kita; karena Alkitab adalah satu-satunya buku yang memberitahukan kepada kita apa yang harus kita lakukan untuk dapat diselamatkan. Bukan hanya itu, tetapi dari kitab ini juga dapat diperoleh kekuatan bagi akal budi. Banyak buku yang dianggap sebagai buku pendidikan, ternyata menyesatkan, menipu dan khayalan. "Apakah arti sekam bagi gandum?" Setan sekarang sedang menghasut pikiran manusia untuk memberikan kepada dunia literatur yang murahan dan dangkal, tetapi memikat pikiran, dan mengikatnya dalam jaringan buatan Setan. Setelah membaca buku-buku ini, pikiran hidup dalam dunia yang tidak nyata, dan kehidupan, sejauh menyangkut kegunaannya, sama mandulnya dengan pohon yang tidak berbuah. Otak menjadi mabuk, sehingga mustahil bagi realitas abadi, yang penting untuk masa kini dan masa depan, untuk ditekan pulang. Pikiran yang dididik untuk memakan

ada di dalam firman Allah. Kasih kepada Yesus dan kecenderungan untuk melakukan kebenaran akan hilang; karena pikiran dibangun dari apa yang menjadi makanannya. Dengan memberi makan pikiran dengan cerita-cerita fiksi yang menarik, manusia membawa "kayu, jerami, tunggul" ke dalam fondasi. Dia kehilangan semua rasa untuk Buku Panduan Ilahi, dan tidak peduli untuk mempelajari karakter yang harus dia bentuk dalam

[156]

[157]

untuk tinggal bersama dengan umat yang telah ditebus, dan mendiami rumah-rumah yang telah dipersiapkan oleh Kristus.

Tuhan dengan penuh kasih karunia telah memberi kita masa percobaan untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian yang akan diberikan kepada kita. Setiap keuntungan diberikan kepada kita melalui perantaraan Kristus. Jika manusia mau mempelajari firman, ia akan melihat bahwa setiap fasilitas telah disediakan secara cuma-cuma bagi mereka yang ingin menjadi pemenang. Roh Kudus hadir untuk memberikan kekuatan untuk kemenangan, dan Kristus telah berjanji, "Ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Bab 17-Sebuah Teladan Ilahi

Sejak awal, umat beriman di Israel telah memberikan perhatian yang besar terhadap masalah pendidikan. Tuhan telah memerintahkan agar anak-anak, bahkan sejak masa bayi, diajar tentang kebaikan dan kebesaran-Nya, terutama sebagaimana yang dinyatakan dalam Taurat-Nya, dan ditunjukkan dalam sejarah Israel. Melalui nyanyian dan doa, serta pelajaran dari Kitab Suci, yang disesuaikan dengan pikiran yang sedang terbuka, para ayah dan ibu untuk mengajar anak-anak mereka bahwa hukum Allah adalah ekspresi dari [158] karakter-Nya, dan bahwa ketika mereka menerima prinsip-prinsip hukum ke dalam

hati, gambar Allah ditelusuri dalam pikiran dan jiwa. Baik di sekolah maupun di rumah, sebagian besar pengajaran dilakukan secara lisan, tetapi para pemuda juga belajar membaca tulisan-tulisan Ibrani; dan gulungan-gulungan perkamen Kitab Suci Perjanjian Lama terbuka untuk mereka pelajari.

Pada zaman Kristus, pengajaran agama bagi kaum muda dianggap sangat penting sehingga kota yang tidak menyediakan sekolah untuk tujuan ini, dianggap berada di bawah kutukan Allah. Namun, baik di sekolah maupun di rumah, pengajaran telah menjadi mekanis dan formal. Karena "dalam segala hal Ia berkenan untuk menjadi sama dengan saudara-saudara-Nya" (Ibrani 2:17), dan Yesus memperoleh pengetahuan seperti yang kita peroleh, pengenalan yang mendalam akan Kitab Suci, yang Ia tunjukkan di dalam pelayanan-Nya, menjadi bukti akan ketekunan-Nya, yang pada masa-masa awal, Ia mencurahkan perhatian-Nya untuk mempelajari firman yang suci.

Dan hari demi hari ia memperoleh pengetahuan dari perpustakaan besar alam yang bernyawa dan tidak bernyawa. Dia yang telah menciptakan segala sesuatu, sekarang menjadi anak manusia, dan Dia mempelajari pelajaran yang telah dituliskan oleh tangan-Nya sendiri di bumi, di laut, dan di langit. Perumpamaan-perumpamaan yang digunakan-Nya selama pelayanan-Nya, yang Ia gunakan untuk mengajarkan pelajaran-pelajaran kebenaran-Nya, menunjukkan betapa terbukanya roh-Nya terhadap pengaruh-

pengaruh alam, dan bagaimana, di masa mudanya, Ia senang sekali mengumpulkan pengajaran rohani dari lingkungan sekitar kehidupan-Nya sehari-hari. Bagi Yesus, arti penting firman dan karya Allah terungkap secara bertahap, ketika ia berusaha memahami alasan dari segala sesuatu, seperti yang dilakukan oleh setiap orang muda.

[159] mengerti. Budaya pemikiran dan persekutuan yang kudus adalah miliknya. Semua jendela jiwanya terbuka ke arah matahari; dan dalam cahaya surga, sifat rohaninya semakin kuat, dan hidupnya menyatakan hikmat dan kasih karunia Allah.

Setiap anak dapat memperoleh pengetahuan seperti yang Yesus lakukan, dari karya-karya alam dan lembaran-lembaran firman Allah yang kudus. Ketika kita mencoba untuk mengenal Bapa Surgawi kita melalui firman-Nya, para malaikat akan mendekat, pikiran kita akan dikuatkan, karakter kita akan ditinggikan dan disempurnakan, dan kita akan menjadi semakin serupa dengan Juruselamat kita. Dan ketika kita melihat yang indah dan agung di alam, kasih sayang kita akan keluar mencari Tuhan; sementara roh terpesona, jiwa disegarkan dengan bersentuhan dengan Yang Tak Terbatas melalui karya-karya-Nya. Persekutuan dengan Allah melalui doa mengembangkan kemampuan mental dan moral, dan kekuatan rohani menguat ketika kita mengembangkan pikiran pada hal-hal rohani.

Kehidupan Yesus adalah kehidupan yang selaras dengan Allah. Ketika Ia masih kecil, Ia berpikir dan berbicara sebagai seorang anak kecil, tetapi tidak ada jejak dosa yang merusak gambar Allah di dalam diri-Nya. Sejak fajar pertama kecerdasannya, ia terus bertumbuh dalam kasih karunia surgawi, dan pengetahuan akan kebenaran.

Bab 18-Teladan Kristus yang Kontras dengan Formalisme

Tentang Tuhan Yesus Kristus di masa muda-Nya, kesaksian ilahi diberikan, "Dan anak itu makin lama makin besar dan makin bertambah kuat dan penuh hikmat, dan kasih karunia Allah menyertai Dia." Setelah kunjungan ke Yerusalem pada masa kanak-kanak-Nya, Ia kembali kepada orang tua-Nya, "lalu tiba di Nazaret dan tunduk kepada mereka." Dan Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, bertambah tinggi dan berkenan di hadapan Allah dan manusia."

Pada zaman Kristus, para pendidik kaum muda adalah para formalis. Selama pelayanan-Nya, Yesus menyatakan kepada para rabi, "Kamu sesat karena kamu tidak mengenal Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah." Dan Ia menuduh mereka "mengajarkan perintah-perintah manusia." Tradisi dipatuhi, diperkuat, dan dihormati jauh di atas Kitab Suci. Perkataan manusia, dan upacara yang tak ada habisnya, memenuhi begitu banyak bagian dari kehidupan murid-murid, sehingga pendidikan yang merupakan bagian dari pengenalan akan Allah terabaikan. Guru-guru besar terus menerus memperbesar hal-hal yang kecil, merinci setiap detail yang harus dilakukan dalam upacara-upacara agama, dan menjadikan ketaatannya sebagai kewajiban yang paling utama. Mereka membayar "persepuluhan dari daun mint, adas manis, dan cummin," sementara mereka "mengabaikan hal-hal yang lebih berat seperti hukum Taurat, penghakiman, belas kasihan, dan iman." Dengan demikian, ada banyak sampah yang dibawa masuk yang menyembunyikan hal-hal yang sangat penting dalam pelayanan kepada Allah dari pandangan kaum muda.

Dalam sistem pendidikan, tidak ada tempat bagi pengalaman pribadi di mana jiwa belajar untuk dirinya sendiri tentang kuasa "Demikianlah firman Tuhan", dan mendapatkan ketergantungan pada firman ilahi yang hanya dapat membawa damai sejahtera, dan kuasa bersama Tuhan. Karena sibuk dengan berbagai macam bentuk, para siswa di sekolah-sekolah ini tidak menemukan waktu yang tenang untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan mendengar

. Apa yang dianggap oleh para rabi sebagai pendidikan yang unggul pada kenyataannya merupakan penghalang terbesar bagi pendidikan yang sejati. Hal itu bertentangan dengan semua perkembangan yang sesungguhnya. Di bawah pelatihan mereka, kekuatan para pemuda ditekan, dan pikiran mereka menjadi sempit dan menyempit. [1601]

Saudara-saudari Yesus diajari berbagai macam tradisi dan upacara dari para rabi, tetapi Kristus sendiri tidak dapat dibujuk untuk tertarik pada hal-hal ini. Meskipun mendengar di setiap tangan-Nya diulang-ulang kata "Engkau harus," dan "Jangan," Ia bergerak secara independen dari pembatasan-pembatasan ini. Tuntutan masyarakat dan tuntutan Allah selalu berbenturan; dan sementara di masa mudanya Ia tidak melakukan serangan langsung terhadap adat istiadat atau ajaran para guru yang terpelajar, Ia tidak menjadi murid di sekolah-sekolah mereka.

[1 62] Yesus tidak akan mengikuti kebiasaan apa pun yang mengharuskan-Nya menyimpang dari kehendak Allah, dan Dia juga tidak akan menempatkan diri-Nya di bawah perintah orang-orang yang meninggikan perkataan manusia di atas firman Allah. Ia menyingkirkan dari pikiran-Nya semua sentimen dan formalitas yang tidak didasarkan pada Allah. Ia tidak memberikan tempat bagi hal-hal ini untuk mempengaruhinya. Karena itu, Ia mengajarkan bahwa lebih baik mencegah kejahatan daripada berusaha memperbaikinya setelah kejahatan itu masuk ke dalam pikiran. Dan Yesus tidak akan dengan teladan-Nya memimpin orang lain untuk menempatkan diri mereka di tempat mereka akan dirusak. Dia juga tidak akan menempatkan dirinya pada posisi di mana dia akan dibawa ke dalam konflik dengan para rabi, yang mungkin akan melemahkan pengaruhnya di antara orang-orang. Untuk alasan yang sama, ia tidak dapat dibujuk untuk mengamati bentuk-bentuk yang tidak berarti atau melatih maksim-maksim yang kemudian dalam pelayanannya ia dengan tegas mengutuknya.

Meskipun Yesus tunduk pada orang tuanya, sejak usia yang sangat dini Dia mulai bertindak untuk dirinya sendiri dalam pembentukan karakter-Nya. Sementara ibunya adalah guru manusia pertamanya, ia terus menerima pendidikan dari Bapa di surga. Alih-alih mempelajari pengetahuan yang diwariskan oleh para rabi dari abad ke abad, Yesus, di bawah bimbingan Guru Ilahi, mempelajari firman Allah, yang murni dan tidak bercacat, dan juga mempelajari buku pelajaran alam yang agung. Kata-kata, "Demikianlah firman Tuhan," selalu ada di bibir-Nya, dan "Ada tertulis," adalah alasan-Nya untuk setiap tindakan-Nya yang berbeda dengan adat istiadat keluarga. Dia membawa suasana yang lebih murni ke dalam kehidupan rumah tangga. Meskipun ia tidak menempatkan dirinya di bawah bimbingan para rabi dengan menjadi murid di sekolah-sekolah mereka, namun ia sering berhubungan dengan mereka, dan

pernyataan-pernyataan yang ingin diajukan, adalah ia adalah seorang pelajar, membingungkan orang-orang majus; karena praktik-praktik mereka tidak selaras dengan Kitab Suci, dan mereka tidak memiliki hikmat yang berasal dari

Tuhan. Bahkan bagi mereka yang tidak senang dengan ketidakpatuhannya terhadap adat istiadat populer, pendidikannya tampak lebih tinggi daripada pendidikan mereka.

Kehidupan Yesus memberikan bukti bahwa Dia berharap banyak, dan karena itu Dia berusaha banyak. Sejak masa kanak-kanak, Dia adalah terang sejati yang bersinar di tengah kegelapan moral dunia. Dia menyatakan diri-Nya sebagai kebenaran, dan penuntun manusia. Konsepsi-Nya tentang kebenaran dan kekuatan-Nya untuk melawan godaan sebanding dengan kesesuaian-Nya dengan firman yang telah diilhami oleh orang-orang kudus untuk dituliskan. Persekutuan dengan Allah, penyerahan jiwa sepenuhnya kepada-Nya, dalam memenuhi firman-Nya terlepas dari pendidikan yang salah atau adat istiadat atau tradisi pada masanya, menandai kehidupan Yesus.

Selalu berada dalam kesibukan aktivitas, berusaha dengan penampilan lahiriah untuk menunjukkan kesalehan mereka yang superior, menurut penilaian para rabi, merupakan inti dari agama; sementara pada saat yang sama, dengan ketidaktaatan mereka yang terus-menerus pada firman Tuhan, mereka sedang menyelewengkan jalan Tuhan. Tetapi pendidikan yang mendasarkan diri pada Tuhan, akan menuntun manusia untuk mencari Tuhan, "jika mereka mau mencari Dia, dan menemukan-Nya." Yang tak terbatas tidak, dan tidak akan pernah, terikat oleh organisasi manusia atau rencana manusia. Setiap jiwa harus memiliki pengalaman pribadi dalam memperoleh pengetahuan tentang kehendak dan jalan-jalan Allah. Dalam diri setiap orang yang berada di bawah pelatihan Allah akan dinyatakan suatu kehidupan yang tidak selaras dengan dunia, adat istiadatnya, praktiknya, atau pengalamannya. Melalui studi Alkitab, melalui doa yang sungguh-sungguh, mereka dapat mendengar pesan-Nya kepada mereka, "Diamlah dan ketahuilah bahwa Akulah Allah." Ketika semua suara lain dibungkam, ketika semua kepentingan duniawi dikesampingkan, keheningan jiwa akan membuat suara Allah lebih jelas terdengar. Di sini ketenangan ditemukan di dalam Dia. Kedamaian, sukacita, kehidupan jiwa, adalah Allah.

Ketika seorang anak berusaha untuk menjadi yang terdekat dengan ayahnya, di atas semua orang lain, ia menunjukkan kasihnya, imannya, kepercayaannya yang sempurna. Dan di dalam hikmat dan kekuatan sang ayah, sang anak beristirahat dengan aman. Begitu juga dengan anak-anak Allah. Tuhan berkata kepada

lamatkan!" "Marilah kepada-Ku, ... dan Aku akan memberi kelegaan kepadamu." "Jika seorang di antara kamu kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberikan kepada semua orang dengan cuma-cuma, dan yang tidak memegahkan diri, maka hal itu akan diberikan kepadanya."

"Beginilah firman TUHAN: Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN.

[163]

[164]

Ia akan menjadi seperti padang gurun, yang tidak melihat kapan datangnya kebaikan, tetapi ia akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di tanah yang asin, yang tidak didiami orang. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang pengharapannya kepada TUHAN. Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akarnya ke tepi sungai; ia tidak melihat bilamana panas datang, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak akan merasa takut pada musim kemarau dan tidak akan berhenti berbuah."

Bab 19-Prinsip-Prinsip Sejati dalam Pendidikan

(Disalin pada tanggal 2 April 1896.)

Saya selalu terbebani dengan pekerjaan yang harus dilakukan untuk kaum muda; karena bagaimana mereka dapat menjadi misionaris bagi Kristus kecuali jika pendidikan yang berbeda diberikan kepada mereka? Apa yang disebut pendidikan tinggi pada masa kini adalah sebuah penipuan yang salah kaprah. Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang menempatkan Alkitab sebagai dasar dari semua pendidikan. Dalam mendidik kaum muda, dibutuhkan hikmat yang hanya berasal dari Allah.

Adalah sebuah kesalahan untuk memberikan kepada para pemuda buku-buku yang membingungkan dan membingungkan mereka, sebuah studi yang tidak dapat gagal untuk mencampuradukkan berbagai hal dalam pikiran mereka. Alasan yang diberikan untuk studi ini adalah bahwa guru telah melewati tanah yang sama, dan murid harus mengikutinya. Tetapi jika para guru menerima cahaya dan kebijaksanaan dari Guru Ilahi, mereka akan melihat hal-hal ini dengan cara yang sangat berbeda. Mereka akan mengukur kepentingan relatif dari hal-hal yang harus dipelajari di sekolah; cabang-cabang pendidikan yang umum dan penting akan lebih banyak diajarkan, dan firman Allah akan dihormati dan dihargai sebagai Roti yang diturunkan dari surga, yang menopang semua kehidupan rohani, yang mengikat agen manusia dengan Kristus di dalam Allah. "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal, dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia." "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Jika para guru di sekolah-sekolah kita mau menyelidiki Kitab Suci dengan tujuan memahaminya untuk diri mereka sendiri, membuka hati mereka terhadap sinar terang yang berharga yang telah Tuhan berikan dalam firman-Nya, jika mereka mau berjalan dalam terang yang telah Tuhan berikan, mereka akan diajar oleh

T
u
h
a
n
.
M
e
r
e
k
a

a
k
a
n

m
e
l
a
k
u
k
a
n

k
e
b
e
n
a

ran, dan akan bekerja di jalur yang sama sekali berbeda, membawa lebih sedikit teori dan sentimen manusia yang tidak pernah memiliki hubungan dengan Tuhan. Mereka akan menghormati keterbatasan

hikmat jauh lebih sedikit, dan akan merasakan kelaparan jiwa yang mendalam akan hikmat yang berasal dari Allah.

[1 66] Semua harta surgawi telah diserahkan kepada Yesus Kristus, agar Dia dapat memberikan hadiah yang berharga ini kepada para pencari yang tekun dan gigih. Ia adalah Allah yang telah memberikan kepada kita "hikmat, dan kebenaran, dan pengudusan, dan penebusan." Tetapi bahkan doa-doa dari banyak orang begitu formal sehingga tidak membawa pengaruh yang baik; doa-doa itu tidak menjadi kenikmatan hidup bagi diri mereka sendiri atau orang lain. Jika para guru mau merendahkan hati mereka di hadapan Allah dan menyadari tanggung jawab yang telah mereka terima untuk bertanggung jawab atas kaum muda dengan tujuan mendidik mereka untuk kehidupan kekal di masa depan, suatu perubahan yang nyata akan segera terlihat dalam sikap mereka. Doa-doa mereka tidak akan kering dan tidak bernyawa, tetapi mereka akan berdoa dengan kesungguhan dari jiwa-jiwa yang merasakan bahaya mereka sendiri. Setiap hari belajar tentang Yesus, mengambil firman Allah sebagai buku pelajaran mereka sendiri, memiliki perasaan yang hidup bahwa itu adalah suara Allah, atmosfer di sekitar jiwa mereka akan berubah secara material. Godaan untuk menjadi yang pertama akan dipadamkan dalam pelajaran yang dipelajari setiap hari di sekolah Kristus. Mereka tidak akan bersandar dengan penuh percaya diri pada pemahaman mereka sendiri.

[I 671] Orang-orang muda yang diajar oleh guru-guru yang tidak belajar di sekolah Kristus, jarang sekali akan naik lebih tinggi daripada guru-guru mereka. Jika mereka mencoba untuk naik, mereka akan ditekan dan diajar untuk tetap berada di bawah kehendak dan perkataan guru-guru mereka. Guru-guru seperti itu bertanggung jawab kepada Allah atas kebaikan yang mungkin telah mereka lakukan untuk mengesankan pikiran murid-murid mereka, tetapi tidak mereka lakukan karena mereka ingin menunjukkan bahwa mereka adalah orang yang bijaksana dengan berpegang teguh pada kebiasaan-kebiasaan dan adat istiadat yang lama. Dinyatakan dalam Perjanjian Lama, Ia "tidak pernah dikosongkan dari bejana ke bejana," "karena itu rasanya tetap ada di dalam Dia, dan aromanya tidak berubah." Kristus melihat bahwa satu-satunya harapan bagi orang-orang Yahudi adalah agar mereka diubah, tetapi mereka tidak mau menerima terang itu, dan membiarkan Roh Kudus Allah membentuk dan membentuk mereka menjadi bejana yang layak dihormati, dan tabiat yang mereka miliki justru

m
e
m
b
a
w
a

u-guru di sekolah-sekolah kita saat ini berada dalam bahaya mengikuti jejak yang sama seperti yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi pada zaman Kristus. Apapun posisi mereka, bagaimanapun mereka mungkin membanggakan diri atas kemampuan mereka untuk mengajar, kecuali jika guru-guru ini membuka bilik-bilik bait jiwanya untuk menerima sinar terang Matahari Kebenaran,

k
e
h
a
n
c
u
r
a
n

b
a
g
i

m
e
r
e
k
a

s
e
n
d
i
r
i
.

G

u
r

mereka tertulis di dalam kitab-kitab di surga sebagai orang-orang yang tidak percaya. Dengan ajaran dan teladan mereka, mereka menghalangi sinar terang yang akan datang kepada para siswa. Bahaya mereka adalah karena mereka mementingkan diri sendiri, dan terlalu bijaksana untuk diajar. Demikianlah halnya dengan orang-orang Yahudi.

Kita berada di dalam dunia yang penuh dengan kecemaran, dan jika kita tidak menerima Kristus yang hidup ke dalam hati kita, percaya dan melakukan firman-Nya, kita akan menjadi buta seperti orang-orang Yahudi. Semua guru perlu menangkap setiap sinar terang surgawi yang dicurahkan ke atas jalan mereka; karena sebagai pengajar, mereka membutuhkan terang. Beberapa orang berkata, "Ya, saya pikir saya menginginkannya," tetapi mereka menipu diri mereka sendiri. Dari manakah Anda mendapatkan terang Anda? Dari mata air apa yang telah kamu minum? Saya mendapat firman Tuhan bahwa tidak sedikit guru-guru di sekolah-sekolah kita yang telah meninggalkan air salju di Libanon menuju aliran sungai yang keruh di lembah. Hanya Tuhan yang dapat menuntun kita dengan aman di jalan yang membawa kita ke negeri yang lebih baik, bahkan ke surga. Tetapi guru-guru yang tidak dengan sungguh-sungguh dan cerdas mencari negeri yang lebih baik itu, membuat mereka yang berada di bawah pengaruhnya menjadi lalai dan mengabaikan keselamatan yang telah dibeli dengan harga yang tak terhingga. Hubungan yang erat dengan Allah harus dipelihara oleh semua guru kita. Jika Allah mengirimkan Roh Kudus-Nya ke dalam sekolah-sekolah kita untuk membentuk dan membentuk hati, meninggikan akal budi, dan memberikan hikmat ilahi kepada para murid, maka akan ada orang-orang yang dalam keadaan mereka yang sekarang akan menjadi perantara antara Allah dengan mereka yang membutuhkan terang. Mereka tidak akan memahami pekerjaan Roh Kudus; mereka tidak pernah memahaminya; di masa lalu, hal itu merupakan misteri yang sangat besar bagi mereka, seperti halnya pelajaran Kristus kepada orang-orang Yahudi. Pekerjaan Roh Kudus Allah bukanlah untuk menciptakan rasa ingin tahu; bukan bagi manusia untuk memutuskan apakah mereka akan menumpang tangan mereka ke atas manifestasi Roh Tuhan. Kita harus membiarkan Tuhan bekerja.

Ketika para guru bersedia untuk duduk di sekolah Kristus dan belajar tentang Guru Agung, mereka akan mengetahui jauh lebih

ipada yang mereka ketahui sekarang. Ketika Tuhan menjadi guru, Dia akan dikenal, nama-Nya akan dimuliakan; murid-muridnya akan menjadi seperti orang-orang muda di sekolah-sekolah para nabi, yang menangkap Roh Allah, dan bernubuat. Tetapi musuh besar bagi jiwa-jiwa sedang berusaha membawa suasana rohani yang mati dan tidak bernyawa ke dalam semua institusi kita. Dia bekerja untuk mengubah dan memutarbalikkan setiap keadaan demi keuntungannya sendiri, dengan mengesampingkan Yesus Kristus. Hari ini, seperti pada zaman Kristus, Allah tidak dapat melakukan banyak pekerjaan besar karena

ketidakpercayaan dari mereka yang berada dalam posisi yang bertanggung jawab. Kuasa Tuhan yang mengubah hidup diperlukan sebelum mereka dapat memahami firman Tuhan, dan sebelum mereka mau merendahkan diri di hadapan Tuhan sebagai pelajar.

[169] Nubuat mengatakan bahwa kita sudah dekat dengan akhir zaman. Intelektual-kekuatan spiritual, kemampuan alamiah, penilaian yang seharusnya sangat baik, tidak akan mempersiapkan para pemuda untuk menjadi misionaris bagi Tuhan. Tidak seorang pun yang mencari pendidikan untuk pekerjaan dan pelayanan Tuhan, akan menjadi lebih sempurna di dalam Yesus Kristus dengan menerima sentuhan akhir yang seharusnya di Ann Arbor, baik dalam bidang sastra maupun medis. Banyak orang yang tidak siap untuk melakukan pekerjaan misionaris dengan masuk ke sekolah-sekolah seperti itu. Mereka telah menghina Allah dengan meninggalkannya di satu sisi, dan menerima manusia sebagai penolong mereka. "Mereka yang menghormati Aku akan Kuhormati, dan mereka yang meremehkan Aku akan Kuhina."

Beban penghinaan yang diberikan kepada Tuhan melalui pengalaman religius kami, menekan pikiran saya dengan sangat berat. Firman-Nya harus diterima sebagai fondasi dan penyempurna iman kita. Firman-Nya harus diterima dengan pengertian dan segenap hati; firman-Nya adalah kehidupan, dan harus dimasukkan ke dalam keberadaan kita. Dengan demikian, firman Allah akan merendahkan hati manusia di bawah tumpuan kasih karunia, dan memisahkannya dari setiap pengaruh yang merusak.

[170] "Pada tahun matinya raja Uzia," kata Yesaya, "aku melihat TUHAN duduk di atas takhta, tinggi dan besar, dan kereta-Nya memenuhi Bait Suci. Di atasnya berdiri serafim-serafim, masing-masing mempunyai enam sayap; dengan dua sayap ia menutupi muka-Nya, dan dengan dua sayap ia menutupi kaki-Nya, dan dengan dua sayap ia terbang. Dan yang seorang berseru kepada yang lain: "Kudus, kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaan-Nya. Dan tiang-tiang pintu itu bergoyang karena suara orang yang berseru itu, dan rumah itu penuh dengan asap." Melihat gambaran yang agung dan mulia ini, sang nabi menyadari ketidaksempurnaannya sendiri dan orang-orang yang tinggal bersamanya. "Celakalah aku!" katanya, "karena aku telah dibatalkan, sebab aku adalah seorang yang najis bibirnya, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibirnya, padahal matakulah melihat Raja, yaitu TUHAN semesta

alam." O, betapa banyak orang yang terlibat dalam pekerjaan tanggung jawab ini perlu melihat Allah seperti Yesaya; karena di hadapan kemuliaan dan keagungan-Nya, diri sendiri akan tenggelam dalam ketiadaan.

Melbourne,

10 Februari 1894.

Bab 20-Guru yang Ilahi

(Disalin pada tanggal 23 Maret 1896.)

Mereka yang setiap hari belajar tentang Yesus Kristus akan cocok untuk mengambil posisi mereka sebagai pekerja bersama dengan Allah, dan apa pun perdagangan atau bisnis mereka, mereka dapat mengerahkan kekuatan yang diberikan Allah setelah keserupaan dengan karakter Kristus ketika Ia berkhotbah dalam daging. Anak-anak muda akan membawa pengaruh yang mereka terima dalam kehidupan rumah tangga dan pendidikan di sekolah. Allah meminta para guru bertanggung jawab atas pekerjaan mereka sebagai pendidik. Mereka harus belajar setiap hari di sekolah Kristus, untuk mengangkat kaum muda yang kurang mendapat pendidikan di rumah, yang belum membentuk kebiasaan belajar, yang hanya memiliki sedikit pengetahuan tentang kehidupan kekal yang akan datang, yang untuknya harga tertinggi telah dibayar oleh Allah semesta alam dengan memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk hidup dalam kehinaan dan mati dengan cara yang sangat hina, "supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

[17 11

Tuhan telah memberikan kita masa percobaan untuk mempersiapkan diri bagi sekolah yang lebih tinggi. Untuk sekolah ini, para pemuda harus dididik, dididik dan dilatih dengan membentuk karakter, moral dan intelektual seperti yang Allah kehendaki. Mereka harus menerima pelatihan, bukan dalam kesenangan dan hiburan serta permainan masyarakat yang tercemar duniawi ini, tetapi dalam garis Kristus, pelatihan yang akan membuat mereka cocok untuk menjadi rekan sekerja dengan intelegensia surgawi. Tetapi alangkah jauhnya pendidikan yang diperoleh dalam garis-garis kesusastaan, jika itu harus ditanggalkan dari pelajar jika ia dianggap layak untuk memasuki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah, ia sendiri diselamatkan oleh api.

Di masa lalu, pendidikan terdiri dari menjejali pikiran para siswa dengan materi yang tidak ada nilainya sedikit pun bagi mereka, dan yang tidak akan diakui di sekolah yang lebih tinggi. Guru-guru bangsa Yahudi mengaku mendidik kaum muda untuk

m
e
m
a
h
a
m
i

k
e
m
u
r
n
i
a
n

d
a
n

k
e
s
e
m
p
u
r
n
a
a
n

h
u
k

um-hukum kerajaan yang akan bertahan untuk selama-lamanya, tetapi mereka menyelewengkan kebenaran dan kemurnian. Meskipun mereka berkata tentang diri mereka sendiri, "Bait Tuhan, bait

Tuhan adalah kita," namun mereka menyalibkan pencetus dari semua ekonomi Yahudi, Dia yang menjadi tujuan dari semua peraturan mereka. Mereka gagal untuk memahami rahasia kesalehan yang terselubung; Kristus Yesus tetap terselubung bagi mereka. Kebenaran, kehidupan, inti dari semua pelayanan mereka, telah dibuang. Mereka memegang, dan masih memegang, sekam belaka, bayang-bayang, figur yang melambangkan yang sejati. Sebuah figur untuk waktu yang telah ditentukan, agar mereka dapat melihat yang benar, menjadi begitu sesat oleh penemuan mereka sendiri, sehingga mata mereka dibutakan. Mereka tidak menyadari bahwa tipe bertemu dengan antitipe dalam kematian Yesus Kristus. Semakin besar penyelewengan mereka terhadap angka-angka dan simbol-simbol, semakin bingunglah pikiran mereka, sehingga mereka tidak dapat melihat penggenapan yang sempurna dari ekonomi Yahudi, yang dilembagakan dan ditegakkan oleh Kristus, dan menunjuk kepada-Nya sebagai substansi. Makanandan minuman serta tata cara penyelaman dilipatgandakan hingga agama seremonial menjadi satu-satunya penyembahan mereka. Dalam pengajaran-Nya, Kristus berusaha untuk mendidik dan melatih orang-orang Yahudi untuk melihat tujuan dari apa yang harus dihapuskan oleh persembahan yang benar dari diri-Nya sendiri, yaitu persembahyang hidup. "Pergilah," kata-Nya, "dan pelajari apa artinya, Aku akan mengasihani dan bukan mempersembahkan korban." Ia menampilkan karakter yang murni sebagai hal yang paling penting. Ia membuang semua kemegahan, menuntut iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa, sebagai satu-satunya kualifikasi yang diperlukan untuk kerajaan surga. Ia mengajarkan bahwa agama yang benar tidak terdiri dari bentuk atau upacara, atraksi lahiriah atau tampilan lahiriah. Kristus akan mengambil semua itu untuk diri-Nya sendiri jika semua itu penting dalam pembentukan karakter yang sesuai dengan keserupaan ilahi. Tetapi kewarganegaraan-Nya, otoritas ilahi-Nya, bertumpu pada kemampuan intrinsik-Nya sendiri. Dia, Yang Mulia dari surga, berjalan di bumi, diselimuti oleh jubah kemanusiaan. Semua daya tarik dan kemenangan-Nya harus dinyatakan atas nama manusia, dan untuk bersaksi tentang hubungan-Nya yang hidup dengan Allah.

Nubuat Kristus mengenai kehancuran Bait Allah adalah sebuah pelajaran mengenai pemurnian agama, dengan tidak membuat bentuk dan upacara yang tidak berarti. Ia menyatakan diri-Nya lebih

sana dengan menyatakan, "Akulah jalan, kebenaran, dan hidup;" Ia adalah Pribadi yang di dalam-Nya semua upacara dan ibadah khas Yahudi menemukan penggenapannya. Dia berdiri menggantikan Bait Allah; semua jabatan gereja berpusat pada diri-Nya sendiri.

Di masa lalu, Kristus telah didekati melalui bentuk dan seremoni, tetapi sekarang Dia berada di bumi, memanggil perhatian secara langsung

[172]

[173]

kepada diri-Nya sendiri, menghadirkan imamat rohani, dan menempatkan agen manusia yang berdosa pada tumpuan kaki belas kasihan. "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu," janji-Nya, "carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu." "Jikalau kamu meminta sesuatu dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya. Jikalau kamu mengasihi Aku, turutilah segala perintah-Ku." "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku, dan Aku akan mengasihi dia dan menyatakan diri-Ku kepadanya." "Sama seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikian juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku. Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."

Pelajaran-pelajaran ini diberikan Kristus dalam pengajaran-Nya, yang menunjukkan bahwa ibadah ritual sudah berlalu, dan tidak lagi memiliki nilai. "Saatnya akan datang," kata-Nya, "dan sekaranglah saatnya, bahwa penyembah-penyembah yang benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran, karena Bapa mencari orang-orang yang menyembah Dia. Allah adalah Roh, dan barangsiapa menyembah Dia, ia harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran." Sunat yang sejati adalah penyembahan kepada Kristus dalam roh dan kebenaran, bukan dalam bentuk dan upacara, dengan kepura-puraan yang munafik.

Kebutuhan manusia yang mendalam akan seorang guru ilahi telah diketahui di surga. Belas kasihan dan simpati Allah ditunjukkan kepada manusia yang telah jatuh dan diikat ke dalam kereta Iblis, dan ketika kegenapan waktunya telah tiba, Ia mengutus Anak-Nya. Dia yang telah ditentukan dalam rencana surgawi datang ke bumi sebagai pengajar. Ia bukan manusia biasa.

[174] makhluk yang lebih rendah daripada Pencipta dunia, Putra Allah yang Tak Terbatas. Kebaikan hati Allah yang kaya telah memberikan-Nya kepada dunia kita; dan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia, Dia mengambil kodrat manusia. Dengan penuh keheranan bala tentara surgawi, Dia berjalan di bumi ini sebagai Firman yang Kekal. Dengan penuh persiapan, Dia meninggalkan istana kerajaan untuk datang ke dunia yang telah dirusak dan dicemari oleh dosa. Secara misterius Dia menyatukan diri-Nya dengan sifat manusia. "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita." Kelebihan kebaikan, kemurahan hati, dan kasih Allah merupakan sebuah kejutan bagi dunia, sebuah anugerah yang dapat disadari,

tetapi tidak diceritakan.

Bahwa Kristus, selama masa kanak-kanak-Nya, bertumbuh dalam hikmat, dan berkenan kepada Allah dan manusia, bukanlah suatu hal yang mengherankan; karena sesuai dengan hukum-hukum penunjukan ilahi-Nya, bakat-bakat-Nya akan berkembang, dan kemampuan-Nya akan menguat melalui latihan. Ia tidak mencari sekolah-sekolah para nabi atau pelajaran yang diterima dari guru-guru kerabian; ia tidak membutuhkan pendidikan yang diperoleh dari mereka.

sekolah-sekolah, karena Allah adalah pengajarnya. Ketika berada di hadapan para guru dan pemimpin, pertanyaan-pertanyaannya merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat, dan ia memukau para pembesar itu dengan kebijaksanaan dan wawasannya yang mendalam. Jawaban-jawaban-Nya terhadap pertanyaan-pertanyaan mereka membuka wawasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan misi Kristus, yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh mereka.

Penyimpanan hikmat dan pengetahuan ilmiah yang ditunjukkan Kristus di hadapan orang-orang majus itu, sangat mengejutkan orang tua dan saudara-saudaranya, karena mereka tahu bahwa Ia tidak pernah menerima pengajaran tentang ilmu pengetahuan dari guru-guru besar. Saudara-saudara-Nya merasa terganggu dengan pertanyaan dan jawaban-Nya, karena mereka dapat melihat bahwa Ia adalah seorang pengajar dari guru-guru yang terpelajar. Mereka tidak dapat memahami dia, karena mereka tidak tahu bahwa dia memiliki akses ke pohon kehidupan, sumber pengetahuan yang tidak mereka ketahui. Dia memiliki martabat dan individualitas yang khas yang berbeda dari kebanggaan atau anggapan duniawi; karena dia tidak mengejar kebesaran.

Setelah Kristus merendahkan diri untuk meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, turun dari ketinggian yang tak terbatas dan menjadi manusia, Dia dapat saja mengambil kondisi kemanusiaan apa pun yang Dia pilih. Tetapi kebesaran dan pangkat tidak ada artinya bagi-Nya, dan Dia memilih jalan hidup yang paling rendah dan paling sederhana. Tempat kelahiran-Nya adalah Betlehem, dan di satu sisi keturunan-Nya adalah orang miskin, tetapi Allah, pemilik dunia, adalah Bapa-Nya. Tidak ada jejak kemewahan, kemudahan, kepuasan diri sendiri, atau pemanjaan yang dibawa ke dalam kehidupannya, yang merupakan putaran penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang terus-menerus. Sesuai dengan kelahiran-Nya yang rendah hati, Dia tidak memiliki kebesaran atau kekayaan, sehingga orang percaya yang paling rendah hati tidak perlu mengatakan bahwa Kristus tidak pernah mengenal tekanan kemiskinan yang menghimpit. Seandainya Ia memiliki kemiripan dengan penampilan lahiriah, kekayaan, kemegahan, maka golongan manusia yang paling miskin akan menjauhi masyarakatnya; oleh karena itu Ia memilih keadaan yang hina dari orang-orang yang jauh lebih banyak. Kebenaran yang berasal dari surga akan menjadi tema yang diusungnya: ia akan

ng dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dijangkau oleh semua orang, sehingga kebenaran itu sendiri dapat memberi kesan pada hati manusia.

Kepuasan Kristus dalam posisi apa pun membuat saudara-saudara-Nya terkejut. Mereka tidak dapat menjelaskan alasan kedamaian dan ketenangan-Nya; dan tidak ada satu pun bujukan mereka yang dapat menuntun-Nya untuk masuk ke dalam rencana atau pengaturan apa pun yang mengandung kesan kesamaan atau rasa bersalah. Pada setiap

[175]

[176]

kesempatan ia akan berpaling dari mereka, dengan jelas menyatakan bahwa mereka akan menyesatkan orang lain, dan tidak layak menjadi anak-anak Abraham. Ia harus menjadi teladan sedemikian rupa sehingga anak-anak kecil, anggota keluarga Tuhan yang lebih muda, tidak akan melihat apa pun dalam kehidupan atau karakternya yang membenarkan perbuatan jahat. Engkau sama sekali terlalu khusus dan aneh, kata anggota keluarganya sendiri. Mengapa tidak menjadi seperti anak-anak yang lain? Tetapi hal ini tidak mungkin, karena Kristus akan menjadi tanda dan keajaiban sejak masa mudanya, sejauh menyangkut ketaatan dan integritas.

Selalu baik hati, sopan, selalu berpihak pada mereka yang tertindas, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi, Kristus dikasihi oleh semua orang. Dengan kehidupan dan karakter-Nya yang sempurna, Dia menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Mazmur kelima belas: "Tuhan, siapakah yang akan diam di dalam kemah-Mu, siapakah yang akan tinggal di bukit-Mu yang kudus? Orang yang hidup jujur, yang melakukan keadilan, dan yang mengatakan kebenaran dalam hatinya." Di masa kecil dan masa mudanya, jalan hidupnya sedemikian rupa sehingga ketika bekerja sebagai guru, ia dapat berkata kepada murid-muridnya. "Jikalau kamu menuruti perintah-Ku, kamu akan tinggal di dalam kasih-Ku, sama seperti Aku menuruti perintah Bapa-Ku dan tinggal di dalam kasih-Nya."

Ketika Kristus bertumbuh dewasa, pekerjaan yang dimulai pada masa kanak-kanak-Nya terus berlanjut, dan Ia terus bertambah dalam hikmat, dan dalam perkenanan Allah dan manusia. Dia tidak mengambil bagian dari keluarganya sendiri hanya karena mereka memiliki hubungan darah dengan-Nya; Dia tidak akan membela kasus mereka dalam satu kejadian pun di mana mereka bersalah karena ketidakadilan atau kesalahan; tetapi Dia selalu membenarkan apa yang Dia ketahui sebagai kebenaran.

[177] Kristus menerapkan diri-Nya dengan tekun untuk mempelajari Kitab Suci, karena Ia tahu bahwa Kitab Suci penuh dengan ajaran yang berharga bagi setiap orang yang mau menjadikannya sebagai pedoman hidup. Ia setia dalam melaksanakan tugas-tugas rumah tangganya, dan pagi-pagi buta, bukannya terbangun sia-sia di tempat tidur, tetapi sering kali Ia berada di tempat yang sunyi, merenung dan menyelidiki Kitab Suci, dan berdoa. Setiap nubuat tentang pekerjaan dan pengantaraan-Nya sangat akrab baginya, terutama yang berkaitan dengan penghinaan, pendamaian, dan syafaat-Nya.

Pada masa kanak-kanak dan masa muda, tujuan hidupnya selalu ada di hadapannya, sebuah dorongan untuk melakukan pekerjaan pengantaraan atas nama manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ia akan melihat benih yang akan memperpanjang umur mereka, dan tujuan Tuhan yang penuh kasih karunia akan berhasil di tangannya.

"Karena itu, karena kita juga dikuatkan oleh awan kesaksian yang begitu besar, marilah kita menanggalkan segala beban dan dosa yang

Karena itu marilah kita berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita, sambil menantikan Yesus, yang memulai dan yang menggenapkan iman kita, yang telah memikul salib dan menghiraukan kehinaan, dan yang didudukkan di sebelah kanan takhta Allah." Hal-hal ini telah dipelajari Kristus pada masa mudanya, dan alam semesta surga memandang dengan penuh ketertarikan kepada Dia yang telah memikul salib dan menghina kehinaan. Dengan mempersembahkan diri-Nya untuk menjadi pengantara bagi pelanggaran umat manusia, Kristus melaksanakan tugas sebagai imam. Sebagai upahnya, Ia akan melihat kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Keturunannya akan memperpanjang umur mereka di bumi selamanya. "Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu." Dengan ketaatan-Nya kepada ayah dan ibu-Nya, Kristus menjadi teladan bagi semua anak dan pemuda; tetapi saat ini anak-anak tidak mengikuti teladan yang telah diberikan-Nya, dan akibatnya pasti akan memperpendek umur mereka.

"Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam Kristus Yesus, sesuai dengan maksud-Nya di dalam Dia, yaitu supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya di dalam kasih-Nya, setelah Ia menentukan kita dari semula untuk diangkat menjadi anak oleh Yesus Kristus sebagai anak-Nya, sesuai dengan kerelaan hati-Nya." Sebelum dasar-dasar bumi diletakkan, perjanjian telah dibuat bahwa semua orang yang taat, semua orang yang melalui kasih karunia yang berlimpah, menjadi kudus dalam karakter, dan tidak bercacat di hadapan Allah, dengan menerima kasih karunia itu, akan menjadi anak-anak Allah. Perjanjian ini, yang dibuat sejak kekekalan, diberikan kepada Abraham ratusan tahun sebelum Kristus datang. Dengan ketertarikan dan intensitas yang tinggi, Kristus mempelajari umat manusia untuk melihat apakah mereka akan mengambil manfaat dari anugerah yang ditawarkan.

"Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." Kata-kata ini adalah pembuka mata bagi semua orang yang mau melihat. Pengenalan akan Allah adalah pengenalan yang tidak perlu ditinggalkan ketika masa percobaan kita berakhir, sebuah pengenalan yang paling bermanfaat bagi dunia dan bagi kita secara pribadi. Maka, mengapa kita harus menempatkan firman Allah di latar belakang ketika firman Allah

tan. "Karena itu kita harus lebih sungguh-sungguh memperhatikan apa yang telah kita dengar,

[178]

[179]

supaya jangan sekali-kali kita lalai. Sebab jika firman yang disampaikan oleh malaikat-malaikat itu teguh, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan mendapat balasan yang setimpal, bagaimanakah kita dapat luput, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar." Kita mengabaikan keselamatan kita jika kita memberikan kepada para penulis yang hanya memiliki gagasan yang membingungkan tentang apa arti agama, tempat yang paling mencolok dan penghormatan yang tinggi, dan menjadikan Alkitab sebagai yang kedua. Mereka yang telah diterangi dalam kaitannya dengan kebenaran pada hari-hari terakhir ini tidak akan menemukan pengajaran dalam buku-buku yang umumnya dipelajari pada masa kini, sehubungan dengan hal-hal yang akan terjadi pada dunia kita; tetapi Alkitab penuh dengan pengetahuan tentang Allah, dan berkompeten untuk mendidik murid-muridnya agar berguna bagi kehidupan ini dan kehidupan kekal.

Pelajari dengan saksama pasal pertama kitab Ibrani. Jadilah tertarik pada Kitab Suci. Baca dan pelajari dengan tekun. "Di dalam merekalah kamu mempunyai hidup yang kekal," kata Kristus, "dan merekalah yang memberi kesaksian tentang Aku." Sangatlah berarti bagi kita untuk memiliki pengetahuan yang eksperimental dan individual tentang Allah dan Yesus Kristus, "yang telah diutus-Nya." "Karena inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Bab 21-Kepada Guru dan Siswa

Kepada para Guru dan Siswa di Perguruan Tinggi kami di Battle Creek, dan di semua Institusi Pendidikan kami:

Pada waktu malam, pesan-pesan telah diberikan kepada saya untuk disampaikan kepada Anda di Battle Creek, dan kepada semua sekolah kita. Walaupun menurut perintah Allah, kekuatan fisik harus dilatih dan juga mental, namun latihan fisik haruslah selaras dengan pelajaran yang diberikan oleh Yesus Kristus kepada para murid-Nya. Apa yang diberikan kepada dunia haruslah terlihat dalam kehidupan orang-orang Kristen, sehingga dalam pendidikan dan pelatihan diri, kecerdasan-kecerdasan surgawi tidak akan mencatat dalam buku-buku bahwa para murid dan guru-guru di sekolah-sekolah kita adalah "pencinta kesenangan lebih daripada pencinta Allah." Ini adalah catatan yang sekarang sedang dibuat dalam jumlah yang besar, "Pecinta kesenangan lebih banyak daripada pecinta Tuhan." Demikianlah Setan dan malaikat-malaikatnya sedang memasang jeratnya bagi jiwa-jiwa anda, dan ia bekerja dengan cara tertentu pada guru-guru dan murid-murid untuk membujuk mereka terlibat dalam latihan-latihan dan hiburan-hiburan yang sangat menyita perhatian, tetapi yang bersifat memperkuat kuasa-kuasa yang lebih rendah, dan menciptakan selera serta nafsu yang akan memimpin, dan menentang dengan sangat jelas operasi dan pekerjaan Roh Kudus Allah atas hati manusia.

Apakah yang dikatakan Roh Kudus kepada Anda? Apakah kuasa dan pengaruhnya terhadap hati Anda selama Konferensi Raya, dan Konferensi-Konferensi di negara-negara bagian lainnya? Sudahkah Anda secara khusus memperhatikan diri Anda sendiri? Sudahkah para guru di sekolah merasa bahwa mereka harus memperhatikan diri mereka sendiri? Jika Allah telah menetapkan mereka sebagai pendidik kaum muda, maka mereka juga adalah "penilik kawanan domba." Mereka tidak berada di sekolah untuk menciptakan rencana-rencana latihan dan permainan untuk mendidik para petarung; mereka tidak berada di sana untuk merendahkan hal-hal yang sakral menjadi sama dengan hal-hal yang umum.

a
y
a
b
e
r
b
i
c
a
r
a
k
e
p
a
d
a
p
a
r
a
g
u
r
u
d
e
n
g
a
n

pesan-pesan teguran. Semua guru membutuhkan latihan, perubahan pekerjaan. Tuhan telah menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan - pekerjaan yang berguna dan praktis; tetapi engkau semua telah berpaling dari rencana Tuhan, untuk mengikuti ciptaan manusia, dan hal itu merugikan kehidupan rohani. Tidak ada satu iota atau satu titik pun dari pengaruh setelah

[1 501

pendidikan di bidang itu akan cocok untuk menghadapi konflik yang parah di hari-hari terakhir ini. Pendidikan seperti apa yang diterima oleh para guru dan murid kita? Apakah Tuhan telah merancang dan merencanakan latihan semacam ini untuk Anda, atau apakah itu dibawa oleh penemuan manusia dan imajinasi manusia? Bagaimanakah pikiran dipersiapkan untuk perenungan dan meditasi, dan pemikiran yang serius, dan doa yang sungguh-sungguh dan penuh penyesalan, yang datang dari hati yang ditundukkan oleh Roh Kudus Allah? "Sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya akan terjadi pada zaman Anak Manusia." "Ketika dilihat Allah, bahwa kejahatan manusia telah menjadi sangat besar di bumi, dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan."

Tuhan membukakan di hadapan saya perlunya mendirikan sebuah sekolah di Battle Creek yang tidak boleh meniru sekolah manapun yang sudah ada. Kami harus memiliki guru-guru yang akan memelihara jiwa mereka dalam kasih dan takut akan Allah. Para guru harus mendidik dalam hal-hal rohani, untuk mempersiapkan umat untuk berdiri dalam krisis yang sulit di hadapan kita; tetapi telah terjadi penyimpangan dari rencana Allah dalam banyak hal. Hiburan-hiburan

[182] melakukan lebih banyak hal untuk melawan pekerjaan Roh Kudus daripada yang lainnya, dan Tuhan berduka.

"Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan perbuatan-perbuatanmu dari hadapan-Ku, berhentilah berbuat jahat [tetapi janganlah berhenti di sini, teruslah berjalan mengikuti Terang Dunia], belajarlah berbuat baik, mintalah keadilan, lepaskanlah orang yang tertindas, belalah anak yatim, belalah janda-janda. Marilah, marilah kita berunding bersama, demikianlah firman Tuhan: sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti bulu domba." Inilah ladang Anda untuk melatih akal budi Anda dan memberi Anda perubahan latihan. "Jika kamu mau dan taat, kamu akan memakan hasil tanah itu."

"Betapa kota yang setia telah menjadi sundal, yang tadinya penuh dengan penghakiman, yang tadinya penuh dengan kebenaran, tetapi sekarang penuh dengan pembunuh. Peraknya telah menjadi sampah, anggurnya telah bercampur dengan air, pemukanya pemberontak dan sahabat-sahabatnya pencuri, setiap orang suka akan pemberian dan mengejar upah, mereka tidak

mengadili anak yatim dan janda-janda tidak diurusnya."

"Hai keluarga Yakub, marilah, marilah kita berjalan di dalam terang TUHAN." "Berhentilah kamu dari manusia, yang nafasnya ada di dalam hidungnya, karena kepada siapakah ia akan dimintai pertanggungjawaban?" "Janganlah menaruh kepercayaan kepada para pembesar, dan janganlah menaruh kepercayaan kepada anak manusia, yang tidak dapat memberi pertolongan. Nafasnya keluar, ia kembali ke tanahnya, dan pada hari itu juga binasalah segala angan-angannya.

Berbahagialah orang yang memiliki Allah Yakub sebagai penolongnya, yang pengharapannya pada TUHAN, Allahnya." "Hai umat-Ku, mereka yang memimpin engkau menyesatkan engkau, dan menghancurkan jalanmu."

Saya khawatir untuk Anda di Battle Creek. Para guru sangat tepat dalam mengunjunginya dengan teguran dan hukuman kepada murid-murid yang melanggar peraturan-peraturan kecil, bukan karena maksud jahat, tetapi karena lalai; atau keadaan yang terjadi yang membuat mereka tidak berdosa untuk menyimpang dari peraturan yang telah dibuat, dan yang tidak boleh dipegang teguh jika dilanggar, namun orang yang bersalah diperlakukan seolah-olah dia telah berdosa besar. Sekarang Aku ingin engkau semua, para guru, mempertimbangkan di mana engkau berdiri, dan berurusan dengan dirimu sendiri serta menghakimi dirimu sendiri: karena engkau tidak hanya melanggar aturan, tetapi engkau juga telah bersikap begitu tajam, begitu keras, terhadap murid-muridmu, dan lebih dari itu, ada pertentangan antara engkau dan Tuhan. Engkau tidak membuat jalan yang lurus untuk kakimu agar orang yang timpang tidak tersesat. Engkau telah menyimpang dari jalan yang aman. Saya mengatakan "guru-guru", saya tidak menyebutkan nama. Aku serahkan kepada hati nuranimu sendiri untuk menilainya. Tuhan, Allah Israel, telah bekerja di tengah-tengahmu lagi dan lagi. Engkau telah memiliki bukti-bukti besar dari langkah megah Yang Mahatinggi. Tetapi masa terang yang besar, masa penyingkapan yang luar biasa dari Roh dan kuasa Allah, adalah masa yang penuh dengan bahaya, jangan sampai terang itu tidak berkembang. Maukah Anda memperhatikan [Yeremia 17:5-10](#); [18:12-15](#), karena Anda pasti akan mendapat teguran dari Allah. Terang telah bersinar dengan terang yang jelas dan mantap atasmu. Apakah yang telah dilakukan oleh terang itu bagi Anda? Kristus, Gembala Kepala, memandangmu dengan tidak senang, dan bertanya, "Di manakah kawanan domba yang telah diberikan kepadamu, kawanan domba yang indah itu?" "Sebab itu Aku membawa kamu untuk mencatat pada hari ini, bahwa Aku kudus dari darah semua orang. Sebab aku tidak segan-segan memberitahukan kepadamu segala rencana Allah. Karena itu jagalah dirimu sendiri dan jagalah seluruh kawanan, yang atasnya Roh Kudus telah menetapkan kamu sebagai gembala, supaya kamu menggembalakan jemaat Allah, yang telah dibeli-Nya dengan darah-Nya sendiri." "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang

ala atas mereka, bukan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, bukan karena ingin mencari keuntungan, tetapi dengan pikiran yang siap sedia."

Guru-guru yang tidak memiliki pengalaman keagamaan yang progresif, yang tidak belajar pelajaran sehari-hari di sekolah Kristus, agar mereka dapat menjadi teladan bagi kawanannya, tetapi yang menerima upah mereka sebagai hal yang utama, tidak cocok untuk posisi yang sungguh-sungguh, yang sangat serius, yang mereka miliki.

[1831

[184]

menempati. Karena tulisan suci ini sesuai dengan semua sekolah kita yang didirikan sebagaimana yang Tuhan rancang, sesuai dengan urutan atau contoh dari sekolah-sekolah para nabi, memberikan kelas pengetahuan yang lebih tinggi - tidak mencampurkan sampah dengan perak, dan anggur dengan air - yang merupakan representasi dari prinsip-prinsip yang berharga. Gagasan-gagasan palsu dan praktik-praktik yang tidak sehat mencemari apa yang murni, dan merusak apa yang seharusnya dijaga kemurniannya, dan dipandang oleh dunia, oleh para malaikat, dan oleh manusia, sebagai lembaga Tuhan - sekolah-sekolah di mana pendidikan untuk mengasihi dan takut akan Tuhan diutamakan. "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." "Janganlah kamu menjadi tuan atas milik pusaka Allah, tetapi jadilah teladan bagi kawanan domba."

Biarlah guru-guru yang mengaku sebagai orang Kristen belajar setiap hari di sekolah Kristus untuk menerima pelajaran-pelajarannya. "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Saya bertanya kepada Anda, apakah setiap pendidik di sekolah mengenakan kuk Kristus, atau membuat kuknya sendiri untuk diletakkan di leher orang lain, kuk yang mereka sendiri tidak mau memakainya, kuk yang tajam,

[185] keras, menuntut; dan ini juga, sementara mereka membawa diri mereka dengan sangat longgar kepada Tuhan, menyinggung setiap hari dalam hal-hal kecil dan besar, dan membuatnya menjadi nyata dalam kata-kata, dalam roh, dan dalam tindakan, bahwa mereka bukanlah contoh yang tepat bagi para siswa, dan tidak memiliki perasaan bahwa mereka berada di bawah disiplin dari Guru terhebat yang pernah dikenal dunia? Perlu ada cetakan yang lebih tinggi dan lebih suci di sekolah di Battle Creek, dan di sekolah-sekolah lain yang telah mengambil cetakan mereka darinya. Kebiasaan dan praktek-praktek dari sekolah Battle Creek telah menyebar ke semua gereja, dan denyut jantung dari sekolah itu dirasakan di seluruh tubuh orang percaya.

Bukanlah perintah Tuhan bahwa ribuan dolar harus dihabiskan untuk perluasan dan penambahan lembaga-lembaga di Battle Creek. Di sana sudah terlalu banyak yang diperlukan sekarang. Ambillah sarana tambahan itu dan dirikanlah pekerjaan itu di bagian yang

menderita di bidang-bidang lain, untuk memberikan amal kepada pekerjaan itu. Saya telah menyampaikan firman Tuhan mengenai hal ini. Ada alasan-alasan yang tidak dilihat oleh banyak orang, yang tidak dapat saya ungkapkan kepadamu sekarang, tetapi saya katakan kepadamu dalam nama Tuhan, bahwa kamu akan membuat kesalahan dengan menambah bangunan demi bangunan, karena di Battle Creek sedang dipusatkan tanggung jawab yang sama sekali terlalu banyak untuk satu lokasi. Jika tanggung jawab ini dibagi dan ditempatkan di

daerah lain, akan jauh lebih baik daripada berdesak-desakan di Battle Creek, merampas keuntungan-keuntungan yang Tuhan berikan kepada mereka.

Ada terlalu banyak penguasa di sekolah yang suka memerintah atas warisan Allah. Terlalu sedikit Kristus dan terlalu banyak diri sendiri. Tetapi mereka yang hidup di bawah pimpinan Roh Allah, yang tunduk kepada Kristus, adalah contoh bagi kawanan domba, dan apabila Gembala Kepala itu menyatakan diri-Nya, mereka akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak lekang oleh waktu.

"Demikian juga kamu yang lebih muda, tunduklah kepada yang lebih tua. Dan kamu semua, hendaklah kamu saling menundukkan diri dan mengenakan kerendahan hati, karena Allah menindas orang yang congkak dan memberi kasih karunia kepada orang yang rendah hati. Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia meninggikan kamu pada waktunya." Semua sikap meninggikan diri sendiri akan menghasilkan hasil yang nyata, dan membuat Anda memiliki karakter yang tidak akan direstui oleh Allah. "Di luar Aku," kata Kristus, "kamu tidak dapat berbuat apa-apa." Bekerjalah dan ajarlah, bekerjalah di dalam garis Kristus, maka Anda tidak akan pernah bekerja dengan kemampuan Anda yang lemah, tetapi Anda akan mendapatkan kerja sama ilahi, yang digabungkan dengan kemampuan manusiawi yang diberikan Allah.

"Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Berjaga-jagalah dan waspadalah" (bukan dalam menendang bola dan mendidik diri sendiri dalam permainan-permainan yang tidak penting yang seharusnya membuat setiap orang Kristen tersipu malu ketika mengingatnya kembali) - "Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, si Iblis, seperti singa yang mengaum-aum dan yang berjalan sambil mengintai dan mencari orang yang dapat ditelannya." Ya, dia ada di taman bermain Anda sambil mengawasi hiburan Anda, menangkap setiap jiwa yang lengah, menabur benihnya di dalam pikiran manusia, dan mengendalikan akal budi manusia. Demi Tuhan, berhentilah di Perguruan Tinggi Battle Creek, dan pertimbangkanlah akibat yang ditimbulkannya terhadap hati dan karakter serta prinsip-prinsip, dari hiburan-hiburan yang ditiru dari sekolah-sekolah lain. Engkau telah terus maju mengikuti cara-cara bangsa-bangsa lain, dan tidak mengikuti teladan Yesus Kristus. Setan ada di lingkungan sekolah; dia hadir dalam setiap latihan di ruang sekolah. Murid-murid yang pikirannya sudah sangat terhibur dalam permainan mereka, tidak

a pengajaran, nasihat, teguran, yang sangat penting bagi mereka dalam kehidupan ini dan untuk kehidupan kekal yang akan datang.

Tentang Daniel dan teman-temannya, Alkitab menyatakan:
"Mengenai keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala

[i8s]

[1871

hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Dengan cara apa Anda menyesuaikan diri Anda untuk bekerja sama dengan Allah? "Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu" "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu." Hendaklah pola makan dipelajari dengan seksama; itu tidak menyehatkan. Berbagai hidangan kecil yang dibuat untuk makanan penutup justru tidak bermanfaat dan tidak menyehatkan, dan dari terang yang diberikan kepada saya, harus ada perubahan yang nyata dalam persiapan makanan. Harus ada juru masak yang terampil dan teliti, yang akan memberikan persediaan makanan yang cukup untuk para siswa yang lapar. Pendidikan dalam hal persediaan makanan ini tidak benar, tidak sehat, atau tidak memuaskan, dan reformasi yang tegas sangat penting. Para siswa ini adalah warisan Tuhan, dan prinsip-prinsip yang paling sehat dan menyehatkan harus dibawa ke dalam asrama dalam hal makanan. Hidangan makanan yang lunak, sup dan makanan cair, atau penggunaan daging secara bebas, bukanlah yang terbaik untuk memberikan otot yang sehat, organ pencernaan yang sehat, atau otak yang jernih. O, betapa lambatnnya kita untuk belajar! Dan dari semua institusi di dunia kita, sekolah adalah yang paling penting! Di sini masalah pola makan harus dipelajari; tidak ada selera makan, atau selera, atau kesukaan, atau gagasan seseorang yang harus diikuti; tetapi ada kebutuhan untuk reformasi besar; untuk cedera seumur hidup

[188] pasti akan menjadi hasil dari cara memasak saat ini. Dari semua posisi penting dalam perguruan tinggi itu, yang pertama adalah orang yang dipekerjakan untuk mengarahkan persiapan hidangan yang akan ditempatkan di hadapan para siswa yang lapar; karena jika pekerjaan ini diabaikan, pikiran tidak akan siap untuk melakukan tugasnya, karena perut telah diperlakukan dengan tidak bijaksana dan tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik. Pikiran yang kuat sangat dibutuhkan. Akal budi manusia harus mendapatkan perluasan dan kekuatan serta ketajaman dan aktivitas. Akal harus dibebani untuk melakukan kerja keras, atau akan menjadi lemah dan tidak efisien. Kekuatan otak diperlukan untuk berpikir dengan sungguh-sungguh; itu harus dipaksa untuk memecahkan masalah-masalah sulit dan menguasainya, jika tidak, pikiran akan berkurang kekuatan dan bakatnya untuk berpikir. Pikiran harus menciptakan, bekerja, dan bergumul, untuk

memberikan ketangguhan dan kekuatan pada akal budi; dan jika organ-organ fisik tidak dijaga dalam kondisi yang paling sehat dengan makanan yang substansial dan bergizi, otak tidak akan mendapatkan porsi nutrisi untuk bekerja. Daniel memahami hal ini, dan dia membawa dirinya pada makanan yang sederhana, sederhana, dan bergizi, dan menolak kemewahan meja makan raja. Makanan penutup yang membutuhkan banyak waktu untuk disiapkan, banyak di antaranya yang merusak kesehatan. Makanan padat yang membutuhkan pengunyahan akan jauh lebih baik daripada bubur atau

makanan cair. Saya menganggap hal ini sangat penting. Saya mengirimkan peringatan saya kepada Perguruan Tinggi di Battle Creek, untuk pergi dari sana ke semua institusi pembelajaran kita. Pelajarilah mata pelajaran ini, dan biarkanlah para siswa memperoleh pendidikan yang tepat dalam mempersiapkan makanan yang sehat, menggugah selera, makanan padat yang menyehatkan tubuh. Mereka tidak memiliki sekarang, dan tidak memiliki di masa lalu, jenis pelatihan dan pendidikan yang tepat mengenai makanan yang paling menyehatkan untuk menyehatkan urat-urat dan otot-otot, dan memberikan makanan kepada otak dan kekuatan saraf.

Akal harus dijaga agar tetap terjaga dengan pekerjaan yang baru, sungguh-sungguh, dan sepenuh hati. Bagaimanakah hal itu dilakukan? Kuasa Roh Kudus harus memurnikan pikiran dan membersihkan jiwa dari kekotoran moralnya. Kebiasaan-kebiasaan yang menjajiskan tidak hanya merendahkan jiwa, tetapi juga merendahkan akal budi. Ingatan menderita, diletakkan di atas mezbah dasar, praktik-praktik yang menyakitkan. "Barangsiapa menabur di dalam daging, ia akan menuai kebinasaan dari daging, tetapi barangsiapa menabur di dalam Roh, ia akan menuai hidup yang kekal." Ketika para guru dan murid menguduskan jiwa, tubuh, dan roh kepada Tuhan, dan memurnikan pikiran mereka dengan ketaatan pada hukum-hukum Tuhan, mereka akan terus menerus menerima anugerah baru berupa kekuatan jasmani dan rohani. Kemudian akan ada kerinduan hati akan Tuhan, dan doa yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan persepsi yang jernih untuk membedakan. Jabatan dan pekerjaan Roh Kudus bukanlah untuk mereka gunakan, seperti yang disangka banyak orang, tetapi agar Roh Kudus menggunakan mereka, membentuk, membentuk, dan menguduskan setiap kuasa. Pemberian kemampuan-kemampuan kepada praktik-praktik hawa nafsu mengacaukan otak dan kekuatan saraf, dan meskipun mereka mengaku beragama, mereka tidak dan tidak akan pernah menjadi agen-agen yang dapat digunakan Allah; karena Dia membenci praktik-praktik kenajisan, yang menghancurkan energi saraf yang vital. Dosa kenajisan ini mengurangi kekuatan fisik dan kemampuan mental, sehingga segala sesuatu seperti pajak mental dalam waktu singkat akan menjadi menjengkelkan. Ingatan menjadi lemah; dan, O, betapa menjijikkannya persembahan yang dipersembahkan kepada Allah!

Kemudian ketika saya melihat pemandangan yang disajikan di hadapan saya; ketika saya mempertimbangkan sekolah-sekolah

ihat mereka jatuh jauh di bawah apa pun seperti sekolah-sekolah para nabi, saya sangat sedih tak terkira. Latihan fisik telah ditandai oleh Allah yang penuh hikmat. Beberapa jam setiap hari harus dicurahkan untuk pendidikan yang berguna dalam bidang pekerjaan yang akan membantu para siswa dalam mempelajari tugas-tugas kehidupan praktis, yang sangat penting bagi semua kaum muda kita. Tetapi hal ini telah ditiadakan, dan hiburan-hiburan diperkenalkan,

[189]

[190]

yang hanya memberikan latihan, tanpa adanya berkah khusus dalam melakukan perbuatan baik dan benar, yang merupakan pendidikan dan pelatihan yang penting.

Para siswa, setiap orang, membutuhkan pendidikan yang paling menyeluruh dalam tugas-tugas praktis. Waktu yang digunakan untuk latihan fisik, yang, selangkah demi selangkah, mengarah pada kelebihan, pada intensitas dalam permainan dan latihan kemampuan-kemampuan, harus digunakan dalam garis Kristus, dan berkat Allah akan turun ke atas mereka dengan demikian. Semua harus keluar dari sekolah-sekolah dengan efisiensi yang terdidik, sehingga ketika dilemparkan ke dalam sumber daya mereka sendiri, mereka akan memiliki pengetahuan yang dapat mereka gunakan yang sangat penting untuk kehidupan praktis. Mencari banyak penemuan untuk menggunakan kemampuan yang diberikan Tuhan dengan sungguh-sungguh dalam melakukan hal yang tidak baik, tidak ada yang dapat Anda bawa di kehidupan mendatang, tidak ada catatan perbuatan baik, tindakan penuh belas kasihan, yang tercatat di buku-buku surga, - "Ditimbang dalam neraca, dan ditemukan kekurangan."

Belajar dengan tekun sangat penting, dan kerja keras yang tekun. Bermain tidaklah penting. Pengaruhnya telah berkembang di antara para siswa dalam pengabdian mereka pada hiburan, pada kekuatan yang mempesona dan menyihir, untuk menangkal pengaruh kebenaran pada pikiran manusia

[191] dan karakter. Pikiran yang seimbang biasanya tidak diperoleh dalam pengabdian kekuatan fisik untuk hiburan. Kerja fisik yang dipadukan dengan pajak mental untuk kegunaan, adalah disiplin dalam kehidupan praktis, yang selalu dipermanis dengan refleksi bahwa hal itu memenuhi syarat dan mendidik pikiran dan tubuh dengan lebih baik untuk melakukan pekerjaan yang Tuhan rancang untuk dilakukan oleh manusia di berbagai bidang. Semakin sempurna kaum muda memahami bagaimana melakukan tugas-tugas kehidupan praktis, semakin bersemangat dan semakin sehat kenikmatan mereka dari hari ke hari dalam menjadi berguna bagi orang lain.

Pikiran yang dididik untuk menikmati pajak fisik dalam kehidupan praktis menjadi diperbesar, dan melalui budaya dan pelatihan, didesain dengan baik dan kaya akan kegunaan, dan memperoleh pengetahuan yang penting untuk menjadi bantuan dan berkat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Biarlah setiap siswa

mempertimbangkan, dan dapat mengatakan, saya belajar, saya bekerja, untuk keabadian. Mereka dapat belajar untuk menjadi rajin dengan sabar dan tekun dalam upaya gabungan kerja fisik dan mental mereka. Kekuatan apa yang dimasukkan ke dalam permainan sepak bola Anda dan penemuan-penemuan Anda yang lain setelah cara bangsa-bangsa lain - latihan yang tidak memberkati siapa pun! Hanya

menggunakan kekuatan yang sama untuk melakukan pekerjaan yang berguna, dan bukankah catatan Anda akan lebih menyenangkan untuk ditemui pada hari Tuhan yang agung?

Apa pun yang dilakukan di bawah rangsangan yang disucikan dari obli- gasi Kristen, karena Anda adalah penatalayan dalam kepercayaan talenta untuk digunakan menjadi berkat bagi diri Anda sendiri dan orang lain, akan memberikan kepuasan yang substansial; karena semuanya dilakukan untuk kemuliaan Allah. Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun dalam kehidupan Kristus di mana Dia mencurahkan waktu untuk bermain dan bersenang-senang. Dia adalah Pendidik yang agung untuk kehidupan masa kini dan masa depan. Saya tidak dapat menemukan satu contoh pun di mana Ia mendidik murid-murid-Nya untuk terlibat dalam hiburan seperti sepak bola atau permainan bela diri, untuk mendapatkan latihan fisik, atau dalam pertunjukan teater; namun Kristus adalah pola bagi kita dalam segala hal. Kristus, Penebus dunia, memberikan kepada setiap orang pekerjaannya, dan memerintahkan mereka untuk "mengerjakannya sampai Aku datang." Dan dalam melakukan pekerjaan-Nya, hati menjadi hangat untuk usaha seperti itu, dan semua kekuatan jiwa didaftarkan dalam pekerjaan yang ditugaskan oleh Tuhan dan Guru. Ini adalah pekerjaan yang tinggi dan penting. Guru dan murid Kristen dimampukan untuk menjadi pelayan-pelayan kasih karunia Kristus, dan selalu bersungguh-sungguh.

Yang dapat mereka lakukan untuk Yesus adalah bersungguh-sungguh, dengan keinginan yang membara untuk menunjukkan rasa syukur mereka kepada Allah dengan melaksanakan setiap kewajiban yang dibebankan kepada mereka dengan tekun, sehingga, dengan kesetiaan mereka kepada Allah, mereka dapat merespons karunia yang agung dan ajaib dari Anak Tunggal Allah, supaya oleh iman kepada-Nya mereka tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Setiap orang membutuhkan setiap sekolah dan setiap lembaga, seperti halnya Daniel, yang memiliki hubungan yang erat dengan Sumber segala kebijaksanaan, sehingga doa-doanya akan memampukan dia untuk mencapai standar tertinggi dari tugas-tugasnya di setiap bidang, sehingga dia dapat memenuhi persyaratan skolastiknya, tidak hanya di bawah bimbingan para guru yang cakap, tetapi juga di bawah pengawasan kecerdasan sorgawi, karena mengetahui bahwa Dia yang Maha Melihat dan

h dan rasa takut akan Tuhan ada di hadapan Daniel, dan dia mendidik dan melatih semua kekuatannya untuk merespons sejauh mungkin terhadap perhatian penuh kasih dari Sang Guru Agung, sadar akan kesesuaiannya dengan Tuhan. Keempat anak Ibrani itu tidak akan membiarkan motif-motif egois dan kecintaan akan hiburan menguasai saat-saat emas dalam kehidupan ini. Mereka bekerja dengan hati yang rela dan pikiran yang siap. Ini adalah standar yang tidak lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh setiap orang Kristen. Allah menuntut dari setiap sarjana Kristen lebih banyak lagi

[192]

[193]

daripada yang telah diberikan kepadanya. Kamu adalah "tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat, dan bagi manusia."

Oktober, 1893.

Bab 22-Pelajari Alkitab untuk Diri Anda Sendiri

Jangan biarkan siapa pun menjadi otak bagi Anda, jangan biarkan siapa pun melakukan pemikiran, penyelidikan, dan doa Anda. Ini adalah instruksi yang perlu kita camkan dalam hati hari ini. Banyak di antara Anda yang yakin bahwa harta berharga kerajaan Allah dan Yesus Kristus ada di dalam Alkitab yang Anda pegang di tangan Anda. Anda tahu bahwa tidak ada harta duniawi yang dapat dicapai tanpa usaha yang sungguh-sungguh. Mengapa Anda berharap dapat memahami harta karun firman Allah tanpa dengan tekun menyelidiki Alkitab?

Membaca Alkitab adalah hal yang baik dan benar, tetapi tugas Anda tidak berhenti sampai di situ, karena Anda harus menyelidiki halaman-halamannya sendiri. Pengetahuan akan Allah tidak akan diperoleh tanpa usaha mental, tanpa doa untuk mendapatkan hikmat agar Anda dapat memisahkan dari butiran-butiran kebenaran yang murni, sekam yang telah dicampurkan oleh manusia dan Setan dengan ajaran-ajaran kebenaran. Setan dan konfederasi agen-agen manusia telah berusaha untuk mencampur sekam kesalahan dengan gandum kebenaran. Kita harus dengan tekun mencari harta karun yang tersembunyi, dan mencari hikmat dari surga untuk memisahkan penemuan manusia dari perintah-perintah ilahi. Roh Kudus akan menolong para pencari kebenaran yang agung dan berharga yang berhubungan dengan rencana penebusan. Saya ingin menekankan kepada semua orang bahwa membaca Kitab Suci secara biasa saja tidaklah cukup. Kita harus mencari, dan ini berarti melakukan semua yang tersirat dalam firman. Seperti seorang penambang yang dengan penuh semangat menjelajahi bumi untuk menemukan urat-urat emasnya, demikian juga Anda harus menjelajahi firman Allah untuk mencari harta karun yang tersembunyi yang telah lama ingin disembunyikan oleh Iblis dari manusia. Tuhan berkata, "Barangsiapa yang mau melakukan kehendak-Nya, ia akan mengetahui ajaran itu." [Yohanes 7:17](#). (RV)

Firman Tuhan adalah kebenaran dan terang, dan harus menjadi pelita bagi kakimu, untuk menuntun setiap langkahmu menuju pintu gerbang kota Allah. Karena alasan inilah Iblis telah melakukan

u
p
a
y
a

y
a
n
g

b
e
g
i
t
u

k
e
r
a
s

u
n
t
u
k

m
e
n
g
h

alangi jalan yang telah disediakan untuk dilalui oleh orang-orang yang telah ditebus oleh Tuhan. Anda tidak boleh membawa ide-ide Anda ke dalam Alkitab, dan menjadikan pendapat Anda sebagai pusat di mana kebenaran harus berputar. Anda

Anda harus mengesampingkan gagasan-gagasan Anda di pintu penyelidikan, dan dengan hati yang rendah hati dan tunduk, dengan diri yang bersembunyi di dalam Kristus, dengan doa yang sungguh-sungguh, Anda harus mencari hikmat dari Allah. Anda harus merasa bahwa Anda harus mengetahui kehendak Allah yang telah dinyatakan, karena hal itu menyangkut kesejahteraan pribadi Anda yang kekal. Alkitab adalah petunjuk yang dapat digunakan untuk mengetahui jalan menuju hidup yang kekal. Anda harus menginginkan di atas segalanya agar Anda dapat mengetahui kehendak dan jalan Tuhan. Janganlah Anda mencari-cari ayat-ayat Alkitab yang dapat Anda tafsirkan untuk membuktikan teori-teori Anda, karena firman Allah menyatakan bahwa hal itu adalah perebutan

[195] Kitab Suci yang akan membinasakan Anda sendiri. Anda harus mengosongkan diri Anda dari segala prasangka, dan datanglah dalam roh doa untuk menyelidiki firman Allah.

Kesalahan besar dari Gereja Roma ditemukan dalam fakta bahwa Alkitab ditafsirkan dalam terang pendapat para "bapa gereja". Pendapat mereka dianggap sempurna, dan para petinggi gereja beranggapan bahwa adalah hak prerogatif mereka untuk membuat orang lain percaya seperti yang mereka yakini, dan menggunakan kekerasan untuk memaksa hati nurani. Mereka yang tidak setuju dengan mereka dinyatakan sebagai bidah. Tetapi firman Allah tidak ditafsirkan demikian. Firman Allah harus berdiri di atas kebenarannya yang kekal, dibaca sebagai firman Allah, ditaati sebagai suara Allah, yang menyatakan kehendak-Nya kepada manusia. Kehendak dan suara manusia yang terbatas tidak boleh ditafsirkan sebagai suara Allah.

Alkitab yang penuh berkat memberi kita pengetahuan tentang rencana keselamatan yang agung, dan menunjukkan kepada kita bagaimana setiap orang dapat memiliki hidup yang kekal. Siapakah penulis buku ini? Yesus Kristus. Dia adalah Saksi Sejati, dan Dia berkata kepada umat-Nya, "Aku memberikan hidup yang kekal dan mereka tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku." Alkitab menunjukkan kepada kita jalan kepada Kristus, dan di dalam Kristus hidup yang kekal dinyatakan. Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi dan orang-orang yang mengerumuni-Nya dalam jumlah yang sangat besar, "Selidikilah Kitab Suci." Orang-orang Yahudi memiliki firman di dalam Perjanjian Lama, tetapi mereka telah

mencampurkannya dengan pendapat-pendapat manusia, sehingga kebenarannya disembunyikan, dan kehendak Allah bagi manusia ditutup-tutupi. Guru-guru agama di zaman ini mengikuti teladan mereka.

Meskipun orang-orang Yahudi memiliki Kitab Suci yang bersaksi tentang Kristus, mereka tidak dapat melihat Kristus di dalam Kitab Suci; dan meskipun

[196] kita memiliki Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, manusia mempermainkan Kitab Suci untuk menghindari kebenarannya; dan dalam penafsiran mereka terhadap Kitab Suci, mereka

mengajarkan, seperti yang dilakukan oleh orang-orang Farisi, pepatah-pepatah dan tradisi-tradisi manusia untuk perintah-perintah Allah. Pada zaman Kristus, para pemimpin agama telah begitu lama menyampaikan ide-ide manusia di hadapan orang banyak, sehingga pengajaran Kristus dalam segala hal bertentangan dengan teori dan praktik mereka. Khotbah-Nya di bukit hampir bertentangan dengan doktrin ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang merasa diri benar. Mereka telah salah menggambarkan Allah sehingga Dia dipandang sebagai hakim yang keras, tidak mampu berbelas kasihan, berbelas kasihan, dan mengasihi. Mereka menyampaikan kepada orang-orang berbagai pepatah dan tradisi yang tak ada habisnya sebagai sesuatu yang berasal dari Tuhan, padahal mereka tidak memiliki "Demikianlah firman Tuhan" sebagai otoritas mereka. Meskipun mereka mengaku mengenal dan menyembah Allah yang benar dan hidup, mereka sepenuhnya salah menggambarkan Dia dan karakter Allah, seperti yang diwakili oleh Anak-Nya, sebagai subjek yang orisinal, sebuah karunia yang baru bagi dunia. Kristus melakukan segala upaya untuk menyapu bersih penggambaran yang keliru dari Setan, agar kepercayaan manusia terhadap kasih Allah dapat dipulihkan. Dia mengajar manusia untuk memanggil Penguasa Tertinggi alam semesta dengan nama yang baru - "Bapa Kami." Nama ini menandakan hubungan-Nya yang sejati dengan kita, dan ketika diucapkan dengan tulus oleh bibir manusia, nama ini adalah musik di telinga Allah. Kristus membawa kita ke takhta Allah dengan cara yang baru dan hidup, untuk mempersembahkan Dia kepada kita dalam kasih-Nya sebagai Bapa.

[The Review and Herald, 11 September 1894.](#)

Bab 23-Pemuda dan Anak-anak Kita Menuntut Kita Perawatan

Terlalu sedikit perhatian yang diberikan kepada anak-anak dan remaja kita, dan mereka gagal berkembang sebagaimana mestinya dalam kehidupan Kristen, karena anggota-anggota gereja tidak memandang mereka dengan kelembutan dan simpati, dan menginginkan agar mereka dapat maju dalam kehidupan ilahi. Di dalam gereja-gereja kita yang besar, banyak hal yang dapat dilakukan untuk kaum muda; dan haruskah mereka kurang mendapat perhatian khusus? Akankah lebih sedikit bujukan yang diberikan kepada mereka untuk menjadi orang Kristen yang dewasa - pria dan wanita di dalam Kristus Yesus - daripada yang diberikan kepada mereka di dalam denominasi-denominasi yang telah mereka tinggalkan demi kebenaran? Akankah mereka dibiarkan melayang ke sana kemari, menjadi kecil hati, dan jatuh ke dalam pencobaan yang mengintai di mana-mana untuk menangkap kaki mereka yang tidak waspada? Jika mereka berbuat salah dan jatuh dari keteguhan integritas mereka, apakah anggota gereja yang telah lalai dalam merawat domba-domba itu akan mencela dan menyalahkan mereka, serta membesar-besarkan kegagalan mereka? Apakah kekurangan mereka dibicarakan dan diperlihatkan kepada orang lain, dan apakah mereka ditinggalkan dalam keputusasaan dan keputusasaan?

Pekerjaan yang ada di depan mata para anggota gereja kita adalah untuk menjadi tertarik pada kaum muda kita; karena mereka membutuhkan kebaikan, kesabaran, kelembutan, baris demi baris, ajaran demi ajaran. O, di manakah para bapa dan ibu di Israel? Kita seharusnya memiliki sejumlah besar dari mereka yang akan menjadi penatalayan kasih karunia Kristus, yang tidak hanya memiliki ketertarikan yang biasa, tetapi juga ketertarikan yang khusus, terhadap kaum muda. Kita harus memiliki orang-orang yang hatinya tersentuh oleh situasi yang menyedihkan di mana kaum muda kita ditempatkan, yang menyadari bahwa Setan bekerja dengan segala cara untuk menarik mereka ke dalam jebakannya. Allah menuntut agar gereja bangkit dari kelesuannya, dan melihat

b
a
g
a
i
m
a
n
a

c
a
r
a

p
e
l
a
y
a
n
a
n

y
a
n
g

d
i
t
u
n
t
u
t

dari mereka pada masa bahaya ini. Domba-domba kawanan harus diberi makan. Mata saudara-saudari kita harus diurapi dengan minyak pelumas mata surgawi, agar mereka dapat melihat kebutuhan-kebutuhan pada waktu itu. Kita harus dibangkitkan untuk melihat apa yang perlu dilakukan di kebun anggur rohani Kristus, dan pergi bekerja. Tuhan di surga sedang melihat

untuk melihat siapa yang melakukan pekerjaan yang akan dia lakukan untuk para pemuda dan anak-anak.

Sebagai umat yang mengaku memiliki terang yang maju, kita harus merancang cara-cara dan sarana-sarana untuk menghasilkan suatu korps pekerja yang terdidik untuk berbagai departemen pekerjaan Allah. Kita memerlukan suatu kelas pemuda dan pemudi yang berdisiplin dan terdidik dalam Sanatorium, dalam pekerjaan misionaris medis, dalam kantor-kantor publikasi, dalam konferensi-konferensi di berbagai negara bagian, dan dalam bidang-bidang pekerjaan pada umumnya. Kita membutuhkan pemuda dan pemudi yang memiliki budaya intelektual yang tinggi, agar mereka dapat melakukan pekerjaan yang terbaik bagi Tuhan. Kita telah melakukan sesuatu untuk mencapai standar ini, tetapi kita masih jauh dari apa yang Tuhan rencanakan. Sebagai sebuah gereja, sebagai individu, jika kita ingin berdiri tegak dalam Penghakiman, kita harus melakukan lebih banyak upaya untuk melatih kaum muda kita, agar mereka dapat lebih siap untuk berbagai cabang pekerjaan besar yang dipercayakan kepada kita. Sebagai umat yang memiliki terang yang besar, kita harus menyusun rencana-rencana yang bijaksana, supaya pikiran-pikiran yang cerdas dari mereka yang berbakat dapat dikuatkan dan didisiplinkan serta dipoles menurut tatanan yang tertinggi,

agar pekerjaan Kristus tidak terhalang oleh kurangnya[199] pekerja yang terampil, yang akan melakukan pekerjaan mereka dengan sungguh-sungguh dan setia.

Gereja tertidur, dan tidak menyadari betapa pentingnya hal ini dalam mendidik anak-anak dan remaja. "Mengapa," kata seseorang, "apa perlunya menjadi begitu khusus secara menyeluruh untuk mendidik kaum muda kita? Menurut saya, jika Anda mengambil beberapa orang yang telah memutuskan untuk mengikuti suatu panggilan kesusastaan, atau suatu panggilan lain yang membutuhkan disiplin tertentu, dan memberikan perhatian kepada mereka, maka itulah yang diperlukan. Tidak perlu seluruh kaum muda kita harus dilatih dengan baik. Tidakkah ini akan menjawab setiap persyaratan yang penting?"-Tidak, saya jawab, tentu saja tidak. Seleksi apa yang dapat kita lakukan terhadap sejumlah pemuda kita? Bagaimana kita dapat mengetahui siapa yang paling menjanjikan, siapa yang akan memberikan pelayanan terbaik kepada Allah? Dalam penilaian manusiawi kita, kita dapat melakukan seperti yang dilakukan Samuel ketika ia diutus untuk mencari orang

yang diurapi Tuhan, dan melihat penampilan luarnya. Ketika anak-anak Isai yang gagah perkasa itu lewat di depannya, dan matanya tertuju kepada wajah yang tampan dan perawakan yang bagus dari anak yang sulung, maka kelihatanlah olehnya, bahwa yang diurapi TUHAN itu ada di depannya, tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah engkau melihat kepada wajahnya atau kepada tinggi badannya, sebab Aku telah menolak dia, sebab TUHAN

[2001]

tidak seperti yang dilihat manusia, karena manusia melihat apa yang di luar, tetapi TUHAN melihat apa yang di dalam hati." Tidak seorang pun dari anak-anak Isai yang berpenampilan bangsawan yang diterima Tuhan. Tetapi ketika Daud, anak bungsu, yang masih muda, seorang pemuda, gembala domba, dipanggil dari padang, lalu berjalan di depan Samuel, berfirmanlah TUHAN: "Bangunlah, urapilah dia, sebab dialah orangnya."

[201]

Siapakah yang dapat menentukan keluarga yang mana yang akan terbukti efisien dalam pekerjaan Allah? Harus ada pendidikan umum bagi semua anggotanya, dan semua kaum muda kita harus diijinkan untuk mendapatkan berkat-berkat dan hak-hak istimewa dari pendidikan di sekolah-sekolah kita, agar mereka dapat diilhami untuk menjadi pekerja-pekerja Allah. Mereka semua membutuhkan pendidikan agar mereka dapat diperlengkapi untuk kegunaan dalam kehidupan ini, memenuhi syarat untuk tempat-tempat tanggung jawab baik di dalam kehidupan pribadi maupun di dalam kehidupan publik. Ada kebutuhan besar untuk membuat rencana-rencana agar ada sejumlah besar pekerja yang kompeten, dan banyak yang harus mempersiapkan diri mereka sendiri sebagai guru, sehingga orang lain dapat dilatih dan didisiplinkan untuk pekerjaan besar di masa depan. Gereja harus memperhatikan situasi ini, dan dengan pengaruh dan sarana mereka berusaha mewujudkan tujuan yang sangat diinginkan ini. Hendaklah suatu dana diciptakan oleh sumbangan-sumbangan yang murah hati untuk pendirian sekolah-sekolah demi kemajuan pekerjaan pendidikan. Kita membutuhkan orang-orang yang terlatih, berpendidikan tinggi, untuk bekerja demi kepentingan gereja-gereja. Mereka harus menunjukkan fakta bahwa kita tidak dapat mempercayai kaum muda kita untuk pergi ke seminari-seminari dan perguruan-perguruan tinggi yang didirikan oleh denominasi-denominasi lain, tetapi harus mengumpulkan mereka di tempat di mana pelatihan agama mereka tidak akan diabaikan. Allah tidak ingin kita ketinggalan dalam hal apapun dalam pekerjaan pendidikan; perguruan tinggi kita harus berada jauh di depan dalam jenis pendidikan yang tertinggi.

"Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." "Masuknya firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang sederhana." Jika kita tidak memiliki sekolah bagi kaum muda kita, mereka akan masuk ke seminari-seminari dan perguruan tinggi lain, dan akan terpapar oleh sentimen-sentimen kafir, oleh pertengkaran-pertengkaran dan pertanyaan-pertanyaan mengenai inspirasi

A
l
k
i
t
a
b
.
A
d
a
b
a
n
y
a
k
p
e
m
b
i
c
a
r
a
a
n
m
e
n
g
e
n
a
i
p

endidikan tinggi, dan banyak yang mengira bahwa pendidikan tinggi ini sepenuhnya terdiri dari pendidikan ilmu pengetahuan dan sastra; tetapi bukan itu saja. Pendidikan tertinggi mencakup pengetahuan akan firman Allah, dan dipahami dalam perkataan Kristus. "Supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus."

Kelas pendidikan yang tertinggi adalah yang akan memberikan pengetahuan dan disiplin yang akan menuntun pada perkembangan karakter yang terbaik, dan yang akan cocok dengan jiwa untuk kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Kekekalan tidak boleh hilang dari perhitungan kita. Pendidikan yang paling tinggi adalah pendidikan yang akan mengajar anak-anak dan pemuda kita, guru-guru dan para pendidik kita, ilmu pengetahuan tentang kekristenan, yang akan memberi mereka pengetahuan eksperimental tentang jalan-jalan Allah, dan memberikan kepada mereka pelajaran yang diberikan Kristus kepada murid-murid-Nya tentang karakter Allah sebagai Bapa.

"Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah itu bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal Aku, bahwa Akulah TUHAN, yang menunjukkan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di atas bumi, sebab kepada hal-hal itulah Aku bersukacita, demikianlah firman Tuhan." "Ia telah menunjukkan kepadamu, hai manusia, apa yang baik, dan apakah yang dituntut TUHAN dari padamu, selain dari pada berbuat adil, dan mengasihi kasih, dan hidup dengan rendah hati di hadapan Allahmu?" "Siapakah Allah yang seperti Engkau, yang mengampuni kesalahan, dan yang membiarkan pelanggaran sisa-sisa milik pusaka-Nya? Ia tidak menahan murka-Nya untuk selama-lamanya, sebab Ia berkenan kepada belas kasihan." "Basuhlah engkau, tahirkanlah engkau, jauhkanlah kejahatan dari pada-Ku, berhentilah berbuat jahat, belajarliah berbuat baik, mintalah keadilan, lepaskanlah orang yang tertindas, belalah anak yatim, belalah janda." Marilah kita berusaha untuk mengikuti nasihat Allah dalam segala hal, karena hikmat-Nya tidak terbatas. Meskipun kita telah gagal melakukan apa yang seharusnya kita lakukan untuk masa muda dan anak-anak kita di masa lalu, marilah kita bertobat dan menebus waktu. Tuhan berfirman, "Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti bulu domba. Jika kamu mau dan taat, kamu akan makan hasil tanah itu, tetapi jika kamu menolak dan memberontak, kamu akan dimakan oleh pedang." [The Review and Herald, 28 April 1896.](#)

[202]

Bab 24-Roh Kudus di dalam Sekolah-sekolah

[2031] Saya meminta Anda yang hidup di tengah-tengah pekerjaan ini untuk meninjau kembali pengalaman selama bertahun-tahun, dan melihat apakah "pekerjaan yang baik" dapat dikatakan dengan jujur kepada Anda. Saya meminta para guru di sekolah untuk mempertimbangkan dengan hati-hati, dengan penuh doa, sudahkah Anda secara pribadi memperhatikan jiwa Anda sendiri sebagai orang yang bekerja sama dengan Allah untuk pemurniannya dari segala dosa dan untuk pengudusannya secara menyeluruh bagi Allah? Dapatkah Anda dengan ajaran dan teladan mengajarkan pengudusan kepada kaum muda, bukan pengabdian kepada pendusta besar, tetapi pengudusan melalui kebenaran, kepada kekudusan, ketaatan kepada Allah?

Apakah engkau tidak takut akan Roh Kudus? Kadang-kadang Roh Kudus datang dengan pengaruh yang melingkupi sekolah di Battle Creek, dan sekolah-sekolah di daerah lain. Apakah Anda mengenalinya? Apakah Anda memberikan kehormatan yang layak bagi seorang utusan surgawi? Ketika Roh Kudus tampak bergumul dengan para pemuda, apakah Anda berkata, Marilah kita mengesampingkan semua pelajaran, karena sudah jelas bahwa kita memiliki seorang tamu surgawi di antara kita? Marilah kita menaikkan puji-pujian dan hormat kepada Allah. Apakah Anda, dengan hati yang menyesal, bersujud dalam doa bersama murid-murid Anda, memohon agar Anda dapat menerima berkat yang Tuhan persembahkan kepada Anda? Guru Agung sendiri ada di antara kalian. Bagaimanakah engkau menghormatinya? Apakah beliau adalah seorang yang asing bagi sebagian dari para pengajar? Apakah perlu mengutus seseorang yang memiliki otoritas untuk menyambut atau mengusir utusan dari surga ini? Meskipun tidak terlihat, kehadirannya ada di antara kalian. Tetapi bukankah pemikiran yang diungkapkan bahwa di sekolah waktu harus diberikan untuk belajar, dan bahwa ada waktu untuk segala sesuatu, seolah-olah waktu yang dikhususkan untuk belajar umum terlalu berharga untuk diserahkan bagi pekerjaan utusan surgawi?

[2041]

Jika engkau telah membatasi dan menolak Roh Kudus Allah

d
e
n
g
a
n
c
a
r
a

i
n
i
,

s
a
y
a

m
e
m
o
h
o
n

k
e
p
a
d
a
m
u

untuk bertobat secepat mungkin. Jika ada di antara para pendidik yang belum membuka pintu hati mereka kepada Roh Allah, tetapi menutup dan menggemboknya, saya mendorong Anda untuk membuka pintu itu, dan berdoa dengan sungguh-sungguh, "Tinggallah bersamaku." Ketika Roh Kudus menyatakan kehadiran-Nya di dalam ruang kelas Anda, beritahukanlah kepada murid-murid Anda, Tuhan menandakan bahwa Dia memiliki pelajaran yang sangat penting bagi kita hari ini,

yang lebih berharga daripada pelajaran-pelajaran biasa. Marilah kita mendengarkan; marilah kita tunduk di hadapan Allah, dan mencari Dia dengan segenap hati.

Izinkan saya memberitahukan kepada Anda apa yang saya ketahui tentang Tamu surgawi ini. Roh Kudus merenung di atas para pemuda selama jam-jam sekolah, tetapi beberapa hati begitu dingin dan gelap sehingga mereka tidak memiliki kerinduan akan kehadiran Roh Kudus, dan terang Allah telah ditarik. Pengunjung surgawi itu akan membuka pemahaman, akan memberikan hikmat dan pengetahuan di semua bidang studi yang akan digunakan untuk kemuliaan Allah. Utusan Tuhan datang untuk menginsafkan dosa, dan untuk melembutkan hati yang mengeras karena keterasingan yang lama dari Allah. Ia datang untuk menyatakan kasih yang besar yang dengannya Allah mengasihi orang-orang muda itu. Mereka adalah warisan Allah, dan para pendidik membutuhkan "pendidikan yang lebih tinggi" sebelum mereka memenuhi syarat untuk menjadi pengajar dan pembimbing kaum muda.

Seorang guru mungkin memahami banyak hal mengenai alam semesta fisik; ia mungkin mengetahui semua tentang struktur makhluk hidup, penemuan seni mekanik, penemuan ilmu pengetahuan alam; tetapi ia tidak dapat disebut terdidik kecuali ia memiliki pengetahuan tentang satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus, yang telah diutus-Nya. Sebuah prinsip yang berasal dari ilahi harus melingkupi perilaku kita dan mengikat kita kepada Allah. Hal ini tidak akan menjadi penghalang untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang benar. Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, dan orang yang menyetujui untuk dibentuk dan dibentuk menurut keserupaan ilahi, adalah contoh yang paling mulia dari pekerjaan Allah. Semua orang yang hidup dalam persekutuan dengan Pencipta kita akan memiliki pemahaman tentang rancangan-Nya dalam penciptaan mereka, dan mereka akan memiliki rasa pertanggungjawaban kepada Tuhan untuk menggunakan kemampuan mereka untuk tujuan yang terbaik. Mereka tidak akan berusaha untuk memuliakan atau merendahkan diri mereka sendiri.

Pengenalan akan Allah diperoleh dari firman-Nya. Pengetahuan eksperimental tentang kesalehan sejati, dalam pengudusan dan pelayanan sehari-hari kepada Allah, menjamin budaya tertinggi dari pikiran, jiwa, dan tubuh; dan pengudusan semua kekuatan kita kepada Allah ini mencegah peninggian diri. Pemberian kuasa ilahi menghormati perjuangan kita yang tulus dalam mencari

tertinggi kita dengan hati-hati untuk menghormati Allah dan memberkati sesama. Karena kemampuan-kemampuan ini berasal dari Allah, dan bukan ciptaan kita sendiri, kemampuan-kemampuan ini harus dihargai sebagai talenta-talenta dari Allah untuk digunakan dalam pelayanan-Nya.

Kemampuan pikiran yang dipercayakan oleh surga harus diperlakukan sebagai kekuatan yang lebih tinggi, untuk memerintah kerajaan tubuh. Selera alami

dan nafsu harus dikendalikan oleh hati nurani dan kasih sayang spiritual.

Firman Allah harus menjadi dasar dari semua pembelajaran, dan firman wahyu, yang dipelajari dengan saksama, menarik dan menguatkan akal budi serta hati. Budaya akal budi diperlukan agar kita dapat memahami pernyataan kehendak Allah kepada kita. Hal ini tidak dapat diabaikan oleh mereka yang taat pada perintah-Nya. Allah tidak memberi kita kemampuan akal budi untuk dikhususkan bagi kegiatan-kegiatan yang murahan dan sembrono.

Kasus Daniel adalah kasus yang sangat instruktif. Daniel diajar oleh Allah, dan ia bekerja sama dengan Allah. Ia mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mengerjakan keselamatannya sendiri, dan Allah bekerja di dalam dirinya, untuk berkehendak dan melakukan sesuai dengan kerelaan hati-Nya. Tentang Daniel dan teman-temannya adalah

[206] tertulis, "Adapun keempat anak itu, Allah memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala pengetahuan dan hikmat, dan Daniel mempunyai pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Para pemuda ini adalah orang-orang Kristen yang tulus dan setia. Pendidikan yang sejati haruslah bersifat menyeluruh, bukan sepihak. Pendidikan seperti itulah yang ingin dimiliki oleh Daniel dan teman-temannya. Mereka berusaha memperoleh pengetahuan untuk suatu tujuan-untuk menghormati dan memuliakan Allah. Mereka harus menyempurnakan karakter Kristen, dan memiliki kecerdasan yang jernih, agar dapat berdiri sebagai wakil-wakil agama yang benar di tengah-tengah agama-agama palsu kekafiran. Bagi mereka, kehendak Allah adalah hukum tertinggi dalam kehidupan. Mereka mempraktikkan kesederhanaan dalam makan dan minum, agar tidak melemahkan otak atau otot. Untuk menjaga kesehatan, mereka merasa bahwa mereka harus menghindari kemewahan meja makan raja, dan mereka tidak mau mengambil bagian dalam anggur atau minuman yang memabukkan. Di bawah Allah mereka dilatih dengan sempurna, agar semua kemampuan mereka dapat melakukan pelayanan yang terbaik bagi-Nya. Allah menuntut para pemuda ini untuk menjauhkan diri dari berhala.

Agama Yesus Kristus tidak pernah merendahkan penerimanya, tidak pernah membuatnya menjadi kasar atau kasar, tidak sopan atau mementingkan diri sendiri, penuh nafsu atau keras hati. Sebaliknya, agama ini memperhalus rasa, menguduskan penilaian, dan memurnikan serta memuliakan pikiran, dengan membawanya

ke dalam penawanan kepada Yesus Kristus. Cita-cita Allah bagi anak-anak-Nya jauh lebih tinggi daripada yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia. Allah yang hidup telah memberikan dalam hukum-Nya yang kudus sebuah transkrip karakter-Nya. Guru terbesar yang pernah dikenal dunia adalah Yesus Kristus. Dan apakah standar yang Dia berikan untuk dicapai oleh semua orang yang percaya kepada-Nya? - "Karena itu jadilah kamu

sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Sebagaimana Allah sempurna dalam lingkup tindakan-Nya yang tinggi, demikian pula manusia dapat menjadi sempurna dalam lingkup kemanusiaannya. Karakter Kristen yang ideal adalah keserupaan dengan Kristus. Di hadapan kita telah terbuka sebuah jalan untuk terus maju. Kita memiliki sebuah tujuan yang harus dicapai, sebuah standar yang harus diraih, yang mencakup segala sesuatu yang baik dan murni dan mulia dan ditinggikan. Harus ada perjuangan yang terus-menerus dan kemajuan yang terus menerus ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter. (Lihat [2 Timotius 3:14-17](#); [Roma 15:4](#); [Kolose 2:8-10](#).)

Inilah kehendak Allah bagi setiap manusia, bahkan pengudusan Anda. Dalam mendorong jalan kita ke atas, ke surga, setiap kemampuan harus dijaga dalam kondisi yang paling sehat, untuk melakukan pelayanan yang paling setia. Kuasa yang telah Allah berikan kepada manusia harus digunakan sebaik-baiknya. "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Manusia tidak mungkin dapat melakukan hal ini dengan kekuatannya sendiri; ia harus memiliki kuasa ilahi. Apa yang harus dilakukan oleh manusia dalam pekerjaan besar ini? "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Tanpa karya ilahi, manusia tidak dapat melakukan hal yang baik. Tuhan memanggil setiap orang untuk bertobat, namun manusia tidak dapat bertobat kecuali Roh Kudus bekerja di dalam hatinya. Tetapi Tuhan tidak ingin manusia menunggu sampai ia merasa sudah bertobat sebelum ia melangkah kepada Yesus. Juruselamat terus-menerus menarik manusia kepada pertobatan; mereka hanya perlu tunduk untuk ditarik, dan hati mereka akan luluh dalam pertobatan.

Manusia mendapat bagian dalam perjuangan besar untuk mendapatkan hidup yang kekal ini; ia harus merespons pekerjaan Roh Kudus. Diperlukan perjuangan untuk menerobos kuasa kegelapan, dan Roh Kudus bekerja di dalam dirinya untuk mencapai hal ini. Tetapi manusia bukanlah makhluk yang pasif, yang dapat diselamatkan dengan bermalas-malasan. Ia dipanggil untuk

tiap kemampuannya dalam perjuangan untuk mencapai keabadian; namun Tuhanlah yang menyediakan efisiensi. Tidak ada manusia yang dapat diselamatkan dalam kemalasan. Tuhan berkata kepada kita, "Berusahalah keras untuk masuk melalui pintu yang sesak itu, karena banyak orang akan berusaha masuk, tetapi mereka tidak akan mendapati jalan yang lapang." "Lebar pintu dan luas jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang akan masuk melalui pintu itu, karena lebar pintu dan lebar jalan,

[207]

[208]

Dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya."

Saya memohon kepada para siswa di sekolah-sekolah kita untuk berpikiran jernih. Kesembronoan kaum muda tidak berkenan di hadapan Allah. Olahraga dan permainan mereka membuka pintu bagi banjirnya godaan. Anda memiliki anugerah surgawi dari Allah di dalam kemampuan intelektual Anda, dan Anda tidak boleh membiarkan pikiran Anda menjadi murahan dan rendah. Karakter yang dibentuk sesuai dengan ajaran firman Tuhan akan mengungkapkan prinsip-prinsip yang teguh, cita-cita yang murni dan mulia, Roh Kudus bekerja sama dengan kekuatan pikiran manusia, dan dorongan yang tinggi dan kudus adalah hasil yang pasti.

[2001 Daniel dan teman-temannya memiliki hati nurani yang tidak bersalah kepada Allah. Tetapi hal ini tidak dipertahankan tanpa perjuangan. Betapa besar ujian yang diberikan kepada ketiga rekan Daniel ketika mereka diharuskan menyembah patung besar yang didirikan oleh raja Nebukadnezar di dataran Dura! Prinsip-prinsip mereka melarang mereka untuk menyembah patung tersebut, karena patung itu adalah saingan bagi Allah surgawi. Mereka tahu bahwa mereka berutang kepada Allah segala kemampuan yang mereka miliki, dan meskipun hati mereka penuh dengan simpati yang murah hati kepada semua orang, mereka memiliki cita-cita yang tinggi untuk membuktikan bahwa mereka sepenuhnya setia kepada Allah mereka. Untuk memenuhi permintaan raja dan para penasihatnya agar mereka mematuhi maklumat kerajaan, mereka memiliki banyak sekali argumen yang dikemukakan dengan sangat fasih. Permintaan itu tampak hina bagi mereka. Dengan Daniel sebagai teman mereka, mereka telah berdoa dan berpuasa, agar mereka dapat memahami mimpi yang diberikan Tuhan kepada raja. Tuhan telah mendengar tangisan mereka, dan telah memberikan hikmat kepada Daniel untuk menafsirkan mimpi itu; dengan demikian nyawa mereka dan nyawa para ahli nجوم dan peramal telah diselamatkan. Sekarang, orang-orang yang telah lolos dari maut karena belas kasihan Allah kepada hamba-hamba-Nya, dipimpin oleh iri hati dan cemburu untuk mengamankan keputusan yang berkaitan dengan penyembahan patung emas.

Raja berkata kepada ketiga pemuda Ibrani itu, "Jika kamu sujud menyembah patung yang kubuat itu, baiklah, tetapi jika kamu tidak menyembahnya, pada saat itu juga kamu akan dicampakkan ke

d
a
l
a
m
iapakah Allah yang akan melepaskan kamu dari tanganku?" Jawab
pemuda itu kepada raja, "Ya Nebukadnezar, kami tidak berhati-hati
dalam menjawab engkau dalam hal ini. Jika demikian, Elohim yang
kami sembah dapat melepaskan kami dari perapian yang menyala-
nyala itu, dan Ia akan melepaskan

p
e
r
a
p
i
a
n

y
a
n
g

b
e
r
n
y
a
l
a
-
n
y
a
l
a
,

l
a
l
u
s

lepaskanlah kami dari tanganmu, ya raja. Tetapi jika tidak, ketahuilah olehmu, ya raja, bahwa kami tidak akan beribadah kepada allah-allahmu dan tidak akan menyembah patung emas yang kaudirikan itu. Maka bangkitlah amarah Nebukadnezar dan berubahlah raut mukanya terhadap Sadrakh, Mesakh dan Abednego, lalu ia berkata-kata dan memerintahkan supaya perapian itu dipanaskan tujuh kali lipat dari pada yang seharusnya." Para pemuda yang setia ini dicampakkan ke dalam api, tetapi Allah menyatakan kuasa-Nya untuk membebaskan hamba-hamba-Nya. Seorang yang serupa dengan Anak Allah berjalan bersama mereka di tengah-tengah nyala api itu, dan ketika mereka dibawa keluar, bahkan bau api pun tidak lagi tercium oleh mereka. "Lalu berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allah Sadrakh, Mesakh dan Abednego, yang telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya yang percaya kepada-Nya, yang telah mengubah titah raja dan yang telah menyerahkan tubuh mereka, sehingga mereka tidak lagi beribadah kepada allah lain dan tidak lagi menyembah allah lain, kecuali kepada Allah mereka sendiri."

Demikianlah para pemuda ini, yang dijiwai oleh Roh Kudus, menyatakan iman mereka kepada seluruh bangsa, bahwa Dia yang mereka sembah adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup. Demonstrasi iman mereka ini merupakan presentasi yang paling fasih dari prinsip-prinsip mereka. Untuk membuat para penyembah berhala terkesan dengan kuasa dan kebesaran Allah yang hidup, para hamba-Nya harus menyatakan rasa hormat mereka kepada Allah. Mereka harus menyatakan bahwa Dia adalah satu-satunya objek penghormatan dan penyembahan mereka, dan bahwa tidak ada pertimbangan apa pun, bahkan pelestarian kehidupan itu sendiri, yang dapat mendorong mereka untuk memberikan sedikit pun kelonggaran kepada penyembahan berhala.

Pelajaran-pelajaran ini memiliki hubungan langsung dan penting dengan pengalaman kita di hari-hari terakhir ini. Jiwa saya sangat tergerak oleh hal-hal yang telah diwakili di hadapan saya. Saya merasakan kemarahan roh bahwa di dalam lembaga-lembaga kita, begitu sedikit penghormatan yang diberikan kepada Allah yang hidup, dan begitu banyak penghormatan terhadap apa yang seharusnya merupakan bakat manusia, tetapi yang tidak ada hubungannya dengan Roh Kudus. Roh Allah tidak diakui dan dihormati; manusia telah menghakimi Roh Allah; kegiatannya telah dikutuk sebagai fanatisme, antusiasme, kegembiraan yang tidak

pat dilihat oleh mata buta para pendidik, bahwa amoralitas dalam berbagai bentuk dan tingkatan sedang berusaha untuk dikuasai, bekerja melawan manifestasi kuasa Roh Kudus. Percakapan yang paling umum, dan gagasan-gagasan yang rendah dan sesat terjalin ke dalam tekstur karakter, dan menajiskan jiwa.

[210]

[211]

Pesta- pesta yang rendah, umum, dan menyenangkan, pertemuan untuk makan dan minum, bernyanyi dan bermain alat musik, diilhami oleh roh yang berasal dari bawah. Semua itu adalah persembahan kepada Setan. Pameran-pameran dalam kegemaran akan sepeda merupakan pelanggaran terhadap Allah. Murka-Nya menyala-nyala terhadap mereka yang melakukan hal-hal seperti itu. Karena dalam kepuasan-kepuasan ini pikiran menjadi dikuasai, bahkan seperti dalam minuman keras. Pintu terbuka untuk pergaulan yang vulgar. Pikiran yang dibiarkan mengalir di saluran yang rendah, akan segera menyelewengkan semua kekuatan yang ada. Seperti Israel di masa lalu, para pencinta kesenangan makan dan minum, dan bangkit untuk bermain. Ada kegembiraan dan pesta pora, kegembiraan dan kegembiraan. Dalam semua ini, kaum muda mengikuti teladan para penulis buku-buku yang diletakkan di tangan mereka untuk dipelajari. Kejahatan terbesar dari semua itu adalah efek permanen yang ditimbulkannya terhadap karakter.

Mereka yang memimpin dalam hal-hal ini membawa noda yang tidak mudah dihapus. Mereka melukai jiwa mereka sendiri, dan akan membawa bekas luka sepanjang hidup mereka. Orang yang melakukan kejahatan dapat melihat

[212] dosa dan bertobat; Tuhan mungkin mengampuni pelanggar; tetapi kekuatan penegasan yang seharusnya selalu tajam dan peka untuk membedakan antara yang sakral dan yang biasa, dalam ukuran yang besar dihancurkan. Terlalu sering perangkat dan imajinasi manusia diterima sebagai sesuatu yang ilahi. Beberapa jiwa akan bertindak dalam kebutaan dan ketidakpekaan, siap untuk menangkap sentimen murahan, umum, bahkan kafir, sementara mereka berbalik melawan demonstrasi Roh Kudus.

Adalah hal yang menakutkan bagi setiap jiwa untuk menempatkan dirinya di pihak Iblis dalam pertanyaan ini; karena segera setelah ia melakukan hal ini, suatu perubahan akan terjadi padanya, seperti yang dikatakan tentang raja Babel, bahwa wajahnya berubah kepada tiga orang Ibrani yang setia. Sejarah masa lalu akan terulang kembali. Manusia akan menolak pekerjaan Roh Kudus, dan membuka pintu pikiran mereka terhadap atribut-atribut Iblis yang memisahkan mereka dari Allah. Mereka akan berbalik melawan para utusan yang melaluinya Allah mengirimkan pesan-pesan peringatan. Bahkan sekarang pun aku takut bahwa hal-hal yang ingin kujelaskan akan disalahgunakan, disalahartikan, dan dipalsukan; beberapa orang merasa bahwa

mendidik diri mereka sendiri dalam hal ini adalah suatu kebajikan, dan dengan penerapan yang keliru, mereka membuat pesan-pesan yang Tuhan kirimkan menjadi tidak berarti.

Aku menasihatkan semua orang yang kepadanya firman ini disampaikan: Telitilah tindakanmu sendiri, dan "jagalah dirimu sendiri, supaya pada suatu ketika hatimu jangan terlalu banyak dikuasai oleh hawa nafsu dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi, sehingga hari itu menimpamu dengan tiba-tiba. Karena sebagai seorang

jerat akan menimpa semua orang yang tinggal di muka bumi."

Bab 25-Pendidikan yang Tekun dan Menyeluruh

Tidak boleh ada gerakan yang dilakukan untuk menurunkan standar pendidikan di sekolah kami di Battle Creek. Para siswa harus membebani kekuatan mental; setiap fakultas harus mencapai perkembangan setinggi mungkin. Banyak siswa datang ke perguruan tinggi dengan kebiasaan intelektual yang sebagian sudah terbentuk dan menjadi penghalang bagi mereka. Yang paling sulit untuk dikelola adalah kebiasaan untuk melakukan pekerjaan mereka sebagai suatu rutinitas, alih-alih membawa ke dalam studi mereka usaha yang bijaksana dan penuh tekad untuk menguasai kesulitan-kesulitan, dan untuk memahami prinsip-prinsip yang menjadi dasar dari setiap mata pelajaran yang sedang dipelajari. Melalui kasih karunia Kristus, adalah dalam kuasa mereka untuk mengubah kebiasaan rutinitas ini, dan demi kepentingan terbaik dan kegunaan masa depan mereka dengan benar untuk mengarahkan kemampuan mental mereka, melatih mereka untuk melakukan pelayanan bagi Guru yang paling bijaksana, yang kuasanya dapat mereka akui dengan iman. Hal ini akan memberi mereka kesuksesan dalam upaya intelektual mereka, sesuai dengan hukum Tuhan. Setiap siswa harus merasa bahwa, di bawah Tuhan, dia harus memiliki pelatihan khusus, budaya individu; dan dia harus menyadari bahwa Tuhan menuntutnya untuk membuat semua yang dia bisa, sehingga dia dapat mengajar orang lain juga. Kemalasan, sikap apatis, ketidakteraturan, harus ditakuti, dan pengikatan diri pada rutinitas juga harus ditakuti.

Saya harap tidak ada yang akan menerima kesan dari kata-kata yang saya tulis, bahwa standar sekolah harus diturunkan dengan cara apa pun. Harus ada pendidikan yang paling rajin dan menyeluruh di

[214] sekolah kita, dan untuk mengamankan hal ini, hikmat yang berasal dari Allah harus dijadikan yang pertama dan terpenting. Agama Kristus tidak pernah menyetujui kemalasan fisik maupun mental.

Kita memiliki kasus Daniel dan teman-temannya, yang memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh pendidikan di istana Babel. Ketika diuji oleh orang-orang yang mempertanyakan iman dan pengetahuan mereka, mereka mampu memberikan alasan

tentang pengharapan yang ada di dalam diri mereka, dan, juga, untuk bertahan dalam ujian tentang pengetahuan mereka dalam segala pembelajaran dan hikmat; dan ditemukan bahwa Daniel memiliki pemahaman juga dalam semua penglihatan dan mimpi, yang menunjukkan bahwa ia

memiliki hubungan yang hidup dengan Allah yang memiliki segala hikmat. "Dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang sihir dan ahli nجوم yang ada di seluruh kerajaannya." Sejarah Daniel diberikan kepada kita sebagai peringatan bagi kita yang akan menghadapi akhir zaman. "Rahasia TUHAN ada pada mereka yang takut akan Dia." Daniel memiliki hubungan yang erat dengan Allah. Ketika keluar perintah dari raja yang marah dan murka, yang memerintahkan agar semua orang bijak di Babel dibinasakan, Daniel dan teman-temannya dicari untuk dibunuh. Kemudian Daniel menjawab, bukan dengan pembalasan, tetapi "dengan nasihat dan hikmat," kepada kepala pengawal raja, yang pergi untuk membunuh orang-orang bijak di Babel. Daniel bertanya, "Mengapa titah raja begitu tergesa-gesa?" Ia menghadap raja, meminta agar diberi waktu, dan imannya kepada Allah yang ia sembah mendorongnya untuk mengatakan bahwa ia akan menunjukkan tafsirannya kepada raja. "Lalu Daniel pulang ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananya, Misael dan Azarya, sahabat-sahabatnya, supaya mereka memohonkan belas kasihan Allah semesta langit terhadap rahasia itu, supaya Daniel dan kawan-kawannya jangan binasa bersama-sama dengan orang-orang bijaksana di Babel. Kemudian rahasia itu dibukakan kepada Daniel dalam suatu penglihatan di malam hari. Lalu Daniel memuji Allah semesta langit." (Baca [Daniel](#) 2:20-28.) Di sini penafsirannya diberitahukan kepada Daniel.

Penerapan yang sungguh-sungguh dari murid-murid Ibrani di bawah pelatihan Tuhan mendapat ganjaran yang berlimpah. Ketika mereka berusaha dengan tekun untuk mendapatkan pengetahuan, Tuhan memberikan hikmat surgawi kepada mereka. Pengetahuan yang mereka peroleh sangat bermanfaat bagi mereka ketika mereka dibawa ke tempat-tempat yang sulit. Tuhan Allah semesta alam tidak akan memberikan kekurangan yang diakibatkan oleh kemalasan mental dan spiritual. Ketika agen-agen manusia harus menggunakan kemampuan mereka untuk memperoleh pengetahuan, untuk menjadi orang-orang yang berpikir mendalam; ketika mereka, sebagai saksi-saksi terbesar bagi Allah dan kebenaran, telah menang dalam bidang penyelidikan doktrin-doktrin penting mengenai keselamatan jiwa, sehingga kemuliaan dapat diberikan kepada Allah surgawi sebagai yang tertinggi, maka para hakim dan raja-raja pun akan dibawa untuk mengakui, di pengadilan-pengadilan, di

Ilah yang menjadikan langit dan bumi adalah satu-satunya Allah yang benar dan hidup, pencipta Kekristenan, pencipta segala kebenaran, yang menetapkan hari Sabat hari ketujuh pada waktu dasar dunia diletakkan, ketika bintang-bintang pagi bernyanyi

bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai karena sukacita. Seluruh alam akan memberikan kesaksian, seperti yang telah dirancang, untuk menggambarkan firman Allah.

[21f1 Hal-hal yang bersifat alamiah dan rohaniah harus digabungkan dalam pelajaran di sekolah kami. Kegiatan-kegiatan pertanian mengilustrasikan pelajaran-pelajaran Alkitab. Hukum-hukum yang ditaati oleh bumi mengungkapkan fakta bahwa bumi berada di bawah kuasa Allah yang tak terbatas. Prinsip-prinsip yang sama berlaku di dalam dunia rohani dan dunia alamiah. Pisahkan Allah dan hikmat-Nya dari perolehan pengetahuan, dan Anda akan mendapatkan pendidikan yang timpang, pendidikan yang berat sebelah, mati terhadap semua kualitas yang menyelamatkan yang memberikan kekuatan kepada manusia, sehingga ia tidak mampu memperoleh kekekalan melalui iman kepada Kristus. Pencipta alam adalah pencipta Alkitab. Ciptaan dan Kekristenan memiliki satu Allah. Semua orang yang terlibat dalam perolehan pengetahuan harus bertujuan untuk mencapai tahap kemajuan yang tertinggi. Biarlah mereka maju secepat dan sejauh yang mereka bisa; biarlah bidang studi mereka seluas daya jelajah mereka, menjadikan Allah sebagai hikmat mereka, berpegang teguh pada Dia yang tidak terbatas dalam pengetahuan, yang dapat menyingkapkan rahasia-rahasia yang tersembunyi selama berabad-abad, yang dapat memecahkan masalah-masalah tersulit bagi akal budi yang percaya kepada Dia yang hanya memiliki keabadian, yang berdiam di dalam terang yang tak seorang pun dapat mendekatinya. Saksi yang hidup bagi Kristus, yang terus mengenal Tuhan, akan mengetahui bahwa kepergiannya telah dipersiapkan seperti fajar menyingsing. "Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya." Dengan kejujuran dan kerja keras, dengan perawatan tubuh yang tepat, menerapkan setiap kekuatan pikiran untuk memperoleh [217] pengetahuan dan kebijaksanaan dalam hal-hal rohani, setiap jiwa dapat menjadi sempurna di dalam Kristus, yang adalah pola sempurna dari manusia yang utuh.

Barangsiapa memilih jalan ketidaktaatan kepada hukum Allah berarti menentukan nasibnya di masa depan; ia menabur kepada kedagingan, menerima upah dosa, bahkan kebinasaan kekal, kebalikan dari hidup yang kekal. Penyerahan diri kepada Allah dan ketaatan pada hukum-Nya yang kudus membawa hasil yang pasti. "Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang

t
e
l
a
h
E
n
g
k
a
u

u
t
u
s
:
"

I
n
i

a
d
a
l
a
h

p
e
n
g
e
t
a
h
u
a
n

yang sangat berharga sehingga tidak ada bahasa yang dapat menggambarannya; pengetahuan ini adalah yang paling berharga di dunia ini, dan menjangkau sampai ke dalam kekekalan. "Beginilah firman Tuhan: "Janganlah orang bijak bermegah karena hikmatnya, dan janganlah orang perkasa bermegah karena keperkasaannya, dan janganlah orang kaya bermegah karena kekayaannya, tetapi hendaklah orang yang bermegah bermegah dalam hal ini, yaitu bahwa ia mengerti dan mengenal

Aku, bahwa Akulah TUHAN yang melakukan kasih setia, keadilan, dan kebenaran di bumi, sebab dalam hal-hal itulah Aku berkenan, demikianlah firman TUHAN."

Ketika kita membidik standar yang rendah, kita hanya akan mencapai standar yang rendah. Kami memuji kepada setiap siswa Kitab dari segala kitab sebagai pelajaran yang paling agung untuk kecerdasan manusia, sebagai pendidikan yang penting untuk kehidupan ini, dan untuk kehidupan abadi. Tetapi saya tidak merenungkan penurunan standar pendidikan dalam mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan. Terang yang telah diberikan pada subjek-subjek ini sudah jelas, dan tidak boleh diabaikan. Tetapi jika firman Allah yang memberi terang dan memberi pengertian kepada orang yang sederhana, telah diterima di dalam pikiran dan bait suci jiwa, sebagai penasihat, sebagai pembimbing dan pengajar, sebagai pelaku manusia yang hidup oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah, maka tidak akan ada lagi teguran yang diperlukan karena kemurtadan para siswa setelah berkat Allah datang kepada mereka dalam sinar terang ilahi yang melimpah, yang memancarkan cahaya api kudus di mezbah hati mereka. Banyak yang membiarkan hiburan menjadi yang utama. Ini bukanlah jalan yang ditempuh Daniel untuk mendapatkan pendidikan yang mengungkapkan melalui dirinya supremasi hikmat surgawi di atas semua hikmat dan pengetahuan dari sekolah-sekolah tertinggi di istana Babel yang sombong. Allah membuka pemahaman manusia dengan cara yang nyata jika firman-Nya dibawa ke dalam kehidupan praktis siswa, dan Alkitab diakui sebagai buku yang berharga dan luar biasa. Tidak ada yang lebih penting dari buku ini yang dapat memisahkan antara buku ini dengan murid; karena hikmat yang dibawa ke dalam kehidupan praktis akan membuat manusia menjadi bijaksana melalui waktu dan kekekalan. Allah dinyatakan dalam alam; Allah dinyatakan dalam firman-Nya. Alkitab adalah yang paling menakjubkan dari semua sejarah, karena Alkitab adalah karya Allah, bukan karya pikiran manusia yang terbatas. Alkitab membawa kita kembali ke masa lampau, ke awal mula segala sesuatu, menyajikan sejarah zaman dan pemandangan yang tidak akan pernah kita ketahui. Alkitab mengungkapkan kemuliaan Allah dalam karya pemeliharaan-Nya untuk menyelamatkan dunia yang telah jatuh ke dalam dosa. Alkitab menyajikan dalam bahasa yang paling sederhana kuasa Injil yang dahsyat, yang jika diterima, akan memotong rantai yang mengikat manusia pada kereta Iblis.

dalam berkas-berkas yang jernih dan mulia, menunjukkan kepada kita Allah, Allah yang hidup, seperti yang diwakili dalam hukum-hukum pemerintahan-Nya, dalam penciptaan dunia, di langit yang Dia

telah dikumpulkan. Kuasa-Nya harus diakui sebagai satu-satunya cara untuk menebus dunia dari takhayul-takhayul yang merendahkan yang sangat menghina Allah dan manusia. Setiap murid Alkitab yang tidak hanya mengenal kebenaran yang diwahyukan melalui pendidikan akal budi, tetapi juga melalui kuasa yang mengubah hati dan karakternya, akan merepresentasikan karakter Allah kepada dunia ini dengan cara

[219] kehidupan yang teratur dan percakapan yang saleh. Masuknya firman memberikan cahaya. Pikiran diperluas, ditinggikan, dimurnikan. Tetapi banyak orang telah mengejar tindakan yang tidak sesuai dengan pengetahuan akan kebenaran dan terang yang luar biasa melalui turunnya Roh Kudus Allah dengan cara yang begitu nyata ke dalam hati di Battle Creek. Dosa dan kerugian yang besar diakibatkan oleh kelalaian untuk berjalan dalam terang dari surga. Dengan terjun ke dalam hiburan, permainan pertandingan, pertunjukan gulat, mereka menyatakan kepada dunia bahwa Kristus bukanlah pemimpin mereka dalam semua hal ini. Semua ini menimbulkan peringatan dari Allah. Sekarang yang membebani saya adalah bahaya untuk masuk ke dalam ekstremitas di sisi lain; tidak ada keharusan untuk hal ini; jika Alkitab dijadikan sebagai penuntun, penasihat, maka Alkitab akan memberikan pengaruh pada pikiran dan hati orang-orang yang belum bertobat. Pembelajarannya, lebih dari yang lain, akan meninggalkan kesan ilahi. Ini akan memperbesar pikiran siswa yang jujur, itu akan memberinya dorongan baru dan semangat baru. Ini akan memberikan efisiensi yang lebih besar pada fakultas-fakultas dengan membawa mereka berhubungan dengan kebenaran yang agung dan luas. Ia selalu bekerja, menggambar; ia adalah instrumen yang efektif dalam mengubah jiwa. Jika pikiran manusia menjadi kerdil dan lemah serta tidak efisien, itu karena ia dibiarkan berurusan dengan hal-hal yang biasa-biasa saja.

Tuhan dapat dan akan melakukan pekerjaan besar bagi setiap manusia yang mau membuka hati terhadap firman Tuhan, dan membiarkannya masuk ke dalam bait suci jiwa dan mengusir semua berhala. Dipanggil untuk berusaha, pikiran dan hati menerima pengungkapan yang luar biasa dari kehendak Allah yang dinyatakan. Jiwa

[220] yang bertobat akan menjadi lebih kuat untuk melawan kejahatan. Dalam mempelajari Alkitab, jiwa yang bertobat makan daging dan minum darah Anak Allah, yang ditafsirkannya sendiri sebagai

menerima dan melakukan firman-Nya, yaitu roh dan hidup. Firman itu telah menjadi manusia, dan tinggal di antara kita, di dalam diri mereka yang menerima ajaran-ajaran kudus firman Allah. Juruselamat dunia telah meninggalkan teladan yang kudus dan murni bagi semua orang. Teladan itu menerangi, mengangkat, dan membawa keabadian bagi semua orang yang menaati tuntutan-tuntutan ilahi. Inilah alasan saya untuk menulis kepada Anda

seperti yang saya lakukan. Semoga karena kurangnya ketajaman, kesalahan-kesalahan terjadi karena kesalahpahaman atas kata-kata saya yang ditujukan kepada Anda. Saya tidak memiliki perasaan lain selain perasaan senang karena mengetahui bahwa para siswa dapat keluar dari studi firman kehidupan dengan pikiran yang diperluas, ditinggikan, dimuliakan, dan dengan kekuatan mereka yang tertidur dibangkitkan untuk terlibat dalam studi ilmu-ilmu pengetahuan dengan apresiasi yang lebih tajam; mereka dapat menjadi terpelajar seperti halnya Daniel, dengan tujuan untuk mengembangkan dan menggunakan setiap kekuatan untuk memuliakan Allah. Tetapi menjadi kewajiban setiap murid untuk belajar dari Allah, yang memberikan hikmat, bagaimana cara belajar yang terbaik, karena semua orang adalah calon-calon untuk keabadian.

Tuhan Allah turun ke dunia ini dengan mengenakan pakaian kemanusiaan, supaya Ia dapat menyelesaikan dalam kehidupan-Nya sendiri pertentangan misterius antara Kristus dan Iblis. Dia telah mengalahkan kuasa kegelapan. Semua sejarah ini mengatakan kepada manusia, Aku, pengganti dan penjaminmu, telah mengambil kodratmu ke dalam diriku, menunjukkan kepadamu bahwa setiap anak laki-laki dan perempuan Adam memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan melalui Kristus Yesus berpegang pada keabadian. Mereka yang menjadi calon penerima berkat yang besar ini haruslah dalam segala hal bertindak dengan cara yang menunjukkan keuntungan-keuntungan dari hubungan mereka dengan Tuhan melalui kebenaran yang diwahyukan-Nya dan melalui pengudusan Roh Kudus-Nya. Hal ini akan memperbesar pikiran agen manusia, mengikatnya pada hal-hal yang kudus, mengaturnya untuk menerima kebenaran, untuk memahami kebenaran, yang akan menuntun pada pengerjaan kebenaran melalui pengudusan hati, jiwa, dan karakter.

Mereka yang memiliki pengalaman ini tidak akan merendahkan diri untuk terlibat dalam hiburan yang telah begitu menyerap dan begitu menyesatkan dalam pengaruhnya, yang mengungkapkan bahwa jiwa belum makan dan minum firman kehidupan kekal. Beralihnya kesederhanaan dari kesalehan yang sejati di pihak para siswa memiliki pengaruh untuk melemahkan karakter dan mengurangi kekuatan mental. Kemajuan mereka dalam ilmu pengetahuan terhambat, sementara jika mereka seperti Daniel, pendengar dan pelaku firman Allah, mereka akan maju seperti dia

a masuki. Dengan pikiran yang murni, mereka akan menjadi orang yang berpikiran kuat. Setiap kemampuan intelektual mereka akan dipertajam. Biarlah Alkitab diterima sebagai satu-satunya makanan bagi jiwa, karena Alkitab adalah yang terbaik dan paling efektif untuk memurnikan dan menguatkan akal budi.

Bab 26-Pendidikan yang Penting

Saya telah menulis sebagian besar mengacu pada siswa yang menghabiskan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan pendidikan; tetapi saya harap saya tidak akan disalahpahami dalam hal apa yang dimaksud dengan pendidikan yang esensial. Saya tidak bermaksud bahwa pekerjaan yang dangkal harus dilakukan seperti yang diilustrasikan oleh cara di mana beberapa bagian tanah dikerjakan di Australia. Bajak hanya dimasukkan ke dalam kedalaman beberapa inci, tanah tidak dipersiapkan untuk benih, dan hasil panennya sedikit, sesuai dengan persiapan dangkal yang diberikan pada tanah tersebut.

Tuhan telah memberikan pikiran yang ingin tahu kepada para pemuda dan anak-anak. Daya nalar mereka dipercayakan kepada mereka sebagai talenta yang berharga. Adalah tugas orang tua untuk menjaga agar masalah pendidikan mereka tetap berada di hadapan mereka dalam arti yang sebenarnya; karena hal ini mencakup banyak bidang. Mereka harus diajar untuk mengembangkan setiap talenta dan organ tubuh mereka, dengan harapan bahwa talenta-talenta itu akan digunakan dalam pelayanan Kristus untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Sekolah-sekolah kita adalah alat khusus Tuhan untuk mempersiapkan anak-anak dan pemuda untuk pekerjaan misionaris. Orang tua harus memahami tanggung jawab mereka, dan menolong anak-anak mereka untuk menghargai hak-hak istimewa dan berkat-berkat yang telah Tuhan sediakan bagi mereka dalam keuntungan pendidikan.

Tetapi pendidikan rumah tangga mereka harus mengimbangi pendidikan mereka di bidang sastra. Pada masa kanak-kanak dan remaja, pelatihan praktis dan sastra harus digabungkan, dan pikiran disimpan dengan pengetahuan. Orang tua harus merasa bahwa mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan, dan harus melakukannya dengan sungguh-sungguh. Mereka harus melatih dan membentuk karakter anak-anak mereka. Mereka tidak boleh puas dengan melakukan pekerjaan yang tampak di permukaan saja. Di hadapan setiap anak dibukakan sebuah kehidupan yang melibatkan minat yang paling tinggi; karena mereka harus disempurnakan di

d
a
l
a
m
K
r
i
s
t
u
s
m
e
l
a
l
u
i
a
l
a
t
-
a
l
a
t
y
a
n
g
t
e

lah Allah sediakan. Tanah hati harus disibukkan; benih-benih kebenaran harus ditaburkan di dalamnya pada tahun-tahun yang paling awal. Jika orang tua lalai dalam hal ini, mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas ketidaksetiaan mereka. Anak-anak harus diperlakukan dengan lembut dan penuh kasih, dan diajar bahwa Kristus adalah pribadi mereka.

Juruselamat, dan bahwa dengan proses sederhana memberikan hati dan pikiran mereka kepada-Nya, mereka menjadi murid-murid-Nya.

Anak-anak harus diajari untuk memiliki peran dalam tugas-tugas rumah tangga. Mereka harus diajari bagaimana membantu ayah dan ibu dalam hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan. Pikiran mereka harus dilatih untuk berpikir, ingatan mereka dibebani untuk mengingat pekerjaan yang telah ditetapkan; dan dalam pelatihan untuk kebiasaan yang berguna di rumah, mereka dididik untuk melakukan tugas-tugas praktis yang sesuai dengan usia mereka. Jika anak-anak mendapatkan pelatihan yang tepat di rumah, mereka tidak akan ditemukan di jalanan menerima pendidikan yang serampangan seperti yang diterima banyak orang. Orang tua yang mengasahi anak-anak mereka dengan cara yang masuk akal tidak akan membiarkan mereka tumbuh dengan kebiasaan malas, dan tidak tahu bagaimana melakukan tugas-tugas di rumah. Ketidaktahuan tidak berkenan di hadapan Allah, dan tidak baik untuk melakukan pekerjaan-Nya. Menjadi tidak tahu apa-apa tidak dapat dianggap sebagai tanda kerendahan hati, atau sesuatu yang harus dipuji oleh manusia. Tetapi Tuhan bekerja bagi manusia meskipun mereka tidak tahu. Mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan, atau mereka yang memiliki kesempatan tetapi gagal untuk meningkatkannya, dan bertobat kepada Allah, dapat berguna dalam pelayanan Tuhan melalui pekerjaan Roh Kudus-Nya. Tetapi mereka yang memiliki pendidikan, dan yang menguduskan diri mereka untuk melayani Tuhan, dapat melakukan pelayanan dengan cara yang lebih beragam, dan dapat menyelesaikan pekerjaan yang jauh lebih luas dalam membawa jiwa-jiwa kepada pengetahuan akan kebenaran daripada mereka yang tidak berpendidikan. Mereka berada pada posisi yang lebih baik, karena disiplin pikiran yang mereka miliki. Kami tidak akan meremehkan pendidikan sedikit pun, tetapi kami akan menasihati agar pendidikan diteruskan dengan kesadaran penuh akan singkatnya waktu, dan pekerjaan besar yang harus diselesaikan sebelum kedatangan Kristus. Kami tidak ingin para siswa menerima gagasan bahwa mereka dapat menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk memperoleh pendidikan. Biarlah mereka menggunakan pendidikan yang dapat mereka peroleh dalam jangka waktu yang wajar, untuk meneruskan pekerjaan Allah. Juruselamat kita ada di dalam bait suci yang memohon atas nama kita. Dia adalah Imam Besar kita yang menjadi pengantara kita, yang

m
e
m
p
e
r
s
e
m
b
a
h
k
a
n

k
o
r
b
a
n

p
e
n
e
b
u
s
a
n

b
a
g
i

k
i
t
a

, memohon atas nama kita keampuhan darah-Nya. Orang tua harus berusaha untuk menggambarkan Juruselamat ini kepada anak-anak mereka, untuk menanamkan dalam pikiran mereka tentang rencana keselamatan, bagaimana karena pelanggaran hukum Allah, Kristus menjadi penanggung dosa kita. Fakta bahwa Anak Tunggal Allah telah memberikan nyawa-Nya karena pelanggaran manusia, untuk memuaskan keadilan dan untuk menegakkan kehormatan

[22:51] Hukum Allah, harus selalu dipelihara di dalam pikiran anak-anak dan remaja. Tujuan dari pengorbanan yang agung ini juga harus selalu diingatkan kepada mereka, karena untuk mengangkat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, pengorbanan yang agung ini dilakukan. Kristus menderita agar melalui iman kepada-Nya, dosa-dosa kita dapat diampuni. Dia menjadi pengganti dan jaminan bagi manusia, dengan menanggung hukuman, meskipun tidak layak, agar kita yang layak menerimanya dapat bebas, dan kembali kepada kesetiaan kita kepada Allah melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. Dialah satu-satunya pengharapan kita akan keselamatan. Melalui pengorbanan-Nya, kita yang sekarang berada dalam masa percobaan adalah para tahanan pengharapan. Kita harus menyatakan kepada alam semesta, kepada dunia yang telah jatuh dan kepada dunia yang belum jatuh, bahwa ada pengampunan dari Allah, bahwa melalui kasih Allah, kita dapat diperdamaikan dengan Allah. Manusia bertobat, menjadi menyesal di dalam hati, percaya kepada Kristus sebagai korban penebusan, dan menyadari bahwa Allah telah berdamai dengannya.

[2261] Kita harus mengucapkan syukur di dalam hati sepanjang hari dalam hidup kita karena Tuhan telah menuliskan firman ini: "Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Mahabesar, yang mendiami kekekalan, yang nama-Nya kudus: "Aku bersemayam di tempat yang mahatinggi dan mahakudus, di tempat yang rendah hati dan remuk redam, untuk menghidupkan kembali roh orang-orang yang remuk redam, untuk menghidupkan kembali hati orang-orang yang remuk redam." Pendamaian antara Allah dengan manusia, dan manusia dengan Allah, pasti terjadi ketika syarat-syarat tertentu terpenuhi. Tuhan berkata, "Korban sembelihan kepada Allah ialah yang patah hati; hati yang remuk dan remuk redam, ya Allah, tidak Kaupandang hina." Sekali lagi ia berkata, "Tuhan itu dekat kepada orang-orang yang remuk hatinya, dan menyelamatkan orang-orang yang remuk jiwanya." "Sekalipun TUHAN itu tinggi, namun Ia menghormati orang yang rendah, tetapi orang yang sombong Ia kenal dari jauh." "Beginilah firman Tuhan: "Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku, di manakah rumah yang kamu dirikan bagi-Ku, dan di manakah tempat perhentian-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tangan-Ku, dan segala sesuatu itu telah ada, demikianlah firman Tuhan, tetapi kepada orang inilah Aku akan memandang, yaitu kepada orang yang miskin dan yang remuk redam jiwanya, yang gemetar mendengar firman-Ku." "Roh

T
u
h
a
n

A
l
l
a
h

a
d
a

p
a
d
a
-
K
u
,

o
l
e
h

k
a
r
e
n
a

I
a

t
e

lah mengurapi Aku, oleh karena Ia telah mengutus Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut, untuk membebaskan orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan melepaskan kepada orang-orang yang terbelenggu; untuk memberitakan tahun kesukaan TUHAN dan hari pembalasan Elohim kita, untuk menghibur semua orang yang berkabung, untuk memberikan kepada mereka yang berkabung di Sion, untuk memberikan kepada mereka keindahan sebagai ganti abu, minyak wangi sebagai ganti perkabungan, dan pakaian

pujian bagi roh yang berat, supaya mereka disebut pohon-pohon kebenaran, yang ditanam TUHAN, supaya Ia dimuliakan." Pemazmur menulis, "Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." Meskipun Dia adalah pemulih umat manusia yang jatuh, namun "Ia menyebutkan jumlah bintang-bintang, dan menyebut semuanya dengan namanya. Besarlah Tuhan kita, dan besarlah kuasa-Nya, dan pengertian-Nya tidak terbatas. TUHAN meninggikan orang yang lemah lembut, tetapi orang fasik dihempaskan-Nya ke tanah. Bermazmurlah bagi TUHAN dengan ucapan syukur, bermazmurlah dengan kecapi bagi Allah kita TUHAN berkenan kepada orang-orang yang takut akan Dia, kepada orang-orang yang menanti-nantikan kasih setia-Nya. Pujilah TUHAN, hai Yerusalem, pujilah Allahmu, hai Sion!"

Betapa berharganya pelajaran dari mazmur ini. Kita mungkin dapat mencurahkan perhatian kita pada empat mazmur terakhir Daud. Kata-kata nabi ini juga sangat berharga: "Akankah orang meninggalkan salju Libanon yang keluar dari gunung batu di padang, atau akankah air yang mengalir dingin yang datang dari tempat lain ditinggalkan? Oleh karena umat-Ku telah melupakan Aku, mereka telah membakar kemenyan untuk kesia-siaan, dan mereka telah membuat mereka tersandung di jalan mereka dari jalan yang dahulu, mereka berjalan di jalan yang tidak beralaskan tanah." "Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang menjadikan manusia sebagai lengannya, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN. Ia akan menjadi seperti semak belukar di padang gurun, yang tidak akan melihat datangnya hari baik, tetapi akan mendiami tempat-tempat yang gersang di padang belantara, di tanah yang asin, yang tidak didiami orang. Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang pengharapannya kepada TUHAN. Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang menghunjamkan akarnya ke tepi sungai; ia tidak melihat bilamana panas datang, tetapi daunnya tetap hijau; ia tidak akan merasa takut pada musim kemarau dan tidak akan berhenti menghasilkan buah."

[227]

22 April 1895.

Bab 27-Buku Pelajaran yang Agung

Sanatorium adalah sebuah ladang misionaris yang luas. Para pelajar medis Anda, dalam mempelajari firman Allah dengan tekun, jauh lebih siap untuk semua pelajaran lainnya; karena pencerahan selalu datang dengan mempelajari firman dengan sungguh-sungguh. Hendaklah dipahami oleh para misionaris medis bahwa semakin mereka mengenal Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya, semakin mereka mengenal sejarah Alkitab, maka mereka akan semakin siap untuk melakukan pekerjaan mereka. Para siswa di Perguruan Tinggi di Battle Creek perlu bercita-cita untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi, dan tidak ada yang dapat memberi mereka pengetahuan tentang semua pelajaran, dan ingatan yang kuat, seperti pencarian Alkitab. Biarlah ada generasi-generasi

[228] disiplin dalam belajar. Harus ada kerinduan jiwa yang sangat rendah hati dan penuh doa untuk mengetahui kebenaran.

Harus ada guru yang paling setia, yang berusaha untuk membuat para siswa memahami pelajaran mereka, bukan dengan menjelaskan semuanya sendiri, tetapi dengan membiarkan para siswa menjelaskan secara menyeluruh setiap bagian yang mereka baca. Biarkanlah pikiran siswa yang ingin tahu dihargai. Perlakukan pertanyaan mereka dengan hormat. Hanya membaca sekilas di atas permukaan saja tidak akan ada gunanya. Penyelidikan yang bijaksana dan studi yang sungguh-sungguh diperlukan untuk memahaminya. Ada kebenaran-kebenaran di dalam firman yang bagaikan urat-urat bijih berharga yang tersembunyi di bawah permukaan. Dengan menggantinya, seperti orang menggali emas dan perak, maka harta karun itu akan ditemukan. Pastikanlah bahwa bukti kebenaran ada di dalam Kitab Suci itu sendiri. Satu kitab suci adalah kunci untuk membuka kitab suci lainnya. Makna yang kaya dan tersembunyi dibukakan oleh Roh Kudus Allah, membuat firman menjadi jelas bagi pemahaman kita: "Firman-Mu memberi terang, memberi pengertian kepada orang yang tidak mengerti."

Firman Tuhan adalah buku pelajaran yang luar biasa bagi para siswa di sekolah-sekolah kita. Alkitab mengajarkan seluruh

kehendak Allah mengenai putra dan putri Adam. Alkitab adalah aturan hidup, mengajarkan kita tentang karakter yang harus kita bentuk untuk masa depan, kehidupan yang kekal. Iman kita, praktik kita, dapat membuat kita menjadi surat-surat yang hidup, yang dikenal dan dibaca oleh semua orang. Manusia tidak membutuhkan cahaya redup dari tradisi dan kebiasaan untuk membuat

Kitab Suci dapat dipahami. Sama masuk akal nya dengan mengandaikan bahwa matahari, yang bersinar di langit pada siang hari, membutuhkan cahaya obor dari bumi untuk meningkatkan kemuliaannya. Dongeng-dongeng atau ucapan-ucapan pendeta atau pendeta-pendeta, tidak diperlukan untuk menyelamatkan siswa dari kesalahan. Berkonsultasilah dengan Peramal Ilahi, dan Anda akan mendapatkan terang. Di dalam Alkitab, setiap tugas dijelaskan dengan jelas, setiap pelajaran dapat dipahami, mampu melengkapi manusia dengan persiapan untuk hidup yang kekal. Karunia Kristus dan penerangan Roh Kudus menyatakan kepada kita Bapa dan Anak. Firman itu secara tepat disesuaikan untuk membuat pria dan wanita dan kaum muda menjadi bijaksana menuju keselamatan. Di dalam firman, ilmu pengetahuan tentang keselamatan dinyatakan dengan jelas. "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran, supaya manusia menjadi sempurna dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." "Selidikilah Kitab Suci, karena di dalamnya terdapat nasihat-nasihat Allah, suara Allah yang berbicara kepada jiwa.

[229]

1 Desember 1895.

Bab 28-Buku dan Penulis di Sekolah Kita

Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan di hadapan Anda terkait pendidikan. Para guru di sekolah-sekolah kita sangat menghormati para penulis dan buku-buku yang ada di sebagian besar lembaga pendidikan kita. Seluruh surga telah memandang lembaga-lembaga pendidikan kita, dan bertanya kepada Anda, Apakah sekam bagi gandum? Tuhan telah memberi kita petunjuk yang paling berharga dalam firman-Nya, mengajarkan kita karakter apa yang harus kita bentuk dalam kehidupan ini untuk mempersiapkan kita menghadapi kehidupan kekal di masa depan. Sudah menjadi kebiasaan untuk mengagungkan buku-buku dan para penulis yang tidak memberikan dasar yang tepat untuk pendidikan yang benar. Dari sumber manakah para penulis ini memperoleh kebijaksanaan mereka, sebagian besar

[230] yang tidak pantas untuk kita hormati, bahkan jika para penulisnya dianggap sebagai orang bijak? Apakah mereka telah mengambil pelajaran dari Guru terbesar yang pernah dikenal dunia? Jika tidak, mereka jelas-jelas berada dalam kesalahan. Mereka yang sedang mempersiapkan diri untuk tempat tinggal surgawi harus dianjurkan untuk menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran utama mereka.

Para penulis populer ini tidak menunjukkan kepada para murid jalan yang menuju kepada hidup yang kekal. "Dan inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus." [Yohanes 17:3](#). Para penulis buku-buku yang ada di sekolah-sekolah kita saat ini direkomendasikan dan ditinggikan sebagai orang-orang terpelajar; pendidikan mereka dalam segala hal masih kurang, kecuali jika mereka sendiri telah dididik di sekolah Kristus, dan dengan pengetahuan praktis memberikan kesaksian tentang firman Tuhan sebagai pelajaran yang paling penting bagi anak-anak dan remaja. "Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat." Buku-buku seharusnya disiapkan untuk diberikan kepada para murid yang akan mendidik mereka untuk memiliki kasih yang tulus dan hormat terhadap kebenaran dan integritas yang teguh. Pelajaran-pelajaran yang secara positif penting dalam pembentukan karakter untuk

memberi mereka persiapan bagi kehidupan masa depan harus selalu ada di hadapan mereka. Kristus harus ditinggikan sebagai guru agung yang pertama, Anak Tunggal Allah, yang telah bersama dengan Bapa sejak kekekalan. Anak Allah adalah guru agung yang diutus ke dalam dunia sebagai terang dunia. "Firman itu telah menjadi manusia,

dan diam di antara kita." Bapa diwakili di dalam Kristus, dan perhatian dalam pendidikan haruslah dari karakter yang akan membuat mereka memandangnya dan percaya kepadanya sebagai keserupaan dengan Allah. Dia memiliki misi yang paling indah di dunia ini, dan pekerjaan-Nya tidak dalam garis untuk memberikan hubungan penuh dari klaim pribadi-Nya sebagai ilahi, tetapi penghinaan-Nya adalah penyembunyian klaim-Nya. Inilah sebabnya mengapa bangsa Yahudi tidak mengakui Kristus sebagai Raja Kehidupan; karena Dia tidak datang dengan tampilan dan penampilan luar, karena Dia bersembunyi di balik jubah kemanusiaan-Nya yang mulia.

Keluarga manusia harus mempertimbangkan Dia dalam terang Kitab Suci, yang menyaksikan cara kedatangan-Nya. Seandainya Ia datang, menunjukkan kemuliaan-Nya yang Ia miliki bersama Bapa-Nya, maka jalan-Nya menuju salib akan digagalkan oleh tujuan manusia, yang akan mengambil-Nya dengan paksa, dan menjadikan-Nya raja. Ia harus menutup hidupnya dengan mempersembahkan diri-Nya secara khidmat. Tipe harus mencapai keserupaan dengan Yesus Kristus. Seluruh hidupnya adalah sebuah pendahuluan bagi kematiannya di kayu salib. Karakternya adalah kehidupan yang taat pada semua perintah Allah, dan menjadi contoh bagi semua orang di bumi. Hidup-Nya adalah kehidupan hukum Taurat di dalam diri manusia. Hukum itu telah dilanggar oleh Adam. Tetapi Kristus, dengan ketaatan-Nya yang sempurna kepada hukum Taurat telah menebus kegagalan dan kejatuhan Adam yang memalukan.

Nubuat-nubuat harus dipelajari, dan kehidupan Kristus dibandingkan dengan tulisan-tulisan para nabi. Ia mengidentifikasi diri-Nya dengan nubuat-nubuat itu, dengan mengatakan berulang kali, Mereka menulis tentang Aku; mereka bersaksi tentang Aku. Alkitab adalah satu-satunya buku yang memberikan gambaran positif tentang Kristus Yesus; dan jika setiap manusia mau mempelajarinya sebagai buku pelajaran, dan menaatinya, tidak ada satu jiwa pun yang akan hilang.

Semua sinar terang yang bersinar di dalam Kitab Suci menunjuk kepada Yesus Kristus, dan bersaksi tentang Dia, yang menghubungkan Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kristus ditampilkan sebagai pengarang dan penyempurna iman mereka, Dia sendiri yang di dalam Dia pengharapan mereka akan hidup kekal berpusat. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia

Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Buku apa yang dapat dibandingkan dengan Alkitab? Alkitab sangat penting untuk dipahami oleh setiap anak, remaja, dan mereka yang sudah dewasa, karena Alkitab adalah firman Allah, Firman yang menuntun semua keluarga manusia ke surga. Lalu mengapa firman dari Allah tidak berisi pokok-pokok

[2311

[2321

elemen-elemen apa saja yang merupakan pendidikan? Buku-buku yang tidak inspiratif ditempatkan di tangan anak-anak dan remaja di sekolah-sekolah kita sebagai buku pelajaran - buku-buku yang darinya mereka harus dididik. Buku-buku itu disimpan di hadapan para pemuda, menyita waktu mereka yang berharga untuk mempelajari hal-hal yang tidak akan pernah mereka gunakan. Banyak buku yang dimasukkan ke dalam sekolah-sekolah yang seharusnya tidak pernah ditempatkan di sana. Buku-buku ini sama sekali tidak menyuarakan perkataan Yohanes, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia." Seluruh bidang studi di sekolah-sekolah kita seharusnya mempersiapkan manusia untuk masa depan, kehidupan yang kekal.

[2S31 Yesus Kristus adalah pengetahuan tentang Bapa, dan Kristus adalah guru agung yang diutus oleh Allah. Kristus telah menyatakan dalam Yohanes pasal 6 bahwa Ia adalah roti yang turun dari surga "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal. Akulah roti hidup itu. Nenek moyangmu telah makan manna di padang gurun dan mereka telah mati. Inilah roti yang turun dari sorga, supaya orang makan dari padanya dan tidak mati. Akulah roti hidup yang turun dari sorga; barangsiapa makan roti ini, ia akan hidup selama-lamanya; dan roti yang akan Kuberikan adalah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia." Para murid tidak memahami perkataan-Nya. Kata Kristus: "Rohlah yang menghidupkan, tetapi daging tidak berguna; firman yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup."

Sangatlah penting, dalam terang pelajaran-pelajaran Kristus, bahwa setiap manusia harus mempelajari Alkitab, agar ia dapat diyakinkan bahwa di dalam Dia pengharapannya akan hidup kekal berpusat. Alkitab seharusnya dijadikan sebagai kitab yang agung dan agung untuk dipelajari, yang telah turun kepada kita dari surga, dan merupakan firman kehidupan. Haruskah buku yang memberitahukan kepada kita apa yang harus kita lakukan untuk diselamatkan, dikesampingkan di pojok, dan hasil karya manusia ditinggikan sebagai hikmat yang agung dalam pendidikan? Pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak dan remaja untuk memperoleh kegunaan dalam kehidupan ini, dan yang dapat mereka bawa di kehidupan yang akan datang, terdapat dalam firman Allah. Tetapi hal ini tidak didorong dan disajikan kepada mereka sebagai pengetahuan yang paling penting, dan sebagai pengetahuan

y
a
n
g

a
k
a
n

m
e
m
b
e
r
i
k
a
n

i
n
f
o
r
m
a
s
i

y
a
n
g

p
a
l
i
n
g

benar tentang Allah yang benar, dan Yesus Kristus yang telah
diutus-Nya. Ada banyak allah dan banyak doktrin. Ada pepatah dan
perintah yang ditempatkan di hadapan kaum muda kita sebagai
perintah Allah. Tidak mungkin bagi mereka untuk memahami apa
itu kebenaran, apa itu

yang sakral, dan apa yang umum, hanya ketika mereka memahami Kitab Suci, baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru.

Firman Tuhan harus berdiri sebagai buku yang paling tinggi dalam mendidik di dunia ini, dan harus diperlakukan dengan penuh kekaguman. Alkitab adalah buku panduan kita; kita akan menerima kebenaran darinya. Kita perlu menyajikan Alkitab sebagai buku pelajaran yang agung untuk diletakkan di tangan anak-anak dan remaja kita, agar mereka dapat mengenal Kristus, yang jika dikenal dengan benar akan mendatangkan hidup yang kekal. Alkitab adalah buku yang harus dipelajari oleh mereka yang berusia setengah baya, dan mereka yang sudah lanjut usia. Firman ini berisi janji-janji, peringatan, dorongan, dan jaminan akan kasih Allah kepada semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat. Kemudian letakkanlah firman kudus itu di tangan mereka. Doronglah mereka untuk menyelidiki firman itu, dan dengan demikian mereka akan menemukan harta karun yang tak ternilai harganya bagi mereka dalam kehidupan sekarang ini, dan dengan menerima Kristus sebagai roti hidup, mereka akan mendapatkan janji kehidupan kekal.

Buku pelajaran, Alkitab, berisi instruksi tentang karakter yang harus mereka miliki, keunggulan moral karakter yang harus dikembangkan, yang dituntut oleh Allah dan surga. "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah." "Kejarlah damai sejahtera dengan semua orang dan kekudusan, karena tanpanya tidak seorang pun akan melihat Tuhan." "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, dan sekarang belum nyata, bagaimana keadaan kita kelak, tetapi kita tahu, bahwa apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia, sebagaimana Ia ada. Barangsiapa menaruh pengharapan itu di dalam Dia, ia menyucikan dirinya, sama seperti Ia adalah suci. Barangsiapa berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa."

Pengetahuan yang sangat penting ini harus disampaikan kepada anak-anak dan remaja, bukan dengan cara yang sewenang-wenang dan diktator, tetapi sebagai rahasia ilahi, yang memiliki nilai tertinggi untuk menjamin kedamaian, ketenangan, dan ketenteraman pikiran mereka di dunia yang penuh dengan kekacauan dan perselisihan ini, dan sebagai persiapan untuk masa depan, kehidupan kekal di dalam Kerajaan Allah, di mana mereka akan

sus Kristus, yang telah memberikan nyawa-Nya yang berharga untuk menebus mereka.

Kristus datang dalam rupa manusia untuk menjalankan hukum Allah. Dia adalah firman kehidupan. Dia datang untuk menjadi Injil keselamatan bagi dunia, dan untuk menggenapi setiap spesifikasi hukum Taurat. Yesus adalah Firman, buku panduan, yang harus diterima dan ditaati dalam segala hal. Betapa pentingnya tambang kebenaran ini digali, dan

[23#1

[2351

harta karun kebenaran yang berharga ditemukan dan diamankan sebagai permata yang kaya. Inkarnasi Kristus, keilahian-Nya, penebusan-Nya, kehidupan-Nya yang luar biasa di surga sebagai pembela kita, jabatan Roh Kudus, - semua tema-tema kekristenan yang hidup dan penting ini dinyatakan dari Kejadian hingga Wahyu. Mata rantai emas dari kebenaran ini membentuk rantai kebenaran injili, dan yang pertama, dan yang paling utama, ditemukan di dalam ajaran-ajaran agung Kristus Yesus. Maka, mengapa Kitab Suci tidak dimuliakan dan ditinggikan di setiap sekolah di negeri kita? Betapa anak-anak kecil dididik untuk mempelajari Alkitab sebagai firman Allah, dan memakan kebenaran-kebenarannya, yang adalah daging dan darah Anak Allah! "Jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Karena daging-Ku adalah daging dan darah-Ku adalah minuman. Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia." "Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.

[2A] menurut perintah-perintah-Nya tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam Dia. Dan dengan ini kita tahu, bahwa Ia tinggal di dalam kita, oleh Roh yang telah dikaruniakan-Nya kepada kita."

Setiap keluarga harus menjadikan Alkitab sebagai buku pelajaran mereka. Perkataan Kristus adalah emas murni, tanpa sedikit pun kotoran, kecuali manusia, dengan pemahaman manusiawi mereka, mencoba untuk menempatkannya di sana, dan membuat kepalsuan tampak sebagai bagian dari kebenaran. Bagi mereka yang telah menerima penafsiran yang salah atas firman, ketika mereka menyelidiki Kitab Suci dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sumsum kebenaran yang terkandung di dalamnya, Roh Kudus membuka mata pemahaman mereka, dan kebenaran firman itu bagi mereka adalah sebuah pernyataan yang baru. Hati mereka dihidupkan oleh iman yang baru dan hidup, dan mereka melihat hal-hal yang ajaib dari hukum Taurat. Ajaran Kristus memiliki keluasan dan kedalaman bagi banyak orang yang belum pernah mereka pahami sebelumnya.

Doktrin kasih karunia dan kebenaran tidak benar-benar dipahami oleh sebagian besar murid dan anggota gereja kita. Kebutaan pikiran telah terjadi pada bangsa Israel. Bagi agen-agen

manusia yang salah menafsirkan dan menempatkan konstruksi yang dipaksakan, setengah benar, dan mistik pada nubuat-nubuat Allah, adalah tindakan yang membahayakan jiwa mereka sendiri, dan jiwa-jiwa orang lain. "Sebab Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini. Jikalau ada orang yang menambahkan kepada

Dan barangsiapa mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini; dan jikalau seorang mengurangkan sesuatu dari perkataan-perkataan kitab nubuat ini, maka Allah akan menghapuskan dari padanya bagiannya dari kitab kehidupan, dan dari kota kudus, dan dari segala sesuatu yang tertulis di dalam kitab ini." [Wahyu 22:18, 19](#). Mereka yang, dengan konstruksi manusiawi mereka, akan membuat Kitab Suci mengatakan apa yang tidak pernah diletakkan Kristus di atasnya, melemahkan kekuatannya, membuat suara Tuhan dalam instruksi dan peringatan untuk bersaksi palsu, untuk menghindari ketidaknyamanan yang ditimbulkan oleh ketaatan pada persyaratan Tuhan, telah menjadi papan tanda, menunjuk ke arah yang salah, ke jalan yang salah, yang mengarah pada pelanggaran dan kematian.

Kesaksian Alfa dan Omega sehubungan dengan hukuman bagi mereka yang membuat satu kata yang tidak penting yang diucapkan oleh mulut Tuhan, adalah kecaman yang menakutkan bahwa mereka akan menerima malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab itu, dan nama-nama mereka akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan dari kota kudus.

Berapa banyak yang dapat menjawab pertanyaan ini dengan jujur, Apa pendidikan yang penting untuk saat ini? Pendidikan memiliki arti yang jauh lebih luas daripada yang dibayangkan banyak orang. Pendidikan yang sejati mencakup pelatihan fisik, mental, dan moral, agar semua kekuatan dapat digunakan untuk perkembangan yang terbaik, untuk melakukan pelayanan bagi Tuhan, dan untuk bekerja demi peningkatan umat manusia. Mencari pengakuan diri, mencari kemuliaan diri, akan membuat seorang agen manusia kehilangan Roh Allah, kehilangan kasih karunia yang akan membuatnya menjadi pekerja yang berguna dan efisien bagi Kristus. Mereka yang hanya ingin memuliakan Allah tidak akan berjuang untuk menunjukkan jasa-jasa mereka, atau berjuang untuk mendapatkan pengakuan, atau untuk mendapatkan tempat yang tertinggi. Mereka yang mendengar panggilan Penebus dunia, dan menaati panggilan itu, akan diakui sebagai umat yang berbeda, yang rela berkorban, dan kudus.

Jika para siswa di sekolah-sekolah kita mau mendengar dan menaati undangan ini, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku

an mendapat ketenangan. Karena kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun enak." Mereka akan menjadi surat yang hidup, yang diketahui dan dibaca oleh semua orang. "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga. Karena itu barangsiapa merendahkan diri seperti anak kecil ini, ia adalah yang terbesar

[237]

[238]

di dalam Kerajaan Surga." Kaum muda membutuhkan para pengajar yang akan selalu menjaga firman Allah dalam prinsip-prinsip hidup mereka. Jika mereka mau menjadikan ajaran-ajaran Alkitab sebagai buku pegangan, mereka akan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kaum muda; karena para pengajar adalah pembelajar, yang memiliki hubungan yang hidup dengan Allah. Setiap saat mereka menanamkan ide-ide dan prinsip-prinsip yang akan menuntun kepada pengenalan yang lebih besar akan Allah, dan iman yang sungguh-sungguh dan bertumbuh dalam diri mereka di dalam darah Yesus, dan kuasa serta kemampuan kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus untuk menjaga mereka agar tidak terjatuh; karena mereka terus-menerus mencari benteng-benteng dari pengalaman Kristen yang sehat dan seimbang, yang membawa serta kualifikasi untuk kegunaan di masa yang akan datang, serta kecerdasan dan kesalehan. Para guru melihat dan merasakan bahwa mereka harus bekerja keras untuk tidak mengerdilkan dan mencemari pikiran rekan-rekan mereka, dengan pelayanan setengah religius yang sakit-sakitan. Ada kebutuhan untuk memisahkan dari lembaga-lembaga pendidikan kita literatur yang salah dan tercemar, sehingga ide-ide tidak akan diterima sebagai benih-benih dosa. Janganlah ada yang mengira bahwa pendidikan berarti mempelajari buku-buku yang akan membawa kepada penerimaan gagasan-gagasan dari para pengarang yang akan menabur benih dan bertunas untuk menghasilkan buah, yang harus diikat dalam ikatan dengan dunia, yang memisahkan mereka dari Sumber

[239] semua kebijaksanaan, semua efisiensi, dan semua kekuatan, meninggalkan mereka sebagai permainan dari kekuatan setan yang menipu. Pendidikan yang murni bagi kaum muda di sekolah-sekolah kita, yang tidak tercampur dengan filsafat kafir, adalah kebutuhan yang positif dalam bidang sastra.

Kesejahteraan, kebahagiaan, kehidupan religius dalam keluarga-keluarga yang terhubung dengan mereka, kemakmuran dan kesalehan gereja tempat mereka menjadi anggota, sebagian besar bergantung pada pendidikan agama yang telah diterima oleh kaum muda di sekolah-sekolah kita.

Granville, N.S.W.,

12 Juni 1895.

Bab 29-Fragmen

Pendidikan hanyalah persiapan kekuatan fisik, intelektual, dan moral untuk melakukan yang terbaik dari semua tugas kehidupan - [Testimonies for the Church](#) 4:498.

Allah ingin kita mempelajari sejarah hubungan-Nya dengan manusia dan bangsa-bangsa di masa lalu, agar kita dapat belajar untuk menghormati dan menaati pesan-pesan-Nya, agar kita dapat memperhatikan peringatan-peringatan dan nasihat-nasihat-Nya - [The Review and Herald, 5 November](#) 1889.

Bukan pendidikan atau kemampuan intelektual yang akan membawa jiwa-jiwa ke dalam terang kebenaran. Kuasa untuk menggerakkan jiwa-jiwa akan ditemukan ketika Anda mempraktekkan pelajaran-pelajaran yang telah Anda pelajari di sekolah Kristus - [The Review and Herald, 12 November](#) 1889.

Bukanlah pekerjaan tertinggi dalam pendidikan untuk mengkomunikasikan pengetahuan semata, tetapi untuk menanamkan energi yang menghidupkan yang diterima dari kontak pikiran dengan pikiran, jiwa dengan jiwa. Hanya kehidupanlah yang dapat melahirkan kehidupan.-MS.

Pelajaran dari Kristus adalah untuk dipelajari dan dipraktikkan oleh setiap jiwa.
Ini adalah pendidikan tinggi.

Mereka yang mencari kebijaksanaan dengan mempelajari para

tidak meminum dari air mancur murni yang mengalir dari takhta Allah - The [Review and Herald](#), 13 Juni 1893.

[24#1

Sang Guru Agung menyerukan kepada setiap pemuda untuk mempelajari filosofi pendidikan yang benar, apa yang harus dilakukan untuk diselamatkan -MS.